



Didang Setiawan

Pengetahuan Sosial 1

UNTUK SMP/MTs KELAS VII

VIII



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Pengetahuan Sosial 1

UNTUK SMP/MTs KELAS VII

Didang Setiawan -

Didang Setiawan

Pengetahuan Sosial 1

UNTUK SMP/MTs KELASVII

VII



Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional



Hak Cipta pada Departemen Pendidikan Nasional
Dilindungi Undang-undang

Pengetahuan Sosial 1

UNTUK SMP/MTs KELAS VII

Penulis : Didang Setiawan
Desain Cover : Malikul Falah

Ukuran Buku : 21 x 29,7 cm

300.7
SET SETIAWAN, Didang
p Pengetahuan sosial 1: SMP/MTs kelas VII/
Didang Setiawan — Jakarta: Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
x, 229 hlm.: ilus.; 30 cm.
Bibliografi: hlm. 226
Indeks: hlm. 228-229
ISBN 979 - 462 - 912 - X
1. Ilmu - ilmu Sosial-Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Didang Setiawan

Diterbitkan oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2008

Diperbanyak oleh ...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2008, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (website) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (down load), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juli 2008
Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Selamat! Saat ini kamu telah duduk di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Selama di SMP, kamu akan belajar tentang IPS. Buku Pengetahuan Sosial 1 ini akan kamu gunakan selama kamu di kelas VII. Buku ini memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi.

Di masa yang akan datang, kamu akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu, materi buku ini dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis kamu terhadap kondisi sosial masyarakat. Kamu akan diarahkan untuk dapat bertahan hidup, menyesuaikan diri, dan berhasil di masa yang akan datang. Pembelajaran yang dikembangkan akan mengaktifkan kamu dalam membangun pengetahuan sendiri, belajar menemukan sesuatu, aktif bertanya, dan mampu bekerja sama dalam kelompok.

Belajar dengan tekun akan membantu kamu meraih cita-citamu. Oleh sebab itu, rajinlah belajar, baik dengan menggunakan buku ini maupun sumber-sumber belajar lainnya. Semoga kamu berhasil dalam kehidupan di masyarakat dan menjadi warga dunia yang peduli dan cinta damai. Amin.

Jakarta, Mei 2008
Penulis

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Petunjuk Penggunaan Buku	viii
Bab 1 Lingkungan Kehidupan Manusia	1
A. Bentuk Muka Bumi	3
1. Keragaman Bentuk Muka Bumi	3
2. Proses Terbentuknya Muka Bumi	4
3. Dampak Proses Endogen dan Eksogen terhadap Kehidupan	19
B. Masa Praaksara di Indonesia	22
1. Apa itu masa praaksara ?.....	22
2. Pengelompokan Masa Praaksara	24
3. Jenis Manusia Praaksara di Indonesia	28
4. Sistem Kepercayaan ManusiabPraaksara	30
Kilas Balik	32
Evaluasi	33
Refleksi	36
Bab 2 Kehidupan Sosial Manusia	37
A. Interaksi sebagai Proses Sosial	39
B. Sosialisasi sebagai Proses Pembentukan Kepribadian	40
1. Agen-Agen Sosialisasi	40
2. Fungsi dan Manfaat Sosialisasi	43
3. Status dan Peran dalam Masyarakat	43
C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial	45
1. Interaksi Sosial Asosiatif	46
2. Interaksi Sosial Disosiatif	49
D. Proses Interaksi Sosial	51
1. Syarat-Syarat Interaksi Sosial	51
2. Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi Sosial	52
Kilas Balik	53
Evaluasi	54
Refleksi	56
Bab 3 Usaha Manusia Memenuhi Kebutuhan	57
A. Manusia: Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral	59
1. Manusia sebagai Makhluk Sosial	59
2. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi	60
3. Perilaku Manusia dalam Pemanfaatan Sumber Daya	61

	B. Prinsip dan Motif Ekonomi	63
	1. Tindakan Ekonomi Dalam Kegiatan Sehari-hari	64
	2. Motif Ekonomi	65
	3. Prinsip Ekonomi	68
	Kilas Balik	70
	Evaluasi	70
	Refleksi	74
Bab 4	Manusia dan Perkembangannya Lingkungannya	75
	A. Mari Mengetahui Peta, Atlas, dan Globe	77
	1. Peta	77
	2. Atlas	81
	3. Globe	83
	4. Skala Peta	86
	5. Memperbesar dan Memperkecil Peta	88
	B. Sketsa dan Peta Wilayah	89
	1. Membuat Sketsa	89
	2. Membuat Peta Wilayah	90
	C. Kondisi Geografis dan Penduduk Indonesia	93
	1. Kondisi Geografis	93
	2. Kondisi Penduduk	97
	Kilas Balik	100
	Evaluasi	100
	Refleksi	102
Bab 5	Memahami Atmosfer dan Hidrosfer	103
	A. Gejala-Gejala di Atmosfer	105
	1. Berkenalan dengan Atmosfer	105
	2. Gejala Cuaca dan Iklim	106
	B. Gejala-Gejala Hidrosfer	113
	1. Siklus Air	114
	2. Perairan Darat	115
	3. Perairan Laut	121
	4. Pencemaran Air	127
	C. Pengaruh Gejala di Atmosfer dan Hidrosfer	128
	1. Pengaruh Gejala di Atmosfer	128
	2. Pengaruh Gejala di Hidrosfer	129
	Kilas Balik	130
	Evaluasi	130
	Refleksi	132
Bab 6	Perkembangan Masyarakat Masa Hindu-Buddha, Islam, dan Masa Kolonial Eropa	133
	A. Peranan Perdagangan	135
	B. Hindu-Buddha dan Perkembangannya di Indonesia	136
	1. Agama Hindu	136

3. Pola Permukiman	191
B. Kegiatan Pokok Ekonomi.....	192
1. Kegiatan Konsumsi	192
2. Kegiatan Produksi	194
3. Kegiatan Distribusi	197
C. Badan Usaha.....	200
1. Jenis Perusahaan Menurut Lapangan Usaha.....	201
2. Bentuk Hukum Badan Usaha	203
D. Kreatif, Mandiri, dan Makmur	208
1. Kreativitas dalam Ekonomi.....	209
2. Kreatif, Mandiri, dan Makmur	221
Kilas Balik	214
Evaluasi	215
Refleksi	216
Evaluasi Semester 1.....	217
Evaluasi Semester 2.....	220
Glosarium	223
Daftar Pustaka	226
Indeks	228

Petunjuk Penggunaan Buku

Pendidikan Sosial 1

untuk SMP/MTs Kelas VII

Untuk memudahkanmu dalam mempelajari materi buku ini, mari cermati bagian-bagian yang terdapat pada buku ini.

Halaman Judul

Bagian ini merupakan pendahuluan untuk memasuki materi pelajaran. Pada bagian ini terdapat tujuan pembelajaran yang akan kamu capai setelah mempelajari setiap pelajaran.



Peta Konsep

Bagian ini menyajikan kaitan antara satu bagian dan bagian lainnya dalam pelajaran ini untuk memudahkan kamu mempelajari materi.



**Geo/
Sosio/
History/
Eco Info**

Bagian ini menyajikan informasi untuk menambah pengetahuan kamu.

History Info

Ilmu-ilmu yang terkait dengan masa prasejarah ialah Arkeologi, Antropologi, Geologi, Paleontologi, dan Paleoantropologi

**Geo/
Sosio/
History/
Eco
Activity**

Bagian ini menyajikan berbagai aktivitas yang akan membantu kamu memahami pelajaran. Dapat dilakukan sendiri maupun berkelompok.

History-Activity

Berdasarkan uraian tentang batuan di atas, buatlah skema siklus batuan. Tunjukkanlah siklus tersebut kepada gurumu. Gurumu akan membetulkan apabila terdapat kekurangan dalam pekerjaanmu

**Berpikir
Cepat**

Bagian ini menuntut kamu untuk mampu menjawab dengan cepat pertanyaan yang berkaitan langsung dengan materi yang sedang dibahas.

Berpikir Cepat

Berdasarkan kedalamannya, gempa bumi manakah yang berpotensi membahayakan kehidupan di muka bumi? Mengapa?

**Kilas
Balik**

Bagian ini menyajikan ringkasan/rangkuman pelajaran yang telah kamu pelajari.

Kilas Balik

Untuk melengkapi usaha manusia mengenali perkembangan lingkungannya, manusia juga berusaha mengenali gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan. Materi ini akan dipelajari pada bab berikut.

Evaluasi

Bagian ini menyajikan soal-soal dan tugas untuk mengukur kemampuan kamu setelah mempelajari setiap pelajaran.

Kilas Balik

1. Apa yang menyebabkan rupa muka bumi tidak rata, tetapi berlekuk-lekuk, menonjol, ataupun cekung?
2. Mengapa peristiwa erosi sering disertai longsor?
3. Mengapa relief dataran sangat baik untuk per **tanian**?

Refleksi

Bagian ini menyajikan kesimpulan sikap dan perilaku yang dapat kamu teladani dari setiap pelajaran.

Refleksi

1. Apa yang telah kamu pelajari? Kamu telah mengenal dan menggunakan peta, atlas, dan globe sejak di SD. Apakah selama ini kamu telah mampu membaca sebuah peta dengan benar seperti yang baru saja kamu pelajari?
2. Apakah pengetahuanmu tentang kondisi geografis dan penduduk Indonesia sama dengan pelajaran ini? Jika tidak, di mana perbedaannya?
3. Apakah kamu menemukan hal-hal yang menarik ketika belajar materi ini? Sebutkan bagian itu dan jelaskan alasanmu.
4. Renungkanlah pelajaran ini. Adakah sesuatu yang penting dari pelajaran ini yang berguna bagimu kelak?

Tuliskanlah perasaanmu terhadap pelajaran ini dan manfaat yang telah kamu peroleh darinya dalam buku harian IPS-mu.

BAB 1

LINGKUNGAN KEHIDUPAN MANUSIA



Sumber: www.backpacker-indonesia

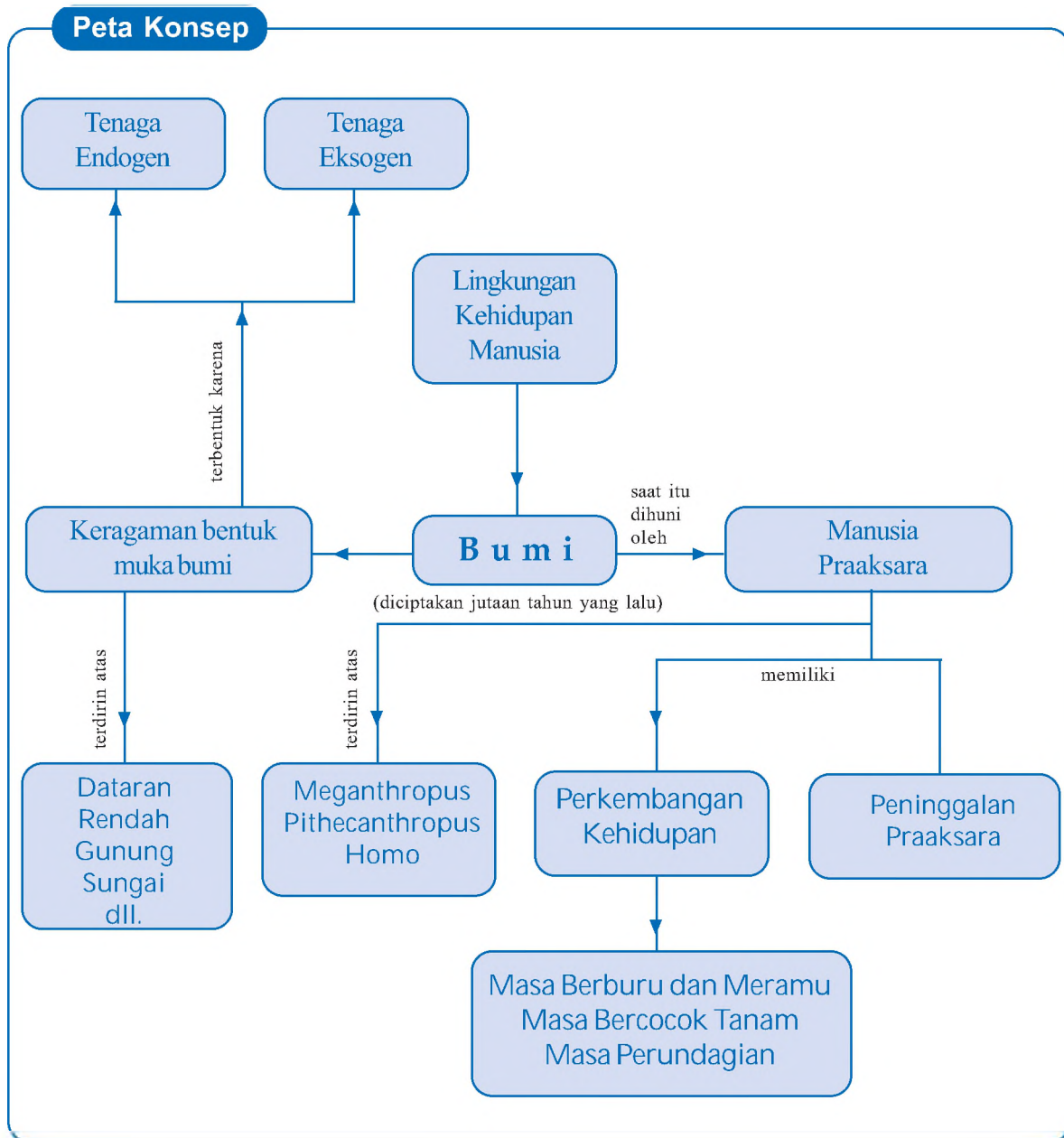
Amatilah lingkungan sekitarmu. Bagaimanakah bentuknya: datar, berbukit, atau bergunung? Apa yang menyebabkan perbedaan bentuk tersebut? Bagaimana proses terbentuknya sehingga tercipta berbagai bentuk muka bumi? Bagaimana kehidupan manusia pada saat Bumi diciptakan? Apa dampak berbagai bentuk muka bumi tersebut bagi kehidupan manusia pada masa itu? Semua pertanyaan tersebut dapat kamu temukan jawabnya setelah kamu mempelajari pelajaran ini.

Pada pelajaran pertama ini, kita akan belajar tentang (1) keragaman bentuk muka bumi, proses pembentukan, dan dampaknya terhadap kehidupan serta (2) kehidupan pada masa praaksara di Indonesia. Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kamu telah mampu menjelaskan tentang kedua hal tersebut.

Pelajaran pertama ini berkaitan dengan pelajaran kamu di SD tentang kenampakan alami dan kenampakan buatan. Selamat belajar.



Ini yang akan kita pelajari.



A. Bentuk Muka Bumi

Di Sekolah Dasar, kita telah belajar tentang kenampakan alami dan kenampakan buatan. Nah, pelajaran kita kali ini erat kaitannya dengan pelajaran tersebut. Ingatlah kembali apa yang telah kamu pelajari tentang kenampakan alam. Kemudian, tuliskan apa yang dimaksud dengan kenampakan alam.

Kenampakan alam adalah

.....

.....

1. Keragaman Bentuk Muka Bumi

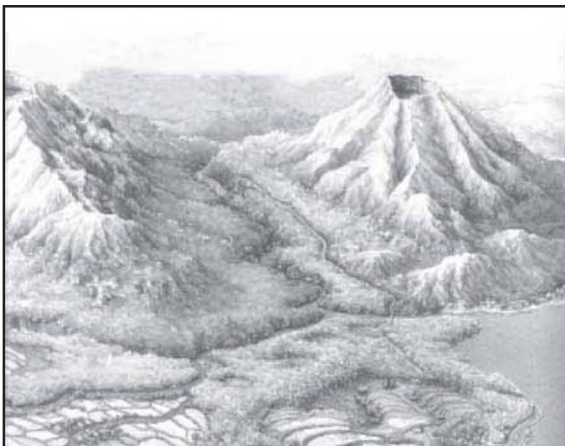
Perhatikan gambar berikut!



Gambar 1.1 Bola Bumi
Sumber: www.google.com

Bumi yang difoto dari ruang angkasa akan tampak seperti Gambar 1.1. Perhatikan gambar tersebut, muka bumi terdiri atas dua bagian, daratan dan lautan. Daratan yang luas disebut *benua* dan lautan yang luas sering disebut *samudera*.

Apabila bagian benua dipotret dari dekat, akan tampak bahwa permukaan benua tidak rata. Itulah kenyataannya, bahwa muka bumi tidak rata seperti pada peta. Di permukaan bumi, ada bagian yang menonjol ke atas, ada pula bagian yang cekung ke bawah. Bagian yang menonjol ke atas dapat berupa gunung, pegunungan, dataran tinggi, bukit, dan seterusnya. Bagian yang cekung dapat berupa ngarai, lembah, danau, sungai, rawa, dan sebagainya. Kenampakan tinggi rendahnya muka bumi tersebut dinamakan *relief muka bumi*.



Gambar 1.2 Tampak muka bumi berdasarkan ketinggian
Sumber: *Indonesian Heritage Seri Manusia dan Lingkungan*

Geo-Activity 1

Dari berbagai bentuk muka bumi pada Gambar 1.2, bentuk-bentuk mana saja yang kamu ketahui? Ceritakan dengan singkat pengetahuanmu tentang bentuk muka bumi: namanya, ciri khasnya, dan lain-lain. Ceritakan secara bergiliran.

Dari foto di Gambar 1.1 tampak hanya permukaan daratan. Bagaimana dengan bentuk dasar laut? Ternyata bentuk muka dasar laut pun tidak rata. Di dasar laut pun terdapat bagian yang menonjol ke atas dan bagian yang cekung ke bawah yang dikenal dengan nama-nama seperti *palung laut*, *lubuk laut*, *gunung bawah laut*. Pada dasarnya, dasar laut adalah daratan yang tertutup air. Lalu, bagaimana proses terbentuknya permukaan bumi?

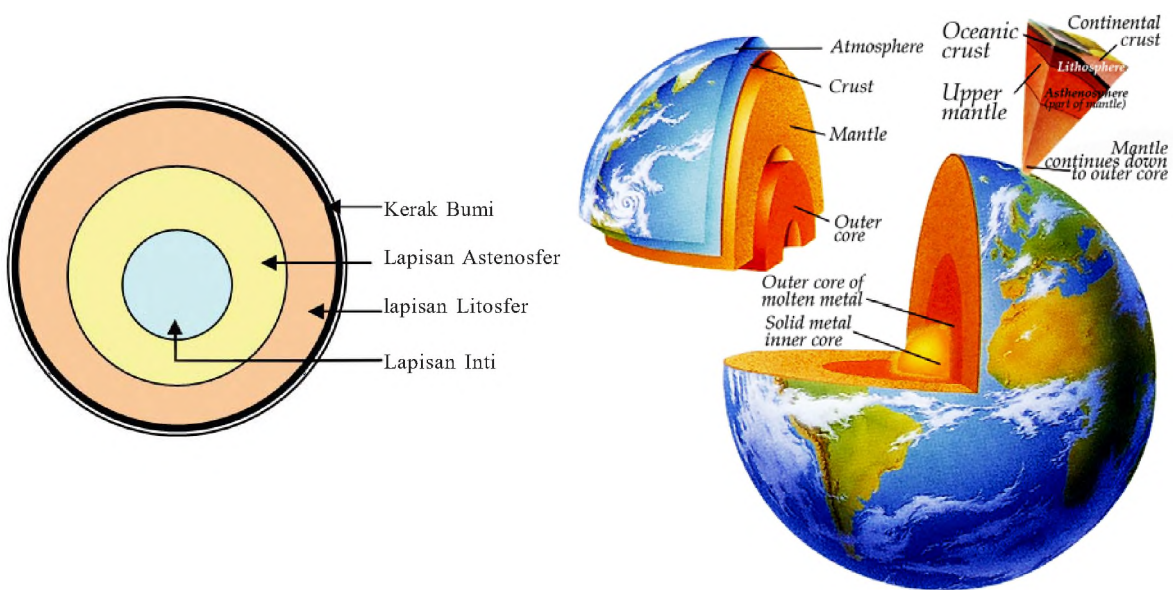
2. Proses Terbentuknya Muka Bumi

Keberagaman bentuk muka bumi disebabkan oleh kekuatan besar yang bekerja pada bumi. Kekuatan itu disebut *tenaga geologi*. Tenaga geologi pada dasarnya dibedakan atas dua macam, yaitu *tenaga endogen* dan *tenaga eksogen*. Tenaga endogen ialah tenaga yang berasal dari dalam bumi. Tenaga endogen mempunyai sifat membangun. Tenaga eksogen ialah tenaga yang berasal dari luar permukaan bumi. Tenaga ini mempunyai sifat merusak permukaan bumi.

a. Proses Alam Endogen

Tahukah kamu bahwa bumi yang kita pijak ternyata berjalan-jalan dengan kecepatan beberapa cm per tahun? Pergerakan tersebut tidak terasa oleh kita. Namun, pergerakan tersebut menyebabkan perubahan relief muka bumi. Pernahkah kamu melihat permukaan jalan yang amblas? Jalan amblas ialah contoh adanya pergerakan dalam bumi. Pergerakan tersebut disebabkan oleh tenaga yang berasal dari dalam bumi yang disebut tenaga endogen. Dengan demikian, di dalam bumi terdapat sumber energi. Dari manakah energi itu berasal? Ternyata di dalam bumi terdapat sumber panas yang berasal dari inti bumi.

Perhatikanlah gambar lapisan bumi berikut ini.



Gambar 1.3 Lapisan-lapisan bumi
 Sumber: www.images.google.co.id

Keterangan:

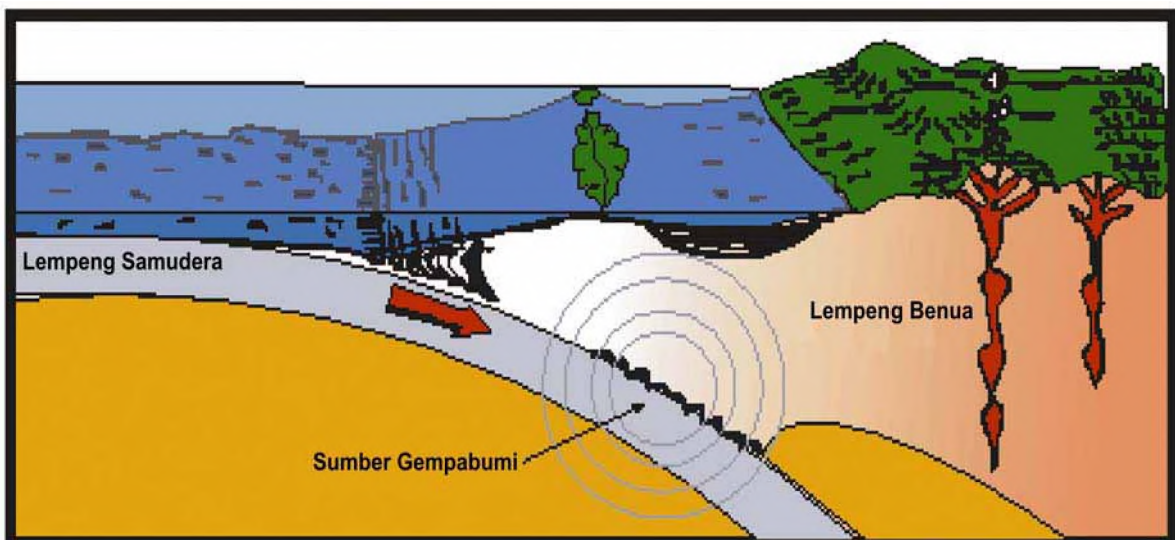
- Lapisan Inti : cairan kental bersuhu di atas 4.500° C dan bertekanan tinggi, mengandung mineral cairan Besi dan Nikel (disebut juga lapisan **Nife**).
- Lapisan Astenosfer : merupakan lapisan kedua yang melapisi lapisan inti dengan suhu antara 2.000-4.000° C dan tekanan terus menurun, mengandung mineral Silicium dan Magnesium (disebut juga lapisan **Sima**).
- Lapisan Litosfer : merupakan lapisan lebih kental dengan suhu < 2.000° C dan tekanan terus turun. Lapisan ini disebut juga lapisan mantel bumi.
- Kerak Bumi : padat dan keras, menempel pada mantel bumi, mengandung mineral Silicium dan Aluminium (disebut juga lapisan **Sial**).

Berpikir Cepat

Berdasarkan keterangan di atas, jelaskan mengapa terjadi pergeseran pada permukaan bumi sebanyak beberapa cm per tahun.

Kita telah mengetahui bahwa kulit bumi itu padat, dingin, dan terapung di atas mantel bumi. Kerak bumi yang membentuk dasar samudera disebut *lempeng samudera*. Kerak bumi yang membentuk dasar benua disebut *lempeng benua*. Lempeng samudera dan lempeng benua terletak di atas lapisan mantel. Kita juga telah belajar bahwa lapisan mantel mendapat pemanasan terus-menerus dari lapisan Sima. Pemanasan ini menyebabkan terjadinya gerakan cairan dengan arah vertikal (konveksi) pada lapisan mantel. Akibatnya, arus konveksi ini menumbuk kulit bumi yang terapung di atasnya. Tumbukan yang terjadi terus-menerus akan mengakibatkan terjadi patahan pada kulit bumi. Patahan tersebut dapat menyebabkan terjadinya tumbukan antara lempeng benua dan lempeng samudera.

Perhatikanlah Gambar 1.4.



Gambar 1.4 Tumbukan antara lempeng samudera dan lempeng benua

Sumber: www.merapi.vsi.esdm.go.id

Geo-Info

- Lempeng Samudera Hindia bergerak mendekati Pulau Sumatra rata-rata 7 cm per tahun.
- Lempeng Samudera Pasifik di dekat Filipina bergeser sepanjang 8 cm per tahun.
- Lempeng Samudera Pasifik di dekat Basin Carolina bergeser sepanjang 10,2 cm per tahun.

Karena tumbukan lempeng samudera dan lempeng benua, salah satu lempeng akan menujam ke bawah. Padahal, makin ke dalam suhu makin panas. Akibatnya, bagian kulit bumi yang padat dan dingin yang menujam ke bawah akan meleleh dan berubah menjadi magma serta mengeluarkan energi. Karena tumbukan terjadi terus-menerus, akan terkumpul tumpukan magma dan tumpukan energi. Penumpukan ini akan menyebabkan terjadinya hal-hal berikut.

- (1) Tekanan ke atas dari magma, gerak lempeng, dan energi yang terkumpul akan mampu menekan lapisan kulit bumi sehingga terjadi perubahan letak atau pergeseran kulit bumi. Akibatnya, kulit bumi bisa melengkung (disebut lipatan) atau patah (disebut *patahan*). Gejala ini disebut *tektonisme*.
- (2) Magma akan menerobos lempeng benua di atasnya melalui celah atau retakan atau patahan dan terbentuklah gunung api. Gejala ini disebut *vulkanisme*.
- (3) Bila tumpukan energi di daerah penujaman demikian besar, energi tersebut akan mampu menggoyang atau menggetarkan lempeng benua dan lempeng samudera di sekitarnya. Goyangan atau getaran ini disebut *gempa bumi*. Gejala ini disebut *seisme*.

Geo-Activity 2

- Untuk memudahkan pemahamanmu, ceritakanlah kembali proses alam endogen dan gejala alam yang ditimbulkannya. Gunakan kata-katamu sendiri yang mudah dimengerti. Lengkapi penjelasanmu dengan gambar untuk memudahkan pengertian.
- Lakukan di depan kelas agar dapat dinilai oleh temanmu.

1) Tektonisme

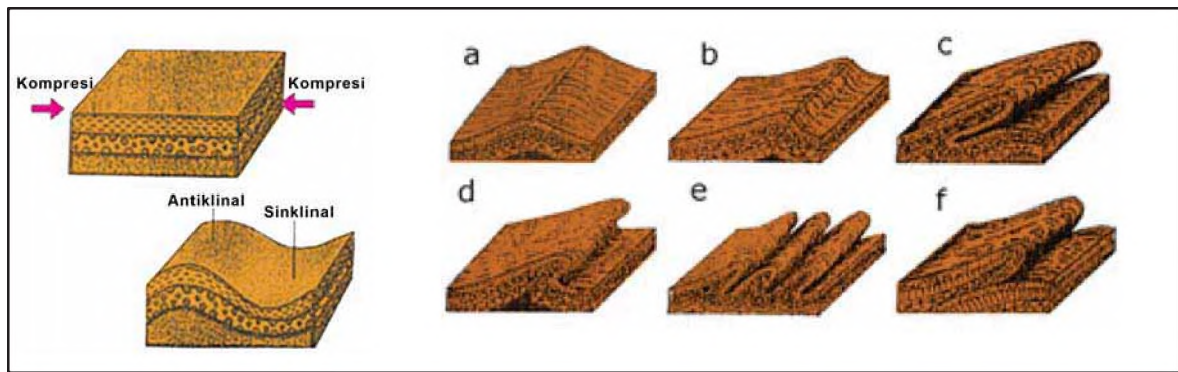
Seperti telah dijelaskan, keragaman muka bumi dipengaruhi oleh adanya gerakan-gerakan di kerak bumi, baik gerakan mendatar maupun gerakan tegak. Gerakan-gerakan tersebut mengakibatkan terjadinya perubahan bentuk yang menghasilkan pola baru yang disebut *struktur diastropik*. Bentuk baru yang termasuk dalam struktur diastropik adalah pelengkungan, pelipatan, patahan, dan retakan.

Pelengkungan : lapisan kulit bumi yang semula mendatar jika mendapat tekanan vertikal akan membentuk struktur melengkung. Lengkungan tersebut dapat mengarah ke atas yang disebut *kubah (dome)* dan dapat mengarah ke bawah yang disebut *basin*.

Lipatan : lapisan kulit bumi yang mendapat tekanan arah mendatar akan membentuk lipatan. Punggung lipatan disebut *antiklinal*. Lembah lipatan disebut *sinklinal*.

Patahan : terjadi karena adanya tekanan atau gerakan tektonik secara horizontal maupun vertikal pada kulit bumi yang rapuh. Daerah patahan merupakan daerah yang rawan gempa karena rapuh. Patahan sering disebut juga sesar.

Retakan : terjadi karena gaya regangan yang menyebabkan batuan menjadi retak-retak.

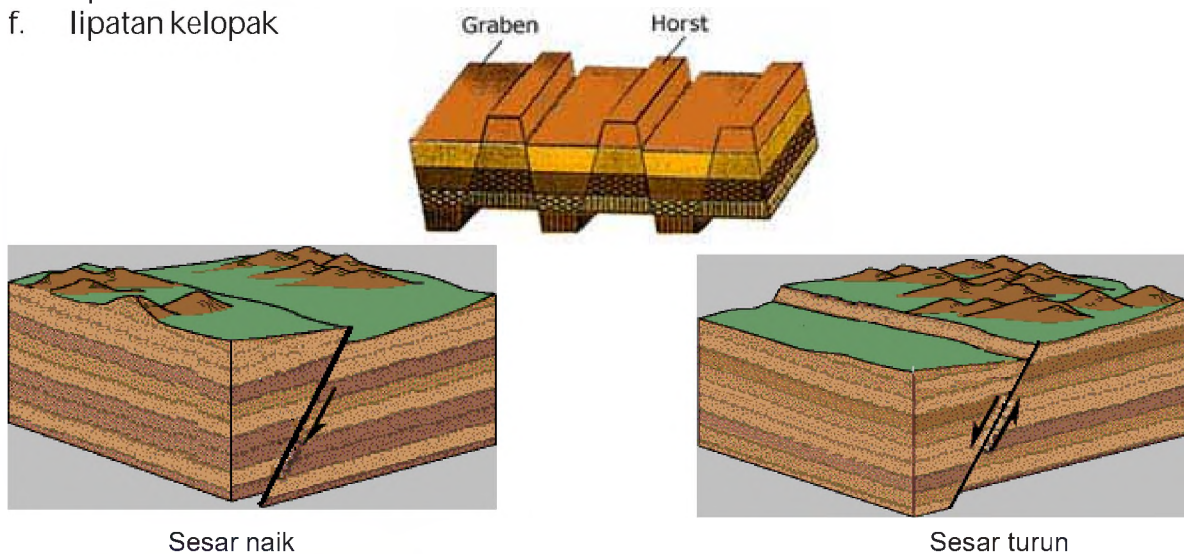


Gambar 1.5 Beberapa jenis lipatan

Sumber: www.e-dukasi.net

Keterangan:

- lipatan tegak
- lipatan miring
- lipatan rebah
- lipatan menggantung
- lipatan isoklin
- lipatan kelopak



Gambar 1.6 Patahan

Sumber: www.geology.wr.usgs.gov

Geo-Activity 3

- Bekerjalah berlima. Amatilah Gambar 1.5 dan Gambar 1.6. berdasarkan gambar-gambar tersebut, definisikan masing-masing jenis lipatan dan patahan.
- Bandingkan definisi kelompokmu dan definisi kelompok lain. Kemudian, simpulkan definisi akhir dari masing-masing gambar. Gurumu akan membimbing.

2) Vulkanisme

Vulkanisme merupakan proses keluarnya magma ke permukaan bumi. Keluarnya magma ke permukaan bumi umumnya melalui retakan batuan, patahan, dan pipa kepundan pada gunung api. Jika magma yang berusaha keluar tidak mencapai permukaan bumi, proses ini disebut *intrusi magma*. Jika magma sampai di permukaan bumi, proses ini disebut *ekstrusi magma*. Magma yang sudah keluar ke permukaan bumi disebut *lava*.



Gambar 1.7 Kawah Gunung Tangkubanperahu, Jawa Barat

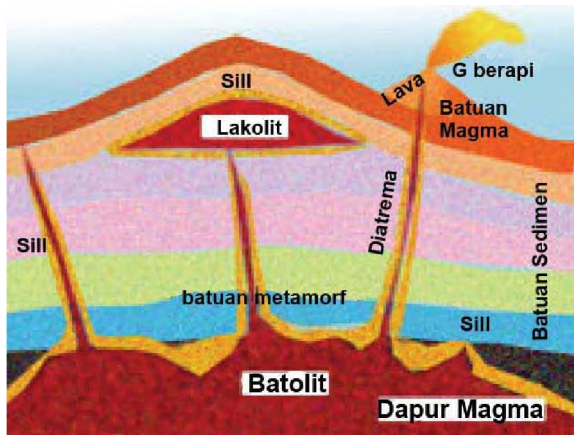
Sumber: Dokumen Penulis

Proses vulkanisme menghasilkan berbagai bentuk muka bumi antara lain:

- (1) **kawah**, lubang berbentuk mangkuk di puncak gunung api
- (2) **kaldera**, hasil letusan gunung api yang berbentuk seperti kawah tetapi berukuran jauh lebih besar. Karena besar, pada sebuah kaldera dapat terbentuk danau, emisi gas, mata air panas, dan gunung api corong kecil
- (3) **berbagai bentuk gunung api**.

Intrusi magma menghasilkan bentukan-bentukan berikut.

- (1) **Retas (sill)**, magma yang membeku di antara dua lapisan batuan yang ada di dalam bumi berupa batuan beku.
- (2) **Lakolit**, bentuk cembung ke atas tetapi datar di bawah akibat magma yang menekan ke atas di antara dua lapisan batuan sedimen.
- (3) **Gang** atau korok, bentukan tipis dan panjang memotong lapisan litosfer secara vertikal atau miring yang berasal dari magma yang membeku ketika berusaha menerobos batuan sedimen.
- (4) **Batholit**, magma yang membeku jauh di dalam bumi.



Gambar 1.8 Bentuk-bentuk Intrusi
Sumber: www.e-dukasi.net

Jenis-jenis erupsi magma

Berdasarkan **lubang tempat erupsi**, ada dua jenis erupsi magma.

- (1) Jika tempat keluarnya magma di permukaan bumi mengikuti patahan atau retakan yang memanjang, erupsi itu disebut *erupsi linear*.
- (2) Jika tempat keluarnya magma di permukaan bumi memusat pada sebuah titik, erupsi itu disebut *erupsi sentral*.

Berdasarkan **proses keluarnya magma**, ada tiga jenis erupsi magma.

- (1) Erupsi eksplosif, letusan sangat kuat akibat tekanan gas magma dan menyemburkan bahan-bahan vulkanik yang padat dan cair
- (2) Erupsi efusif, letusan gunung api, mengeluarkan lava
- (3) Erupsi campuran, letusan yang terjadi selang-seling antara eksplosif dan efusif.

Jenis-jenis gunung api

Menurut **bentuknya**, ada beberapa jenis gunung api.

- (1) Gunung api *perisai*, bentuknya seperti perisai, lerengnya sangat landai, terbentuk karena erupsi efusif magma cair dan encer yang mengalir dan membeku secara lambat yang bentuknya seperti perisai
- (2) Gunung api *maar*, bentuknya seperti trapesium, terbentuk karena erupsi eksplosif yang tidak terlalu kuat dengan letusan hanya sekali sehingga terbentuklah lubang besar (kawah/maar)
- (3) Gunung api *strato*, bentuknya seperti kerucut dan berlapis, terbentuk karena erupsi efusif dan eksplosif dengan beberapa kali letusan yang kuat.

Geo-Activity 4

- Carilah dari berbagai sumber, contoh-contoh gunung api dari masing-masing jenis erupsi maupun jenis-jenis gunung api. Sedapat mungkin lengkapi laporanmu dengan gambar.
- Susun dalam sebuah laporan individu.



Gambar 1.9 Jenis-jenis gunung api (a) maar, (b) kerucut, (c) perisai
Sumber: *Diknas*, 2005

Penyebaran Pegunungan dan Gunung Api

Secara garis besar, terdapat dua rangkaian pegunungan.

- (1) Sirkum Mediteran, berawal dari Pegunungan Atlas, Yura, Alpen (Eropa), Kaukasus, Himalaya (Asia), tenggelam dan muncul sebagai pulau-pulau di Kep. Andaman, tenggelam dan muncul sebagai Pegunungan Bukit Barisan, pegunungan di Pulau Jawa, Bali, NTB, NTT, dan berakhir di Kep. Maluku.
- (2) Sirkum Pasifik, rangkaian pegunungan yang berawal dari Pegunungan Cordilleras De Los Andes (Amerika Selatan), Rocky, Sierra Madre (Amerika Utara), tenggelam dan muncul sebagai pegunungan di Kep. Jepang, tenggelam dan muncul sebagai pegunungan di Kep. Filipina, tenggelam dan muncul sebagai pegunungan di Pulau Sulawesi, dan berakhir di Kep. Maluku.

Geo-Activity 5

- Buatlah sebuah tulisan tentang pegunungan dan gunung api di Indonesia. Tulisan itu berisi tentang nama pegunungan serta jenis gunung api, persebarannya, contohnya dari masing-masing jenis, dan tahun letusan. Lengkapi dengan peta persebaran gunung api di Indonesia dan gambar gunung-gunung api yang menarik.
- Buat pula sejarah meletusnya salah satu gunung api, misalnya Gunung Krakatau lengkap dengan gambarnya.
- Jelaskan pula apa manfaat gunung api bagi masyarakat sekitarnya.
- Kerjakan berlima, cari informasi dari berbagai sumber, dan buat dalam sebuah laporan yang menarik.
- Hasil pekerjaanmu akan dinilai oleh kelompok lain, demikian sebaliknya. Kriteria penilaian ialah sistematika penyajian laporan (daftar isi, isi laporan, kesimpulan, daftar pustaka), kelengkapan isi laporan (gambar, sumber gambar, dll.). Gurumu akan membimbing penilaian ini.

3) Seisme

Perhatikan kembali Gambar 1.4.

Bila tumpukan energi di daerah penujaman demikian besar, energi tersebut akan mampu menggoyang atau menggetarkan lempeng benua dan lempeng samudera di sekitarnya. Goyangan atau getaran ini disebut gempa bumi. Gejala ini disebut seisme. Getaran yang dihasilkan akibat pergeseran kerak bumi tersebut dapat besar maupun kecil. Besar kecilnya kerusakan di muka bumi disebabkan oleh besar kecilnya gempa tersebut.

a) Klasifikasi Gempa

Gempa dapat digolongkan menjadi beberapa kategori.

Menurut **proses terjadinya**, gempa bumi diklasifikasikan menjadi seperti berikut.

- (1) *Gempa tektonik*: terjadi akibat tumbukan lempeng-lempeng di litosfer kulit bumi oleh tenaga tektonik. Tumbukan ini akan menghasilkan getaran. Getaran ini yang merambat sampai ke permukaan bumi.
- (2) *Gempa vulkanik*: terjadi akibat aktivitas gunung api. Oleh karena itu, gempa ini hanya dapat dirasakan di sekitar gunung api menjelang letusan, pada saat letusan, dan beberapa saat setelah letusan.
- (3) *Gempa runtuhan* atau longsor: terjadi akibat daerah kosong di bawah lahan mengalami runtuh. Getaran yang dihasilkan akibat runtuhnya lahan hanya dirasakan di sekitar daerah yang runtuh.

Menurut **bentuk episentrumnya**, ada dua jenis gempa.

- (1) *Gempa sentral*: episentrumnya berbentuk titik.
- (2) *Gempa linear*: episentrumnya berbentuk garis.

Menurut **kedalaman hiposentrumnya**, ada tiga jenis gempa.

- (1) *Gempa bumi dalam*: kedalaman hiposenter lebih dari 300 km di bawah permukaan bumi.
- (2) *Gempa bumi menengah*: kedalaman hiposenter berada antara 60-300 km di bawah permukaan bumi.
- (3) *Gempa bumi dangkal*: kedalaman hiposenter kurang dari 60 km.

Berpikir Cepat

Berdasarkan kedalamannya, gempa bumi manakah yang berpotensi membahayakan kehidupan di muka bumi? Mengapa?

Menurut **jaraknya**, ada tiga jenis gempa.

- (1) *Gempa sangat jauh*: jarak episentrum lebih dari 10.000 km.
- (2) *Gempa jauh*: jarak episentrum sekitar 10.000 km.
- (3) *Gempa lokal*: jarak episentrum kurang 10.000 km.

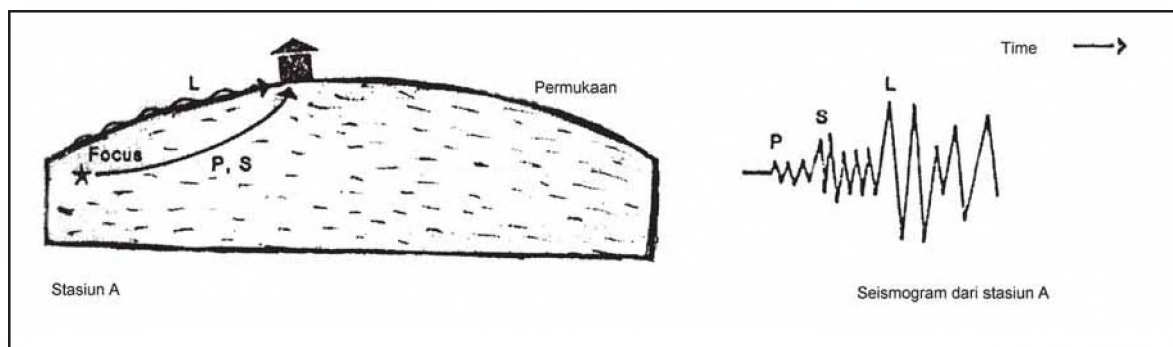
Menurut **lokasinya**, ada dua jenis gempa.

- (1) *Gempa daratan*: episentrumnya di daratan.
- (2) *Gempa lautan*: episentrumnya di dasar laut. Gempa jenis inilah yang menimbulkan tsunami.

b) Pengukuran Gempa Bumi

Getaran gempa dari hiposentrum merambat dan menyebar ke segala arah. Getaran itu berupa gelombang primer dan gelombang sekunder. Dari episentrum, juga terjadi rambatan getaran di permukaan bumi dalam bentuk gelombang panjang. Jadi, gelombang gempa dapat dibedakan atas:

- (1) gelombang primer (P): merupakan gelombang longitudinal yang merambat di permukaan bumi dengan kecepatan 4-7 km per detik
- (2) gelombang sekunder (S): berupa gelombang transversal yang merambat di permukaan bumi dengan kecepatan 2-6 km per detik
- (3) gelombang panjang (L): merupakan gelombang permukaan dengan kecepatan lebih lambat



Gambar 1.10 Perambatan gelombang P, S, L ke stasiun pencatat gempa
Sumber: Depdiknas, 2005

Berpikir Cepat

Berdasarkan Gambar 1.10, gelombang mana yang pertama tercatat pada seismograf P, S, L? Mengapa?

c) Kekuatan Gempa

Kerusakan yang ditimbulkan oleh gempa bumi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain kekuatan gempa, letak hiposentrum, struktur tanah, dan struktur bangunan.

Berpikir Cepat

Dengan kekuatan yang sama, daerah mana yang berpotensi rusak lebih berat: struktur tanah yang labil atau struktur tanah yang stabil? Mengapa?

Kekuatan gempa (*magnitude*) diukur berdasarkan tingkat kerusakan yang dihasilkan. Ada beberapa skala yang digunakan untuk mengukur kekuatan gempa, antara lain Skala Omari, Skala Richter, Skala Cancani, dan Skala Mercalli.

Perhatikan Tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Skala Marcelli dan Skala Richter serta Gejala Akibatnya

Skala Marcelli	Skala Richter	Gejala yang Diakibatkan
< 3,4	I	Tidak terasa, kecuali oleh beberapa orang dalam keadaan luar biasa, hanya terekam oleh seismograf
3,5-4,2	II dan III	Dirasakan oleh beberapa orang dalam keadaan diam di dalam rumah dan dapat diperkirakan lamanya
4,3-4,8	IV	Orang tidur dapat terbangun dengan jendela dan benda-benda bergetar
4,9-5,4	V	Getaran dirasakan oleh setiap orang, bandul jam berhenti, piring dan kaca jendela pecah
5,5-6,1	VI dan VII	Gerobak rusak, perabot rumah tangga berpindah tempat, semua orang keluar rumah, dirasakan dalam keadaan bergerak, bangunan mengalami kerusakan
6,2-6,9	VIII dan IX	Pasir dan lumpur terlempar, keadaan panik, bangunan modern rusak, pipa dalam tanah pecah, tanah retak, fondasi rumah bergerak
7,0-7,3	X	Panik, kerusakan parah pada bangunan, jembatan patah, hanya bangunan yang kokoh tidak rusak
7,4-7,9	XI	Panik, timbul celah-celah besar pada tanah, hampir semua gedung runtuh
> 8,0	XII	Panik, kerusakan total, percepatan gerakan tanah lebih besar daripada percepatan gravitasi, gelombang-gelombang dapat dilihat di tanah.

Geo Info

Tsunami

Tsunami adalah kata berbahasa Jepang yang berarti gelombang ombak lautan (*tsu* artinya lautan, *nami* berarti gelombang ombak).

Tsunami adalah serangkaian gelombang ombak raksasa yang timbul karena adanya pergeseran di dasar laut akibat gempa bumi. Gempa yang terjadi di Aceh dan Sumut mencapai 9,3 skala Richter. Jadi, tsunami memang identik dengan gempa yang terjadi di dasar laut, bukan di daratan. Gelombang ombak yang ditimbulkan memiliki kecepatan 600 mil per jam (hampir 1.000 km per jam) atau sama dengan kecepatan rata-rata pesawat udara. Tinggi gelombang bisa mencapai 6 sampai 14 meter untuk ukuran rata-rata, tapi bisa juga mencapai 30 meter. Gelombang tsunami bisa menghantam daratan selama 5 sampai 30 menit. Kalau gelombang ombak datang, kita nyaris tidak sempat melarikan diri.

Sedemikian besar dan cepatnya, gelombang ombak ini dapat melintasi lautan luas, termasuk Lautan Pasifik. Jadi, gelombang tsunami yang terjadi di Pulau Sumatra mencapai India, Sri Lanka, Thailand, dan beberapa negara di Asia Timur dengan kekuatan yang sama. Memang tidak semua tsunami bersifat mematikan, ada juga yang kecil atau bersifat lokal. Tsunami yang besar dapat menghancurkan sebuah kota.

Sumber: *Kompas*, 2 Januari 2005
Dengan penyesuaian

Tips Menghadapi Gempa Bumi

1. Jika berada di dalam rumah: Masuklah ke bawah meja untuk melindungi tubuhmu dari jatuhnya benda-benda. Jika kamu tidak memiliki meja, lindungi kepalamu dengan bantal. Jika kamu sedang menyalakan kompor, matikan segera untuk mencegah terjadinya kebakaran.
2. Jika berada di luar rumah: Lindungi kepalamu dan hindari benda-benda berbahaya. Di daerah perkantoran atau kawasan industri, bahaya bisa muncul dari jatuhnya kaca-kaca dan papan-papan reklame. Lindungi kepalamu dengan menggunakan tangan, tas atau apa pun yang kamu bawa.
3. Jika kamu berada di mall, bioskop, atau di lantai dasar gedung: Jangan menyebabkan kepanikan atau korban dari kepanikan. Ikuti semua petunjuk dari pegawai atau satpam.
4. Jika kamu berada di dalam lift: Jangan menggunakan lift saat terjadi gempa bumi atau kebakaran. Jika kamu merasakan getaran gempa bumi saat berada di dalam lift, tekanlah semua tombol. Ketika lift berhenti, keluarlah, lihat keamanannya dan mengungsilah. Jika kamu terjebak dalam lift, hubungi petugas gedung dengan menggunakan interphone jika tersedia.
5. Jika kamu berada di dalam kereta api: Berpeganglah dengan erat pada tiang sehingga kamu tidak akan terjatuh seandainya kereta dihentikan secara mendadak. Bersikap tenanglah mengikuti penjelasan dari petugas kereta. Salah mengerti terhadap informasi petugas kereta atau stasiun akan mengakibatkan kepanikan.

6. Jika kamu berada di dalam mobil: saat terjadi gempa bumi besar, kamu akan merasa seakan-akan roda mobil tersebut gundul. Sopir akan kehilangan kontrol terhadap mobil dan susah mengendalikannya. Jauhi persimpangan, pinggirkan mobil di kiri jalan dan berhentilah. Ikuti instruksi dari radio mobil. Jika harus mengungsi, keluarlah dari mobil, biarkan mobil tak terkunci.
7. Jika kamu berada di gunung/pantai: Ada kemungkinan longsor terjadi dari atas gunung. Menjauhlah langsung ke tempat aman. Di pesisir pantai, bahayanya datang dari tsunami. Jika kamu merasakan getaran dan tanda-tanda tsunami tampak, cepatlah mengungsi ke dataran yang tinggi.
8. Dengarkan informasi: Saat gempa bumi besar terjadi, masyarakat terpukul kejiwaannya. Untuk mencegah kepanikan, penting sekali setiap orang bersikap tenang dan bertindaklah sesuai dengan informasi yang benar. Kamu dapat memperoleh informasi yang benar dari pihak berwenang, polisi, atau petugas PMK. Jangan bertindak karena informasi orang yang tidak jelas.

Sumber : <http://merapi.vsi.esdm.go.id>
dengan penyesuaian

Geo-Activity 6

- Bekerjalah berlima
- Buatlah kliping tentang kerusakan-kerusakan yang disebabkan oleh gempa. Lengkapi kliping itu dengan lokasi dan tanggal terjadinya gempa.

Tips Menghadapi Tsunami

1. Jika kamu berada di pantai dan secara mendadak melihat air laut yang surut melebihi dari biasanya, segeralah lari ke tempat yang tinggi.
2. Jika kamu berada di pantai dan dari kejauhan tampak garis memanjang kehitaman tinggi, itu adalah gelombang yang sangat tinggi. Segeralah lari ke tempat yang tinggi.
3. Panjatlh pohon yang cukup tinggi dan kuat, serta berpeganglah kuat-kuat pada batang pohon tersebut.
4. Jika kamu berada di rumah tingkat, segeralah naik ke lantai (tingkat) yang lebih tinggi.

b. Proses Alam Eksogen

Tenaga eksogen ialah tenaga yang berasal dari luar bumi yang berpengaruh terhadap permukaan bumi. Tenaga eksogen dapat menyebabkan relief permukaan bumi berubah. Proses perubahan muka bumi dapat berlangsung secara mekanis, biologis, maupun secara kimiawi. Tenaga eksogen ini menyebabkan terjadinya pelapukan, erosi, gerak massa batuan, dan sedimentasi yang bersifat merusak bentuk permukaan bumi.

1) Pelapukan

Pernahkah kamu melihat batuan besar yang terus-menerus kena panas dan hujan berselang-seling sehingga batuan tersebut menjadi lapuk? Pelapukan merupakan proses hancurnya batuan dari yang besar menjadi batuan yang kecil. Terjadinya pelapukan disebabkan faktor batuan, iklim, topografi, vegetasi.

Menurut proses terjadinya, pelapukan dibedakan atas pelapukan mekanik, pelapukan kimiawi, dan pelapukan biologis.

a) Pelapukan Mekanik

Ketika terkena sinar matahari, volume batuan mengembang. Ketika terkena air hujan atau penurunan suhu di malam hari, volume batuan mengecil. Jika hal ini berlangsung terus-menerus, batuan akan retak-retak dan lepas selapis demi selapis. Akhirnya, batuan tersebut menjadi hancur. Peristiwa hancur dan terlepasnya material dari batuan induk tanpa mengalami perubahan unsur kimia yang dikandungnya disebut pelapukan mekanik (fisik).



Gambar 1.11 Proses Pelapukan mekanik dan contohnya
Sumber: www.e-dukasi.net

b) Pelapukan Kimiawi

Pada pelapukan ini, peristiwa hancur dan terlepasnya material dari batuan induk disertai perubahan unsur kimia. Perubahan unsur kimia terjadi ketika unsur mineral batuan bereaksi dengan unsur kimia yang berasal dari luar, misalnya dengan oksigen atau air. Pelapukan ini sering terjadi di daerah tropik dengan batuan kapur. Contoh pelapukan kimiawi ialah stalaktit dan stalagmit.



Gambar 1.12 Stalaktit dan stalagmit
 Sumber: www.wikipedia.org

Geo-Activity 7

Pernahkah kamu melihat bentuk-bentuk pelapukan tersebut? Mungkin saja kamu pernah melihat semua itu dalam kehidupan sehari-hari. Namun, mungkin namanya yang berbeda dengan nama-nama di atas. Amatilah lingkungan sekitarmu. Bentuk-bentuk mana saja yang pernah kamu temui? Kalau ada, apa namanya? Ceritakanlah pengalamannya.

c) Pelapukan Biologi atau Pelapukan Organik

Pernahkah kamu melihat tembok atau batu yang lembab ditumbuhi lumut, atau berlubangnya batuan oleh semut? Nah, itu salah satu bentuk pelapukan organik. Pada pelapukan ini, peristiwa hancur dan terlepasnya material dari batuan induk disebabkan oleh kegiatan makhluk hidup: vegetasi, hewan, dan manusia. Pelapukan biologi biasanya diikuti oleh pelapukan kimiawi.

2) Erosi

Batuan yang telah lapuk secara berangsur-angsur akan dikikis dan dipindahkan ke tempat lain oleh tenaga eksogen. Proses pengikisan dan pengangkutan material hasil lapukan itulah yang disebut *erosi*.

Berdasarkan bentuknya, erosi terbagi seperti berikut.

- (1) erosi percik: terlepas dan terlemparnya partikel tanah akibat pukulan butir hujan secara langsung
- (2) erosi permukaan
- (3) erosi alur: terjadi karena adanya aliran permukaan yang terkumpul atau terpusat dan membentuk alur-alur
- (4) erosi parit: terjadi karena adanya aliran permukaan yang terpusat, runtuhnya saluran-saluran air di bawah permukaan tanah, atau karena adanya tanah longsor yang bentuknya memanjang.
- (5) erosi tebing



Gambar 1.13 Erosi parit
Sumber: www.geocities.com

a) Erosi Air

Erosi air disebabkan oleh aliran air permukaan yang berasal dari air hujan yang menghanyutkan partikel-partikel tanah dan hancuran batuan. Faktor-faktor yang memengaruhi kekuatan erosi air, antara lain:

- (1) volume air sebagai tenaga utama dalam proses erosi (makin besar volumenya, makin kuat erosinya),
- (2) kemiringan lereng (makin curam lerengnya, makin besar erosinya),
- (3) keadaan vegetasi (makin lebat vegetasinya, makin kecil erosinya),

Ada berbagai bentuk erosi air, di antaranya erosi tebing sungai, erosi air terjun, dan erosi gelombang air laut.

b) Erosi Angin

Pernahkan kamu melihat gurun pasir di televisi? Erosi angin biasa terjadi di gurun pasir dan di daerah kering. **Deflasi** merupakan proses erosi yang disebabkan oleh angin. Angin dengan kecepatan tinggi mengikis batuan dan membawanya ke daerah yang kecepatan anginnya rendah.

c) Erosi Gletser

Gletser adalah salju yang meluncur mengikuti lereng-lereng bukit. *Eksarasi* merupakan proses erosi yang disebabkan gletser. Di daerah yang bersalju, sewaktu salju turun, butiran salju bersatu dengan tanah dan menyusup melalui pori-pori tanah. Ketika musim panas, salju mencair dan mengalir dengan membawa material hasil erosi.



Gambar 1.14 Erosi tebing pada air terjun
Sumber: www.faculty.london.edu



Gambar 1.15 Batu yang terkikis erosi angin
Sumber: www.perception.couk.com

3) Gerak Massa Batuan

Batuan yang berada di muka bumi dapat berpindah secara massal dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah. Perpindahan tersebut disebabkan antara lain oleh pengaruh gravitasi. Perpindahan massa batuan dapat juga disebabkan oleh kemiringan lereng, kandungan air, dan jenis batuan. Perpindahan batuan secara massal disebut *mass-wasting*. Contoh gerak massa batuan ialah tanah ambles dan longsor.



Gambar 1.16 Longsor
Sumber: *Kompas*, 23 Maret 2008

4) Sedimentasi

Sedimentasi merupakan kelanjutan dari proses erosi. Sedimentasi ialah pengendapan material hasil erosi air, angin, gelombang laut, dan gletser. Pengendapan dapat ditemui mulai dari pegunungan, lembah sungai, pantai, dasar laut dangkal, sampai dasar laut dalam. Berdasarkan tempat pengendapannya, proses sedimentasi dapat dibedakan atas sedimentasi fluvial, sedimentasi eolis, dan sedimentasi pantai.

a) Sedimentasi Fluvial

Sungai merupakan pelaku efektif dalam proses erosi. Dengan demikian, sungai juga merupakan pelaku efektif dalam proses sedimentasi. Proses pengendapan materi yang diangkut sungai dan diendapkan di sepanjang aliran sungai, danau, waduk, atau muara sungai inilah yang disebut sedimentasi fluvial. Contoh hasil sedimentasi fluvial antara lain bantaran sungai, delta, meander (aliran sungai yang berkelok-kelok). Adapun sedimen di danau disebut sedimen lakustrin.

b) Sedimentasi oleh Air Laut

Sedimentasi yang disebut juga sedimentasi marine ini disebabkan oleh abrasi pantai yang kemudian diendapkan kembali di seputar pantai. Ada berbagai bentuk sedimentasi oleh air laut. Bentuk-bentuk sedimentasi yang mudah kamu temui antara lain pesisir dan bukit pasir.

Geo-Activity 8

Pernahkah kamu ke pantai? Bentuk-bentuk apa saja dari sedimentasi marin di atas yang pernah kamu lihat?



Gambar 1.17 Delta dan Pantai
Sumber: www.google.co.id

c) Sedimentasi oleh Angin

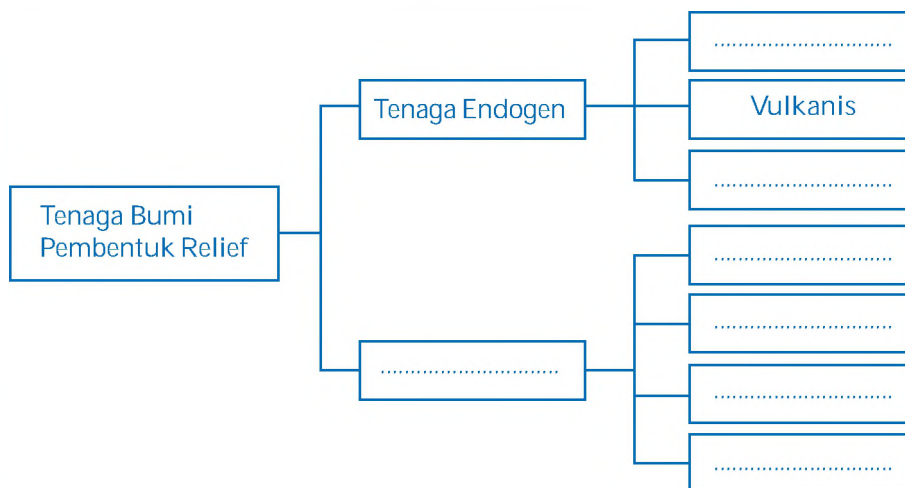
Kamu tentunya pernah merasakan diterpa debu yang diterbangkan angin. Itu adalah salah satu contoh peranan angin dalam memindahkan materi alam. Bukan hanya debu yang dapat dibawa oleh angin. Pasir pun dapat diterbangkan angin. Pasir dan debu yang dibawa oleh angin akan membentuk bukit-bukit pasir (*sand dunes*). Pengendapan oleh angin ini disebut sedimentasi *eolis*.

d) Sedimentasi oleh Gletser

Gletser yang membawa material akan mengendap. Pengendapan berupa gundukan bantuan yang tertinggal di ujung gletser. Bentuknya dapat berupa *moraine, kettles, esker, dan drumline*.

Geo-Activity 9

Lengkapilah skema berikut dengan resume tenaga bumi pembentuk relief muka bumi.



c. Batuan

Litosfer tersusun atas berbagai jenis batuan. Berdasarkan proses pembentukannya, batuan terdiri atas tiga kelompok, yaitu batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf.

1) Batuan Beku

Batuan beku terbentuk dari magma yang keluar dari dalam bumi dan membeku karena proses pendinginan.

- (1) Jika proses pembekuannya terjadi di luar kulit bumi, disebut *batuan beku luar*, contohnya obsidian, basalt, dan andesit.
- (2) Jika proses pembekuannya terjadi di sela-sela lapisan kulit bumi, disebut *batuan beku sela* atau *batuan beku gang* atau *batuan beku korok*.
- (3) Jika proses pembekuannya terjadi di dalam bumi, disebut *batuan beku dalam* atau *batuan plutonik*, contohnya granit, diorite, dan grabo.



Gambar 1.18 Batu andesit dan granit, jenis batuan beku
Sumber: www.e-dukasi.net

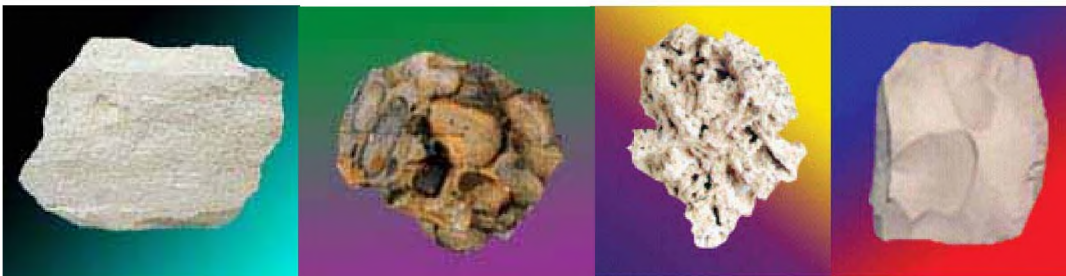
2) Batuan Sedimen

Batuan sedimen terbentuk dari batuan beku atau zat-zat padat yang mengalami pelapukan dan kemudian diendapkan.

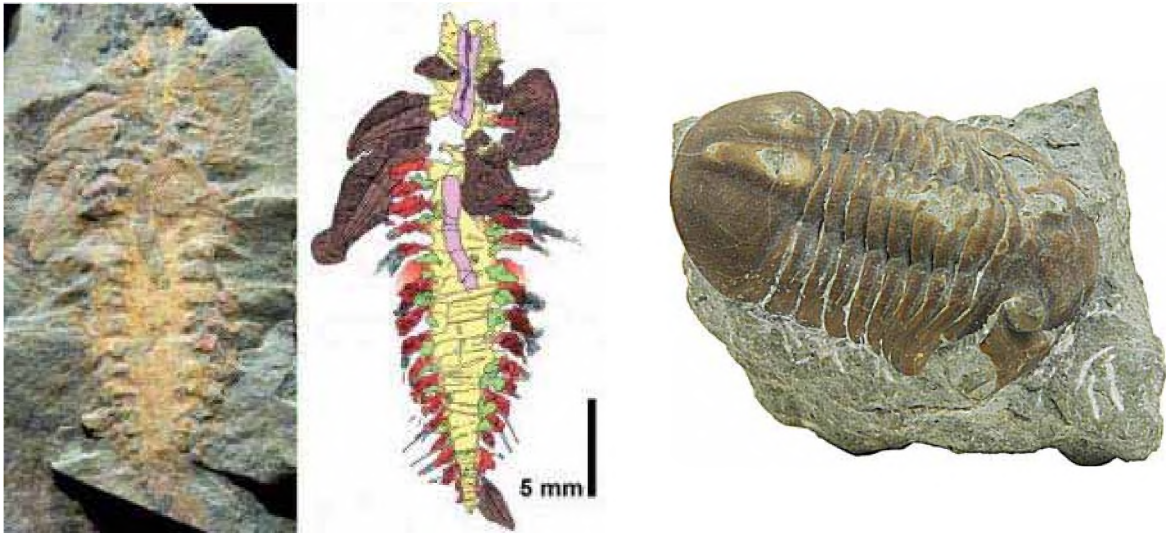
Berdasarkan tenaga pengangkutnya, batuan sedimen dibedakan menjadi tiga:

- (1) batuan sedimen aeolis atau aeris: batuan sedimen yang terbentuk oleh tenaga angin
- (2) batuan sedimen aquatis: batuan sedimen yang terbentuk oleh tenaga air
- (3) batuan sedimen glasial: batuan sedimen yang terbentuk oleh tenaga gletser

Dalam batuan sedimen, kadang-kadang terdapat sisa-sisa binatang atau tumbuhan yang telah membatu.



Gambar 1.19 Beberapa jenis batuan sedimen: breksi, konglomerat, kapur, koral
Sumber: www.e-dukasi.net



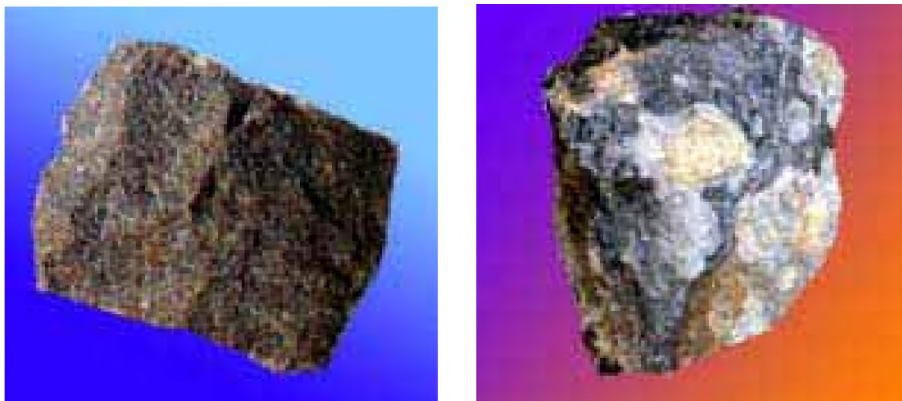
Gambar 1.20 Sisa-sisa binatang yang telah membatu:

Sumber: www.faktaevolusi.blogspot.com 20 Januari 2008 dan www.epochtimes.de 10 Januari 2008

3) Batuan Metamorf

Batuan metamorf berasal dari batuan beku dan batuan sedimen yang berubah bentuk. Perubahan bentuk terjadi karena batuan mendapat tekanan yang sangat besar dan pengaruh suhu tinggi. Contohnya batu kapur yang berubah menjadi batu marmar. Perhatikanlah beberapa bentuk batuan disamping ini.

Bila batuan beku, batuan sedimen, dan batuan metamorf ikut terdesak dan masuk ke zone subduksi, batuan tersebut akan melebur dan menjadi magma kembali. Bila magma tersebut kemudian menyusup kembali menuju permukaan bumi, terbentuklah batuan beku.



Gambar 1.21 Beberapa jenis batuan metamorf: marmar dan kuarsa

Sumber: www.e-dukasi.net

Geo-Activity 10

Berdasarkan uraian tentang batuan di atas, buatlah skema siklus batuan. Tunjukkanlah siklus tersebut kepada gurumu. Gurumu akan membetulkan apabila terdapat kekurangan dalam pekerjaannya.

3. Dampak Proses Endogen dan Eksogen terhadap Kehidupan

Kita telah belajar tentang berbagai bentuk muka bumi. Kamu pun telah tahu bahwa keragaman bentuk muka bumi itu disebabkan oleh kegiatan-kegiatan yang terjadi baik di dalam bumi maupun dari luar bumi. Kegiatan-kegiatan tersebut berpengaruh terhadap kehidupan yang berada di atas bumi.

Apa saja dampak kegiatan-kegiatan tersebut kepada kehidupan di bumi?

Kegiatan yang disebabkan oleh tenaga endogen lebih bersifat membangun. Kegiatan yang disebabkan oleh tenaga eksogen lebih bersifat negatif.

Tenaga endogen antara lain menyebabkan timbulnya pegunungan, dataran tinggi, bantaran sungai, delta, pantai, danau. Semua itu berguna bagi makhluk hidup di sekitarnya.

Kegiatan yang disebabkan oleh tenaga eksogen lebih banyak merugikan makhluk hidup di muka bumi. Adapun dampak negatif tenaga endogen ialah kerusakan yang ditimbulkan antara lain oleh gempa, letusan gunung api, banjir, tanah longsor, pendangkalan sungai, dan perusakan bangunan.

Geo-Activity 11

Tulislah sebuah laporan tentang kegiatan yang disebabkan oleh tenaga endogen dan tenaga eksogen. Laporanmu itu berisi antara lain:

- a. dampak negatif dan positif vulkanisme (letusan gunung api dan gempa bumi), bagaimana cara menghadapinya
- b. dampak erosi dan bagaimana cara menghadapi atau menanggulangnya

B. Masa Praaksara di Indonesia

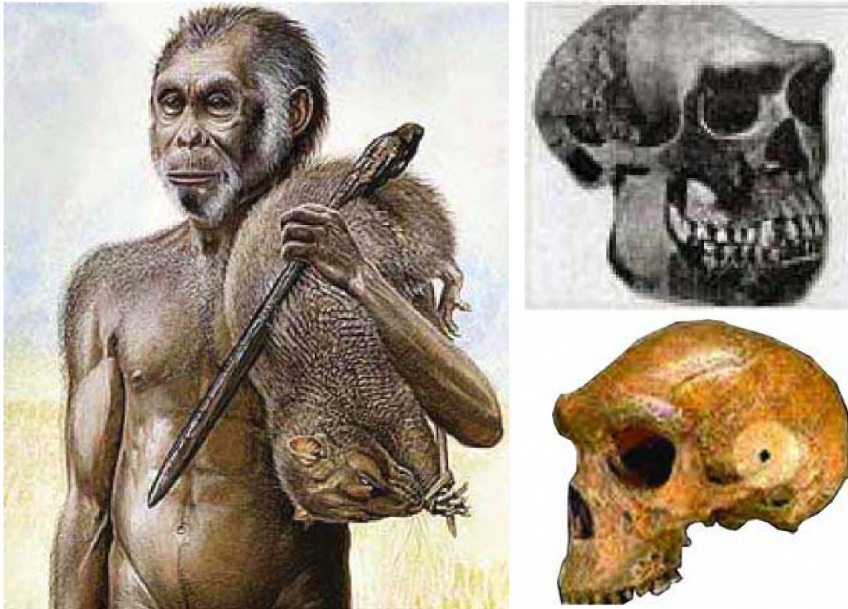
Bumi dengan berbagai bentuk permukaannya itu merupakan tempat tinggal manusia. Manusia telah menempati bumi ini sejak jutaan tahun yang lalu. Nah, bagaimanakah kehidupan manusia pada saat itu?

1. Apa itu masa praaksara?

Saat ini kamu telah mengenal tulisan. Kamu dapat mengetahui apa yang terjadi pada masa lalu melalui tulisan. Namun, tahukah kamu bahwa ada suatu masa yang panjang di mana tulisan belum dikenal? Masa itulah yang dikenal sebagai masa **praaksara**. (*pra* = sebelum; *aksara* = huruf). Masa praaksara dikenal juga sebagai masa prasejarah. Manusia yang hidup pada masa ini dikenal sebagai manusia purba. Nah, bagaimana kita mengetahui kehidupan pada masa praaksara?

Kita telah belajar bahwa pembentukan kulit bumi terjadi berulang-ulang. Akibatnya, terjadi lapisan-lapisan pada kulit bumi. Dalam lapisan-lapisan kulit bumi ini, terdapat sisa-sisa kehidupan. Sebagian dari sisa-sisa kehidupan itu telah berubah menjadi keras seperti batu karena proses kimia. Inilah yang dikenal sebagai **fosil**. Untuk mengetahui kehidupan masa lampau, fosil-fosil inilah yang menjadi petunjuk. Ada bermacam-macam jenis fosil. Ada fosil hewan, ada fosil tumbuhan, ada juga fosil berupa tulang kerangka manusia. Perhatikan beberapa bentuk fosil tengkorak manusia pada Gambar 1.22.

Masa praaksara ini selalu menarik untuk dipelajari karena manusia selalu tertarik untuk mengetahui asal-usulnya. Ilmu yang menyelidiki segala hal ikhwal manusia pada masa lampau sebelum adanya sumber-sumber tulisan disebut **ilmu prasejarah**. Saat ini terdapat beberapa cabang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masa prasejarah. Misalnya, arkeologi ialah ilmu yang mempelajari peninggalan-peninggalan sejarah dan purbakala untuk menyusun kembali kehidupan manusia dan masyarakat masa lampau. Ahli arkeologi disebut *arkeolog*.



Gambar 1.22 Manusia purba dan fosilnya

Sumber: www.mangkuprit.file.wordpress.com & www.lankalibrary.com

History Info

Ilmu-ilmu yang terkait dengan masa prasejarah ialah Arkeologi, Antropologi, Geologi, Paleontologi, dan Paleoantropologi.

Selain fosil, keberadaan kehidupan di masa praaksara juga dapat diketahui dari artefak yang ditemukan. *Artefak* ialah benda-benda, seperti alat, perhiasan yang menunjukkan kecakapan kerja manusia terutama pada zaman dahulu yang ditemukan melalui penggalian arkeologi.

2. Pengelompokan Masa Praaksara

Pengelompokan masa praaksara dapat dilakukan berdasarkan keadaan geologi dan perkembangan kebudayaannya.

a. Berdasarkan Keadaan Geologi

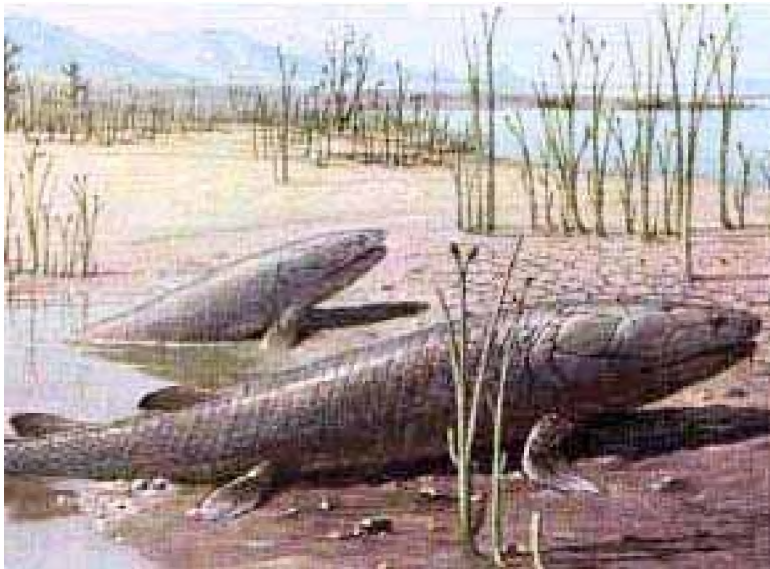
Karena panjangnya sejarah bumi, untuk memudahkan mempelajarinya, sejarah itu dibagi dalam masa-masa. Pembagian masa atau zaman itu didasarkan atas geologi. Menurut susunannya, lapisan bumi ini makin ke bawah makin tua, makin ke atas makin muda. Adapun pembagian masa praaksara adalah seperti berikut.

1) Arkaeozoikum

Inilah masa tertua dalam sejarah perkembangan bumi. Pada masa yang berlangsung kira-kira 2.500 juta tahun yang lalu ini, keadaan bumi belum stabil, kulit bumi masih dalam proses pembentukan, dan udara saat ini masih sangat panas sehingga belum tampak tanda-tanda kehidupan.

2) Palaeozoikum

Masa ini berlangsung 340 juta tahun yang lalu. Palaeozoikum disebut juga **Zaman Primer**. Pada masa ini, terjadi penurunan suhu bumi. Akibatnya, bumi lambat laun menjadi dingin. Sudah ada tanda-tanda kehidupan yang makin jelas, yakni munculnya makhluk bersel satu seperti bakteri dan sejenis amfibi dan reptil.



Gambar 1.23 Eusthenopteron, salah satu makhluk darat pertama

Sumber:
www.faktaevolusi.blogspot.com
20 Januari 2008

3) Mesozoikum

Masa ini berlangsung 140 juta tahun yang lalu. Mesozoikum disebut juga Zaman Sekunder. Pada masa ini, kehidupan berkembang dengan sangat cepat. Jumlah ikan, amfibi, dan reptil makin banyak. Reptil mencapai bentuk yang luar biasa besarnya, seperti Dinosaurus dan Atlantosaurus. Fosil reptil raksasa ini banyak ditemukan hampir di seluruh dunia. Fosil yang ditemukan antara lain Dinosaurus panjangnya 12 meter, Atlantosaurus 30 meter. Pada masa ini, burung dan binatang menyusui sudah ada, namun masih rendah tingkatannya.

4) Kaenozoikum

Masa ini dikenal juga sebagai masa Neozoikum yang diperkirakan berusia 60 juta tahun yang lalu. Pada masa ini, keadaan bumi sudah mulai stabil. Kehidupan makin berkembang dan beraneka ragam.

Masa ini dibagi menjadi dua seperti berikut.

- (1) Zaman Tersier. Pada masa ini, reptil raksasa lambat laun lenyap, binatang-binatang menyusui berkembang dengan baik, dan primat sudah ada. Monyet dan kera sudah ditemukan pada masa ini.
- (2) Zaman Kuartar. Masa ini berlangsung 600.000 tahun yang lalu. Tanda-tanda kehidupan manusia telah ditemukan pada masa ini. Masa ini dibagi ke dalam dua bagian, yaitu:

- Pleistosen yang berlangsung 600.000 tahun yang lalu. Pada masa ini, kehidupan manusia mulai ada dan terjadi perubahan suhu yang memengaruhi keadaan kehidupan. Banyak air yang berubah menjadi es, terutama beberapa daratan yang berdekatan dengan Kutub Utara tertutup es. Di daerah yang berjauhan dari Kutub, terjadi musim hujan.
- Holosen yang dimulai 20.000 tahun hingga dewasa ini. Pada masa ini, muncul manusia cerdas (*homo sapiens*) yang merupakan nenek moyang dari manusia modern.



Gambar 1.24 Mammuthus-Trogontherii, hidup pada masa Pleistosen

Sumber: www.faktaevolusi.blogspot.com
20 Januari 2008

b. Berdasarkan Perkembangan Kebudayaan

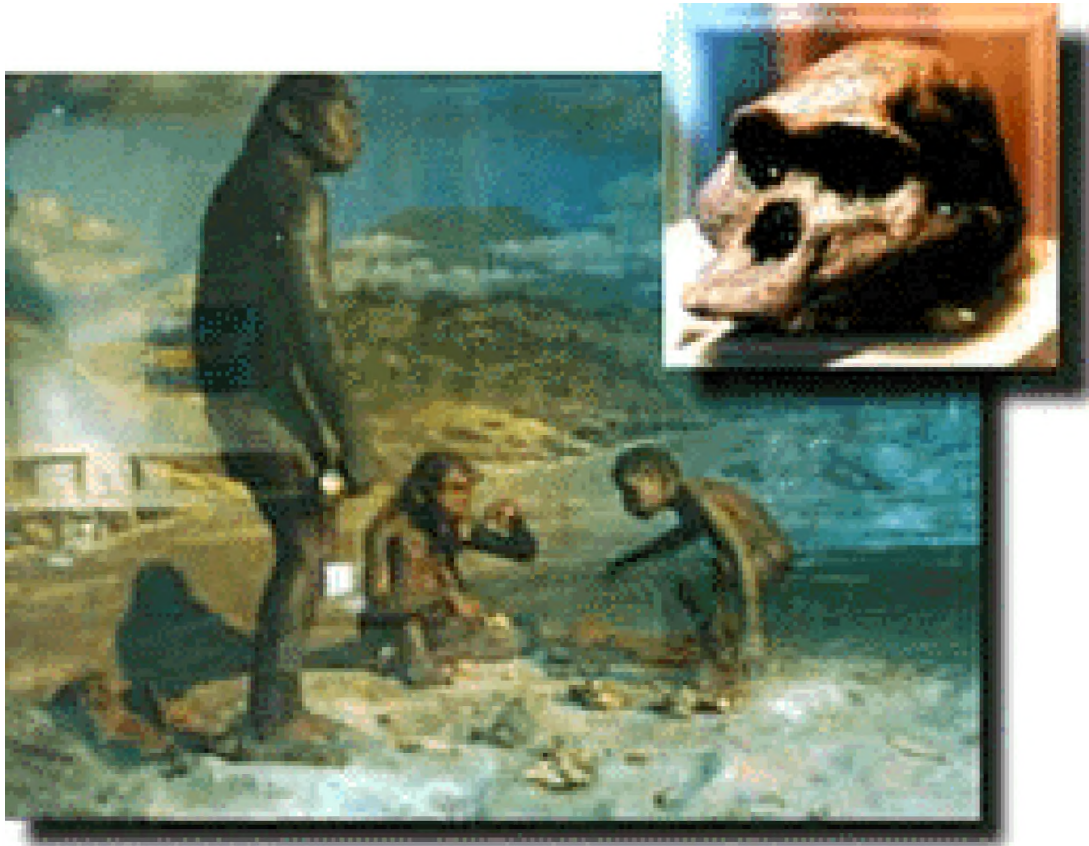
Berdasarkan perkembangan kebudayaan dan peralatan yang digunakannya, masa praaksara dibagi menjadi tiga masa, yaitu masa berburu dan meramu, masa bercocok tanam, dan masa perundagian.

1) Masa Berburu dan Meramu

Pada masa berburu dan meramu, keadaan alam masih belum stabil. Manusia hidup secara berkelompok dan jumlahnya tidak terlalu banyak. Mereka selalu berpindah-pindah (*nomaden*) mencari daerah baru yang dapat memberikan makanan yang cukup. Makanannya diperoleh dengan cara berburu. Daerah perburuan mereka tidak terlalu jauh dari sungai, danau, atau sumber-sumber air yang lain karena binatang buruan selalu berkumpul di dekat sumber air. Hewan yang diburu antara lain kera, badak, rusa, banteng, dan kerbau liar. Makanan yang mereka kumpulkan adalah umbi-umbian, daun-daunan, dan buah-buahan. Hewan dan tumbuhan yang dikumpulkan diolah dengan cara sederhana. Mereka belum mengenal cara memasak makanan karena mereka belum mengenal alat memasak seperti periuk belanga.

History Info

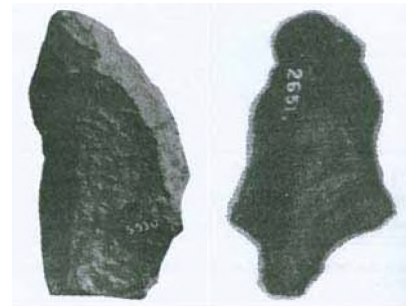
Kehidupan manusia purba pada masa berburu dan meramu disebut sebagai masa *food gathering* (mengumpulkan makanan). Mereka mengumpulkan makanan yang disediakan oleh alam tanpa harus menanam atau mengolah tanah.



Gambar 1.25 Keluarga manusia purba
Sumber: www.joglosemar.co.id

Peralatan yang digunakan oleh manusia untuk berburu pada waktu itu dibuat dari batu, kayu, maupun tulang-tulang hewan dalam bentuk yang sederhana. Alat-alat yang digunakan manusia purba pada saat itu adalah sebagai berikut.

- (1) Kapak perimbas, digunakan untuk menguliti binatang hasil berburu, merimbas kayu, dan memecah tulang.
- (2) Alat serpih, digunakan sebagai gurdi, penusuk, dan sebagai pisau.
- (3) Kapak genggam awal, digunakan untuk menggali ubi dan memotong binatang hasil berburu.



Gambar 1.26 Kapak perimbas dan alat serpih
Sumber: www.e-duksi.net

2) Masa Bercocok Tanam

Pada masa ini, manusia purba sudah menguasai pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan usaha pertanian. Mereka juga sudah memiliki kemampuan mengadakan persediaan makanan. Kemampuan ini diikuti juga dengan kemahiran membuat wadah untuk menyimpan persediaan makanan tersebut.

Sistem kehidupan manusia pada masa bercocok tanam sudah mulai tinggal menetap di suatu perkampungan. Kebutuhan mereka juga makin luas, misalnya kebutuhan akan makanan dan pakaian. Untuk memenuhi kebutuhan makanan, mereka bercocok tanam dengan cara berhumat, yaitu dengan menebangi hutan dan menanaminya (bercocok tanam sederhana). Oleh sebab itu, masa ini dikenal juga sebagai masa *food producing* karena manusia pada masa itu sudah mampu memproduksi makanannya.

Masa bercocok tanam ditandai dengan berkembangnya kemahiran mengasah alat-alat batu dan pembuatan gerabah (benda pecah-belah dari tanah liat yang dibakar). Alat yang diasah antara lain kapak lonjong, beliung persegi, mata panah, gerabah, dan perhiasan dari batu dan kerang.



Gambar 1.26 Kapak lonjong, beliung persegi, mata panah, dan gerabah

Pada masa bercocok tanam, manusia purba juga sudah mengenal atau menemukan api dan sudah mengembangkan alat transportasi air. Alat transportasi yang pertama digunakan adalah rakit.

Pada masa ini, kesenian pun mulai dikenal. Mereka mulai membuat kalung dari kulit kerang dan gelang dari batu-batu yang indah. Lukisan berwarna pun ditemukan di dalam gua-gua.

3) Masa Perundagian

Pada masa perundagian, manusia mulai mengenal teknologi pertukangan. Mereka telah mampu mengolah logam, terutama perunggu dan besi. Kemampuan mengolah logam hanya dapat dikerjakan oleh orang yang ahli (*undagi*). Oleh sebab itu, masa ini dikenal dengan masa perundagian. Masa perundagian merupakan masa perkembangan pesat dari berbagai kemahiran membuat alat.

Pada masa ini, telah dikenal sistem perdagangan. Sistem ini berkembang pada awalnya untuk mendapatkan timah putih, bahan utama pembuatan alat-alat perunggu.

Alat-alat dari perunggu yang dihasilkan pada masa ini ialah nekara, kapak, bejana, dan arca-arca. Alat-alat dari besi yang dihasilkan antara lain mata kapak, mata sabit, mata pisau, mata terbilang, mata pedang, cangkul, tongkat. Kemahiran membuat gerabah dan manik-manik pun makin baik. Manik-manik sudah dibuat dari kaca.



Gambar 1.27 Nekara, moko, dan berbagai bentuk alat-alat pertanian dari perunggu
Sumber: www.e-duksi.net, SNI 1

3. Jenis Manusia Praaksara di Indonesia

Manusia yang hidup pada masa praaksara biasa disebut *manusia purba*. Seperti apa manusia purba yang pernah hidup di Indonesia? Ternyata Indonesia merupakan tempat penting bagi perkembangan penyelidikan tentang manusia purba. Di Indonesia, banyak ditemukan berbagai fosil manusia purba. Jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia adalah seperti berikut.

a. Meganthropus

Fosil jenis Meganthropus, yaitu *Meganthropus Palaeojavanicus*, ditemukan oleh Von Koenigswald pada tahun 1936 dan 1941 di Sangiran, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah. Manusia purba tertua di Jawa ini diperkirakan hidup antara 2.500.000 sampai 1.250.000 tahun yang lalu. Diperkirakan perawakannya sudah tegap, rahang dan gerahamnya besar, serta tidak berdagu sehingga menyerupai kera. Mereka hidup dari makanan yang terutama berasal dari tumbuh-tumbuhan.

b. Pithecanthropus

Fosil Pithecanthropus paling banyak ditemukan di Indonesia. Pithecanthropus tidak setegap Meganthropus. Jenis-jenis Pithecanthropus di Indonesia antara lain *Pithecanthropus Mojokertensis*, *Pithecanthropus Soloensis*, dan *Pithecanthropus Erectus*. Manusia purba yang diperkirakan hidup 2.500.000 sampai 1.250.000 tahun yang lalu ini berbadan tegak sekitar 165-180 cm. Mereka masih menyerupai kera dengan tulang tengkorak yang cukup tebal dan berbentuk lonjong. Pithecanthropus hidup berburu dan mengumpulkan makanan. Mereka tinggal di padang terbuka dan hidup secara berkelompok.



Gambar 1.28 Beberapa bentuk perkembangan wajah Pithecanthropus

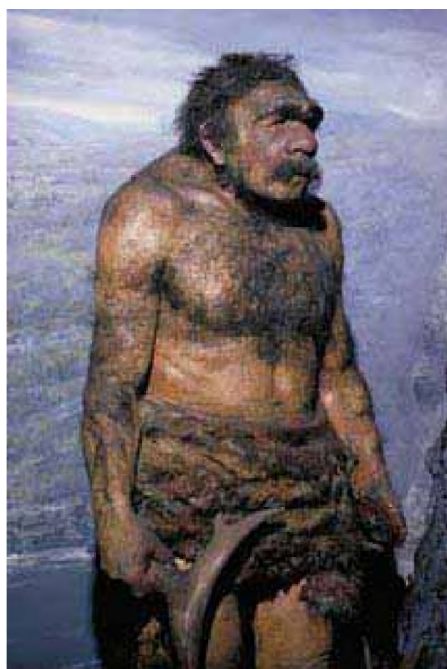
Sumber: www.faktaevolusi.blogspot.com 20 Januari 2008

c. Homo

Manusia jenis homo lebih sempurna dari kedua jenis manusia purba di atas. Manusia dengan tinggi badan antara 130-210 cm ini hidup antara 25.000-40.000 tahun yang lalu. Jenisnya antara lain *Homo Soloensis* (manusia purba dari Solo), *Homo Wajakensis* (manusia purba dari Wajak), dan *Homo Sapiens* (manusia cerdas). Manusia purba jenis ini telah mampu membuat alat-alat dari batu dan tulang untuk berburu. Mereka juga telah mampu memasak makanannya walau dengan cara sederhana.

Gambar 1.29 Homoneanderthalensi

Sumber: www.faktaevolusi.blogspot.com 20 Januari 2008



History Info

- *Pithecanthropus Mojokertensis* ditemukan pada tahun 1936 di Mojokerto, Jawa Timur.
- *Pithecanthropus erectus* ditemukan pada tahun 1890 oleh Eugene Dubois di daerah Trinil, Lembah Sungai Bengawan Solo
- *Homo wajakensis* ditemukan oleh Van Reitschoten pada tahun 1889 dan oleh Eugene Dubois pada tahun 1890 di Desa Wajak, Tulungagung, Jawa Timur.
- *Homo soloensis* ditemukan oleh Ter Haar dan Ir. Oppenorth pada tahun 1931-1934 di Desa Ngandong, di Lembah Sungai Bengawan Solo.

4. Sistem Kepercayaan Manusia Praaksara

Sistem kepercayaan telah berkembang pada masa manusia praaksara. Mereka menyadari bahwa ada kekuatan lain di luar mereka. Oleh sebab itu, mereka berusaha mendekati diri dengan kekuatan tersebut. Caranya ialah dengan mengadakan berbagai upacara, seperti pemujaan, pemberian sesaji, atau upacara ritual lainnya. Beberapa sistem kepercayaan manusia purba adalah seperti berikut.

a. Animisme

Animisme adalah kepercayaan terhadap roh yang mendiami semua benda. Manusia purba percaya bahwa roh nenek moyang masih berpengaruh terhadap kehidupan di dunia. Mereka juga memercayai adanya roh di luar roh manusia yang dapat berbuat jahat dan berbuat baik. Roh-roh itu mendiami semua benda, misalnya pohon, batu, gunung, dsb. Agar mereka tidak diganggu roh jahat, mereka memberikan sesaji kepada roh-roh tersebut.

b. Dinamisme

Dinamisme adalah kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup. Mereka percaya terhadap kekuatan gaib dan kekuatan itu dapat menolong mereka. Kekuatan gaib itu terdapat di dalam benda-benda seperti keris, patung, gunung, pohon besar, dll. Untuk mendapatkan pertolongan kekuatan gaib tersebut, mereka melakukan upacara pemberian sesaji, atau ritual lainnya.

c. Totemisme

Totemisme adalah kepercayaan bahwa hewan tertentu dianggap suci dan dipuja karena memiliki kekuatan supranatural. Hewan yang dianggap suci antara lain sapi, ular, dan harimau.

Geo-Activity 12

Amatilah lingkungan sekitarmu. Apakah masih ditemukan praktik pemujaan seperti animisme, dinamisme, totemisme? Dalam bentuk bagaimana kegiatan tersebut berlangsung? Buatlah dalam sebuah laporan tertulis.

Dalam melaksanakan upacara penyembahannya, manusia purba membuat berbagai bangunan dari batu. Masa ini disebut sebagai kebudayaan **Megalithik** atau **Megalithikum** (kebudayaan batu besar). Bangunan-bangunan tersebut masih dapat ditemui saat ini. Sarana upacara ritual manusia purba antara lain seperti berikut.

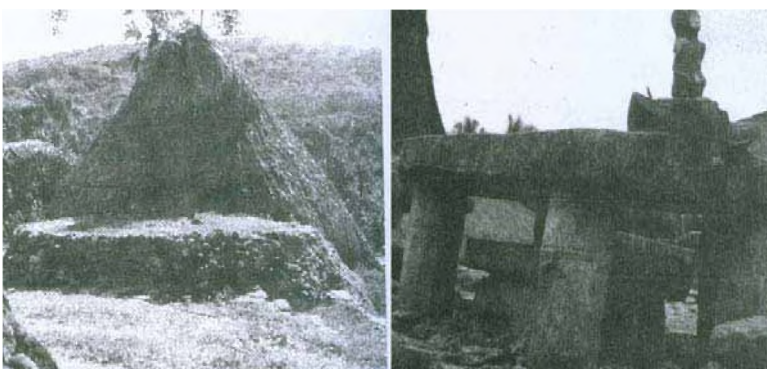
- (1) *Peti kubur batu*, bangunan yang berfungsi sebagai peti jenazah. Peti kubur ada yang berbentuk kotak persegi panjang, ada pula yang berbentuk kubus dan memiliki tutup dari batu bergambar (disebut juga **waruga**), serta ada pula yang berbentuk menyerupai mangkuk (disebut juga **sarkofagus**). Di dalamnya, selain jenazah, juga terdapat 'bekal kubur'.
- (2) *Menhir*, bangunan berupa tiang atau tugu batu sebagai tanda peringatan dan lambang arwah nenek moyang.
- (3) *Punden berundak*, bangunan serupa candi yang terbuat dari susunan batu bertingkat. Merupakan tempat melakukan upacara pemujaan.
- (4) *Dolmen*, bangunan berupa meja batu tempat meletakkan sesaji dalam memuja roh nenek moyang.

Benda purba merupakan aset bangsa yang tak ternilai. Oleh sebab itu, peninggalan-peninggalan tersebut perlu dilestarikan. Demikian juga dengan benda-benda purba yang mungkin saja terdapat di daerahmu. Kamu pun harus turut menjaga kelestariannya.



Gambar 1.30 Berbagai bentuk peti kubur batu

Sumber: www.e-duksi.net dan Album Tradisi Megalitik di Indonesia



Gambar 1.31 Punden Berundak dan dolmen

Sumber: Album Tradisi Megalitik di Indonesia

Kilas Balik

Bentuk muka bumi sangat beragam. Namun, bentuk muka bumi itu berubah dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut terjadi karena adanya tenaga geologi yang memengaruhi permukaan bumi meliputi tenaga endogen dan eksogen. Tenaga endogen merupakan tenaga geologi yang berasal dari dalam bumi yang membentuk relief permukaan bumi. Tenaga endogen bersifat membangun. Tenaga endogen terdiri atas tiga jenis, yaitu tektonisme, vulkanisme, dan seisme. Tenaga eksogen merupakan tenaga geologi yang berasal dari luar bumi yang membentuk relief permukaan bumi. Tenaga eksogen umumnya bersifat merusak. Tenaga eksogen memengaruhi relief muka bumi melalui proses pelapukan, erosi, dan sedimentasi.

Bentuk muka bumi sangat berdampak bagi kehidupan di atasnya. Oleh sebab itu, setiap kegiatan yang menyebabkan terjadinya perubahan pada bentuk muka bumi pun sangat berpengaruh pada kehidupan di muka bumi, termasuk manusia yang hidup di atas bumi. Diperkirakan manusia sudah menempati bumi ratusan juta tahun yang lalu. Manusia pada masa itu disebut manusia praaksara atau manusia yang hidup sebelum ditemukannya aksara. Mereka disebut juga manusia purba. Keberadaan manusia purba di Indonesia dapat diketahui dari fosil yang ditemukan di berbagai tempat. Jenis-jenis manusia purba yang telah ditemukan fosilnya di Indonesia antara lain *Meganthropus palaeojavanicus*, *Pithecanthropus mojokertensis*, *Pithecanthropus solungensis*, dan *Pithecanthropus erectus*, *Homo soloensis* (manusia purba dari Solo), *Homo wajakensis* (manusia purba dari Wajak), dan *Homo sapiens* (manusia cerdas).

Peradaban manusia purba terbagi dalam beberapa masa, yaitu masa berburu dan mengumpulkan makanan, masa bercocok tanam, serta masa perundagian. Setiap masa memiliki ciri khas tersendiri. Pada masa berburu dan mengumpulkan makanan, manusia purba telah mengenal alat-alat berburu seperti kapak perimbas, alat-alat serpih, dan alat-alat tulang. Pada masa bercocok tanam, manusia purba telah mengenal sistem kepercayaan dan telah mampu membuat bangunan besar dari batu (megalith), berbagai alat dari batu, gerabah, dan perhiasan. Pada masa perundagian, manusia purba telah mengenal kehidupan sosial ekonomi dan mampu menghasilkan berbagai benda dari perunggu.

Peninggalan manusia purba yang pernah hidup di Indonesia antara lain peti kubur batu, menhir, punden berundak, dolmen. Sistem kepercayaan manusia purba yang masih dapat ditemui saat ini ialah animisme, dinamisme, dan totemisme.

Evaluasi

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat

1. Tekanan ke atas dari magma, gerak lempeng, dan energi yang terkumpul dapat menekan lapisan kulit bumi sehingga terjadi pergeseran kulit bumi disebut gejala
 - a. tektonisme
 - b. seisme
 - c. vulkanisme
 - d. eksogen
2. Magma yang membeku di antara dua lapisan batuan sedimen disebut
 - a. retas
 - b. lakolit
 - c. korok
 - d. batholit
3. Gempa yang ditimbulkan akibat tumbukan lempeng-lempeng di litosfer kulit bumi oleh tenaga tektonik disebut
 - a. gempa tektonik
 - b. gempa vulkanik
 - c. gempa bumi dalam
 - d. gempa runtunan
4. Ilmu yang mempelajari peninggalan-peninggalan sejarah dan purbakala untuk menyusun kembali kehidupan manusia dan masyarakat masa lampau ialah
 - a. paleontologi
 - b. geologi
 - c. antropologi
 - d. arkeologi
5. Kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai kekuatan yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup disebut
 - a. animinisme
 - b. dinamisme
 - c. totemisme
 - d. sosialisme
6. Kepercayaan terhadap roh yang mendiami semua benda disebut
 - a. animisme
 - b. dinamisme
 - c. toteisme
 - d. sosialisme
7. Bangunan berupa tiang atau tugu batu sebagai tanda peringatan dan lambang arwah nenek moyang disebut
 - a. punden berundak
 - b. dolmen
 - c. menhir
 - d. waruga
8. Berikut ini yang tidak termasuk ciri kehidupan manusia purba masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah
 - a. hidup sudah menetap
 - b. food gatering
 - c. hidupnya berpindah-pindah
 - d. hidupnya bergantung pada alam
9. Alat yang digunakan manusia purba untuk menguliti hasil berburu, merimbas kayu, dan memecah tulang ialah
 - a. kapak perimbas
 - b. alat serpih
 - c. kapak genggam
 - d. kapak lonjong

10. Bangunan berupa meja batu tempat meletakkan sesaji dalam memuja roh nenek moyang ialah
 - a. punden berundak
 - b. dolmen
 - c. menhir
 - d. waruga

II. Jawablah dengan ringkas dan jelas soal-soal berikut.

1. Apa yang menyebabkan rupa muka bumi tidak rata?
2. Mengapa peristiwa erosi sering disertai longsor?
3. Mengapa relief dataran sangat baik untuk pertanian?
4. Apakah yang kamu ketahui tentang tsunami? Jelaskan.
5. Apa yang dimaksud dengan fosil?
6. Jelaskan tiga jenis manusia purba!
7. Bagaimana cara manusia purba memperoleh makanannya?
8. Apa yang dimaksud dengan masa perundagian? Apa saja ciri khas masa ini?
9. Apa saja bentuk-bentuk peninggalan manusia purba yang masih dapat kita temui saat ini?
10. Mengapa kita harus ikut memelihara peninggalan sejarah di sekitar kita?

III. Kerjakanlah tugas-tugas berikut.

1. Isilah tabel berikut. Kemudian, jelaskan mengapa gunung yang tertinggi di setiap pulau bukanlah gunung yang sering meletus.

No.	Pulau	Gunung Tertinggi	Meletus/Tidak Meletus
1.	Sumatra		
2.	Jawa		
3.	Sulawesi		
4.	Kalimantan		
5.	Bali		
6.	Lombok		
7.	Flores		
8.	Sumbawa		
9.	Halmahera		
10.	Papua		

2. Isilah tabel berikut

	Masa Berburu dan Meramu	Masa Bercocok Tanam	Masa Perundagian
Cara mendapatkan makanan			
Alat yang digunakan			
Sistem kepercayaan			
Peninggalan			

3. Carilah pasangan yang tepat konsep pada kolom satu dengan pengertian pada kolom 2.

	Kolom 1	Kolom 2	
1.	Sill	A	Penyusupan magma yang membentuk sudut terhadap lapisan bumi
2.	Batu apung	B	Magma yang sampai ke permukaan bumi
3.	Dike	C	Bahan pembentuk kulit bumi
4.	Batolit	D	Batuan beku terbentuk di antara lapisan kulit bumi
5.	Lava	E	Proses penerobosan magma dari dapur magma ke permukaan bumi
6.	Batuan	F	Batu yang tidak tenggelam di air
7.	Metamorf	G	Lubang berbentuk mangkuk di puncak gunung api
8.	Vulkanisme	H	Batuan beku yang terbentuk di dapur magma
9.	Kawah	I	Getaran yang terjadi akibat pergeseran lapisan kerak bumi atau batuan dalam bumi
10.	Gempa	J	Batuan beku dan batuan sedimen yang mengalami perubahan bentuk

Soal evaluasi di atas dapat kamu temukan jawabnya di dalam buku. Untuk mengetahui apakah jawabanmu benar, periksalah kembali di dalam buku. Jika kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal esai dan tugas, bertanyalah pada gurumu. Jika jawabanmu lebih dari 80% benar, kamu dapat membaca lebih lanjut pelajaran berikut tentang kehidupan sosial manusia. Namun, jika jawabanmu yang benar masih kurang dari 80%, pelajailah kembali pelajaran ini sampai kamu memahaminya.

Refleksi

1. Apa yang telah kamu pelajari? Adakah bagian materi ini yang sulit? Bagian yang mana?
2. Apakah pelajaran kali ini dapat mengubah pandangan kamu tentang bumi tempat kamu berpijak? Apakah pelajaran ini menambah pengetahuan kamu tentang keberadaan manusia purba?
3. Apakah ada perbedaan antara pelajaran kali ini dengan pengetahuan kamu sebelumnya tentang bumi dan manusia purba? Jika ada, apakah itu?
4. Apakah kamu menemukan hal-hal yang menarik ketika belajar materi ini? Sebutkan bagian itu dan jelaskan alasanmu.
5. Adakah sesuatu yang penting dari pelajaran ini yang membuat kamu termotivasi untuk mempelajari IPS lebih lanjut lagi?
6. Renungkanlah pelajaran ini. Adakah sesuatu yang penting dari pelajaran ini yang berguna bagimu kelak? Apakah itu?

Tuliskanlah perasaanmu terhadap pelajaran ini dan manfaat yang telah kamu peroleh dalam buku harian IPS-mu.

BAB 2

Kehidupan Sosial Manusia



Sumber: www.smpk.yski.or.id

Dapatkah kamu hidup sendiri? Tentu saja tidak. Kamu membutuhkan orang lain untuk bermain, bercerita, belajar bersama, atau untuk melakukan hal-hal menarik lainnya. Dengan memiliki teman, kamu dapat terus berinteraksi dan bersosialisasi. Bagaimanakah proses interaksi dan sosialisasi itu berlangsung? Apa gunanya bagi perkembangan kepribadianmu? Kamu akan menemui jawabannya setelah kamu mempelajari pelajaran ini.

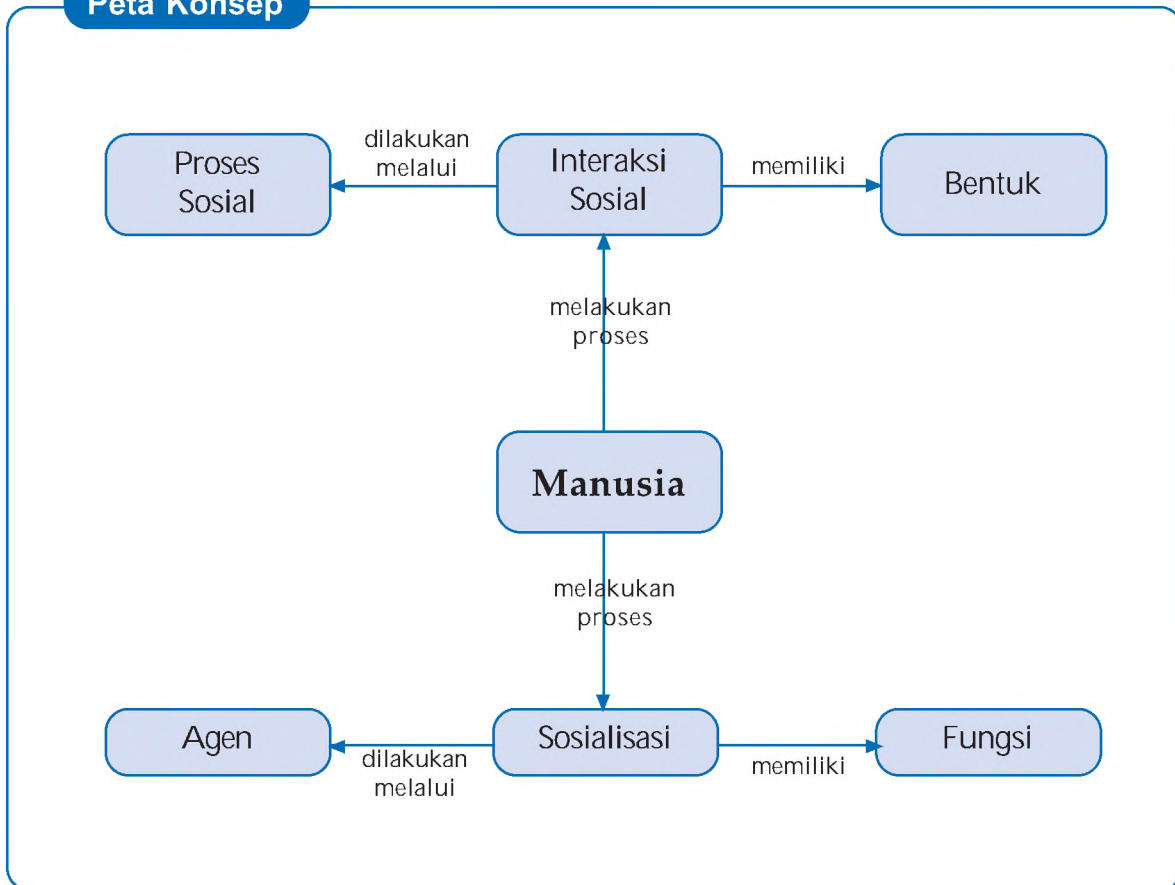
Diharapkan setelah mempelajari materi ini, kamu akan mampu (1) mendeskripsikan interaksi sebagai proses sosial, (2) mendeskripsikan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian, (3) mengidentifikasi bentuk-bentuk interaksi sosial, dan (4) menguraikan proses interaksi sosial.

Mempelajari materi ini akan membantu kamu dalam memahami kehidupan sosial manusia. Dengan demikian, kamu akan mampu mempersiapkan diri untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Ini yang akan kita pelajari.

Peta Konsep



A. Interaksi sebagai Proses Sosial

Salah satu ciri manusia adalah selalu hidup bersama manusia lainnya. Setiap orang sudah pasti selalu berhubungan atau bekerja sama dengan orang lain. Itulah sebabnya manusia disebut sebagai makhluk sosial. Salah satu ciri yang menandai bahwa manusia adalah makhluk sosial ialah manusia senantiasa melakukan interaksi sosial. Interaksi ialah tindakan atau aksi yang dibalas dengan reaksi. Interaksi tidak dapat dilakukan secara sendiri, tetapi harus ada orang atau kelompok lain sebagai mitra untuk berinteraksi. Contohnya, untuk berjabat tangan, kamu membutuhkan orang lain. Seorang guru membutuhkan siswa agar berlangsung proses belajar-mengajar di kelas. Satu regu bola basket membutuhkan regu lainnya untuk bertanding. Dari contoh tersebut, dapat dilihat bahwa interaksi berlangsung antara individu (seseorang) dan individu yang lain, antara individu dan kelompok (kelompok orang-orang), maupun antara kelompok dan kelompok. Jadi, *interaksi sosial* adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis, baik yang menyangkut hubungan antara individu dan individu, antara individu dan kelompok, maupun antara kelompok dan kelompok lain. Hubungan sosial itu terjadi melalui komunikasi dan kontak sosial. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial. Sebab, tanpa adanya interaksi, tidak akan ada kehidupan bersama.

Lalu, apa kaitan antara interaksi sosial dan proses sosial?

Inti kehidupan sosial adalah interaksi sosial. Tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan sosial (masyarakat). Karena ada interaksi sosial, terbentuklah kehidupan bersama. Dari adanya kehidupan bersama itulah timbul proses sosial. **Proses sosial** adalah hubungan timbal-balik antara bidang-bidang kehidupan dalam masyarakat melalui interaksi antarindividu masyarakat. Proses sosial merupakan cara-cara berhubungan dalam kehidupan masyarakat yang dapat dilihat apabila individu atau kelompok manusia saling bertemu dan menentukan sistem serta bentuk-bentuk hubungan tersebut.



Gambar 2.1 Interaksi sosial merupakan kunci dari kehidupan sosial

Sumber: *Dokumen Penulis*

Contoh:

Seorang siswa baru di kelasmu. Hari pertama masuk, dia mungkin akan berbicara (artinya dia melakukan interaksi) dengan teman di kiri-kanannya. Dari hari ke hari, dia akan berinteraksi dengan siswa lainnya, saling menyesuaikan diri dan memengaruhi. Karena kedua pihak saling memengaruhi, kamu akan tahu kelebihan dan kelemahannya. Siswa baru itu pun akan mengenal keadaan di kelasmu. Dari seorang siswa baru, lama-kelamaan dia menjadi bagian tak terpisahkan dari anggota kelasmu.

Dengan demikian, interaksi sosial berkaitan erat dengan terjadinya proses sosial. Interaksi sosial merupakan dasar dan bentuk umum dari suatu proses sosial. Tanpa adanya interaksi sosial, tidak akan ada kehidupan bersama.

Socio-Info

Macam-macam interaksi:

1. interaksi sosial secara langsung
2. interaksi sosial secara tidak langsung

Pola-pola interaksi:

1. interaksi individu dan individu
2. interaksi individu dan kelompok
3. interaksi kelompok dan kelompok

B. Sosialisasi sebagai Proses Pembentukan Kepribadian

Ketika siswa baru di kelasmu masuk di hari pertamanya, dia belum mengenal siapa pun di kelas itu. Untuk dapat diterima dengan baik oleh warga kelas itu, siswa baru tersebut harus bersosialisasi dengan seluruh warga kelas. Dia harus mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kelasnya. Kegiatan siswa baru yang berkaitan dengan upaya penyesuaian diri dengan lingkungan kelas barunya itu merupakan suatu proses sosialisasi.

Socio-Info

Sosialisasi: suatu proses belajar seorang anggota kelompok untuk mengenal, menghayati, dan berpartisipasi dalam kelompok di lingkungannya sehingga dia akan merasa menjadi bagian dari kelompoknya tadi.

1. Agen-Agen Sosialisasi

Sosialisasi dapat terjadi dengan bantuan pihak lain. Pihak-pihak yang berfungsi sebagai pelaksana proses sosialisasi biasa disebut sebagai *agen sosialisasi*. Para agen sosialisasi ini memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Agen sosialisasi tersebut ialah keluarga, teman sebaya, sekolah, masyarakat, dan media massa. Masing-masing agen merupakan media dalam perkembangan kepribadian.

a. Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama seorang anak memulai proses pembentukan kepribadiannya. Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dan utama dalam mengenalkan berbagai nilai dan norma kepada anak. Anak akan berinteraksi dengan ayah, ibu, dan saudara kandung. Di dalam keluarga, orang tua memiliki peranan penting dalam meletakkan dasar-dasar bersosialisasi berupa nilai dan norma. Nilai dan norma yang ditanam di dalam keluarga akan menjadi dasar bagi anak untuk bersosialisasi di luar lingkungan keluarga.



Gambar 2.2 Hubungan ayah dan anak: nilai dan norma yang ditanamkan di dalam keluarga akan berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak
Sumber: Dokumen Penulis

Socio-Info

Tiga hal yang dipelajari anak dalam keluarga ialah tata krama pergaulan, agama dan tata cara beribadah, serta berbagai peran sebagai anggota keluarga.

b. Teman Sebaya

Agen kedua dalam proses sosialisasi ialah teman sebaya. Teman sebaya merupakan kelompok di luar keluarga yang memiliki peran yang cukup penting dalam membentuk kepribadian seseorang. Di lingkungan teman sebaya, anak akan menemukan berbagai kepribadian. Dia mungkin akan menemukan nilai-nilai yang berbeda dengan nilai-nilai yang diterima di dalam keluarganya. Dengan demikian, anak akan berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya. Dalam usaha menyesuaikan diri tersebut, dapat terjadi proses pengaruh-memengaruhi. Jika kamu bergaul dengan teman-teman yang suka membaca, kamu pun mungkin akan terpengaruh menjadi seorang yang suka membaca. Jika kamu senang beribadah, sedangkan teman sebayamu tidak, dia mungkin akan mengikuti kebiasaanmu beribadah.



Gambar 2.3 Teman sebaya, salah satu agen sosialisasi
Sumber: Dokumen Penulis

c. Sekolah

Sekolah memiliki sejumlah tata tertib yang harus dipatuhi warga sekolah. Dengan demikian, anak harus menyesuaikan diri dengan tata tertib tersebut. Di sekolah, anak mempelajari beberapa hal baru yang belum dipelajarinya dalam keluarga ataupun teman sebaya. Sekolah memperkenalkan aturan baru yang diperlukan bagi para siswa untuk mulai belajar sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian, aturan-aturan yang telah dipelajari anak di rumah dilengkapi dengan aturan-aturan baru yang dipelajari di sekolah menjadi bekal bagi anak untuk dapat hidup di masyarakat. Jadi, sekolah merupakan agen sosialisasi penghubung antara lingkungan keluarga dan masyarakat. Guru merupakan agen sosialisasi di sekolah yang berperan penting terhadap pembentukan kepribadian seorang anak.

Socio-Info

Di sekolah, anak belajar hal-hal yang cukup berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya: kemandirian, prestasi, universalisme, dan spesifitas (kekhususan).

Anak belajar mandiri, contohnya sebagian besar tugas sekolah harus dilakukan sendiri dengan penuh rasa tanggung jawab. Kerja sama dalam kelas hanya dibenarkan bila tidak melibatkan penipuan atau kecurangan.

Anak belajar meraih prestasi. Sekolah menuntut siswa untuk berprestasi, baik dalam kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler. Kemampuan yang diperoleh serta keberhasilan maupun kegagalan yang dicapai menjadi dasar bagi penentuan peran di masa mendatang.

Anak belajar mengenai universalisme. Setiap siswa mendapat perlakuan sama di sekolah. Seorang siswa mendapat perlakuan berbeda hanya bila didasarkan pada kelakuan siswa di sekolah-apakah ia berkemampuan, bersikap dan bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan sekolah.

Anak belajar hal-hal yang spesifik. Kegiatan siswa serta penilaian terhadap kelakuan mereka dibatasi secara spesifik di sekolah. Ia dapat memperoleh nilai jelek dalam satu jam pelajaran, tetapi mungkin meraih prestasi dalam jam pelajaran berikutnya.



Gambar 2.4 Sekolah, tempat anak belajar mandiri, bertanggung jawab, berpikir, bersikap dan bertindak yang berdampak pada perkembangan kepribadian, misalnya melalui kegiatan Paskibra
Sumber: Dokumen Timi Ardiyati

d. Masyarakat

Semua orang tinggal dan hidup dalam masyarakat. Di dalam masyarakat, berlaku berbagai adat-istiadat, nilai, dan norma. Dalam memahami adat-istiadat, nilai, dan norma yang berlaku di masyarakat, setiap orang selalu berusaha melakukan sosialisasi agar dirinya dapat diterima keberadaannya di masyarakat. Proses mempelajari adat-istiadat masyarakat setempat itu sangat penting. Jika seorang gagal dalam bersosialisasi dengan lingkungan masyarakatnya, dia akan mengalami kesulitan atau menimbulkan kesulitan bagi lingkungannya. Maka, kita akan mendengar orang mengatakan 'tidak tahu adat'.

e. Media Massa

Media massa merupakan agen sosialisasi yang cukup menarik. Perkembangan teknologi dan informasi media massa seperti koran, majalah, televisi, radio, film, video, dan buku (komik, novel) mempunyai peran yang besar dalam proses sosialisasi. Apa yang dibaca dan yang ditonton akan berpengaruh pada perkembangan pengetahuan.

Adakah di antara kamu yang tidak suka menonton televisi? Televisi menawarkan beraneka acara: sinetron, musik, film, berita, infotainment. Banyak tayangan yang dijadikan model bagi pemirsanya. Di antaranya ada yang berdampak positif bagi sosialisasi maupun berdampak negatif. Contoh dampak negatif media massa bagi kepribadian seseorang ialah tindak kekerasan yang dapat ditiru oleh penonton. Iklan-iklan yang ditayangkan juga dapat mengakibatkan pemirsa menjadi konsumtif. Jadi, jika informasi yang disampaikan media massa itu sesuai dengan norma sosial yang berlaku, dapat terbentuk kepribadian yang positif. Sebaliknya, jika informasi tersebut negatif, dapat terbentuk kepribadian yang kurang baik. Oleh sebab itu, kita harus menyeleksi bahan bacaan dan tontonan kita.

Socio-Activity 1

Kerjalah dalam kelompok tiga orang. Diskusikanlah:

1. peranan positif dan negatif media massa dalam proses sosialisasi,
2. sejauh mana pengaruh agen sosialisasi terhadap perilaku seseorang,
3. apakah orang dapat menghindari pengaruh agen-agen sosialisasi yang ada di sekitarnya?

Ceritakan temuan kelompokmu dalam diskusi kelas. Rumuskan hasil diskusi menjadi rumusan kelas.

2. Fungsi dan Manfaat Sosialisasi

Setiap orang di sekitarmu memiliki peran tertentu. Fungsi sosialisasi ialah mempelajari peran. Setiap anggota baru masyarakat harus mempelajari peran-peran yang ada dalam masyarakat. Proses tersebut dinamakan pengambilan peran. Dalam proses ini, seseorang belajar untuk mengetahui peran yang harus dijalankannya serta peran yang harus dijalankan orang lain. Melalui penguasaan peran yang ada dalam masyarakat, seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain. Dengan demikian, proses sosialisasi dapat berlangsung dengan baik.

Dalam bersosialisasi, kamu akan belajar menjaga sikapmu dalam menghadapi berbagai peran yang ada di sekitarmu. Sikapmu itu tercermin dalam caramu berpikir dan berbuat ketika berinteraksi dengan orang lain, atau menanggapi sesuatu keadaan. Keadaan tersebut lama-kelamaan akan membentuk pribadimu. Dalam bersosialisasi pula, kamu akan berusaha mengikuti adat-istiadat masyarakat setempat agar kamu dapat diterima di lingkunganmu. Hal itu akan berlangsung dari generasi ke generasi sehingga adat-istiadat tersebut akan tetap bertahan dan melahirkan masyarakat sosial sesuai dengan budayanya, misalnya masyarakat Jawa, Ambon, Batak.

Socio-Info

Fungsi sosialisasi: mempelajari peran.

Manfaat sosialisasi: membentuk pribadi, mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, dan melahirkan masyarakat sosial sesuai dengan budayanya.

3. Status dan Peran dalam Masyarakat

Dalam bersosialisasi, kita harus memerhatikan status dan peran setiap individu dalam masyarakat. Mengetahui status dan peranan seseorang akan memudahkan kita untuk bersosialisasi.

Apa yang ada di benak kamu jika mendengar kata *guru*? Tentu saja kamu akan menghubungkannya dengan salah satu hal berikut ini: mengajar di depan kelas, menasihati siswa yang bandel, memberi PR. Guru adalah *status*, sedangkan mengajar di depan kelas adalah *peran*.

Dalam masyarakat, terdapat banyak peran dan status. Peran dan status seseorang menentukan dalam kehidupan bersosial. Berikut kita akan mempelajari apa itu peran dan status.

a. Status

Pak Ardabili adalah ayah dari Maman dan Mimin. Ia adalah suami dari Ibu Mira. Beliau juga seorang Kepala Bagian Keuangan di kantornya. Di lingkungan RT, ia adalah Ketua RT. Sebagai warga masyarakat, Pak Ardabili menyandang banyak status: sebagai ayah, suami, kepala bagian keuangan, ketua RT. *Lalu, apa status itu?*

Status berarti tempat/posisi seseorang di dalam suatu pola tertentu. Dalam kenyataannya, seseorang memiliki beberapa status. Hal tersebut dapat terjadi karena ia biasanya ikut serta dalam berbagai pola kehidupan. Walaupun memiliki banyak status, biasanya yang selalu menonjol hanya status yang utama.

Dilihat dari cara memperolehnya, setiap individu dapat menduduki status sosial berikut.

- (1) *Ascribed status*: status seseorang yang diperoleh secara otomatis berdasarkan kelahiran/turun-temurun. Misalnya, Pangeran Charles adalah seorang putra mahkota karena terlahir sebagai anak pertama Ratu Inggris, Diponegoro adalah seorang pangeran karena dia terlahir sebagai putra Sultan Hamengku Buwono III.
- (2) *Achieved status*: status yang dicapai seseorang dengan usaha-usaha yang disengaja. Status doktor diperoleh setelah seseorang menyelesaikan rangkaian panjang pendidikan SD, SMP, SMA, S1, S2, dan S3. Juara kelas diraih setelah seseorang belajar dengan giat.
- (3) *Assigned status*, status atau kedudukan yang diberikan kepada seseorang yang telah berjasa kepada masyarakat. Misalnya, Drs. Moh. Hatta sebagai Bapak Koperasi Indonesia.



Gambar 2.5 Sarjana, status yang dicapai setelah belajar dengan tekun

Sumber: *Dokumen Penulis*



Gambar 2.6 Lencana Karya Setya dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan diperoleh setelah pengabdian panjang kepada negara

Sumber: *Dokumen Penulis*

b. Peran

Pernahkah kamu memerhatikan anak-anak kecil bermain dokter-dokteran (ada yang menjadi dokter, pasien, dan perawat), sekolah-sekolahan (ada yang menjadi guru, ada yang menjadi siswa)? Dokter akan memeriksa pasien, kemudian memberikan resep untuk membeli obat. Guru akan mengajar siswanya. Permainan itu mungkin saja pernah kamu mainkan dulu. Itulah salah satu contoh bermain peran. Dokter berperan memeriksa pasien, kemudian memberikan resep untuk membeli obat. Guru berperan mengajar siswanya.

Dari contoh tersebut, dokter dan guru adalah status, sedangkan memeriksa pasien dan mengajar adalah peran. Jadi, peran adalah tingkah laku yang diharapkan dari seseorang sesuai dengan status (kedudukan) yang dimilikinya. Peranan merupakan aspek dinamis dari status. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya, dia melaksanakan suatu peranan. Peranan dan status adalah dua aspek dari gejala yang sama. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu bergantung pada yang lainnya. Tak ada peranan tanpa status dan sebaliknya tak ada status tanpa peranan.

Peranan diatur oleh norma-norma yang berlaku. Misalnya, norma menentukan bahwa seorang dokter haruslah mampu mendiagnosa dan mengobati orang sakit. Jika ada dokter yang tidak mampu mendiagnosa dan mengobati penyakit, perlu diragukan apakah dia dokter benar atau palsu.



Gambar 2.7 Guru mengajar, contoh peran yang menempel pada status.

Sumber: www.angki.files.wordpress.com
Maret 2008

Socio-Activity 2

Carilah lima status yang kamu ketahui dan jelaskan peranannya sesuai dengan norma yang berlaku.

C. Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial

Interaksi sosial yang terjadi dapat bersifat positif dapat pula bersifat negatif. Interaksi sosial positif disebut pula sebagai **interaksi sosial asosiatif**. Interaksi sosial negatif disebut juga **interaksi sosial disosiatif**. Interaksi asosiatif mengarah pada persatuan karena interaksi yang terjadi antara individu atau kelompok yang terlibat di dalamnya mengarah pada persatuan. Interaksi disosiatif mengarah pada "perpecahan" karena interaksi yang terjadi antara individu atau kelompok yang terlibat di dalamnya mengarah pada perpecahan. Dengan demikian, terdapat dua bentuk interaksi sosial yang sifatnya berlawanan, yaitu interaksi sosial asosiatif dan interaksi sosial disosiatif.

1. Interaksi Sosial Asosiatif

Pola hubungan interaksi sosial yang bersifat asosiatif dapat tercipta karena adanya kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi.

a. Kerja Sama

Satu tim sepak bola harus bekerja sama untuk dapat menciptakan gol ke gawang lawan. Sangat jarang terjadi seorang pemain sepak bola mencetak gol tanpa bantuan temannya. Kekompakkan tim sepak bola merupakan salah satu contoh bentuk kerja sama. Dari contoh ini dapat dilihat bahwa kerja sama dapat timbul karena adanya orientasi perorangan terhadap kelompoknya sendiri (ingin timnya menang) atau kelompok orang lain (ingin tim lawan kalah). Kerja sama merupakan bentuk interaksi sosial yang utama. Tanpa adanya kerja sama, mustahil manusia mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. *Kerja sama* adalah proses saling mendekati dan bekerja sama antarindividu, antara individu dan kelompok, atau antarkelompok, dengan tujuan untuk memenuhi kepentingan dan kebutuhan bersama.

Kerja sama dapat kita temukan pada semua kelompok umur, mulai anak-anak sampai orang dewasa. Pada hakikatnya, kerja sama timbul apabila:

- (1) orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang sama,
- (2) masing-masing pihak menyadari bahwa mereka hanya mungkin memenuhi kepentingan-kepentingan mereka tersebut melalui kerja sama.

Socio-Info

Bentuk-bentuk kerja sama: kerukunan, tawar-menawar, kooptasi, koalisi, dan joint-venture.

Socio-Activity 3

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemukan bentuk-bentuk kerja sama seperti kerukunan, tawar-menawar, koalisi, dan joint-venture. Bentuk-bentuk kerja sama itu dapat kita temui bukan hanya sebatas kebutuhan fisik, tetapi juga dapat berupa kebutuhan nonfisik, seperti kebutuhan informasi, kebutuhan memasarkan hasil karya, dan lain-lain.

Bekerjalah bertiga. Amatilah berbagai bentuk kerja sama yang terjadi di lingkunganmu. Amati pula apa motivasi mereka yang bekerja sama tersebut. Buat laporan kelompokmu dalam bentuk tabel seperti berikut. Kumpulkan hasilnya pada gurumu.

Bentuk Kerja Sama	Kegiatan	Motivasi
1.
2.
dst.		

b. Akomodasi

Akomodasi adalah usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan. Akomodasi dilakukan dengan tujuan tercapainya kestabilan dan keharmonisan dalam kehidupan. Akomodasi sebenarnya merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya. Artinya, akomodasi merupakan bentuk penyelesaian tanpa mengorbankan salah satu pihak. Adakalanya, pertentangan yang terjadi sulit diatasi sehingga membutuhkan pihak ketiga sebagai perantara. Misalnya, perkelahian antara dua orang siswa di sekolah. Guru dapat menjadi perantara untuk mendamaikan kedua siswa setelah guru mempelajari penyebab terjadinya perkelahian.

Adapun tujuan akomodasi adalah seperti berikut.

- (1) Mengurangi pertentangan antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia sebagai akibat perbedaan paham.
- (2) Mencegah meledaknya suatu pertentangan untuk sementara waktu atau secara temporer.
- (3) Memungkinkan terwujudnya kerja sama antara kelompok-kelompok sosial yang hidupnya terpisah sebagai akibat faktor-faktor sosial psikologis dan kebudayaan.
- (4) Mengusahakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah, misalnya lewat perkawinan campuran.

Socio-Info

Bentuk-bentuk akomodasi: koersi (coercion), kompromi, arbitrase, mediasi, konsolidasi, toleransi, saling tidak bereaksi (stalemate), dan ajudikasi.

Socio-Activity 4

Dalam kehidupan sehari-hari kita sering menemukan bentuk-bentuk akomodasi. Misalnya, kita sering berusaha untuk menyesuaikan keinginan kita dengan kepentingan orang lain. Hal itu kita lakukan agar tidak terjadi ketegangan atau perpecahan. Bentuk-bentuk akomodasi yang dapat kita temui seperti koersi, arbitrase, mediasi, kompromi, toleransi, dan konsolidasi.

Bekerjalah bertiga. Amatilah berbagai bentuk akomodasi yang terjadi di lingkunganmu. Buat laporan kelompokmu dalam bentuk tabel seperti berikut. Kumpulkan hasilnya pada gurumu.

Bentuk Akomodasi	Kegiatan
	<p>.....</p> <p>.....</p>

c. Asimilasi

Asimilasi merupakan bentuk proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan di antara orang-orang atau kelompok manusia. Mereka tidak lagi merasa sebagai kelompok yang berbeda sebab mereka lebih mengutamakan kepentingan dan tujuan yang akan dicapai bersama. Bila kedua kelompok masyarakat telah mengadakan asimilasi, batas antara kedua kelompok masyarakat itu dapat hilang dan keduanya berbaur menjadi satu kelompok. Misalnya, orang Jawa yang bertransmigrasi ke Papua akan berasimilasi dengan penduduk setempat sehingga batas-batas antara kelompok masyarakat tidak begitu jelas lagi terlihat satu dengan lainnya. Banyak di antara mereka yang menikah dengan penduduk setempat.

Proses asimilasi timbul bila terdapat hal-hal berikut.

- (1) Kelompok-kelompok manusia yang berbeda kebudayaannya.
- (2) Orang perorangan sebagai warga kelompok tadi saling bergaul secara langsung dan intensif untuk waktu lama.
- (3) Kebudayaan-kebudayaan dari kelompok-kelompok manusia tersebut masing-masing berubah dan saling menyesuaikan diri.

Proses asimilasi dapat berlangsung dengan mudah atau dapat juga dihambat. Faktor yang dapat mempermudah terjadinya suatu asimilasi adalah sebagai berikut.

- (1) Toleransi
- (2) Kesempatan-kesempatan yang seimbang di bidang ekonomi
- (3) Sikap menghargai kehadiran orang asing dan kebudayaannya
- (4) Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
- (5) Memiliki persamaan historis dalam unsur-unsur kebudayaan
- (6) Perkawinan campuran antarkelompok yang berbeda
- (7) Adanya musuh bersama dari luar



Gambar 2.8 Pernikahan antarsuku (misalnya suku Ambon dan Batak) merupakan contoh asimilasi

Sumber: Dokumen Penulis

Adapun faktor-faktor yang dapat menjadi penghalang terjadinya asimilasi adalah seperti berikut.

- (1) Terisolasi kehidupan suatu golongan tertentu dalam masyarakat.
- (2) Kurangnya pengetahuan mengenai kebudayaan yang dihadapi.
- (3) Adanya perasaan takut terhadap kekuatan suatu kebudayaan yang dihadapi.
- (4) Perasaan bahwa suatu kebudayaan golongan atau kelompok tertentu lebih tinggi dibandingkan dengan kebudayaan golongan atau kelompoknya.
- (5) Dalam batas-batas tertentu, perbedaan warna kulit atau perbedaan ciri-ciri fisik.
- (6) Adanya suatu perasaan yang kuat sekali bahwa individu terikat pada kelompok dan kebudayaan kelompok yang bersangkutan (*in-group feeling*).
- (7) Apabila golongan minoritas mengalami gangguan-gangguan dari golongan yang berkuasa.
- (8) Munculnya perbedaan kepentingan yang kemudian ditambah dengan pertentangan-pertentangan pribadi.

d. Akulturasi

Akulturasi adalah proses sosial yang timbul apabila terjadi percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi. Dalam akulturasi, sebagian menyerap secara selektif sedikit atau banyak unsur kebudayaan asing itu, sebagian berusaha menolak pengaruh itu. Contoh akulturasi yang mudah ditemui ialah dalam perbauran kebudayaan Hindu-Buddha dan kebudayaan Islam dengan kebudayaan asli Indonesia. Bentuk-bentuk akulturasi yang masih ditemukan saat ini misalnya upacara Sekaten, Gerebeg Maulid, dan lainnya.

2. Interaksi Sosial Disosiatif

Disosiatif merupakan kebalikan dari asosiatif. Bila pada proses sosial asosiatif lebih menekankan bentuk kerja sama, proses sosial disosiatif lebih ditekankan pada bentuk persaingan atau perlawanan.

Terdapat tiga bentuk interaksi disosiatif, yaitu persaingan, kontravensi, dan pertentangan.

a. Persaingan

Persaingan adalah suatu proses sosial yang terjadi di mana individu atau kelompok saling bersaing untuk berlomba atau berkompetisi mencari keuntungan melalui bidang-bidang tertentu dengan menggunakan cara-cara yang terbuka dan adil. Misalnya, persaingan antara dua juara kelas di satu sekolah untuk membuktikan siapa yang layak dapat bintang sekolah. Kedua juara kelas itu akan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai gelar tersebut. Persaingan yang terjadi antara dua orang merupakan persaingan pribadi. Ada juga persaingan yang bersifat kelompok. Misalnya, persaingan antara Persipura Jayapura dan Persib Bandung dalam memperebutkan tempat di putaran final Liga Indonesia.

Persaingan berlangsung dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa bentuk persaingan.

- (1) Persaingan ekonomi, contohnya perang iklan menawarkan produk, baik di media massa cetak maupun elektronik; persaingan memperoleh pekerjaan.
- (2) Persaingan kebudayaan, contohnya sinetron dan telenovela, peminat film Avatar lebih banyak daripada penggemar film Si Unyil, persaingan antara tontonan tradisional seperti wayang orang dan film-film di bioskop

- (3) Persaingan kedudukan dan peranan, misalnya persaingan antara para calon gubernur dan wakil gubernur dalam pilkada.
- (4) Persaingan ras, misalnya persaingan antara orang kulit putih dan orang kulit hitam di Afrika Selatan.

Socio-Info

Fungsi persaingan:

1. menyalurkan keinginan yang bersifat kompetitif
2. mewujudkan suatu keinginan
3. mewujudkan pembagian kerja yang efektif

b. Pertentangan

Pertentangan adalah suatu proses sosial di mana seseorang atau kelompok dengan sadar atau tidak sadar menentang pihak lain yang disertai ancaman atau kekerasan untuk mencapai tujuan atau keinginannya. Konflik biasanya terjadi karena adanya perbedaan paham dan kepentingan. Hal ini dapat menimbulkan semacam gap (jurang pemisah) yang dapat mengganggu interaksi sosial di antara pihak-pihak yang bertikai.

Pertentangan dapat terjadi pada semua lapisan masyarakat, individu atau kelompok, mulai dari lingkungan kecil sampai masyarakat luas. Pertentangan dapat timbul karena:

- (1) perbedaan pendapat, prinsip, aturan antarindividu
- (2) perbedaan adat istiadat, kebudayaan
- (3) perbedaan kepentingan politik, ekonomi, dan sosial
- (4) perubahan sosial, disorganisasi, dan disintegrasi

Socio-Info

Bentuk-bentuk pertentangan:

pertentangan pribadi, pertentangan rasial, pertentangan antarkelas sosial, pertentangan politik, pertentangan yang bersifat internasional

Akibat-akibat pertentangan:

bertambahnya solidaritas in-group, retaknya persatuan kelompok, berubahnya kepribadian individu, hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia, serta adanya dominasi pihak yang menang terhadap pihak yang kalah.

c. Kontravensi

Kontravensi ialah bentuk interaksi sosial yang berada di antara persaingan dan pertentangan. Kontravensi ditandai dengan gejala adanya ketidakpuasan terhadap seseorang atau sesuatu. Sikap tersebut dapat terlihat jelas atau tersembunyi. Sikap tersembunyi tersebut dapat berbuah menjadi kebencian, akan tetapi tidak sampai menjadi pertentangan atau pertikaian.

Menurut sifatnya, bentuk-bentuk kontravensi adalah sebagai berikut.

- (1) Umum: penolakan, keengganan, perlawanan, perbuatan menghalang-halangi, protes, gangguan-gangguan, perbuatan kekerasan, dan mengacaukan rencana pihak lain.

- (2) Sederhana: menyangkal pernyataan orang lain di muka umum, memaki-maki melalui selebaran, mencerca, memfitnah, melemparkan beban pembuktian kepada pihak lain.
- (3) Intensif: penghasutan, menyebarkan desas-desus, mengecewakan pihak-pihak lain.
- (4) Rahasia: mengumumkan rahasia pihak lain, perbuatan khianat.
- (5) Taktis: mengejutkan lawan, mengganggu atau membingungkan pihak lain, memaksa pihak lain dengan kekerasan, provokasi, dan intimidasi.

D. Proses Interaksi Sosial

Bagaimana agar proses interaksi sosial dapat berlangsung dengan baik? Interaksi sosial terjadi ketika dua orang bertemu. Agar terjadi interaksi sosial, diperlukan syarat-syarat tertentu. Interaksi sosial juga terjadi karena faktor-faktor tertentu. Dengan mengetahui syarat-syarat interaksi sosial dan faktor-faktor yang mendorong terjadinya interaksi, suatu proses sosial dapat berlangsung dengan baik.

1. Syarat-Syarat Interaksi Sosial

Untuk terjadinya interaksi sosial, harus ada dua syarat, yakni harus terjadi *kontak sosial* dan *komunikasi*.

a. Kontak Sosial

Kontak sosial terjadi ketika dua orang berhubungan. Kontak sosial dapat terjadi secara langsung (disebut **kontak sosial primer**) dan dapat pula dilakukan secara tidak langsung (disebut **kontak sosial sekunder**). Contoh kontak sosial primer ialah bercakap-cakap sambil bertatap muka: guru meminta kamu mengerjakan soal ulangan, temanmu mengajak makan di kantin, kamu meminta uang jajan pada ibumu. Karena kemajuan teknologi informasi, kontak sosial primer juga dapat terjadi walaupun kedua pihak tidak bertatap muka secara langsung, tetapi melalui telepon atau internet. Contoh kontak sosial sekunder ialah kamu menitip pesan untuk gurumu lewat temanmu bahwa kamu tidak masuk sekolah karena sakit, ibu menitip pesan melalui temanmu agar kamu segera pulang, kamu mengirim kartu ucapan selamat ulang tahun untuk temanmu di kota lain.

b. Komunikasi

Komunikasi merupakan satu syarat pokok terjadinya kerja sama dalam proses sosial. Komunikasi terjadi jika kedua belah pihak memaharni bahasa yang digunakan. Bahasa yang digunakan dapat berupa kata-kata, isyarat, ataupun simbol. Kamu tentu tahu bagaimana cara berkomunikasi para anggota Pramuka menggunakan bendera Semapur. Itu adalah salah satu contoh berkomunikasi menggunakan tanda-tanda tertentu.

Komunikasi ialah suatu proses pengiriman pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat langsung dipahami. Suatu komunikasi terjadi jika memenuhi persyaratan berikut.

- (1) Adanya pihak yang mengirim pesan (komunikator/*sender*)
- (2) Adanya penerima pesan (komunikan/*receiver*)
- (3) Adanya pesan (*message*) yang ingin disampaikan
- (4) Adanya tanggapan (*feedback*) dari si penerima atas isi pesan



Gambar 2.9 Senyum, salah satu bentuk komunikasi
Sumber: Dokumen Penulis

Socio-Activity 5

Apakah jika terjadi komunikasi telah terjadi kontak sosial atau sebaliknya? Diskusikanlah bersama kelompokmu. Carilah contoh untuk memperkuat hasil diskusi kelompokmu. Bawa hasil diskusi kelompokmu ke diskusi kelas.

2. Faktor Pendorong Terjadinya Interaksi Sosial

Proses interaksi sosial dapat berlangsung didasarkan atas beberapa faktor, antara lain imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

a. Imitasi

Imitasi adalah tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, gaya hidup, bahkan apa saja yang dimiliki oleh orang lain tersebut. Misalnya, gaya berpakaian dan model rambut seorang artis di televisi yang ditiru oleh penggemarnya. Seorang guru olahraga menunjukkan cara mendribel bola basket yang kemudian ditiru oleh siswanya.

Proses imitasi ada yang bersifat negatif, ada pula yang bersifat positif. Hal itu bergantung pada model yang ditiru dalam interaksi sosial tersebut. Misalnya, seorang anak yang tumbuh dan besar di keluarga yang selalu beribadah, akan meniru kebiasaan keluarga tersebut. Jika kamu bergaul dengan anak yang suka merokok, tidak tertutup kemungkinan kamu pun akan jadi perokok. Meniru kebiasaan beribadah merupakan contoh imitasi yang positif, sedangkan meniru kebiasaan merokok adalah contoh imitasi yang negatif. Oleh sebab itu, agar tidak terpengaruh, kita harus memerhatikan apa dan siapa yang patut kita tiru dan tidak patut ditiru.

b. Sugesti

Sugesti adalah pengaruh, pandangan, atau sikap yang diberikan seorang individu terhadap individu lain kemudian diterima, dituruti, atau dilaksanakan dengan tanpa berpikir lagi secara rasional. Pengaruh sugesti akan cepat terjadi jika yang memberikan sugesti adalah orang-orang yang memiliki pengaruh, orang yang berwibawa, pimpinan, atau teman dekat. Misalnya, himbuan dari orang tua, pemimpin agama.

c. Identifikasi

Identifikasi ialah suatu proses yang terjadi pada diri seseorang yang memiliki keinginan atau kecenderungan untuk menjadi sama (identik) dengan orang lain yang ingin ditirunya. Identifikasi dapat berlangsung baik disadari maupun tidak disadari. Misalnya, Amran Sabani adalah penggemar berat pemain bola Cristiano Ronaldo dari klub Manchester United, Inggris. Tanpa dia sadari, dia berusaha berpenampilan seperti pemain idolanya tersebut. Dia memakai kaos bola bernomor punggung sama dengan Ronaldo, rambutnya pun berpotongan sama dengan pemain Portugal itu. Bahkan, namanya pun ditambah dengan nama Ronaldo, menjadi Amran 'Ronaldo' Sabani. Pada identifikasi, orang menempatkan dirinya seolah-olah sama dengan idolanya. Segala sesuatu diusahakan sama (*identik*) dengan idolanya.

d. Simpati dan Empati

Simpati ialah keikutsertaan merasakan apa yang dirasa orang lain (senang, susah, dsb.). Proses interaksi sosial ini lebih banyak melibatkan perasaan. *Empati* adalah keadaan di mana seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain. Empati lebih dalam daripada simpati. Pernahkah kamu menonton film yang membuat kamu larut di dalamnya sampai tanpa terasa kamu pun menitikkan air mata?

Kilas Balik

Manusia adalah makhluk sosial. Salah satu ciri yang menandai bahwa manusia adalah makhluk sosial ialah manusia senantiasa melakukan interaksi sosial. Tanpa interaksi sosial, tidak mungkin ada kehidupan sosial. Karena ada interaksi sosial, terbentuklah kehidupan bersama. Dari adanya kehidupan bersama itulah timbul proses sosial.

Individu hidup di tengah masyarakat. Agar dapat diterima di lingkungannya, orang harus melakukan sosialisasi. Untuk itu, diperlukan agen sosialisasi. Agen sosialisasi tersebut ialah keluarga, teman sebaya, sekolah, masyarakat, dan media massa. Sosialisasi bermanfaat untuk membentuk pribadi, mewariskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya, dan melahirkan masyarakat sosial sesuai dengan budayanya.

Interaksi sosial yang terjadi dapat dibedakan atas interaksi sosial asosiatif (kerja sama, akomodasi, asimilasi, dan akulturasi) dan interaksi sosial disosiatif (persaingan, kontravensi, dan pertentangan). Untuk terjadinya interaksi sosial, harus ada dua syarat, yakni harus terjadi kontak sosial dan komunikasi. Proses interaksi sosial dapat berlangsung didasarkan atas beberapa faktor, antara lain imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

Evaluasi

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

- 1 Proses belajar seorang anggota kelompok untuk mengenal, menghayati, dan berpartisipasi dalam kelompok di lingkungannya sehingga akan merasa menjadi bagian dari kelompok tersebut disebut . . .
 - a. sosialisasi
 - b. asimilasi
 - c. akomodasi
 - d. kontroversi
- 2 Status seseorang yang diperoleh secara otomatis berdasarkan kelahiran/turun-menurun ialah
 - a. achieved status
 - b. ascribed status
 - c. assigned status
 - d. signed status
- 3 Usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan disebut
 - a. kerja sama
 - b. asimilasi
 - c. akomodasi
 - d. kontroversi
- 4 Bentuk proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan di antara orang-orang atau kelompok-kelompok manusia disebut
 - a. kerja sama
 - b. asimilasi
 - c. akomodasi
 - d. kontroversi
- 5 Proses sosial yang timbul apabila terjadi percampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi disebut
 - a. kerja sama
 - b. asimilasi
 - c. akulturasi
 - d. kontroversi
- 6 Tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, dan gaya hidup bahkan apa saja yang dimiliki orang lain disebut
 - a. kerja sama
 - b. asimilasi
 - c. akomodasi
 - d. imitasi
- 7 Pengaruh, pandangan, atau sikap yang diberikan seorang individu terhadap individu lain kemudian diterima, dituruti, dilaksanakan tanpa berpikir lagi secara rasional disebut
 - a. simpati atau empati
 - b. indentifikasi
 - c. akomodasi
 - d. sugesti
- 8 Berikut adalah faktor-faktor yang mempermudah proses asimilasi, *kecuali*
 - a. toleransi
 - b. sikap menghargai
 - c. adanya musuh bersama dari luar
 - d. sikap tertutup dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat
- 9 Tujuan akomodasi adalah seperti berikut, *kecuali*
 - a. mengurangi pertentangan antarorang perorangan atau kelompok-kelompok manusia akibat perbedaan paham
 - b. mencegah pertentangan
 - c. mengusahakan peleburan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah
 - d. menimbulkan perbedaan antara kelompok-kelompok sosial yang terpisah

10. Keikutsertaan merasakan apa yang dirasakan orang lain disebut
- | | |
|------------------------|--------------|
| a. simpati atau empati | c. akomodasi |
| b. indentifikasi | d. sugesti |

II. Jawablah dengan ringkas dan jelas soal-soal berikut.

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan interaksi sebagai proses sosial.
2. Mengapa dikatakan bahwa interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial?
3. Untuk dapat diterima di lingkungannya, seseorang harus melalui proses sosial. Mengapa demikian?
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sosialisasi sebagai proses pembentukan kepribadian.
5. Mengapa proses sosialisasi membutuhkan agen sosialisasi?
6. Siapa saja agen sosialisasi itu? Bagaimana peranannya dalam proses sosialisasi?
7. Apa saja bentuk-bentuk interaksi sosial yang kamu ketahui? Jelaskan.
8. Dapatkah kontravensi timbul menjadi pertentangan? Jelaskan disertai contoh sederhana.
9. Bagaimana terjadinya proses interaksi sosial?
10. Apa yang akan terjadi jika komunikasi tidak menghasilkan kontak sosial?

III. Kerjakanlah tugas-tugas berikut.

Dalam menjalankan kehidupan sosialnya, seorang individu selalu berkaitan dengan orang lain. Tidak jarang terjadi benturan-benturan di antara mereka, termasuk di lingkungan sekolah.

1. Catatlah minimal tiga kasus yang pernah kamu temui di antara temanmu yang berpengaruh kepada pergaulannya di sekolah.
2. Apa yang akan kamu lakukan jika terjadi persaingan yang tidak sehat di antara dua temanmu baikmu? Bagaimana cara kamu mengatasinya tanpa memihak kepada salah satu?
3. Tanyakanlah pada guru Bimbingan dan Konseling di sekolahmu. Kasus-kasus apa saja yang paling sering ditemui beliau di sekolah yang berhubungan dengan perkembangan kepribadian siswanya? Bagaimana cara guru itu mengatasi masalah-masalah yang timbul? Catatlah hasil wawancaramu dan laporkan pada gurumu.

Soal evaluasi di atas dapat kamu temukan jawabnya di dalam buku. Untuk mengetahui apakah jawabanmu benar, periksalah kembali di dalam buku. Jika kamu mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai dan tugas, bertanyalah pada gurumu. Jika jawabanmu lebih dari 80% benar, kamu dapat membaca lebih lanjut pelajaran berikut tentang usaha manusia memenuhi kebutuhannya. Namun, jika jawabanmu yang benar masih kurang dari 80%, pelajirlah kembali pelajaran ini sampai kamu memahaminya.

Refleksi

1. Setelah mempelajari Kehidupan Sosial Manusia, apa yang kamu rasakan?
2. Apakah pelajaran ini sesuai atau bertentangan dengan apa yang kamu lakukan sehari-hari?
3. Apakah pelajaran ini dapat membantu kamu bersosialisasi dalam pergaulanmu sehari-hari?
4. Apakah kamu menemukan hal-hal yang menarik ketika belajar materi ini? Sebutkan bagian itu dan jelaskan alasanmu.
5. Adakah sesuatu yang penting dari pelajaran ini yang membuat kamu termotivasi untuk mempelajari IPS lebih lanjut lagi? Apakah itu?
6. Renungkanlah pelajaran ini. Adakah sesuatu yang penting dari pelajaran ini yang berguna bagimu kelak? Apakah itu?

Tuliskanlah perasaanmu terhadap pelajaran ini dan manfaat yang telah kamu peroleh darinya dalam buku harian IPS-mu.

BAB 3

Usaha Manusia Memenuhi Kebutuhannya



Sumber: www.learner.org



Sumber: www.wordpress.com

Setiap manusia memiliki kebutuhan. Kebutuhan manusia yang satu dan lainnya berbeda. Demikian pula dengan cara pemenuhan kebutuhan tersebut. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang berakal, manusia merupakan makhluk sosial yang bermoral. Di samping itu, dengan akal yang diberikan Tuhan, manusia juga adalah makhluk ekonomi yang bermoral. Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral, manusia berusaha memenuhi kebutuhannya dengan bijaksana. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi.

Tahukah kamu apa saja kebutuhan manusia itu? Apa pula yang dimaksud dengan manusia merupakan makhluk sosial yang bermoral? Apa pula yang dimaksud dengan tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi? Pada bab ini, kamu akan mempelajari tentang bagaimana usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Pelajaran ini juga terkait dengan pelajaran di sekolah dasar. Ingatlah kembali pelajaran mengenai jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia serta sumber daya alam yang telah kamu pelajari di sekolah dasar.

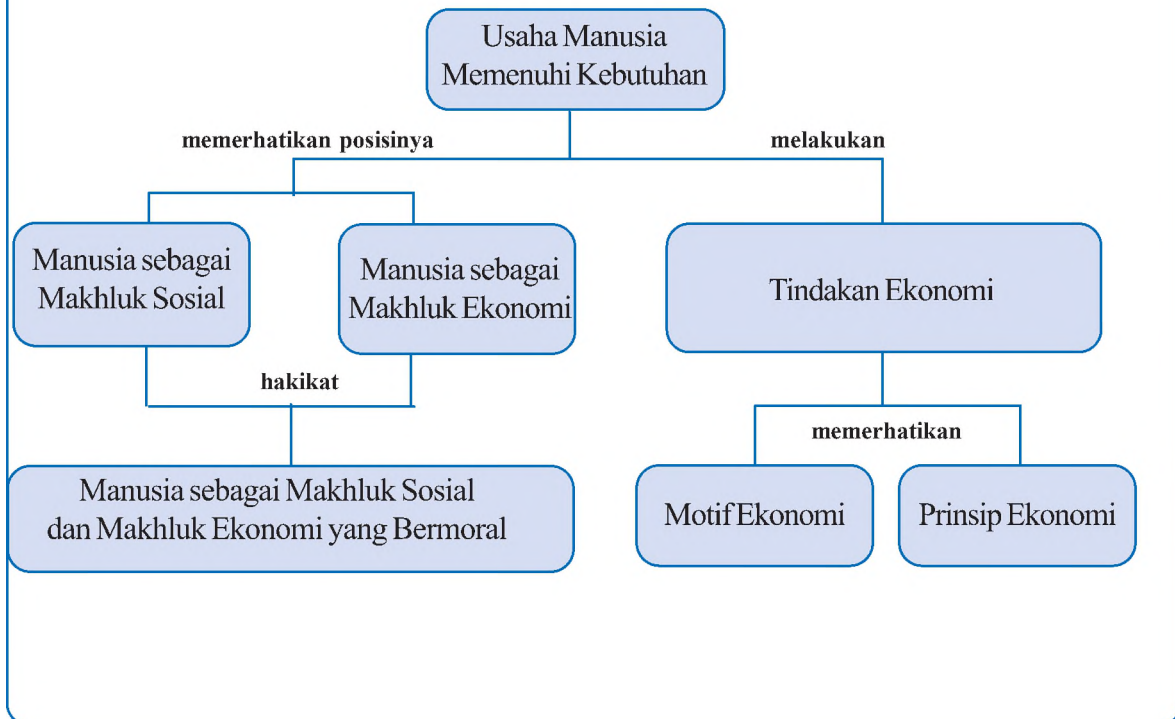
Diharapkan setelah mempelajari materi ini, kamu akan mampu (1) mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhan, dan (2) mengidentifikasi tindakan ekonomi berdasarkan motif dan prinsip ekonomi dalam berbagai kegiatan sehari-hari.

Mempelajari materi ini akan membantu kamu dalam memahami perilaku manusia dalam usaha memenuhi kebutuhannya. Dengan demikian, kamu akan mampu mempersiapkan diri untuk menerapkannya dalam usaha memenuhi kebutuhanmu sehari-hari.



Ini yang akan kita pelajari.

Peta Konsep



A. Manusia: Makhluk Sosial dan Ekonomi yang Bermoral

Setiap manusia pasti mempunyai keinginan. Keinginan manusia itu tidak terbatas. Satu keinginan dipenuhi, muncul keinginan berikutnya. Demikian seterusnya. Apakah semua keinginan manusia itu dapat dipenuhi? Tidak selalu. Kita harus memilih mana keinginan kita yang betul-betul diperlukan. Itulah yang dimaksudkan dengan kebutuhan. Jadi, kebutuhan ialah sesuatu yang harus dimiliki agar dapat bertahan hidup. Kebutuhan manusia antara lain makanan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan kebutuhan akan orang lain. Dalam memenuhi kebutuhannya, manusia berhubungan dengan orang lain dan memerhatikan keterbatasan sumber daya. Artinya, manusia bertindak sebagai makhluk sosial dan juga makhluk ekonomi.

Abraham Maslow, seorang pakar aliran Humanisme, membagi kebutuhan manusia menjadi 5 bagian yang menurutnya merupakan suatu hierarki dari yang paling rendah (kebutuhan fisiologis dasar) sampai ke paling tinggi (kebutuhan aktualisasi diri).



Gambar 3.1 Abraham Maslow

Sumber: www.abraham-maslow.com

Eco-Activity 1

1. Kebutuhan manusia sangat beragam. Sebutkanlah minimal tiga kebutuhanmu. Jelaskan bagaimana kamu memenuhi kebutuhanmu itu. Lakukan bergantian dan temanmu akan mengomentari cara kamu memenuhi kebutuhanmu itu.
2. Kamu tentu pernah mendengar istilah 'sembilan bahan pokok'. Itu adalah salah satu contoh kebutuhan. Jelaskan apa saja kesembilan bahan pokok tersebut. Jelaskan juga apa yang akan terjadi jika kesembilan bahan pokok tersebut tidak terpenuhi.

1. Manusia sebagai Makhluk Sosial

Apa itu makhluk sosial?

Adakah orang yang dapat hidup sendiri? Jika ada orang yang dapat hidup sendiri, dia akan mati dalam kesendiriannya. Manusia tidak dapat tidak pasti membutuhkan orang lain. Seumur hidupnya manusia pasti membutuhkan orang lain. Ketika dilahirkan, manusia sangat bergantung pada ibunya. Dalam hidup sehari-hari, dia berhubungan dengan orang lain. Ketika meninggal pun, dia membutuhkan orang lain untuk menguburkannya. Dilihat dari siklus hidupnya yang selalu berhubungan dengan dan membutuhkan orang lain, manusia dikategorikan sebagai makhluk sosial. Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial (*homo socialis*).

Sebagai makhluk sosial, manusia melakukan berbagai kegiatan, berinteraksi dengan sesama manusia dan lingkungannya. Hal itu dilakukan untuk mempertahankan hidupnya dan berkembang. Mungkin saja ada orang yang dapat mencari makanannya sendiri, membuat pakaiannya sendiri, bahkan membuat rumahnya sendiri. Namun, bukan berarti dia tidak membutuhkan orang lain. Bayangkanlah apabila kita tidak melakukan kegiatan apa pun dan tidak berinteraksi dengan siapa pun!



Gambar 3.2 Manusia berinteraksi dan bekerja sama
Sumber: www.presidentri.go.id

Sebagai makhluk sosial, manusia berusaha memenuhi kebutuhannya, termasuk kebutuhan sosialnya. Kehidupan sosial manusia cukup beragam, misalnya kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain, kebutuhan keamanan, kebutuhan pendidikan, kebutuhan kesehatan.

Sebagai makhluk sosial, manusia pun berusaha memenuhi kebutuhan sosialnya. Kebutuhan sosial tersebut antara lain mengadakan kegiatan bersama. Kegiatan bersama ini bertujuan untuk membangun komunikasi timbal balik yang saling menguntungkan. Ingatlah kamu bahwa tanpa komunikasi, tidak akan terjadi interaksi sosial? Salah satu contoh kegiatan bersama ialah gotong royong membersihkan lingkungan. Dalam kegiatan bergotong royong yang diadakan secara rutin, misalnya satu bulan sekali, warga dapat bertemu dengan warga lainnya, membicarakan keamanan lingkungan, kesempatan kerja bagi anggotaarganya yang belum memiliki pekerjaan, dsb.

Manusia hidup di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, manusia harus memerhatikan nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Nilai dan norma inilah yang menjaga keteraturan hubungan dalam masyarakat. Untuk itu, manusia memerlukan lembaga yang mengatur kegiatan-kegiatan sosial manusia, misalnya kantor urusan agama tempat melangsungkan pernikahan juga undang-undang perkawinan.

Kebutuhan sosial lainnya ialah pendidikan. Pendidikan akan membuka wawasan seseorang. Proses pendidikan turut membantu membentuk kepribadian. Dengan demikian, proses pendidikan juga membantu dalam meningkatkan moral seseorang. Sebagai makhluk sosial yang bermoral, manusia harus berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Misalnya, para pendidik akan mengajarkan bahwa dengan menjalankan ajaran agama dengan benar, kita akan terhindar dari penyakit sosial yang ada di masyarakat.



Gambar 3.3 Pendidikan, salah satu kebutuhan sosial yang membentuk kepribadian
Sumber: www.jakarta.go.id

2. Manusia sebagai Makhluk Ekonomi

Setiap kebutuhan menuntut pemenuhan. Ketika haus, kita minum. Ketika lapar, kita makan. Kita akan berusaha memenuhi semua kebutuhan kita. Namun, dalam memenuhi kebutuhan itu, kita harus memerhatikan kemampuan kita. Misalnya, jika lapar dan uang kita pas-pasan, kita harus dapat mengaturnya sehingga mendapat

makanan yang bergizi. Di sisi lain, jika kita punya banyak uang, belum tentu apa yang kita butuhkan tersedia di pasaran. Misalnya, jumlah penduduk Indonesia sangat banyak. Sebagian besar menggunakan minyak tanah untuk keperluan rumah tangga. Ingat bahwa minyak tanah merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Artinya, pada suatu saat, minyak tanah akan habis. Walaupun kita punya uang untuk membeli, tapi di pasaran tidak ada minyak tanah. Kebutuhan kita akan minyak tanah tidak terpenuhi. Kita harus mencari alternatif bahan bakar lainnya. Oleh sebab itu, kita harus bijaksana dalam memenuhi kebutuhan.



Gambar 3.4 Pasar terapung, salah satu usaha manusia sebagai makhluk ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam dengan bijaksana
Sumber: www.ncc.blogsome.com

Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan berbagai kegiatan. Kegiatan manusia dalam memenuhi atau memuaskan kebutuhannya harus sesuai dengan kemampuannya. Kegiatan inilah yang menunjukkan kedudukan manusia sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*). Sebagai makhluk ekonomi yang bermoral, manusia berusaha memilih dan menggunakan sumber daya yang ada untuk memenuhi kebutuhannya dengan memerhatikan nilai-nilai agama dan norma-norma sosial, tidak merugikan orang lain, menggunakan sumber daya alam secara selektif, serta memerhatikan kelestarian lingkungan.

Eco-Info

Ekonomi berasal dari kata *oikonomia* (bahasa Yunani): *oikos* berarti rumah tangga dan *nomos* berarti aturan. Secara sempit, ekonomi diartikan sebagai aturan rumah tangga. Secara luas, ekonomi berarti semua kegiatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas dengan memanfaatkan sumber daya yang terbatas.

3. Perilaku Manusia dalam Pemanfaatan Sumber Daya

Kita telah belajar bahwa keinginan manusia itu tidak terbatas. Demikian pula kebutuhannya. Terpenuhi kebutuhan yang satu, muncul kebutuhan berikutnya. Padahal, untuk memenuhi kebutuhannya, manusia sangat bergantung pada kemampuan atau sumber daya yang ada.

Eco-Info

Sumber daya: bahan atau keadaan yang dapat digunakan manusia untuk memenuhi keperluan hidupnya.

Ketika bayi, semua kebutuhan manusia dipenuhi oleh orang tuanya. Makin dewasa, manusia harus memenuhi kebutuhannya sendiri. Dia harus mencari makanan untuk makannya. Dia harus mencari pakaian untuk menutupi dirinya. Dia harus mencari rumah tempat berlindungnya. Dia akan melakukan berbagai cara agar kebutuhannya itu dapat dipenuhi. Dalam usahanya memenuhi kebutuhannya, manusia harus memerhatikan sumber daya yang dimiliki. Ada berbagai bentuk sumber daya, biasanya berupa barang atau jasa, misalnya tenaga, kendaraan, uang, pikiran, dan lain-lain. Sumber daya inilah yang merupakan alat pemuas kebutuhan manusia.

Berpikir Cepat

Jelaskan mengapa dikatakan bahwa sumber daya merupakan alat pemuas kebutuhan manusia.

Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia harus selektif dalam memilih dan memanfaatkan sumber daya. Mengapa kita harus selektif dalam memilih dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia itu?

Contoh, Beni diberikan uang oleh orang tuanya satu hari Rp5.000,00. Pada hari itu, dia harus membeli bolpen karena bolpennya habis, padahal dia harus belajar sampai sore hari. Artinya, dia harus membeli makan siang di sekolah. Uangnya pasti kurang untuk dua kebutuhan tersebut, bukan?! Dalam kasus ini, makan siang dan bolpen adalah kebutuhan.

Ingatlah bahwa tidak semua sumber daya tersedia dengan melimpah. Ada sumber daya yang persediaannya terbatas. Karena terbatasnya sumber daya, manusia harus selektif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada semaksimal mungkin. Contohnya, jika uang Beni tidak cukup untuk membeli bolpen dan makan siang, dia akan minta tambahan uang kepada orang tuanya. Jika manusia tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, dia akan berusaha mencari dari tempat lain. Salah satu usaha pemenuhan kebutuhan ialah dengan bekerja. Dengan bekerja, manusia akan mendapatkan hasil, baik berupa barang atau uang. Hasil pekerjaannya inilah yang dipakai untuk pemuasan kebutuhannya.



Gambar 3.5 Uang, salah satu modal yang harus digunakan dengan bijaksana

Sumber: *Dokumen Penulis*



Gambar 3.6 Bekerja (sebagai tentara dan nelayan), salah satu cara pemanfaatan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan

Sumber: www.defence.gov.au/media; www.pacitan.go.id

Dalam usaha memenuhi kebutuhannya ini, posisi seseorang sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi bertemu. Sebagai makhluk ekonomi, manusia memiliki keinginan dan kebutuhan yang tidak pernah terpuaskan. Sebagai makhluk sosial, manusia dituntut untuk peduli pada kehadiran orang lain. Di sinilah manusia dituntut untuk melakukan peran sesuai dengan statusnya seperti yang telah dipelajari pada Pelajaran 2.

Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia dituntut untuk tidak mengganggu bahkan merugikan orang lain. Misalnya, seorang pedagang asongan di perempatan jalan akan mengganggu kelancaran lalu lintas. Demikian juga dengan mereka yang bekerja di perkantoran.

Eco-Activity 2

Ada pernyataan: *menghalalkan segala cara untuk mencapai tujuan*. Diskusikanlah dalam kelompokmu tentang pernyataan tersebut dalam kaitannya dengan usaha pemenuhan kebutuhan. Dibenarkankah seseorang melakukan hal tersebut? Mengapa demikian? Apa dampak sosial yang ditimbulkan dari pelaksanaan pernyataan tersebut? Sampaikan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas secara bergantian. Kelompok lain akan menanggapi.

B. Prinsip dan Motif Ekonomi

Motif ekonomi:

Saya mempunyai modal. Di sekitar tempat tinggal saya ini banyak anak muda yang belum bekerja. Apa yang dapat saya perbuat untuk membantu mereka, ya?

Prinsip ekonomi: "Biaya minimal dengan kepuasan maksimal"

Kalau saya berikan mereka uang untuk berusaha, belum tentu mereka dapat berusaha sendiri. Kalau saya dirikan rumah makan, hanya sedikit anak muda yang dapat tertampung. Tetapi, kalau saya dirikan bengkel, akan banyak anak muda yang akan bekerja di bengkel tersebut. Bengkel tersebut pasti akan ramai karena belum ada bengkel di seputar sini.



Tindakan ekonomi:

Ah, membuka bengkel saja lebih tepat. Keuntungannya untuk mendirikan panti sosial.

Pada contoh di atas, kita melihat sosok seorang anak muda yang sukses yang berada pada dua posisi, sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi. Sebagai makhluk sosial, anak muda ini begitu memerhatikan lingkungan di mana dia tinggal. Sebagai makhluk

ekonomi, dia berhitung dengan teliti untung rugi mendirikan suatu usaha. Ketika pada akhirnya dia memutuskan untuk mendirikan bengkel, dalam hal ini, dia telah melakukan tindakan ekonomi. Dia melakukan tindakan itu berdasarkan motif dan prinsip ekonomi.

Pemilihan dan pengalokasian sumber daya harus dilakukan agar sumber daya tersebut dapat digunakan secara optimal. Bahkan kamu pun sering melakukan tindakan seperti itu.

1. Tindakan Ekonomi dalam Kegiatan Sehari-hari

Setiap kegiatan yang dilakukan, perorangan atau kelompok, masing-masing memiliki alasan atau motif tertentu dengan prinsip tertentu pula. Misalnya, temanmu Rixa diberi uang oleh orang tuanya. Digunakan untuk apa saja uang itu? Banyak pilihan penggunaan atau pengalokasian uang itu. Rixa dapat menggunakannya sesuai dengan kebutuhannya. Rixa mungkin akan menggunakan uang itu untuk ongkos naik angkot ke sekolah, jajan, beli alat tulis, menabung, dan lainnya.

Ketika Rixa memutuskan untuk menggunakan uangnya untuk membeli buku tulis, misalnya, tentunya dia mempunyai alasan tertentu. Misalnya, daripada jajan, lebih baik beli buku tulis karena buku tulisnya habis. Rixa memutuskan untuk membeli buku karena dia membutuhkan buku tulis. Keputusannya untuk membeli buku ini adalah tindakan ekonomi.



Gambar 3.7 Berbagai alternatif penggunaan uang
Sumber: Dokumen Penulis

Eco-Info

Tindakan ekonomi ialah kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Penggunaan sumber daya secara optimal untuk memenuhi kebutuhan manusia merupakan tindakan ekonomi. Ketika Rixa membeli buku tulis, dia adalah konsumen. Nah, tindakan ekonomi dapat ditemui dalam kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Artinya, dalam memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan berbagai kegiatan. Misalnya, sebagai karyawan, tukang sayur, pengemudi bus, sekretaris, manajer, dan lain-lain.



Gambar 3.8 Berbagai bentuk kegiatan masyarakat
Sumber: www.indo.com, www.detik.com,
www.mahkamahkonstitusi.go.id

Eco-Activity 3

Amatilah tindakan ekonomi yang dilakukan oleh seorang ibu rumah tangga atau suatu keluarga dalam mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kemudian, ceritakan kembali tindakan ekonomi itu! Apakah tindakan ekonomi yang dilakukan berdampak sosial bagi lingkungannya?

2. Motif Ekonomi

Mengapa kamu makan? Kamu makan karena kamu lapar. Karena lapar, kamu membutuhkan makanan. Kamu memutuskan untuk makan agar rasa laparmu terpuaskan. Dalam hal ini, lapar merupakan motif atau alasan atau dorongan mengapa kamu makan.

Demikian juga dengan motif ekonomi. Dalam contoh di atas, Rixa memutuskan untuk menggunakan uangnya untuk membeli buku tulis karena buku tulisnya habis. Buku tulis habis merupakan motif mengapa dia harus membeli buku tulis baru.

Eco-Info

Motif ekonomi ialah keinginan yang menjadi pendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi.

Biasanya seseorang atau kelompok memiliki alasan atau keinginan atau dorongan tertentu dalam setiap keputusan penggunaan sumber daya. Alasan atau dorongan atau keinginan seseorang atau kelompok dalam penggunaan sumber daya ini merupakan motif ekonomi.

Banyak alasan atau motif yang mendorong seseorang atau sekelompok orang melakukan tindakan pengalokasian sumber daya yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhannya. Bahkan, untuk sebuah kegiatan ekonomi yang sama, motif ekonomi seseorang dapat berbeda dengan motif orang lainnya. Misalnya, Rixa dan temannya pergi ke toko buku. Mereka sama-sama membeli buku tulis. Rixa membeli buku tulis karena buku tulisnya habis. Temannya membeli buku tulis untuk diberikan kepada adiknya. Berbeda motifnya, bukan?

Dari contoh di atas juga dapat kita lihat bahwa ada dua sumber motif, yaitu motif dari dalam dan motif dari luar diri manusia. Motif yang dimiliki Rixa adalah motif dari dalam dirinya, dia mau beli buku karena bukunya habis. Ini dikenal sebagai **motif intrinsik**. Berbeda dengan temannya yang membeli buku untuk diberikan kepada adiknya. Ada faktor dari luar yang mendorong teman Rixa membeli buku tulis, yaitu kebutuhan adiknya. Ini disebut **motif ekstrinsik**.

Jadi, apa saja motif ekonomi itu? Berbagai motif manusia melakukan tindakan ekonomi dapat dibedakan menjadi motif memperoleh keuntungan (laba), motif memperoleh penghargaan dari masyarakat, motif membantu sesama manusia, motif memperoleh kedudukan, dan motif menjamin masa depan.

a. Motif Memperoleh Keuntungan

Adakah di antaramu yang ingin rugi? Pada umumnya, tidak ada seorang pun yang ingin rugi dalam hal apa pun. Seorang siswa akan belajar sungguh-sungguh agar naik kelas. Jika dia mendapat ranking pertama, dia akan diterima di sekolah

favoritnya. Jika dia tinggal kelas, dia akan rugi waktu, orang tuanya juga harus membayar uang sekolah dua kali untuk kelas yang sama.

Seorang pengusaha melakukan usahanya di berbagai bidang didorong oleh keinginan memperoleh keuntungan (laba). Pernahkah kamu melihat ada pengusaha yang tidak ingin memperoleh keuntungan dari usahanya? Mungkin saja ada. Namun, umumnya kamu akan menjumpai berbagai tindakan ekonomi seseorang atau sekelompok orang pada berbagai kegiatan di rumah, di kantor, di kebun, di pabrik, di laut, di pasar, atau di tempat lain yang didorong oleh motif memperoleh keuntungan.

Eco-Activity 4

- Amatilah kegiatan tiga pelaku ekonomi berikut ini: tukang bakso di dekat sekolahmu, pengemudi angkot, atau pedagang asongan di pinggir jalan.
- Diskusikan mana di antara ketiga pelaku ekonomi itu yang paling dominan memiliki motif memperoleh keuntungan maksimal. Jelaskan alasannya. Jelaskan pula bentuk-bentuk interaksi sosial yang mungkin digunakan dalam usaha memperoleh keuntungan maksimal tersebut.

b. Motif Memenuhi Kebutuhan Sendiri

Setiap orang mempunyai kebutuhan. Kebutuhan itu harus dipenuhi. Dia akan melakukan berbagai usaha untuk memenuhi kebutuhannya itu. Misalnya, Siti adalah seorang ibu rumah tangga dengan dua orang anak yang masih kecil. Suami Siti adalah seorang pemulung. Penghasilan suaminya yang pas-pasan untuk makan mendorong Siti untuk mencari penghasilan tambahan. Siti kemudian bekerja sebagai pencuci pakaian di rumah orang. Dengan demikian, dia mendapat upah yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Tindakan ekonomi yang dilakukan oleh Siti, menjadi buruh cuci, didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan sendiri.

c. Motif Memperoleh Penghargaan Masyarakat

Setiap orang selalu berusaha meningkatkan prestasinya. Andi selama ini menjadi anak yang biasa-biasa saja di sekolahnya. Melihat Rudi, teman sekelasnya selalu menjadi juara kelas sejak mereka SD, Andi bertekad untuk menjadi juara kelas. Dia pun ingin dihargai seperti Rudi.

Motif memperoleh penghargaan dari masyarakat dapat menjadi pendorong atau alasan seseorang atau kelompok melakukan tindakan ekonomi pada berbagai kegiatan ekonomi. Selain memperoleh keuntungan, seseorang juga ingin lebih dari orang di sekelilingnya. Contohnya, klub sepak bola. Selain mendapat gelar juara, para pemain di klub yang juara pun akan mendapat penghargaan dari masyarakat. Kamu akan banyak menjumpai berbagai tindakan ekonomi seseorang atau sekelompok orang pada berbagai kegiatan di sekitar tempat tinggalmu yang didorong oleh motif memperoleh penghargaan dari masyarakat.



Gambar 3.9 Memperoleh penghargaan setelah melalui perjuangan panjang: Real Madrid, Juara Liga Spanyol; Tim Olimpiade Indonesia 2007
Sumber:
www.forum.kompas.com,
www.tofi.or.id

Eco-Activity 5

Carilah contoh 5 tindakan ekonomi yang bermotif untuk memperoleh penghargaan dari masyarakat.

d. Motif Membantu Sesama Manusia

Perhatikan kembali ilustrasi pada awal bab ini. Dalam ilustrasi tersebut, orang muda itu melakukan tindakan ekonomi untuk membantu para pemuda di kampungnya. Sering kali kita jumpai tindakan ekonomi seseorang atau kelompok didasarkan pada alasan atau keinginan atau motif membantu sesama manusia. Mereka mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya untuk membuat atau menyampaikan suatu barang atau jasa yang didorong oleh keinginan atau motif membantu sesama manusia.

Berpikir Cepat

Apakah membantu orang yang tertimpa bencana alam atau kegiatan bazaar amal merupakan tindakan yang didorong oleh motif ekonomi? Jelaskan mengapa.

e. Motif Memperoleh Kedudukan

Ada orang yang berambisi memperoleh kedudukan. Contoh: Bapak Karyo memodali perbaikan jalan yang rusak di kampungnya, menyelenggarakan pengobatan gratis kepada masyarakat di kampungnya. Dia berharap dalam pemilihan kepala desa nanti, dia mendapat dukungan dari masyarakat itu.

Eco-Activity 6

Pernahkah kamu mendengar istilah '*politik uang*'? Kalau belum, tanyakan pada gurumu. Apakah politik uang berkaitan dengan motif memperoleh kedudukan? Apakah tindakan yang dilakukan oleh Bapak Karyo di atas termasuk politik uang? Adakah tindakan ekonomi dengan motif memperoleh kedudukan tanpa menggunakan uang? Berikan contohnya. Apa dampak sosial yang timbul akibat penggunaan politik uang? Jelaskan disertai contoh dalam sebuah tulisan singkat.

f. Motif Menjamin Masa Depan

Pernahkah kamu menabung? Untuk apa kamu menabung? Menabung ialah salah satu bentuk tindakan ekonomi yang bertujuan menyimpan uang untuk keperluan di masa mendatang. Setiap orang pasti ingin memiliki masa depan yang lebih baik. Untuk itu, mereka akan bekerja semaksimal mungkin untuk mengumpulkan uang. Uang yang mereka peroleh tidak dihabiskan saat itu juga.

Apakah semua kegiatan manusia merupakan tindakan dengan motif ekonomi? Jika kamu pergi bermain dengan temanmu, apakah itu merupakan kegiatan bermotif ekonomi? Jika kamu pergi ke rumah saudaramu pada hari raya, apakah itu tindakan ekonomi? Tentu saja tidak, bukan? Kegiatan yang dilakukan karena alasan kebiasaan atau adat-istiadat tidak dapat disebut motif ekonomi. Motif dalam kegiatan di luar kegiatan ekonomi seperti ini disebut motif nonekonomi.

Manusia pasti memiliki motif untuk melakukan setiap kegiatannya. Setiap kegiatan itu dapat bermotif ekonomi, nonekonomi, atau bahkan kedua-duanya. Dalam kegiatan yang bermotif keduanya, di satu sisi pelaku ekonomi itu ingin keuntungan, di sisi lain dia juga punya motif nonekonomi. Misalnya, membantu orang tua di rumah. Di satu sisi, membantu orang tua adalah kewajiban setiap anak. Ini adalah motif nonekonomi. Di sisi lain, dengan membantu orang tua, si anak ingin memperoleh uang jajan.

Eco-Info

- Jika kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan ekonomi, motif yang mendorongnya pasti motif ekonomi.
- Jika kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan nonekonomi, motif yang mendorongnya motif nonekonomi.
- Motif ekonomi ditentukan oleh kepribadian dan kebutuhan orang yang bersangkutan serta ditentukan juga oleh tempat dan waktu.
- Suatu kegiatan ekonomi yang sama dapat dilatarbelakangi oleh motif yang berbeda.

3. Prinsip Ekonomi

Misalnya kamu diberikan uang secukupnya oleh orang tuamu untuk satu minggu sekaligus. Uang itu untuk ongkos, jajan, beli alat tulis, menabung, dan lain-lain. Kamu akan berusaha menggunakan uang itu dengan efisien sehingga cukup untuk satu minggu. Jika tidak demikian, uangmu dapat saja habis di hari ke-4. Pada hari ke-5 dan 6, kamu sudah tidak punya uang. Jika kamu berhasil menggunakan uang itu selama seminggu untuk memenuhi semua kebutuhanmu bahkan masih ada sisa untuk ditabung, kamu telah menerapkan prinsip ekonomi. Dengan uang yang sedikit, kamu mendapatkan banyak hal. Di samping memiliki motif ekonomi, pemilihan, penggunaan, atau pengalokasian sumber daya dalam memenuhi kebutuhan manusia juga memiliki prinsip ekonomi.

Lalu, apa prinsip ekonomi itu?

Prinsip ekonomi adalah usaha atau pertimbangan yang disertai pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mencapai hasil tertentu. Atau sebaliknya, usaha atau pertimbangan yang disertai pengorbanan tertentu untuk mencapai hasil yang sebesar-besarnya. Dua hal penting yang harus diperhatikan dalam prinsip ekonomi ialah diketahuinya nilai pengorbanan yang diberikan dan hasil yang akan dicapai.

Prinsip ekonomi ini menjadi landasan bertindak dalam mengambil keputusan penggunaan atau pengalokasian sumber daya agar dicapai hasil yang optimal. Intinya penggunaan atau pengalokasian sumber daya itu harus efisien. Dengan kata lain, *efisiensi itu pada dasarnya merupakan inti dari prinsip ekonomi.*

Eco-Activity 7

- Lengkapilah tabel berikut dengan menggolongkan tindakan ekonomi ke dalam motif ekonomi, nonekonomi, atau keduanya.

Tindakan	Motif ekonomi				Motif nonekonomi
	Laba	Hormat dari masyarakat	Menolong	Kedudukan	
Mudik di hari raya Memberikan sumbangan Mendirikan koperasi Menyumbang korban bencana Membuat bazaar amal Mendirikan sekolah Memberikan hadiah hari raya kepada guru Menikah Membeli pakaian bermerek					

- Bandingkanlah pilihanmu dan pilihan temanmu. Adakah perbedaan pilihan? Mengapa demikian? Apa yang dapat kamu simpulkan dari adanya perbedaan tersebut?

Jumlah sumber daya terbatas, sedangkan jumlah kebutuhan manusia tidak terbatas. Artinya, kita harus dapat memilih dan menggunakan atau mengalokasikan sumber daya yang terbatas itu secara efisien. Dengan sumber daya tertentu, kita berusaha memperoleh hasil yang maksimal atau sebesar-besarnya. Sebaliknya, hasil tertentu berusaha dicapai dengan sumber daya yang minimal atau sekecil-kecilnya. Dengan melakukan prinsip ekonomi, setiap orang akan berpikir dan bertindak secara ekonomis. Dalam hal ini, prinsip ekonomi menghendaki penggunaan atau pengalokasian sumber daya secara efisien.

Contoh: Untuk mencapai hasil tertentu, seorang produsen mebel berusaha memilih dan menggunakan bahan baku, tenaga kerja, dan sumber daya lainnya sekecil-kecilnya atau seminimal mungkin. Dengan semua modal yang seminimal mungkin itu, produsen mebel ini berusaha mencapai keuntungan tertentu. Tindakan produsen mebel ini sesuai dengan prinsip ekonomi yang menyatakan bahwa hasil tertentu berusaha dicapai dengan sumber daya sekecil-kecilnya atau minimal.

Dari contoh-contoh di atas, dapat dilihat bahwa jika suatu kebutuhan dapat dipenuhi dengan berbagai cara, orang akan memilih cara yang paling sedikit pengorbanannya. Itulah sebabnya timbul tawar-menawar. Tawar-menawar antara penjual dan pembeli merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip ekonomi yang sering kamu temukan sehari-hari. Masih ingat skala prioritas? Dengan menerapkan skala prioritas, kita juga telah menerapkan prinsip ekonomi.

Lalu, apa manfaat kita mengetahui prinsip ekonomi?

Manfaat pengetahuan prinsip ekonomi dapat ditinjau dari tiga kepentingan, yaitu dari sudut pandang pembeli, penjual, dan produsen.

- Prinsip ekonomi bagi pembeli: dengan uang yang dia miliki, dia dapat mencapai tingkat kepuasan yang maksimal karena tepat dalam memilih tempat dan barang yang dibutuhkannya.

- (2) Prinsip ekonomi bagi penjual: membeli barang dengan mutu terbaik dengan harga yang serendah-rendahnya untuk dijual kembali dengan harga tinggi yang rasional melalui pelayanan sebaik-baiknya. Menjual barang yang bermutu dengan harga tinggi tapi rasional adalah prinsip ekonomi seorang penjual.
- (3) Prinsip ekonomi bagi produsen: memproduksi barang berkualitas baik yang laris di pasaran dengan biaya sekecil mungkin dan menjualnya sebanyak mungkin dengan harga yang paling menguntungkan.

Eco-Activity 8

- Pembeli adalah raja. Mengapa disebut demikian? Apa kaitan pernyataan itu dengan prinsip ekonomi? Bagaimana pula kaitannya dengan penjual?
- Bawalah hasil diskusi kelompokmu dalam diskusi kelas.

Kilas Balik

Kebutuhan manusia sangat beragam. Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia harus mempertimbangkan bahwa pada dirinya melekat dua sisi. Kedua sisi tersebut ialah dirinya sebagai makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang harus memenuhi kebutuhannya, tetapi juga makhluk sosial (*homo socialis*) yang harus memedulikan manusia lainnya. Sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang diberikan akal, manusia adalah makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang bermoral. Dengan demikian, dalam setiap tindakannya, manusia harus memerhatikan nilai-nilai agama, norma-norma sosial, serta memerhatikan kelestarian lingkungan.

Untuk memenuhi kebutuhannya, manusia sebagai makhluk ekonomi perlu melakukan tindakan ekonomi. Tindakan ekonomi yang dilakukan harus berdasarkan atas motif ekonomi dan prinsip ekonomi.

Evaluasi

Selesaikan tugas-tugas berikut di buku kerjamu.

I. Jawablah dengan ringkas dan jelas soal-soal berikut.

1. Sebagai makhluk hidup, manusia selalu membutuhkan orang lain. Keadaan manusia seperti ini disebut
 - a. homo erectus
 - b. homo economicus
 - c. homo sapiens
 - d. homo socialist
2. Sesuatu yang ingin dimiliki, namun jika tidak terpenuhi tidak mengancam kelangsungan hidupnya disebut ...
 - a. kemauan
 - b. keinginan
 - c. kebutuhan
 - d. kekurangan
3. Alat pemenuhan kebutuhan manusia ialah ...
 - a. makanan
 - b. sumber daya
 - c. uang
 - d. harta
4. Jika kemampuan untuk memenuhi beberapa kebutuhan sekaligus terbatas, sesuai dengan prinsip ekonomi, perlu diambil tindakan
 - a. minta bantuan orang lain
 - b. menunda pemenuhan kebutuhan
 - c. menentukan prioritas pemenuhan kebutuhan
 - d. tidak memenuhi kebutuhan
5. Untuk mengatasi masalah keuangan, tindakan ekonomi yang paling baik ialah
 - a. minta bantuan orang lain
 - b. ikut judi
 - c. pinjam rentenir
 - d. bekerja untuk mendapat upah/gaji
6. Dalam melakukan tindakan ekonomi, manusia selalu berpedoman pada

a. motif ekonomi	c. motif nonekonomi
b. prinsip ekonomi	d. hukum ekonomi
7. Pernyataan yang bukan berdasarkan prinsip ekonomi ialah
 - a. memenuhi kebutuhan sesuai dengan kemampuan
 - b. dengan pengorbanan yang minimal mendapatkan hasil maksimal
 - c. mendapatkan hasil maksimal dengan berbagai cara
 - d. dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil maksimal
8. Pernyataan yang tidak termasuk motif ekonomi ialah
 - a. keinginan menjadi juara kelas
 - b. keinginan meningkatkan kesejahteraan sesama
 - c. keinginan menimbun harta
 - d. keinginan memenuhi kebutuhan keluarga

9. Pernyataan yang benar adalah
- prinsip ekonomi dapat diterapkan pada kegiatan nonekonomi
 - prinsip ekonomi tidak dapat diterapkan oleh orang miskin
 - prinsip ekonomi hanya bisa diterapkan dalam bidang ekonomi
 - prinsip ekonomi hanya bisa dipraktikkan oleh pengusaha besar
10. Intan, seorang pelajar SMP, setiap hari ke sekolah harus menggunakan angkot karena rumahnya jauh dari sekolah. Dia pun harus makan di sekolah. Pada hari ini, dia mempunyai kebutuhan seperti berikut.
- | | |
|---------------|---------------|
| - majalah | Rp. 12.000,00 |
| - kaos kaki | Rp. 7.000,00 |
| - makan siang | Rp. 5.000,00 |
| - ongkos | Rp. 5.000,00 |
- Uang Intan hanya Rp. 20.000,00. Rencana pembelian Intan yang baik adalah
- majalah, kaos kaki
 - makan siang, ongkos, kaos kaki
 - makan siang, majalah, kaos kaki
 - majalah, kaos kaki, ongkos

II. Jawablah dengan ringkas dan jelas soal-soal berikut.

- Apa saja kebutuhan manusia?
- Mengapa tidak semua kebutuhan manusia dapat terpenuhi?
- Apa arti manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral?
- Apa pula arti manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral?
- Apakah suatu kegiatan ekonomi tertentu selalu didasari motif ekonomi yang sama bagi setiap orang? Jelaskan.
- Berikan lima contoh tindakan ekonomi yang kamu lakukan di rumah!
- Mengapa kita harus menggunakan prinsip ekonomi?
- Berikan contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan sehari-hari di rumah!
- Berikan contoh tindakan ekonomi yang memiliki lebih dari dua motif ekonomi!
- Apakah prinsip ekonomi hanya dapat digunakan dalam kegiatan ekonomi? Jelaskan!

III. Kerjakanlah tugas-tugas berikut.

Sumber daya alam terbatas, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas. Hal ini menyebabkan manusia harus bijaksana dalam menggunakan sumber daya yang ada. Walaupun dikatakan bahwa bumi kita kaya, kita tetap saja harus menggunakan kekayaan itu dengan bijaksana.

Pemerintah pada tahun 2008 telah menerapkan pengalihan penggunaan minyak tanah ke gas. Harga BBM dunia sejak akhir tahun 2007 melonjak dan

pada pertengahan tahun 2008 mencapai 145 dolar US per barel. Akibat melonjaknya harga BBM dunia, harga BBM dalam negeri pun ikut naik. Pada pertengahan tahun 2008, Pemerintah pun menaikkan harga gas ukuran tabung 12 kg. Diperkirakan ke depan, harga-harga akan tetap tinggi.

1. Buatlah suatu tulisan tentang dampak yang timbul berdasarkan keadaan di atas. Tinjaulah dari segi sosial dan ekonomi. Mulailah dengan mengamati keadaan di dalam keluargamu. Apa yang dapat kamu lakukan dalam menghadapi keadaan seperti itu? Tindakan ekonomi seperti apa yang dapat kamu lakukan? Bentuk-bentuk interaksi sosial apa saja yang mungkin timbul akibat keadaan tersebut?
2. Dikatakan bahwa Indonesia merupakan negara pengekspor minyak. Jelaskan dengan sederhana mengapa minyak dalam negeri pun harus naik mengikuti perkembangan harga minyak dunia. Tanyakanlah hal ini kepada orang tua atau gurumu.

Soal evaluasi di atas dapat kamu temukan jawabnya di dalam buku. Untuk mengetahui apakah jawabanmu benar, periksalah kembali di dalam buku. Jika kamu mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai, bertanyalah pada gurumu. Jika jawabanmu lebih dari 80% benar, kamu dapat membaca lebih lanjut pelajaran berikut tentang manusia dan perkembangannya. Namun, jika jawabanmu yang benar masih kurang dari 80%, pelajarilah kembali pelajaran ini sampai kamu memahaminya.

Refleksi

1. Apa yang telah kamu pelajari? Apakah pelajaran kali ini dapat mengubah pandanganmu tentang perilakumu dalam memenuhi kebutuhanmu sehari-hari?
2. Apakah kamu telah menerapkan pola hidup sebagai makhluk sosial dan makhluk ekonomi yang baik?
3. Apakah sebagai makhluk ekonomi, kamu telah bertindak berdasarkan motif dan prinsip ekonomi yang benar?
4. Apakah kamu menemukan hal-hal yang menarik ketika belajar materi ini? Sebutkan bagian itu dan jelaskan alasanmu.
5. Renungkanlah pelajaran ini. Adakah sesuatu yang penting dari pelajaran ini yang berguna bagimu kelak? Apakah itu?

Tuliskanlah perasaanmu terhadap pelajaran ini dan manfaat yang telah kamu peroleh darinya dalam buku harian IPS-mu.

BAB 4

Manusia dan Perkembangan Lingkungannya



Sumber: www.highwaybali.com

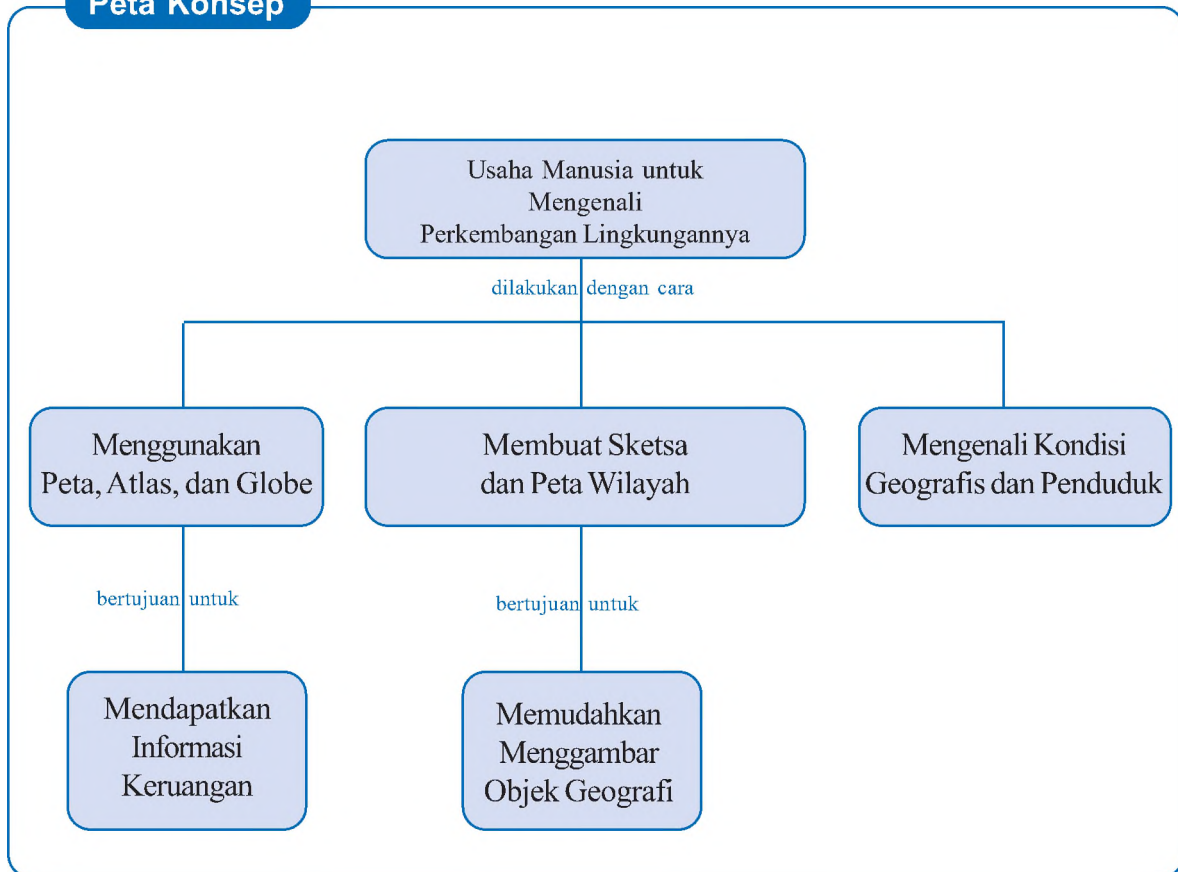
Lingkungan tempat hidup manusia selalu berkembang. Oleh sebab itu, manusia selalu berusaha mengenali lingkungannya. Pengenalan perkembangan lingkungan itu dapat dimulai dari peta: mengenali peta kemudian membuat peta yang menggambarkan objek geografi. Manusia juga berusaha mengenali perkembangan lingkungannya melalui pengenalan kondisi geografis dan kondisi penduduk suatu tempat. Perkembangan lingkungan yang terjadi tidak terlepas dari pengaruh atmosfer dan hidrosfer yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia.

Setelah mempelajari pelajaran ini, diharapkan kamu akan mampu (1) menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan; (2) membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi; (3) serta mendeskripsikan kondisi geografis dan penduduk Indonesia. Dengan demikian, pada akhirnya kamu akan mampu memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya.



Ini yang akan kita pelajari.

Peta Konsep



A. Mari Mengetahui Peta, Atlas, dan Globe

Geo-Activity 1

Sejak bersekolah di SD, kamu tentunya telah mengetahui apa itu peta, atlas, dan globe. Diskusikanlah dengan teman sebangkumu, apa itu peta, atlas, dan globe. Tuliskan hasil diskusi singkatmu pada bukumu. Kemudian, sesuaikan dengan penjelasan dari gurumu.

1. Peta

Pada zaman dahulu, jika ada yang bertanya tentang arah jalan, biasanya orang akan menggambar di tanah. Itulah hakikat pembuatan peta di dunia. Pembuatan arah tujuan itu kemudian berkembang dari masa ke masa. Orang berusaha menggambar permukaan bumi pada bidang yang datar. Gambar permukaan bumi pada bidang datar inilah yang disebut *peta*.

Karena berada pada bidang datar, semua permukaan bumi dapat digambarkan. Tentu saja dengan ukuran yang jauh lebih besar daripada ukuran gambar permukaan bumi yang berada pada sebuah globe. Suatu peta yang dibuat dan didesain dengan baik akan merupakan alat yang baik untuk kepentingan melaporkan, memperagakan, menganalisis, dan memahami saling hubungan dari objek secara keruangan.

Key

Peta ialah gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi di atas bidang datar dalam skala tertentu.

Permukaan bumi yang digambarkan pada peta dapat meliputi wilayah sempit, seperti peta lingkungan kompleks perumahan tempat tinggalmu dan bahkan kompleks sekolahmu, juga gambar permukaan bumi yang luas, seperti peta Provinsi Maluku, peta Indonesia, peta Asia Tenggara bahkan peta dunia. Pernahkah kamu melihat peta dunia?

Peta dunia merupakan sebuah peta yang sangat kompleks karena memuat banyak informasi tentang negara-negara di dunia. Namun demikian, apakah kamu dapat menemukan di peta dunia nama sungai yang berada di daerahmu? Belum tentu, bukan?! Sebuah peta dunia tidak dapat menampung semua informasi secara rinci. Oleh sebab itu, orang berusaha membuat peta yang dapat memuat informasi yang lebih rinci agar mudah digunakan. Kemudian, dibuatlah peta berdasarkan benua, negara, provinsi, dan seterusnya.

Geo-Activity 2

1. Bentuklah kelompok maksimum 5 orang. Amatilah peta dunia di atlasmu, kemudian catatlah sebanyak mungkin informasi apa saja yang dapat kamu peroleh dari peta dunia tersebut!
2. Amatilah pula peta Indonesia di atlasmu, kemudian catatlah sebanyak mungkin informasi apa saja yang dapat kamu peroleh dari peta Indonesia tersebut!

3. Bandingkan semua informasi yang kamu dapat dari setiap peta. Bagaimana ciri-ciri khas dari setiap peta?
4. Bandingkan hasil kerja kelompokmu dengan hasil kerja kelompok lain dalam sebuah diskusi kelas.
5. Rangkum semua masukan dalam diskusi ini menjadi informasi kelas.

Ada berbagai jenis peta. Jenis-jenis peta tersebut digolongkan berdasarkan isi dan skala yang digunakan. Berdasarkan isinya, peta terdiri atas peta umum dan peta khusus atau peta tematik. Contoh peta umum antara lain ialah peta dunia dan peta Indonesia. Termasuk dalam kelompok ini ialah peta topografi, yaitu peta yang menggambarkan kenampakan umum permukaan bumi secara rinci. Contoh peta khusus antara lain ialah peta wisata, peta curah hujan, peta vegetasi, dan peta kepadatan penduduk. Berdasarkan skala yang digunakan, peta dapat dibedakan menjadi peta skala sangat besar, peta skala besar, peta skala sedang, peta skala kecil, dan peta skala sangat kecil.

Berpikir Cepat

Kamu tentunya pernah mendengar atau menggunakan peta buta. Termasuk jenis peta apakah peta buta? Jelaskan alasanmu.

Berdasarkan **bentuknya**, peta dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu peta datar, peta timbul, dan peta digital.

1. Peta datar ialah peta yang dibuat pada suatu bidang datar. Inilah peta yang biasa kamu temui sehari-hari.
2. Peta timbul ialah peta tiga dimensi yang menggambarkan permukaan bumi seperti keadaan sebenarnya. Misalnya, gunung atau rangkaian pegunungan berupa tonjolan ke atas.
3. Peta digital ialah peta yang tersimpan di perangkat komputer seperti hard disk, disket, compact disk (CD). Jika ingin menggunakannya, kita memerlukan monitor komputer.

Geo-Activity 3

1. Bagilah kelas menjadi empat kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang pengertian masing-masing jenis dan bentuk peta. Lengkapilah setiap jenis dan bentuk peta dengan contoh sebanyak mungkin. Jelaskan pula pemanfaatan peta yang dicontohkan tersebut. Manfaatkanlah buku sumber di perpustakaan. Isilah hasil diskusi kelompokmu dalam tabel seperti berikut. Lengkapi pula tabel data tentang besaran skala.
2. Sampaikan hasil diskusi kelompokmu dalam diskusi kelas. Adakah kelompok yang memberikan pengertian yang berbeda? Bagaimana tanggapan kelompokmu terhadap perbedaan tersebut?

Jenis dan Bentuk Peta	Pengertian	Contoh
Peta Khusus	Peta yang menggambarkan penampakan tertentu	- Peta iklim: menggambarkan keadaan iklim di suatu wilayah - - -
.....

Jenis Peta	Ukuran
Peta berskala sangat besar (kadaster)	1:100 s.d. 1: 5.000
Peta berskala besar
Peta berskala sedang	1:250.000 s.d. 1:500.000
Peta berskala kecil
Peta berskala sangat kecil	1:1.000.000 ke atas

Geo-Info

Peta yang baik memiliki unsur-unsur: judul peta, skala peta, petunjuk arah, garis astronomis, peta inset, lembaga pembuat, tahun pembuatan, dan legenda (kolom keterangan tentang simbol-simbol yang terdapat dalam peta).

Informasi apa saja yang dapat kamu temukan dari sebuah peta?

Sebuah peta dapat mengandung banyak informasi. Tentu saja informasi tersebut tidak dapat diletakkan dalam bentuk tulisan karena membutuhkan banyak tempat. Oleh sebab itu, para kartograf menggunakan simbol-simbol dalam menyatakan sebuah objek atau fenomena di permukaan bumi. Simbol yang digunakan ialah simbol titik (dapat berupa lingkaran, segitiga, segi empat, dsb), garis, bidang (menggambarkan luas area tertentu), dan warna. Agar mudah dibaca, simbol yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik objek.

Key

Simbol peta ialah tanda-tanda khusus pada peta yang mewakili karakteristik objek di lapangan.

Geo-Activity 4

1. Amatilah peta salah satu pulau di atlasmu, misalnya peta Pulau Kalimantan. Catatlah sebanyak mungkin informasi geografis yang terdapat pada peta tersebut. Masukkan informasi tersebut dalam tabel seperti berikut di bukumu.
2. Setelah mendapat informasi geografis tersebut, kelompokkanlah informasi-informasi tersebut dalam tabel seperti berikut.










Data Geografi		Simbol
1. Gunung		1. Segitiga samakaki
2.		2.
3.		3.

No.	Bentuk Simbol	Ujud Simbol dari
1	Titik	Ibu Kota
2	Garis
3	Bidang/Luasan

Selain simbol-simbol di atas, dalam sebuah peta juga terdapat penggunaan warna dan tulisan. Jika diperhatikan, penggunaan warna tidak selalu sama pada setiap simbol. Adapun penulisan nama-nama geografi dalam peta merupakan identifikasi. Perhatikan penggunaan warna pada simbol-simbol berikut.

Perhatikanlah beberapa contoh simbol di peta berikut ini.

Tabel 4.1 Beberapa Simbol Peta

No.	Simbol	Keterangan
1.		Jalan digambar dengan bentuk memanjang dan warna merah
2.		Ibu kota digambar dengan bentuk titik/lingkaran dan warna merah
3.		Kota digambar dengan bentuk titik/lingkaran dan warna hitam
4.		Masjid digambar dengan bentuk kubah masjid dan warna hitam
5.		Gereja digambar dengan bentuk Salib dan warna hitam
6.		Hutan digambar dengan bentuk poligon tak teratur dan warna hijau
7.		Rawa digambar dengan bentuk poligon tak teratur dan warna biru
8.		Gunung api
9.		Gunung tidak aktif

Informasi penting lainnya yang terdapat pada sebuah peta ialah skala peta. Skala peta ini penting untuk mengetahui ukuran sebenarnya dari peta tersebut.

Key

Informasi geografi dalam peta:

- Objek geografi dalam bentuk simbol-simbol titik, garis, bidang, dan warna
- Skala peta
- Jarak, arah, lokasi, luas, dan ketinggian suatu tempat.

2. Atlas

Kamu telah mempelajari bahwa orang berusaha membuat peta yang dapat memuat informasi yang lebih rinci agar mudah digunakan. Kemudian, dibuatlah peta berdasarkan benua, negara, provinsi, dan seterusnya. Peta-peta tersebut kemudian disatukan. Kumpulan peta yang sudah dibagi-bagi berdasarkan benua, negara, provinsi, dan seterusnya yang disatukan menjadi sebuah buku itulah yang disebut atlas. Jadi, atlas adalah kumpulan peta yang dibukukan. Sebagai sebuah buku, atlas dilengkapi dengan daftar isi, keterangan, dan indeks yang memudahkan pemakainya menemukan informasi di atlas tersebut.

Ada berbagai jenis atlas. Klasifikasi atlas dilakukan berdasarkan beberapa hal berikut.

Tabel 4.2 Klasifikasi Jenis Atlas

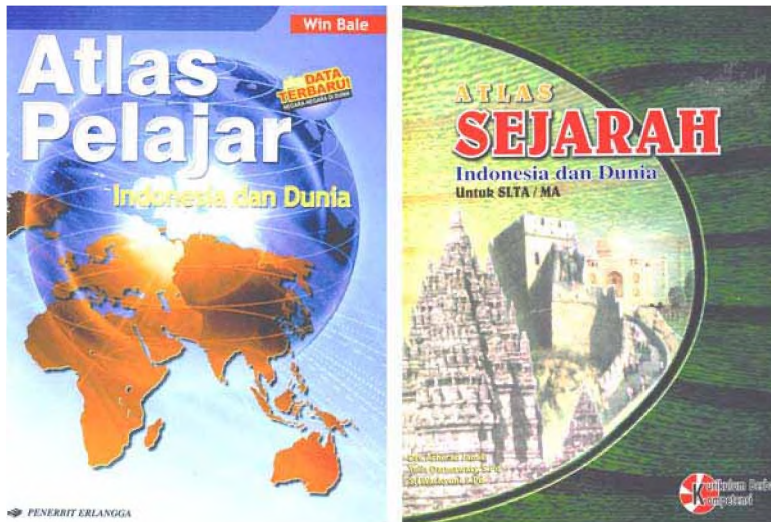
Dasar Klasifikasi Atlas	Contoh Atlas
Wilayah	Atlas dunia, atlas nasional, atlas regional, atlas provinsi, atlas kota
Tujuan	Atlas referensi umum, atlas wisata, atlas keluarga
Ukuran	Atlas tangan, atlas baku-atlas peta, atlas sekolah
Isi	Atlas topografi, atlas tematik misalnya Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia

Sebuah atlas dibuat sesuai dengan bidang ilmunya. Misalnya, Atlas of The Body, berisi tentang anatomi tubuh manusia; atlas sejarah yang berisi tentang perkembangan sejarah dan peradaban manusia; atlas geologi berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan geologi, atlas kebudayaan berisi tentang macam-macam kebudayaan dan persebarannya; dan atlas geografi berisi hal-hal yang berhubungan dengan geografi. Pada kesempatan ini kita hanya akan mempelajari atlas geografi.

Berpikir Cepat

Termasuk dalam klasifikasi manakah atlas geografi?

Kamu tentunya telah mengenal apa itu atlas geografi karena kamu pernah menggunakannya. Masih ingatkah kamu apa saja isi sebuah atlas? Apa saja informasi yang dapat kamu temukan di dalam sebuah atlas? Bagaimanakah cara memanfaatkan informasi di dalam atlas itu dengan benar untuk kepentingan sehari-hari?



Gambar 4.1 Contoh Atlas
Sumber: *Dokumen Penulis*

Atlas yang berisi peta umum biasanya disebut atlas geografi. Contoh atlas geografi antara lain atlas dunia dan atlas Indonesia. Atlas dunia berisi peta-peta dunia sekaligus menjelaskan tempat-tempat di dunia, termasuk Indonesia. Atlas Indonesia berisi peta-peta wilayah di Indonesia. Informasi tentang Indonesia yang terdapat di atlas Indonesia jauh lebih rinci daripada di atlas dunia. Namun, informasi tentang tempat di luar Indonesia tidak kamu temukan di atlas Indonesia.

Peta-peta dalam sebuah atlas dapat terdiri atas peta umum maupun peta tematis. Bahkan, sebuah atlas dapat saja tidak hanya terdiri atas peta-peta, tetapi juga gambar-gambar lainnya, seperti hewan yang dilindungi ataupun pakaian adat.

Informasi apa yang dapat diperoleh dari sebuah atlas?

Atlas adalah kumpulan peta-peta. Dengan demikian, informasi yang terdapat di dalam atlas tidak jauh berbeda dengan informasi yang terdapat dalam peta. Bedanya ialah dalam atlas, kita dapat menemukan informasi yang lebih luas dan lengkap. Kelebihan atlas ialah dilengkapi dengan daftar isi dan indeks.

Indeks merupakan bagian yang cukup penting. Indeks memudahkan kita mencari pulau, letak gunung, sungai, kota, dan lain sebagainya. Misalnya, pada indeks tertulis P. Sangir 33 a2. Perhatikanlah letak P. Sangir pada peta halaman 33 kolom a baris 2 pada atlas seperti berikut.



Gambar 4.2 Informasi geografi dari atlas

Sumber: *Atlas Pelajar, Indonesia dan Dunia*

Atlas berguna antara lain untuk:

- (1) menunjukkan wilayah tertentu
- (2) menunjukkan lokasi kota, sungai, atau danau sesuai informasi geografis yang dimuat
- (3) membandingkan luas, letak, dan lokasi tertentu antarwilayah (provinsi, negara, benua)
- (4) membandingkan perbedaan relief antarwilayah

Geo-Activity 5

1. Ayo bermain peran. Anggaphlah kamu diminta untuk membuat sebuah atlas yang baik. Hal apa saja yang harus kamu pertimbangkan? Menurut kamu, bagaimanakah sebuah atlas yang baik itu? Berikanlah pandanganmu tentang ukuran atlas, isi atlas, bagaimana urutan penyajian sehingga atlas itu informatif, hal-hal apa saja yang harus ada sehingga memudahkan kamu menggunakan atlas tersebut (misalnya daftar isi), dll.
2. Tulislah semua itu dalam sebuah laporan singkat tapi informatif.
3. Bandingkan hasil kerjamu dengan hasil kerja salah seorang temanmu. Adakah perbedaan atlas yang kalian hasilkan? Dari segi apa?
4. Kumpulkan hasil kerjamu pada gurumu.

3. Globe

Manusia tinggal di atas bumi. Kamu tentunya pernah mendengar bahwa bumi ini bulat seperti bola. Tempat kamu berpijak saat ini seolah-olah kamu tinggal pada satu titik pada bola tersebut. Kamu tidak akan dapat melihat saudaramu yang bertempat tinggal di bagian lain dari bola tersebut. Pernahkah kamu mengamati matahari terbenam atau kapal yang berlayar? Kapal yang berlayar akan tampak makin hari makin kecil dan akhirnya hilang dari pandanganmu. Demikian juga dengan matahari yang terbenam lama-kelamaan akan lenyap dari pandangan. Dapatkah kamu melihat akhir dari perjalanan kedua benda tersebut dari tempat kamu berada? Demikian juga dengan bumi. Bumi tidak tampak secara keseluruhan dari titik di mana kamu berada. Untuk mengamati bumi secara keseluruhan, dibuat bola bumi tiruannya. Tiruan bumi inilah yang disebut *globe*.

Geo-Info

- Globe berasal dari bahasa Latin, *globees* yang artinya bulatan atau bola.
- Globe terbesar dengan diameter 36,5 m terdapat di Miami, Amerika Serikat.

Apa guna globe?

Globe dapat digunakan untuk:

- (1) menentukan/merencanakan perjalanan jauh melalui udara dan laut,
- (2) mengikuti kejadian yang berkaitan dengan gempa bumi dan arus samudera dengan lebih mudah
- (3) melihat hubungan lautan-lautan, kontinen-kontinen, daerah-daerah Kutub
- (4) memahami konsep yang mendasar tentang perbedaan waktu, iklim, musim, pembagian zone waktu

Geo-Activity 6

- Bentuklah kelompok maksimum 5 orang. Amatilah globe, kemudian catatlah sebanyak mungkin informasi apa saja yang dapat kamu peroleh dari sebuah globe!
- Bandingkan hasil kerja kelompokmu dengan hasil kerja kelompok lain dalam sebuah laporan kelas.
- Rangkum semua masukan dalam diskusi ini menjadi informasi kelas.



Gambar 4.3 Globe
Sumber: www.b0cah.org

Perhatikanlah Gambar 4.3. Sebuah globe yang ditempatkan pada tempatnya seperti pada gambar tersebut dapat diputar-putar. Hal itu melambangkan bahwa bumi berputar pada porosnya (rotasi). Gerakan rotasi bumi dan Kutub Utara-Selatan merupakan grid geografi. Grid geografi ini terdiri atas sejumlah garis utara-selatan dan timur-barat. Grid yang menghubungkan kutub-kutub bumi disebut *meridian* atau *bujur*. Garis bujur besarnya antara 0° - 360° . Bujur 0° dimulai di Greenwich, sebuah kota di timur Kota London, Inggris. Garis bujur yang berada di sebelah barat Greenwich disebut garis bujur barat (BB), besarnya 0° -- 180° . Garis yang berada di sebelah timur Greenwich disebut garis bujur timur (BT), besarnya 0° -- 180° . Garis bujur digunakan untuk menentukan waktu dan tanggal. Garis bujur 0° ditetapkan sebagai titik awal perhitungan waktu internasional yang dikenal sebagai waktu *Greenwich Mean Time* (GMT). Pertemuan antara garis 180° BB dan 180° BT ditetapkan sebagai garis batas tanggal internasional.

Grid yang menghubungkan arah timur-barat sejajar Equator disebut *pararel* atau *lintang*. Garis lintang yang berada di utara Equator disebut *garis lintang utara* (LU). Garis lintang yang berada di sebelah selatan Equator disebut *garis lintang selatan* (LS). Garis lintang besarnya antara 0° - 90° .

Geo-Activity 7

Amatilah globe. Semua garis bujur bertemu di KU dan KS. Makin ke Kutub, jaraknya makin rapat.

- Di manakah terdapat garis lintang terpanjang?
- Pada garis lintang berapakah jarak terbesar antara satu garis bujur dan garis bujur lainnya?

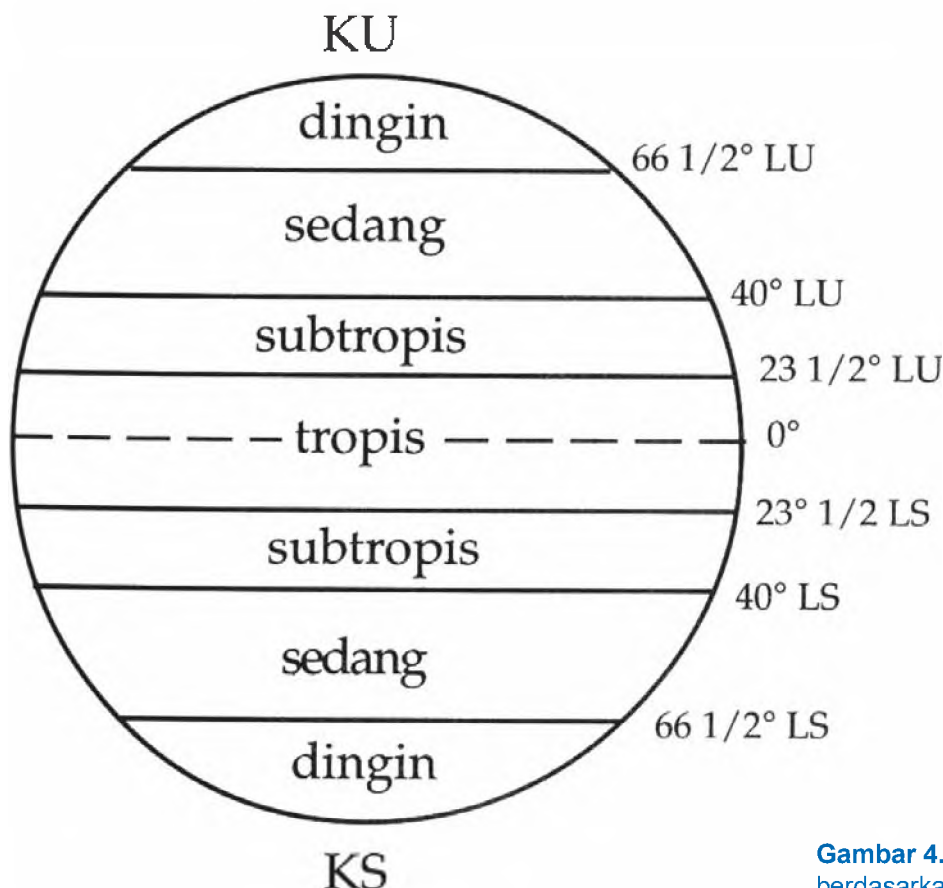
Key

Kedudukan atau letak suatu titik pada globe ditentukan dengan garis lintang dan garis bujur.

Kalau kamu perhatikan, di globe juga terdapat angka $66\frac{1}{2}^\circ$ atau $23\frac{1}{2}^\circ$. Apa arti garis-garis dan angka $66\frac{1}{2}^\circ$ atau $23\frac{1}{2}^\circ$?

Pada globe, sumbu bumi tidak tegak lurus pada lintasan semu matahari. Selain rotasi, bumi juga mengalami revolusi, yaitu peredaran Bumi mengelilingi Matahari. Waktu yang diperlukan bumi untuk satu kali putaran penuh (*rotasi*) ialah 24 jam. Sambil berotasi, bumi beredar mengelilingi matahari. Peredaran bumi mengelilingi matahari membentuk suatu bidang yang disebut *ekliptika*. Waktu yang diperlukan bumi untuk satu kali beredar penuh (*revolusi*) ialah 365 hari. Pada kenyataannya, poros bumi dalam peredaran mengelilingi matahari selalu miring $66\frac{1}{2}^\circ$ terhadap bidang ekliptika. Karena letaknya sangat jauh, sinar matahari yang datang ke permukaan bumi arahnya sejajar. Garis-garis dan angka $66\frac{1}{2}^\circ$ atau $23\frac{1}{2}^\circ$ tersebut menunjukkan posisi datangnya sinar matahari yang berdampak pada iklim suatu tempat di bumi. Jadi, garis-garis dan angka $66\frac{1}{2}^\circ$ atau $23\frac{1}{2}^\circ$ menunjukkan keadaan iklim suatu tempat di bumi.

Garis lintang menandakan perbedaan zona iklim di bumi. Daerah di antara garis Khatulistiwa, $23\frac{1}{2}^\circ$ LU - $23\frac{1}{2}^\circ$ LS, disebut daerah tropis karena di sanalah sepanjang waktu matahari bersinar pada siang hari. Di daerah ini hanya dikenal 2 musim, yaitu musim panas dan penghujan. Sementara daerah antara $23\frac{1}{2}^\circ$ LU dan $66\frac{1}{2}^\circ$ LU serta antara $23\frac{1}{2}^\circ$ LS dan $66\frac{1}{2}^\circ$ LS disebut daerah subtropis. Di daerah ini dapat terjadi 4 musim, yaitu musim panas, musim gugur, musim dingin, dan musim semi.



Gambar 4.4 Pembagian iklim berdasarkan garis lintang

Key

Pengaruh kedudukan poros bumi terhadap permukaan bumi:

1. perbedaan lamanya penyinaran matahari antara belahan bumi utara dan selatan
2. perbedaan musim
3. perbedaan siang dan malam

Geo-Activity 8

Bandingkan dan tunjukkan apa perbedaan informasi antara peta, atlas, dan globe. Carilah data dari berbagai sumber lainnya untuk melengkapi laporanmu. Masukkan temuanmu pada tabel seperti berikut. Kerjakan di buku tugasmu.

	Bentuk	Pengertian	Informasi
Peta			
Atlas			
globe			

4. Skala Peta

Untuk dapat memperoleh informasi yang tepat dalam membaca peta, atlas, dan globe, satu hal penting yang harus diketahui ialah skala yang digunakan. Dalam geografi, skala peta diartikan sebagai perbandingan jarak antara dua titik di peta dan jarak dua titik di lapangan (jarak sebenarnya). Skala peta biasanya menggunakan satuan cm atau inci.

Apa gunanya skala?

Skala berguna untuk membuat peta, mengubah ukuran peta (memperbesar atau memperkecil), dan mengetahui jarak dan luas sebenarnya dari suatu objek geografi. Dengan adanya skala, semua wilayah di permukaan bumi yang jaraknya ribuan kilometer maupun luasnya jutaan kilometer dapat digambar dalam sehelai kertas.

Apa saja jenis skala?

Ditinjau dari cara penulisannya ada tiga jenis skala, yaitu skala angka atau numerik, skala garis, dan skala kata.

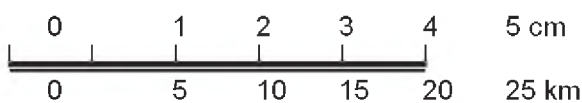
(1) Skala angka/numerik

Skala yang dibentuk dengan angka.

Contoh: 1 : 10.000 artinya 1 cm pada peta sama dengan 10.000 cm di lapangan.

(2) Skala garis

Skala yang dibentuk dengan garis, tetapi pada garis ada perbandingan satuan.



Artinya, ukuran pada garis 1 cm di atas sama dengan garis 5 km di lapangan.

(3) **Skala kata**

Skala yang dibentuk dengan kata, tetapi kata-kata tersebut menunjukkan perbandingan jarak pada peta dan jarak datar di lapangan, misalnya 1 cm sama dengan 1 km.

Geo-Activity 9

Ubahlah jenis skala peta berikut ini.

Skala Angka	Skala Garis	Skala Kata
1 : 25.000
.....
.....	1 cm sama dengan 10 km

Ditinjau dari ukurannya, terdapat berbagai ukuran skala seperti berikut.

Tabel 4.3 Jenis dan Ukuran Skala

Jenis Skala	Ukuran
Skala sangat besar (kadaster)	1:100 s.d. 1: 5.000
Skala besar	1:5.000 s.d. 1:250.000
Skala sedang	1:250.000 s.d. 1:500.000
Skala kecil	1:500.000 s.d. 1:1.000.000
Skala sangat kecil	1:1.000.000 ke atas

Perhatikanlah skala yang tertulis pada sebuah peta. Misalnya, tertulis 1: 10.000. Artinya, 1 cm pada peta sama dengan 10.000 cm di lapangan. Dengan demikian, berdasarkan tabel di atas, makin kecil angka, makin besar skala; makin besar angka, makin kecil skala.

Berpikir Cepat

- Makin kecil angka skala, makin . . . wilayah sebenarnya.
- Makin besar angka skala, makin . . . wilayah sebenarnya.

Perhatikan contoh berikut.

Jarak antara Kota Darnai dan Kota Tenang di peta ialah 15 cm.

Jarak sesungguhnya antara Kota Darnai dan Kota Tenang adalah 15 km = 1. 500.000 cm. Berapa skala peta tersebut?

$$\text{Skala peta} = \frac{15 \text{ cm}}{1.500.000 \text{ cm}} = 1:100.000$$

Jadi, Skala Peta = $\frac{\text{.....}}{\text{.....}}$

5. Ayo Memperbesar dan Memperkecil Peta

Kamu tentunya pernah membuat pas foto. Pas foto tersebut ada yang berukuran 3 x 4 cm, 4 x 6 cm, atau berukuran kartu pos. Itulah contoh perbedaan ukuran yang dapat kamu lihat di lingkungan sekitarmu. Kalau memperbesar atau memperkecil pas foto dilakukan oleh mesin, memperbesar dan memperkecil peta dapat kamu lakukan sendiri.

Bagaimana cara memperbesar atau memperkecil peta?

Memperbesar atau memperkecil skala peta ialah mengubah ukuran peta dasar. Perubahan ini menyebabkan perubahan skala peta. Artinya, makin besar perubahan ukuran peta, makin besar skala; makin kecil perubahan ukuran peta, makin kecil skala peta.

Memperbesar atau memperkecil skala peta dapat dilakukan dengan beberapa cara: memfotokopi, menggunakan pantograf (alat yang biasa digunakan kartograf untuk memperbesar/memperkecil peta), dan menggunakan sistem petak. Pada kesempatan ini kita akan memperbesar atau memperkecil peta dengan menggunakan sistem petak.

Contoh:

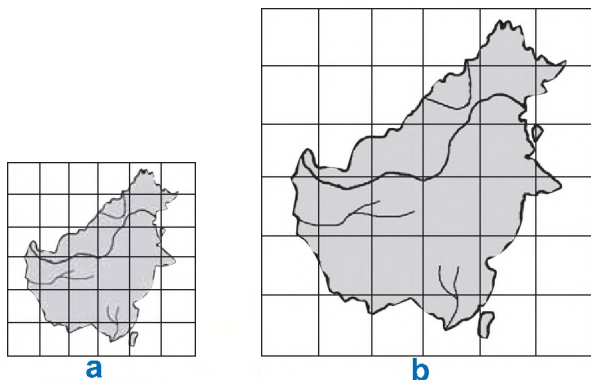
Sebuah peta berskala 1:10.000.

Jika peta diperbesar 2x, ukuran skalanya berubah menjadi 1:5.000

Jika peta diperkecil 2x, ukuran skalanya menjadi 1:20.000

Memperbesar atau memperkecil peta secara sederhana dapat kita lakukan dengan bantuan garis kotak-kotak berukuran sama. Untuk lebih memahami bagaimana memperbesar atau memperkecil peta dengan sistem kotak tersebut, lakukanlah kegiatan memperbesar peta berikut.

1. Kita akan mengubah sebuah peta berskala 1:10.000. Buat garis grid secara vertikal dan horizontal pada peta asli (Gambar 4.5) dengan jarak tertentu, misalnya 1 cm.
2. Buat garis grid secara vertikal dan horizontal pada kertas lain dengan jarak lebih besar dari peta asal, misal 2 cm.
3. Gambar peta asli pada kertas yang sudah dibuat gridnya dengan ukuran 2 cm.
4. Ubah skala pada peta yang sudah diperbesar. Caranya:
 - Ukur jarak pada peta asal dari pojok kiri sampai pojok kanan adalah 7 cm.
 - Ukur jarak pada peta baru dari pojok kiri sampai pojok kanan adalah 14 cm
 - skala peta baru adalah $= \frac{7}{14} \times 10.000 = 5.000$
5. Maka peta baru tersebut mempunyai skala 1 : 5.000



Gambar 4.5 Peta dengan skala beda

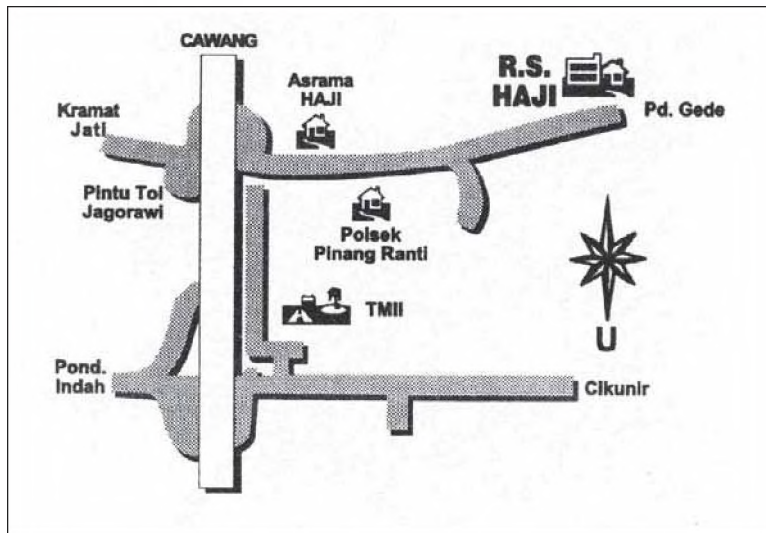
$$\text{Skala peta baru} = \frac{\text{Jarak peta lama}}{\text{Jarak peta baru}} \times \text{skala peta lama}$$

B. Sketsa dan Peta Wilayah Objek Geografi

Kita telah belajar tentang peta dan skala. Nah, marilah kita gunakan pengetahuan kita itu untuk membuat sketsa dan peta.

1. Membuat Sketsa

Ketika di SD, kamu telah belajar bagaimana menggambar denah rumah dan sekolahmu. Keterampilan membuat sketsa dan peta wilayah erat kaitannya dengan pengalamanmu menggambar denah rumah dan sekolahmu dulu. Perhatikanlah contoh berikut.



Geo-Info

Sketsa adalah lukisan cepat (hanya garis-garis besarnya) posisi suatu tempat/wilayah.

Gambar 4.6 Sketsa letak RS Haji Jakarta
Sumber: Brosur RS Haji Jakarta

Pada suatu saat, kamu ditanya oleh seseorang tentang lokasi suatu tempat yang tidak diketahuinya. Kamu kebetulan mengetahui tempat tersebut. Untuk mempermudah pemahaman orang tersebut, kamu akan membuat sketsa/denah lokasi tempat yang dimaksudkannya. Pada contoh sketsa di atas, dengan melihat sketsa tersebut, orang yang akan mengunjungi Rumah Sakit Haji akan dengan mudah menemukan lokasi tersebut.

Amatilah kembali sketsa pada Gambar 4.6. Pada gambar tersebut, tampak jaringan jalan (dari arah Cawang, Cikunir, Pd. Gede, Kramat Jati, dan Pd. Indah), penggunaan lahan (Asrama Haji, RS Haji, Polsek Pinang Ranti, dan TMII), dan orientasi (penunjuk arah angin). Nah, sebuah sketsa juga dapat dibuat selengkap mungkin seperti halnya peta. Artinya, pada sebuah sketsa juga dapat digambarkan berbagai kenampakan dan objek geografi seperti sungai, bukit, jembatan, jaringan transportasi, dll. Tentu saja kenampakan tersebut digambar menggunakan simbol-simbol. Namun demikian, sketsa bukanlah peta karena sketsa belum menggunakan skala.

Geo-Activity 10

Bekerjalah bertiga. Mintalah temanmu membuat sketsa wilayah kelurahan suatu tempat yang dua orang di antaramu mengetahui dengan tepat lokasi tersebut. Masukkan unsur-unsur geografi yang terdapat di kelurahan tersebut selengkap mungkin dalam sketsa. Setelah selesai, mintalah temanmu yang ketiga untuk membaca dan memberi pendapat tentang sketsa tersebut.

2. Membuat Peta Wilayah

Setelah mampu membuat sketsa, sekarang kita akan membuat peta wilayah yang menggambarkan objek geografis. *Apa itu peta wilayah dan apa itu objek geografis?*

Wilayah ialah daerah atau lingkungan daerah. Wilayah dapat berupa wilayah dari tingkat desa sampai benua. **Peta wilayah** ialah peta yang menggambarkan lingkungan tertentu. Nah, sebelum membuat peta, kita harus mengetahui dahulu objek apa yang akan dibuatkan petanya. **Obejak geografi** ialah hal yang berkaitan dengan geografi yang dijadikan sasaran untuk dibuatkan petanya. Objek geografi antara lain meliputi atmosfer, hidrosfer, litosfer, biosfer.

Atmosfer ialah lapisan udara yang menyelubungi bumi sampai ketinggian 300 km. Objek geografi yang berhubungan dengan atmosfer yang dapat dibuatkan petanya antara lain curah hujan, keadaan iklim, dan arah angin. *Hidrosfer* ialah lapisan air yang mengelilingi bumi. Objek geografi yang berhubungan dengan hidrosfer yang dapat dibuatkan petanya antara lain perairan darat, perairan laut, penyebaran danau, dan daerah aliran sungai. *Litosfer* ialah lapisan batuan yang menyusun kulit bumi. Objek geografi yang berhubungan dengan litosfer yang dapat dibuatkan petanya antara lain penyebaran gunung api, jenis-jenis tanah, dan daerah dataran tinggi. Biosfer diartikan juga sebagai lingkungan yang berupa segala sesuatu yang hidup (manusia, hewan, tumbuhan). Objek geografi yang berhubungan dengan biosfer yang dapat dibuatkan petanya antara lain penyebaran fauna, hutan hujan tropis, kepadatan penduduk, dan pelabuhan laut.

Untuk membuat peta, kita harus tahu unsur-unsur peta. Unsur-unsur peta tersebut ialah judul peta, skala peta, petunjuk arah, garis astronomis, peta inset, lembaga pembuat, tahun pembuatan, dan legenda (kolom keterangan tentang simbol-simbol yang terdapat dalam peta).

Untuk membuat peta, langkah pertama yang harus kita tentukan ialah peta apa yang akan dibuat. Ingat bahwa ada berbagai jenis peta. Salah satu di antaranya ialah peta tematik. Peta tematik ialah peta yang menggambarkan tema-tema tertentu yang ada di permukaan bumi. Contoh peta tematik ialah peta curah hujan, peta kepadatan penduduk di Kabupaten X, peta hasil bumi di Provinsi Y.

Bagaimana proses dan cara membuat peta tematik?

Proses pembuatan peta tematik secara umum meliputi tiga tahap, yaitu tahap pengumpulan data, tahap pengolahan data, dan tahap penyajian data.

a. Tahap Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam tahap menyiapkan data, ada beberapa hal yang harus diperhatikan.

1) Menyiapkan Informasi Dasar

Data merupakan informasi dasar peta tematik. Dalam membuat peta tematik yang menggambarkan objek geografi, informasi dasarnya diambil dari peta rupa bumi atau peta umum. Penggunaan peta umum sebagai dasar karena peta umum secara matematis akurat, secara geometrik betul.

Informasi dasar yang diperlukan dalam pembuatan peta tematik antara lain kenampakan jalan, sungai, batas administrasi, dan penggunaan lahan. Penentuan informasi dasar mana yang akan digunakan dalam sebuah peta tematik bergantung pada tema peta. Peta tematik dengan tema seperti tanah, kemiringan lereng, hidrologi, atau geologi lebih memerlukan informasi dasar tentang kenampakan alam. Peta tematik dengan tema industri, pendidikan, kependudukan, atau keadaan sosial ekonomi lebih memerlukan informasi dasar tentang batas administrasi, jalan, dan sebagainya.

Geo-Activity 11

Untuk mengecek pemahamanmu tentang informasi dasar yang diperlukan dalam membuat peta wilayah suatu objek geografi, lengkapilah tabel berikut. Kerjakanlah di buku kerjamu.

No.	Nama Peta Tematik	Informasi Dasar yang Diperlukan
1	Peta Penggunaan Lahan	batas-batas penggunaan lahan seperti pemukiman, hutan, sawah, tegalan, dsb.
2	Peta Tanah
3	Peta Tata Guna Lahan
4	Peta Administrasi Wilayah
5	Peta Kepadatan Penduduk
6	Peta Lokasi Wilayah

Dari mana kamu memperoleh informasi dasar tersebut? Informasi dasar dapat kamu peroleh dengan dua cara: langsung dan tidak langsung. Cara langsung ialah dengan mengambil data di lapangan, seperti pengamatan, pengukuran, ataupun wawancara. Data yang diperoleh dengan cara ini disebut *data primer*. Cara tidak langsung ialah dengan mengambil data yang telah tersedia dari berbagai sumber, seperti kantor desa atau kelurahan, Biro Pusat Statistik (BPS), Pusat Survei Pemetaan (Pussruta), Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), dan lain-lain. Data yang diperoleh dengan cara ini disebut *data sekunder*.

2) Menyiapkan Komponen Peta Tematik

Sama seperti peta umum, peta tematik pun harus memenuhi komponen-komponen tertentu. Untuk itu, komponen-komponen tersebut sudah harus dipersiapkan sebelum pembuatan peta tematik. Komponen-komponen tersebut antara lain judul peta, skala peta, koordinat peta, legenda peta, dan simbol yang akan digunakan. Jika semua komponen telah tersedia, hal ini akan sangat memudahkan pembuatan peta wilayah yang menggambarkan suatu objek geografi.

3) Menyiapkan Alat

Dalam pembuatan peta, alat-alat yang digunakan antara lain kertas, plastik transparan atau kertas kalkir untuk meniplak peta dasar, penggaris, pensil, rapido, pensil/spidol berbagai warna sesuai dengan tema atau banyaknya simbol yang akan digunakan.

b. Pembuatan dan Penyajian

Bagaimana sebuah peta tematik dibuat? Inilah tahap akhir yang menentukan. Adapun tahap pembuatan peta tematik contohnya seperti berikut.

- (1) Ambil peta dasar dan tempelkan di atas meja datar.
- (2) Ambil plastik transparan atau kertas kalkir dengan ukuran lebih besar dari peta dasar, letakkan di atas peta dasar.
- (3) Buat bingkai peta, kemudian jiplak peta dasar lengkap dengan batas-batas fisik wilayah seperti daerah aliran sungai (DAS) dengan menggunakan simbol garis seperti ----- dengan spidol berwarna biru; jalan raya, jalan setapak, dan jalan lainnya dengan spidol berwarna merah. Jika ada gambar jalan kereta api, gunakan garis ===== dengan spidol berwarna hitam

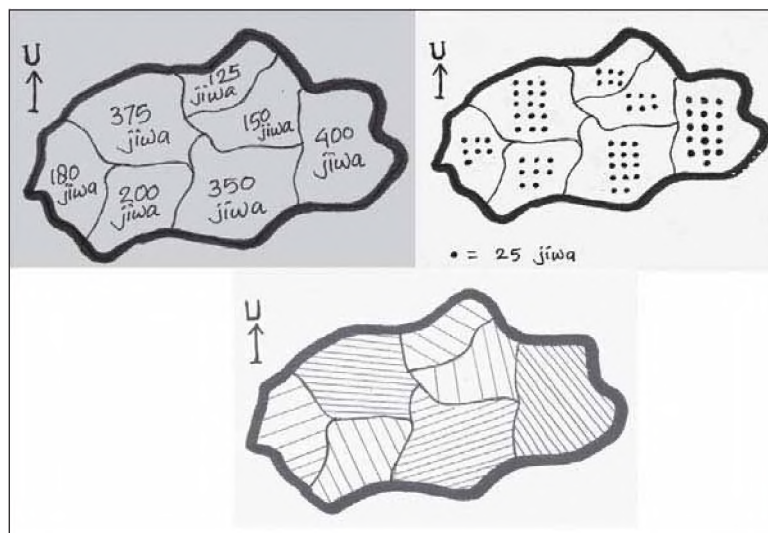
- (4) Gambarlah batas setiap penggunaan lahan dengan simbol garis tidak terputus.
- (5) Gambarlah simbol wilayah pada tiap penggunaan lahan dengan warna yang sesuai kenyataan. Jika tidak mungkin, gunakan simbol huruf, misalnya hutan dengan simbol H, pemukiman dengan simbol P.
- (6) Gambarlah simbol-simbol titik dari berbagai objek.
- (7) Penulisan huruf pada peta dapat menggunakan rugos atau *lettering set* toponim. Nama tempat di daratan menggunakan huruf tegak berwarna hitam. Nama yang mewakili perairan seperti sungai, danau menggunakan huruf miring berwarna biru.
- (8) Tuliskan komponen peta yang lain, seperti judul peta, koordinat geografi, skala peta, orientasi/arah mata angin, legenda, sumber peta dan tahun terbit, serta pembuat peta terletak di luar garis pinggir peta.

Berikut adalah contoh yang paling sederhana tentang pembuatan sebuah peta tematik secara manual. Misalnya, kita akan membuat peta tematik tentang kepadatan penduduk di Pulau Antua. Di pulau tersebut terdapat tujuh desa. Adapun data persebaran penduduk di pulau tersebut adalah seperti berikut.

Tabel 4.4 Persebaran Penduduk di Pulau Antua

No.	Nama Desa	Jumlah Penduduk
1	Patitajaya	375 jiwa
2	Sagurnanta	125 jiwa
3	Patacengke	400 jiwa
4	Lembe-Lembe	180 jiwa
5	Tornamaju	200 jiwa
6	Sagutumbu	150 jiwa
7	Mangail	350 jiwa

Perhatikanlah contoh penyajian peta tematik berikut ini. Peta ini dibuat temanmu berdasarkan data pada tabel di atas. Perhatikan bahwa penyajian data dapat menggunakan arsiran dan juga titik.



Gambar 4.7 Peta Persebaran Penduduk di Pulau Antua
Sumber: Dokumen Penulis

Bandingkan gambar tangan temanmu di atas dengan peta tematik berikut ini.



Gambar 4.8 Peta Jalur Transportasi Laut dan Udara Indonesia

Sumber: : *Atlas Pelajar, Indonesia dan Dunia* (dengan perubahan skala)

C. Kondisi Geografis dan Penduduk Indonesia

Untuk dapat memahami usaha manusia mengenali perkembangannya, kita perlu mengetahui kondisi geografis dan kondisi penduduk di wilayah terkait. Kondisi geografis menyangkut kenampakan alam dan kondisi penduduk dilihat dari keadaan sosialnya. Ingatlah kembali apa saja yang termasuk kenampakan alam dan apa saja yang termasuk keadaan sosial.

1. Kondisi Geografis

Kita telah belajar tentang peta dan globe. Perhatikanlah peta wilayah Indonesia yang terdapat pada peta dunia dan globe. Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari peta tersebut? Dari peta dan globe, kita dapat memperoleh informasi tentang letak, luas dan bentuk, serta batas-batas suatu wilayah.

a. Letak

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki letak yang cukup strategis. Pada kesempatan ini, kita akan mempelajari letak Indonesia dari sudut letak astronomis, letak geografis, dan letak geologis.

1) Letak Astronomis

Kita telah belajar bahwa pada peta dan globe terdapat garis-garis astronomis, yaitu garis lintang dan garis bujur. Berdasarkan letak astronomis, Indonesia terletak antara 6° 08' LU - 11° 15' LS dan antara 94° 45' BT - 141° 05' BT.

Kondisi geografis Indonesia berdasar garis lintangnya antara lain seperti berikut.

- (1) Wilayah Indonesia sebagian besar terletak di belahan bumi selatan.
- (2) Wilayah Indonesia dilalui oleh garis Khatulistiwa.
- (3) Indonesia beriklim tropis

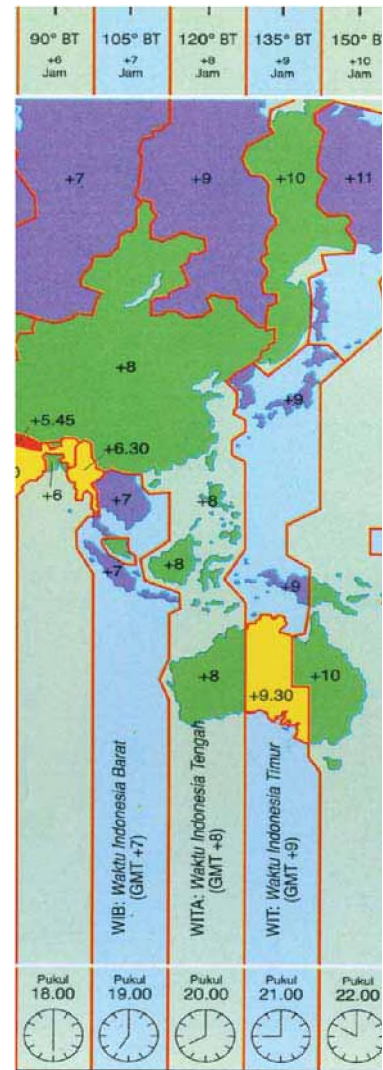
Kondisi geografis Indonesia berdasar garis bujurnya antara lain seperti berikut.

- (1) Wilayah Indonesia terletak di belahan bumi timur.
- (2) Panjang garis bujur Indonesia ialah 460. Berdasarkan penetapan internasional bahwa setiap 150 terjadi perbedaan waktu 1 jam. Dengan demikian, di Indonesia terdapat 3 daerah waktu, yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

2) Letak Geografis

Indonesia memiliki letak geografis yang strategis. Dikatakan strategis karena:

- (1) Indonesia terletak antara dua benua, Asia dan Australia. Letak ini menyebabkan di Indonesia terjadi dua musim, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Di samping itu, letak ini menyebabkan Indonesia kaya akan koleksi flora dan fauna. Indonesia memiliki koleksi flora dan fauna yang bersifat asiatis, peralihan, dan australis.
- (2) Indonesia terletak di antara dua samudera, yaitu Hindia dan Pasifik.
- (3) Indonesia terletak di jalur lalu lintas dunia, baik jalur pelayaran maupun penerbangan. Jalur pelayaran merupakan jalur lalu lintas perdagangan dunia.



Gambar 4.9 Peta pembagian waktu Indonesia

Sumber: *Atlas Pelajar*

Geo-Activity 12

- (1) Carilah informasi dari berbagai sumber tentang koleksi flora dan fauna Indonesia yang bersifat asiatis, peralihan, dan australis.
- (2) Berikan pengertian dilengkapi dengan contoh gambar masing-masing.
- (3) Jelaskan apa keuntungan yang diperoleh dari segi ekonomi dan sosial bagi daerah yang memiliki kekayaan alam tersebut.
- (4) Buat dalam satu laporan dan kumpulkan pada gurumu.

3) Letak Geologis

Letak geologis adalah letak suatu daerah berdasarkan struktur dan komposisi batuan atau bentuk muka atau bagian dalam bumi yang ada di daerah itu. Berdasarkan letak geologisnya, keadaan Indonesia antara lain seperti berikut.

- (1) Indonesia terletak pada pertemuan deretan *Pegunungan Muda Sirkum Pasifik* dan *Pegunungan Mediterania*. Akibatnya, di Indonesia banyak dijumpai gunung api dan pusat-pusat gempa. Akibat kegiatan gempa dan vulkanisme, di Indonesia

banyak ditemukan sumber daya bahan galian, seperti minyak bumi, gas alam, batu bara dan timah. Sumber daya bahan galian (mineral) merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai komoditas perdagangan dan industri yang juga komoditas ekspor.

- (2) Indonesia terbagi ke dalam tiga daerah, yaitu daerah *Dangkalan Sunda* (meliputi Sumatra, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya), daerah *Dangkalan Laut Dalam* (meliputi Sulawesi dan pulau-pulau di sekitarnya), dan daerah *Dangkalan Sahul* (meliputi Kep. Aru, Pulau Irian, dan pulau-pulau di sekitarnya). Dangkalan Laut Dalam dan Dangkalan Sahul dipisahkan oleh garis Wallacea di Selat Makassar dan Selat Lombok.
- (3) Indonesia memiliki berbagai jenis tanah yang tersebar mulai dari daratan rendah sampai dengan daerah pegunungan. Jenis-jenis tanah tersebut antara lain tanah aluvial (hasil endapan erosi di sekitar sungai), tanah vulkanik (berasal dari pelapukan abu vulkanik), tanah gambut (tanah di daerah yang selalu digenangi air), tanah humus (hasil pembusukan bahan-bahan organik) dan lain-lain.



Gambar 4.10 Gunung api dan pusat-pusat gempa di Indonesia
 Sumber: *Indonesian Heritage seri Manusia dan Lingkungan*

4) Letak Geomorfologis

Letak suatu negara berdasarkan bentuk permukaan bumi merupakan letak geomorfologis negara tersebut. Indonesia memiliki bentuk muka bumi yang sangat lengkap, mulai dataran rendah sampai dataran tinggi dan pegunungan. Berdasarkan letak geomorfologisnya, keadaan Indonesia antara lain seperti berikut.

- (1) Karena pengaruh perbedaan ketinggian dan letak lintang, terdapat perbedaan suhu udara yang bervariasi.
- (2) Keragaman bentuk muka bumi menyebabkan timbulnya berbagai kemungkinan mata pencaharian, mulai dari nelayan di tepi pantai, pekerja di pabrik-pabrik atau perkantoran di dataran rendah, sampai pada petani di dataran tinggi.

5) Letak Ekonomik

Letak ekonomik adalah letak suatu negara dilihat dari jalur dan kehidupan ekonomi negara itu terhadap negara lain. Letak ekonomik Indonesia sangat strategis karena Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik yang merupakan pusat lalu lintas perdagangan dunia. Kapal dagang atau para pengusaha yang membawa keuntungan bagi Indonesia.

Kegiatan ekonomi antarnegara sangat berpengaruh pada kehidupan sosial budaya kita. Kontak antarnegara menyebabkan munculnya aneka ragam budaya. Dengan keaneka-ragaman budaya ini, bangsa Indonesia mudah bergaul dengan bangsa lain, terutama bangsa-bangsa di kawasan Asia. Hal ini disebabkan adanya kesamaan unsur-unsur budaya kita dengan budaya bangsa-bangsa di Asia dan bangsa-bangsa lain di berbagai benua.

b. Bentuk, Luas, dan Batas Negara

Sebagai negara kepulauan dengan jumlah pulau kurang lebih 17.500 pulau, Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dapatkah kamu bayangkan berapa panjangnya garis pantai yang dimiliki Indonesia? 81.497 km atau setara dua kali keliling bumi di Khatulistiwa.

Geo-Info

Saat ini Indonesia memiliki sekitar 17.500 pulau. Dari jumlah itu sebanyak 24 dinyatakan hilang karena pemanasan global, penambangan pasir, dan bencana alam. Sebanyak 92 pulau termasuk pulau kecil terluar. Baru 7.870 pulau yang telah memiliki nama. Dengan demikian masih ada lebih dari 9000 pulau yang belum memiliki nama. (*Tempo*, 4 November 2007)

Sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki luas wilayah 5.193.252 km². Luas pulau-pulainya 1.904.569 km² dan luas lautannya 3.288.683 km². jika dibandingkan, perbandingan luas daratan dan lautani ialah 2 : 3.



Gambar 4.11 Indonesia, Untaian Zamrut di Khatulistiwa

Negara yang luas ini di sebelah utara berbatasan dengan Malaysia, Singapura, Filipina, Selat Malaka, Selat Singapura, Laut Cina Selatan, dan Samudera Pasifik. Di sebelah barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Di sebelah timur berbatasan dengan Papua Nugini. Di sebelah selatan, Indonesia berbatasan dengan Timor Leste, Australia, Samudera Hindia, Laut Timor, dan Laut Arafura.

Geo-Activity 13

Tuliskan dengan kata-katamu sendiri secara ringkas bagaimana kondisi geografis Indonesia. Jelaskan pula bagaimana pengaruh kondisi geografis tersebut terhadap keadaan ekonomi dan sosial masyarakat. Kumpulkan pada gurumu.

2. Kondisi Penduduk

Wilayah Indonesia terbentang dari Sabang di barat sampai Merauke di timur, dari Pulau We di utara sampai Pulau Roti di selatan. Sebagai sebuah negara berdaulat, Indonesia memiliki penduduk, salah satu syarat berdirinya sebuah negara. Dengan jumlah penduduk 241.973.880 jiwa pada tahun 2005, Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbesar kelima di dunia. Penduduk Indonesia memiliki keunikan tersendiri karena terdiri atas berbagai suku, bahasa, agama, dan budaya.

Bagaimana keadaan penduduk Indonesia dari segi jumlah dan persebarannya?

Persebaran penduduk atau disebut juga distribusi penduduk. Secara geografis, penduduk Indonesia tersebar di beberapa pulau besar dan pulau-pulau atau kepulauan. Secara administratif (dan politis), penduduk Indonesia tersebar di 33 propinsi.

Perhatikanlah tabel berikut.

Tabel 4.1 Kepadatan Penduduk per km² menurut Provinsi

Provinsi	Tahun				
	1971	1980	1990	2000	2005
1. Nanggroe Aceh Darussalam	36	50	66	76	78
2. Sumatera Utara	93	114	139	158	169
3. Sumatera Barat	56	79	93	99	106
4. Riau	17	23	35	52	62
5. Jambi	22	27	38	45	49
6. Sumatera Selatan	33	50	68	67	73
7. Bengkulu	24	39	60	74	78
8. Lampung	83	131	170	191	201
9. Kep. Bangka Belitung	-	-	-	56	65
10. Kepulauan Riau	-	-	-	-	-
11. DKI Jakarta	7,762	9,794	12,439	12,592	13,344
12. Jawa Barat	467	794	1,023	1,033	1,126
13. Jawa Tengah	640	780	876	959	982
14. DI Yogyakarta	785	863	914	980	1,049
15. Jawa Timur	532	609	678	726	757
16. Banten	na	na	na	936	1,044
17. Bali	381	438	493	559	601
18. Nusa Tenggara Barat	109	135	167	199	208
19. Nusa Tenggara Timur	48	58	69	83	90
20. Kalimantan Barat	14	17	22	27	28
21. Kalimantan Tengah	5	6	9	12	12
22. Kalimantan Selatan	45	47	60	69	75
23. Kalimantan Timur	4	5	8	11	12
24. Sulawesi Utara	90	139	162	132	139

Provinsi	Tahun				
	1971	1980	1990	2000	2005
25. Sulawesi Tengah	13	20	27	35	36
26. Sulawesi Selatan	71	97	112	129	136
27. Sulawesi Tenggara	26	25	35	48	51
28. Gorontalo	-	-	-	68	75
29. Sulawesi Barat	-	-	-	-	-
30. Maluku	15	30	40	26	27
31. Maluku Utara	-	-	-	25	29
32. Irian Jaya Barat	-	-	-	-	-
33. Papua	2	3	5	6	7

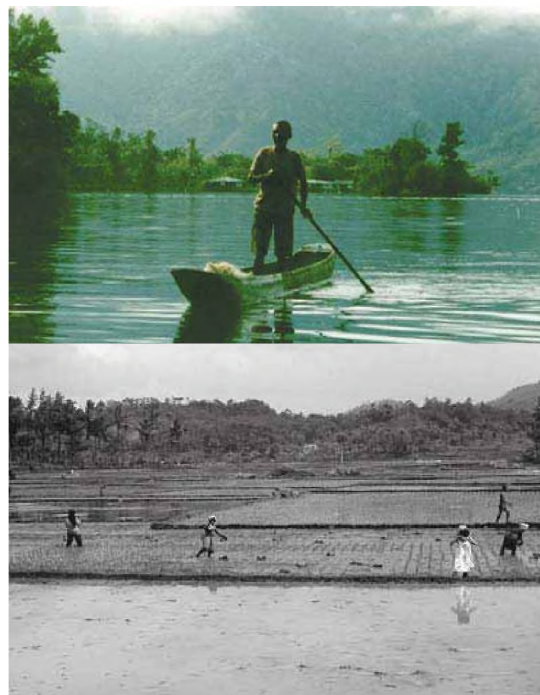
Jika kita mau memahaminya usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya, kita harus belajar memahami kondisi penduduk di lingkungan tersebut. Kondisi penduduk dapat ditinjau dari segi ekonomi dan kebudayaannya.

a. Kondisi Ekonomi

Dari segi ekonomi, kondisi penduduk berkaitan erat dengan kondisi geografis tempat penduduk itu berada. Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, penduduk berusaha beradaptasi dengan lingkungannya dan memanfaatkan lingkungannya.

Contoh penduduk beradaptasi dengan lingkungannya ialah jika dia tinggal di desa, kegiatan ekonomi yang dapat dilakukannya berkaitan dengan kegiatan agraris, seperti bertani dan berladang atau beternak. Jika dia tinggal di kota, kegiatan ekonomi yang dapat dilakukannya ialah berdagang atau bekerja di kantor atau pabrik.

Contoh penduduk memanfaatkan lingkungannya ialah jika dia berada di daerah dataran rendah, kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan antara lain kegiatan pertanian yang menghasilkan tanaman pangan dan tanaman komoditas. Penduduk yang berada di daerah pegunungan akan berusaha di bidang perkebunan dan kehutanan, pertanian hortikultura, dan industri pariwisata alam pegunungan. Penduduk yang berada di daerah pantai akan memanfaatkan lingkungannya untuk usaha perikanan dan wisata pantai. Penduduk yang tinggal di daerah pedalaman akan berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya antara lain dengan berburu dan meramu sumber daya alam yang tersedia di lingkungannya.



Gambar 4.12 Kegiatan penduduk dalam usaha memenuhi kebutuhannya dengan cara memanfaatkan lingkungannya.

b. Kondisi Kebudayaan

Kebudayaan merupakan hasil olah pikir manusia, baik yang bersifat abstrak maupun konkret. Dengan demikian, ruang lingkup kebudayaan sangat luas. Hasil kebudayaan tampak dalam bidang pemerintahan, hukum, adat-istiadat, agama, kesenian, bahasa, gagasan, ide, bentuk rumah, dan lain-lain. Dengan jumlah suku kurang lebih 370 suku bangsa, Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya budaya. Setiap suku mempunyai hasil kebudayaan tersendiri.

Apa kaitannya antara kebudayaan dan kondisi geografis?

Ingatlah bahwa manusia selalu berusaha beradaptasi atau memanfaatkan lingkungannya untuk mempertahankan hidupnya. Penduduk yang menempati suatu wilayah akan terpengaruh dengan keadaan geografis wilayah tersebut. Contohnya, rumah adat sebagai hasil budaya. Di daerah yang memiliki hutan lebat dan banyak binatang buas, atau daerah berawa-rawa, bentuk rumahnya ialah rumah panggung. Bandingkanlah cara berpakaian penduduk yang tinggal di pegunungan dan penduduk yang tinggal di tepi pantai. Penduduk daerah mana yang pakaiannya terbuat dari bahan yang relatif lebih tebal? Demikian juga dengan mata pencaharian penduduk. Misalnya, mereka yang tinggal di tepi pantai kebanyakan akan bekerja sebagai nelayan.



Gambar 4.13 Rumah adat di Papua, salah satu hasil kebudayaan

Sumber:

www.menulisserja.blogspot.com

Geo-Activity 14

Bagilah kelas menjadi tiga kelompok besar.

1. Kelompok satu bertugas mencari informasi sebanyak mungkin tentang kegiatan ekonomi di provinsimu. Bagaimana penduduk di sana memenuhi kebutuhan hidup mereka? Berapa banyak di antara penduduk yang memanfaatkan lingkungan mereka sebagai sumber mata pencahariannya? Apa saja bentuk mata pencaharian tersebut?
2. Kelompok dua bertugas mencari informasi sebanyak mungkin tentang kegiatan kebudayaan di provinsimu. Suku bangsa apa saja yang banyak terdapat di daerahmu, bagaimana agama, bahasa, bentuk rumah, dan pakaian adatnya? Kapan bahasa dan pakaian adat itu digunakan? Bentuk kesenian daerah apa saja yang masih ditemui saat ini? Adakah hasil kebudayaan yang khas dari provinsimu yang masih bertahan sampai saat ini?
3. Kelompok ketiga bertugas mempersiapkan, menyelenggarakan, dan menarik kesimpulan hasil diskusi kelas tentang kaitan kondisi geografis dan keadaan penduduk.

Kilas Balik

Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia melakukan berbagai kegiatan. Mereka berusaha untuk mengenali perkembangan lingkungannya dengan menggunakan peta, atlas, dan globe untuk mendapatkan informasi keruangan lingkungan mereka. Informasi keruangan yang dapat diperoleh dari peta dan atlas antara lain bentang budaya, bentang alam, letak wilayah, iklim, luas wilayah. Informasi yang dapat diperoleh dari globe antara lain sistem rotasi bumi, sistem garis lintang dan garis bujur. Kita akan lebih mudah membaca dan memahami peta jika kita memahami simbol-simbol dan skala yang digunakan peta, atlas, dan globe.

Untuk lebih memudahkan manusia mengenali perkembangan lingkungannya, manusia berusaha membuat sketsa dan peta wilayah yang menggambarkan objek geografi tertentu. Mereka akan membuat berbagai peta tematik untuk memudahkan memperoleh informasi yang lebih khusus. Dengan demikian, diperoleh berbagai peta tematik tentang keadaan atmosfer, hidrosfer, litosfer, dan biosfer.

Dalam usaha mengenali perkembangan lingkungannya, manusia juga berusaha melalui pengenalan akan kondisi geografis dan penduduk di lingkungannya. Kondisi geografis meliputi letak, luas dan bentuk, serta batas-batas suatu wilayah. Kondisi penduduk meliputi kondisi ekonomi dan kondisi kebudayaan.

Untuk melengkapi usaha manusia mengenali perkembangan lingkungannya, manusia juga berusaha mengenali gejala-gejala yang terjadi di atmosfer dan hidrosfer serta dampaknya terhadap kehidupan. Materi ini akan dipelajari pada bab berikut.

Evaluasi

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat.

1. Penggambaran objek di permukaan bumi pada peta ditampilkan dengan ...
 - a. segitiga
 - b. simbol
 - c. warna
 - d. legenda
2. Untuk memudahkan mencari suatu tempat di atlas digunakan
 - a. daftar isi
 - b. pendahuluan
 - c. indeks
 - d. legenda
3. Informasi yang tidak dapat diketahui dengan menggunakan skala peta ...
 - a. letak
 - b. luas
 - c. jarak
 - d. panjang

4. Gambar yang dihasilkan seseorang secara cepat untuk menjelaskan letak suatu tempat disebut
 - a. legenda
 - b. insert
 - c. draf
 - d. sketsa
5. Peta yang menggambarkan satu objek geografis disebut . . .
 - a. peta kadaster
 - b. peta tematik
 - c. peta buta
 - d. peta umum
6. Objek geografis yang dapat dibuatkan petanya, *kecuali* . . .
 - a. atmosfer
 - b. stratosfer
 - c. litosfer
 - d. hidrosfer
7. Letak suatu daerah berdasarkan struktur dan komposisi batuan atau bentuk muka bumi disebut . . .
 - a. letak geografis
 - b. letak astronomis
 - c. letak ekonomis
 - d. letak geologis
8. Perbedaan waktu terjadi akibat perbedaan . . .
 - a. letak astronomis
 - b. letak geografis
 - c. letak geomorfologis
 - d. letak geologis
9. Berikut adalah kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan oleh penduduk di kota besar, *kecuali* . . .
 - a. berdagang
 - b. pegawai
 - c. bertani
 - d. guru
10. Perbedaan usaha manusia di muka bumi disebabkan oleh perbedaan . . .
 - a. sumber daya alam
 - b. adat istiadat
 - c. agama
 - d. pendapat

II. Jawablah dengan ringkas dan jelas soal-soal berikut.

1. Jelaskan apa saja unsur-unsur sebuah peta.
2. Informasi keruangan yang dapat diperoleh dari peta dan atlas ialah
3. Kita akan lebih mudah membaca dan memahami peta jika kita memahami . . . dan . . . yang digunakan peta, atlas, dan globe.
4. Kedudukan atau letak suatu titik pada globe ditentukan dengan
5. Apa yang dimaksud dengan sketsa?

6. Jarak antara Kota Intan dan Kota Aman *di peta* ialah 10 cm. Jarak sesungguhnya antara Kota Intan dan Kota Aman adalah 10 km = 10.000.000 cm. Berapa skala peta tersebut?
7. Jelaskan apa saja objek geografi dari atmosfer yang dapat dibuat peta tematik.
8. Jelaskan dua jenis sumber data yang diperlukan untuk pembuatan peta tematik.
9. Jelaskan mengapa di Indonesia terdapat tiga daerah waktu.
10. Jelaskan keadaan penduduk Indonesia.

III. Kerjakanlah tugas-tugas berikut.

Dari data pada Tabel 4.1, kerjakan tugas berikut secara berkelompok.

1. Daerah mana yang memiliki penduduk terpadat? Daerah mana yang memiliki penduduk terjarang? Daerah mana yang perkembangan jumlah penduduknya cepat? Menurutmu mengapa demikian?
2. Menurutmu, mengapa terjadi penumpukan penduduk pada suatu wilayah, padahal di wilayah lainnya sangat jarang?
3. Bagaimana dampak positif dan negatif bagi kegiatan ekonomi dan sosial di kedua daerah tersebut?
4. Masalah-masalah apa saja yang mungkin timbul akibat kedua keadaan tersebut? Bagaimana cara mengatasi masalah-masalah yang timbul?
5. Bagaimana cara agar tidak terjadi penumpukan penduduk pada suatu daerah?
6. Buatlah satu peta tematik tentang Kepadatan Penduduk per km² menurut Provinsi dengan menggunakan data pada Tabel 4.1.

Buat hasil kerja kelompokmu dalam bentuk laporan tertulis.

Soal evaluasi di atas dapat kamu temukan jawabnya di dalam buku. Untuk mengetahui apakah jawabanmu benar, periksalah kembali di dalam buku. Jika kamu mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai, bertanyalah pada gurumu. Jika jawabanmu lebih dari 80% benar, kamu dapat membaca lebih lanjut pelajaran berikut tentang atmosfer dan hidrosfer. Namun, jika jawabanmu yang benar masih kurang dari 80%, pelajilah kembali pelajaran ini sampai kamu memahaminya.

Refleksi

1. Apa yang telah kamu pelajari? Kamu telah mengenal dan menggunakan peta, atlas, dan globe sejak di SD. Apakah selama ini kamu telah mampu membaca sebuah peta dengan benar seperti yang baru saja kamu pelajari?
2. Apakah pengetahuanmu tentang kondisi geografis dan penduduk Indonesia sama dengan pelajaran ini? Jika tidak, di mana perbedaannya?
3. Apakah kamu menemukan hal-hal yang menarik ketika belajar materi ini? Sebutkan bagian itu dan jelaskan alasanmu.
4. Renungkanlah pelajaran ini. Adakah sesuatu yang penting dari pelajaran ini yang berguna bagimu kelak?

Tuliskanlah perasaanmu terhadap pelajaran ini dan manfaat yang telah kamu peroleh darinya dalam buku harian IPS-mu.

BAB 6

Perkembangan Masyarakat Masa Hindu- Buddha, Islam, dan Masa Kolonial Eropa

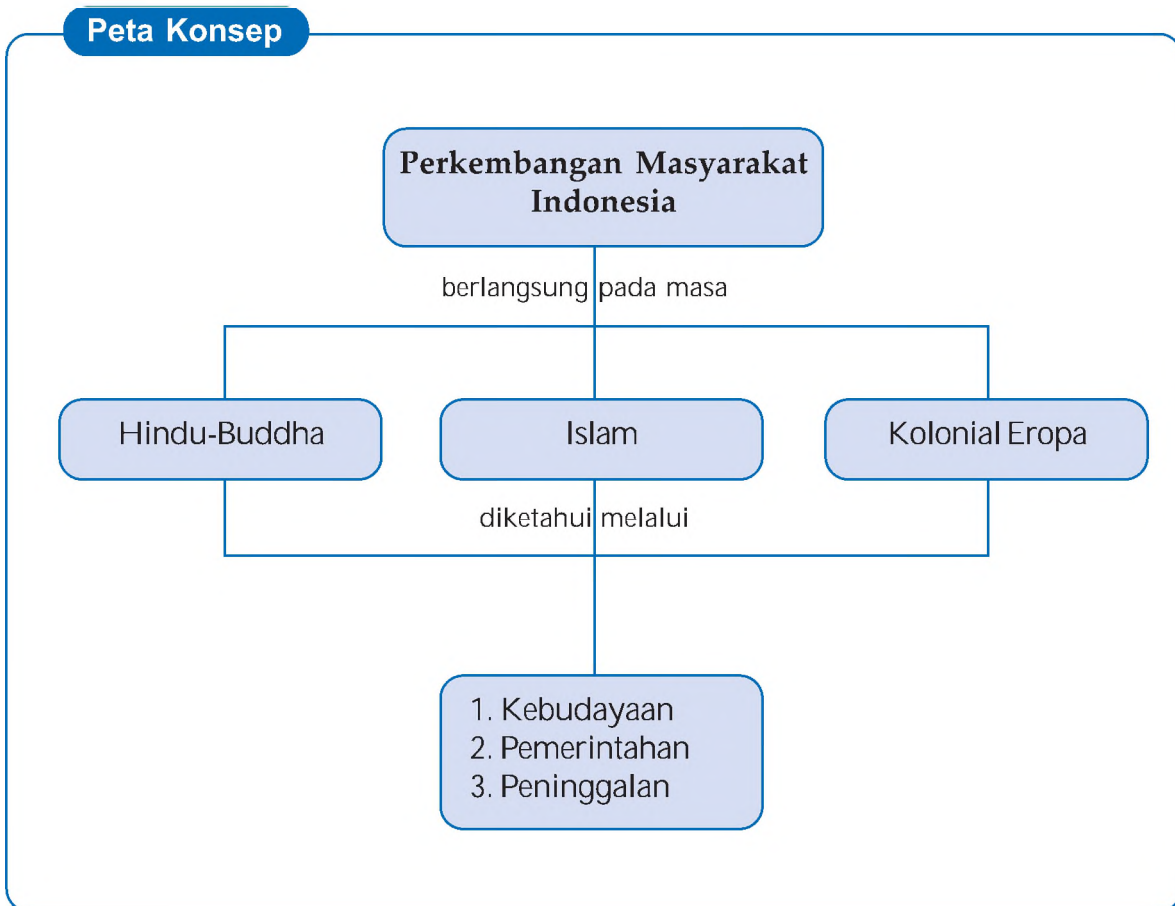


Kenalkah kamu pada kedua gambar di atas? Setiap gambar berkaitan dengan agama tertentu. Tahukah kamu agama apakah itu? Nah, pada kesempatan ini, kita akan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan kebudayaan sejak masa Hindu-Buddha, Islam, sampai pada masa kolonial Eropa di Nusantara.

Setelah mempelajari materi ini, diharapkan kamu akan mampu (1) mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Hindu-Buddha, serta peninggalan-peninggalannya, (2) mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan pemerintahan pada masa Islam di Indonesia, serta peninggalan-peninggalannya, dan (3) mendeskripsikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Kolonial Eropa.



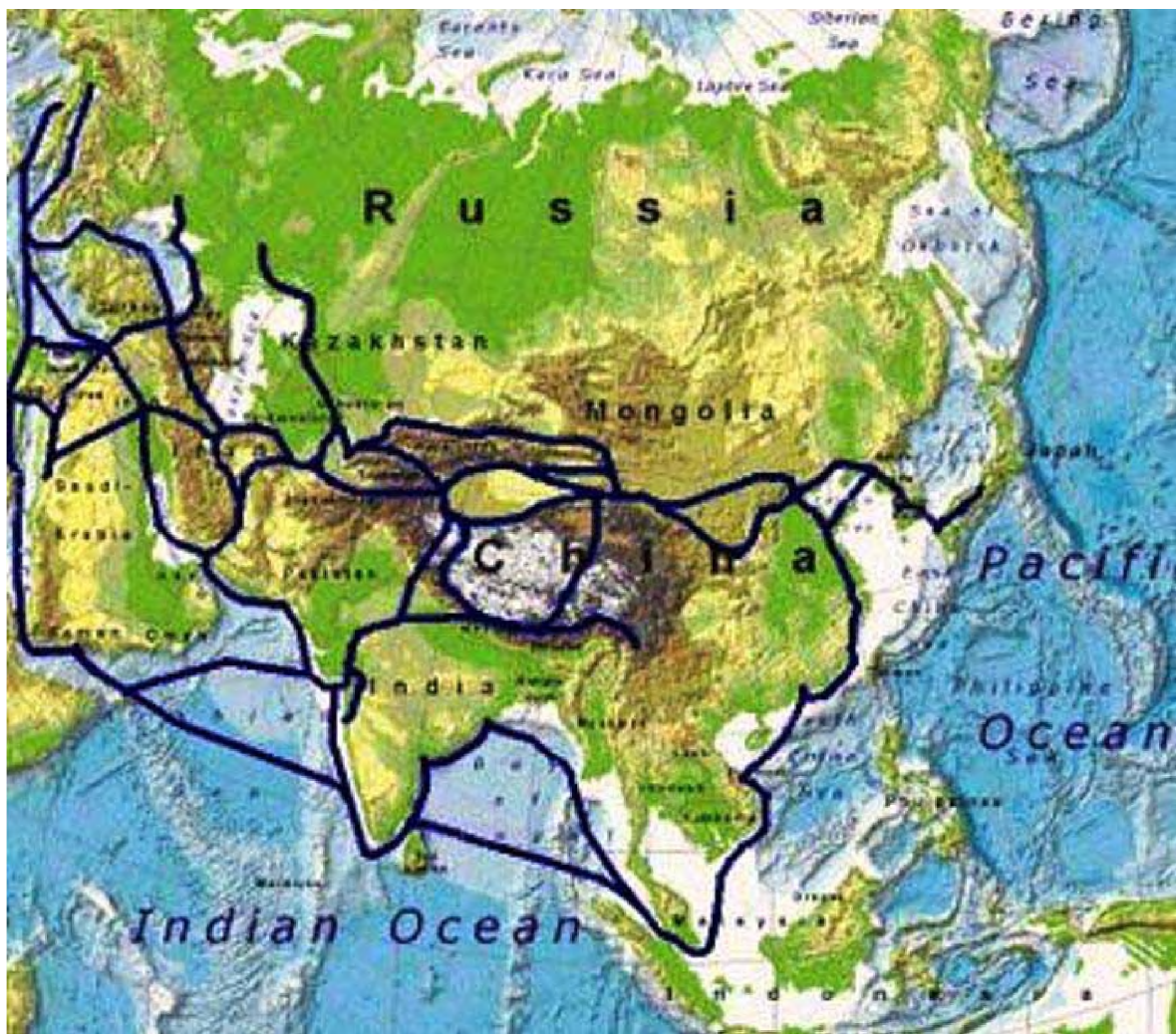
Ini yang akan kita pelajari.



A. Peranan Perdagangan Internasional

Hubungan internasional antara Indonesia dengan bangsa-bangsa di Asia Barat, Asia Selatan, dan Cina sudah tercipta sejak lama. Hubungan internasional itu terjadi karena Indonesia memiliki posisi yang strategis dalam jalur perdagangan internasional. Karena posisinya yang strategis, Indonesia memiliki bandar-bandar perdagangan yang disinggahi kaum pedagang. Mereka inilah yang berperan dalam menyebarkan ajaran agama dan kebudayaan, seperti Hindu-Buddha, Islam, dan Kristen.

Jalur perdagangan yang digunakan ialah jalur perdagangan melalui laut (dikenal sebagai *Jalur Emas*), dan jalur perdagangan melalui darat (dikenal sebagai *Jalur Sutra*). Adapun jalur laut melalui Maluku - Malaka - Gujarat (India) - Persia atau ke Laut Merah, kemudian dibawa oleh pedagang melalui gurun pasir ke pantai Laut Tengah (Mediterrania), dari sini dibawa oleh bangsa Eropa dengan kapal ke Venesia dan pelabuhan Lisabon di Spanyol.



Gambar 6.1 Jalur Sutra
 Sumber: www.wikipedia.org

Jalur darat melalui Malaka - daratan China dibawa oleh pedagang dengan kendaraan darat seperti onta, kuda, dan keledai menuju ke Persia. Dari Persia, barang dagangan dibawa ke pantai Laut Tengah dan selanjutnya oleh bangsa Eropa dibawa dengan kapal ke Venesia dan Lisabon di Spanyol.

Kedua jalur itu merupakan jalur perjalanan pedagang dan barang dagangannya yang berasal dari Barat dibawa ke Timur, dan sebaliknya. Perdagangan melalui jalur itu juga dipengaruhi oleh adanya Angin Muson Barat Laut dan Angin Muson Tenggara. Pergantian kedua jenis angin tersebut memakan waktu 6 bulan sekali sehingga memengaruhi perjalanan kapal maupun darat.

B. Hindu-Buddha dan Perkembangannya di Indonesia

Hindu-Buddha merupakan dua agama yang berasal dari satu negara berpenduduk padat di dunia, India. Dari India, agama ini kemudian menyebar ke berbagai penjuru dunia. Di Indonesia, kedua agama ini masih hidup dan berkembang sampai saat ini.

Sebelum kita melihat lebih jauh tentang persebaran agama Hindu-Buddha, kita akan meninjau sejenak sejarah berdirinya kedua agama tersebut.

1. Agama Hindu

Agama Hindu berasal dari India. Agama ini merupakan perpaduan antara agama yang dianut oleh bangsa Arya dan bangsa Dravida. Bangsa Arya yang berasal dari Asia Tengah berhasil mendesak bangsa asli India, Dravida. Terjadi pembauran antara bangsa Arya dan bangsa Dravida yang selanjutnya menurunkan generasi yang disebut bangsa Hindu. Kata *hindu* berasal dari kata *sindhu* (bahasa Sanskerta) yang berarti sungai. Kata ini mengacu pada Sungai Indus yang menjadi sumber air bagi kehidupan di sekitarnya.

Sumber ajaran agama Hindu terdapat dalam kitab suci *Weda* (terdiri atas empat kitab), *Brahmana* (merupakan tafsir dari kitab Weda), dan *Upanisad* (memuat dasar-dasar filsafat hubungan antara manusia dan TUHAN). Kata *weda* berasal dari kata *vid* artinya tahu. *Weda* atau *veda* berarti pengetahuan suci. Kitab ini ditulis ketika bangsa Arya menduduki Punjam, 3.000 tahun sebelum Masehi.

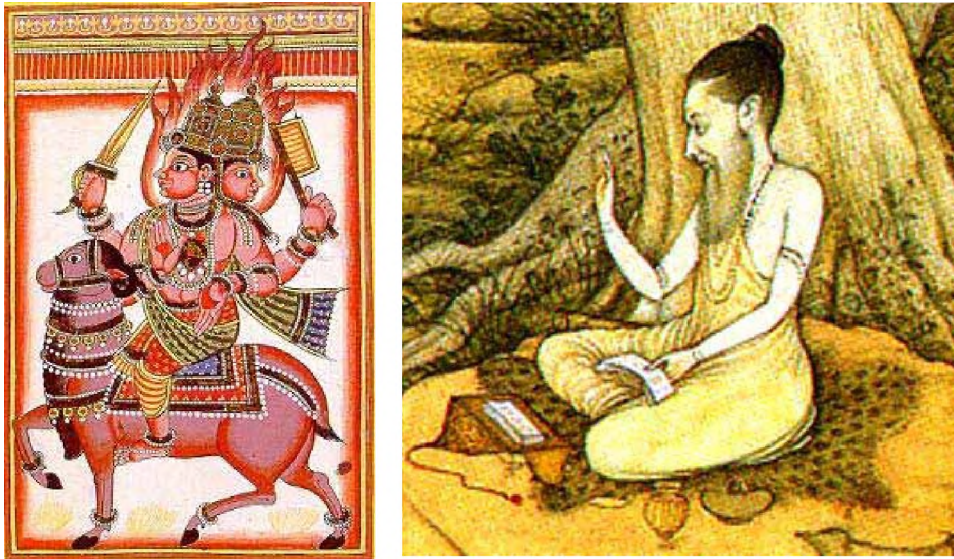


Gambar 6.2 Trimurti
Sumber: www.indhistory.com

Dewa-dewa utama dalam ajaran Hindu ialah Dewa Trimurti (kesatuan dari tiga dewa). Ketiga dewa tersebut ialah:

- (1) Dewa Brahma. Brahma bertugas menciptakan alam semesta dan mengatur segala peristiwa di dunia. Kendaraannya berupa angsa.
- (2) Dewa Wisnu. Wisnu bertugas memelihara alam semesta. Kendaraannya berupa seekor burung garuda.

- (3) Dewa Syiwa. Syiwa bertugas sebagai perusak semua yang tidak lagi berguna di alam. Kendaraannya seekor lembu.



Gambar 6.3 Agni, Dewa Api dan seorang pendeta Hindu
Sumber: www.wikipedia.com

Pemujaan terhadap para dewa dipimpin oleh seorang pendeta yang disebut brahmana. Dalam Agama Hindu ada lima keyakinan dan kepercayaan yang disebut dengan *Pancasradha*. *Pancasradha* merupakan keyakinan dasar umat Hindu. Kelima keyakinan tersebut, yakni:

1. *Widhi Tattwa*: percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa dan segala aspeknya
2. *Atma Tattwa*: percaya dengan adanya jiwa dalam setiap makhluk
3. *Karmaphala Tattwa*: percaya dengan adanya hukum sebab-akibat dalam setiap perbuatan
4. *Punarbhawa Tattwa*: percaya dengan adanya proses kelahiran kembali (reinkarnasi)
5. *Moksa Tattwa*: percaya bahwa kebahagiaan tertinggi merupakan tujuan akhir manusia



Gambar 6.4 Omkara, simbol suci bagi umat Hindu yang melambangkan Brahman (Tuhan) Yang Mahakuasa.

Sumber: www.wikipedia.org

Dalam masyarakat Hindu, dikenal lima kasta atau kelas, yaitu:

- (1) Brahmana: terdiri atas pemimpin agama atau pendeta
- (2) Ksatria: terdiri atas para bangsawan, raja dan keturunannya, serta prajurit-prajuritnya
- (3) Waisya: terdiri atas pengusaha dan pedagang
- (4) Sudra: terdiri atas para petani dan pekerja kasar
- (5) Paria: terdiri atas gelandangan (orang yang haram untuk disentuh)

Tempat suci umat Hindu antara lain kota Benares yang dianggap sebagai tempat bersemayamnya Dewa Syiwa. Sungai Gangga dianggap keramat dan suci karena air Sungai Gangga dianggap dapat mensucikan abu jenazah yang dibuang ke dalamnya. Hari raya umat Hindu ialah Galungan, Kuningan, Saraswati, Pagerwesi, Nyepi, dan Siwaratri.



Gambar 6.5 Pura Ulun, Danau Batur, tempat pemujaan umat Hindu di Bali
Sumber: www.travelblog.com

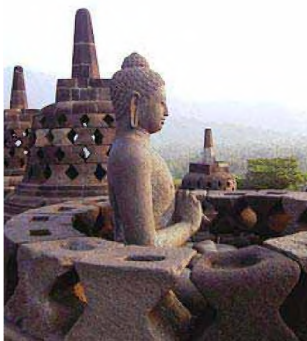
History-Activity 1

Kerjalah dalam kelompok berlima di luar jam pelajaran.

- Adakah temanmu yang beragama Hindu?
- Tanyakanlah kepada penganut agama Hindu bagaimana mereka melakukan ibadahnya sehari-hari: kapan mereka sembahyang, bagaimana tata caranya, apa saja hari-hari besarnya, apa saja yang dilakukan pada hari-hari besar tersebut, dll.
- Apabila mungkin, tontonlah sebuah film India dengan latar belakang agama, misalnya film berjudul *Asoka*. Ceritakanlah unsur-unsur praktik agama dan kebudayaan yang terdapat dalam film tersebut.

2. Agama Buddha

Agama Buddha juga berasal dari India. Agama ini timbul sebagai reaksi masyarakat terhadap peran kaum Brahmana yang dianggap terlalu berlebihan dalam menjalankan tugas dan fungsi mereka. Agama ini didasarkan pada ajaran Sidharta Gautama. Sidharta Gautama digelari Sang Buddha (orang yang mendapat pencerahan) karena ia mendapat penerangan yang sempurna setelah bertapa di tengah hutan.



Gambar 6.6 Sang Buddha dan arca Buddha di Candi Borobudur

Sumber: www.wihara.com dan www.wikipedia.org

Agama Buddha tidak mengakui pembagian kasta dalam masyarakat. Menurut ajaran Buddha, setiap orang punya hak dan kesempatan yang sama untuk mencapai kesempurnaan asalkan ia mampu mengendalikan dirinya sehingga bebas dari samsara. Penderitaan dapat dihentikan dengan cara menindas *trishna* (nafsu). Nafsu dapat ditindas melalui delapan jalan (*astavidha*), yaitu pandangan (ajaran) yang benar, niat atau sikap yang benar, berbicara yang benar, berbuat atau bertingkah laku yang benar, penghidupan yang benar, berusaha yang benar, memerhatikan hal-hal yang benar, dan bersemedi yang benar.

Pemeluk agama Buddha wajib melaksanakan tiga ikrar (*Tri Ratna*), yaitu: berlindung kepada Buddha, berlindung kepada Dharma (ajaran) agama Buddha, dan berlindung kepada Sanggha (perkumpulan) masyarakat pemeluk agama Buddha. Kitab suci agama Buddha ialah Tripitaka (Tiga Keranjang) yang terdiri atas *Vinayapitaka* (berisi tentang bermacam-macam aturan hidup dan hukum penentu cara hidup pemeluknya), *Sutrantapitaka* (berisi tentang pokok-pokok wejangan Sang Buddha), dan *Abhidharmapitaka* (berisi tentang penjelasan dan kupasan mengenai sosial beragama atau falsafah agama). Umat Buddha merayakan Hari Raya Triwaisak, yang merupakan peringatan kelahiran, menerima bodhi, dan wafatnya Sang Buddha yang bertepatan dengan saat bulan purnama pada bulan Mei.



Gambar 6.7 Vihara, tempat beribadah umat Buddha
Sumber: www.hakka.singbebas.blogspot.com

Agama Buddha terbagi atas dua aliran. Pertama, Mahayana yang mengajarkan bahwa untuk mencapai Nirwana, setiap orang harus mengembangkan sikap kebijaksanaan dan sifat welas asih. Kedua, Hinayana yang mengajarkan bahwa untuk mencapai Nirwana, sangat bergantung pada usaha diri melakukan meditasi.

Agama Buddha mencapai puncak kejayaannya pada zaman kekuasaan Raja Asoka (273-232 SM) yang menetapkan agama Buddha sebagai agama resmi negara. Tempat-tempat suci umat Buddha antara lain Bodh-Gaya, tempat bersemedi Sidharta Gautama.

History-Activity 2

- a. Kerjalah dalam kelompok berlima.
- b. Carilah dari berbagai sumber informasi tentang riwayat hidup Sidharta Gautama: sejak kelahirannya, pertapaannya, peranannya dalam agama Buddha, ajaran-ajarannya, sampai pada kematiannya.
- c. Susunlah dalam sebuah laporan dan sampaikan pada gurumu.

3. Proses dan Jalur Masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia

Hindu-Buddha merupakan agama yang diakui keberadaannya di Indonesia. Hari-hari besar keagamaannya diperlakukan sama dengan agama besar lainnya di Indonesia, Islam. Bagaimana proses masuk dan berkembangnya agama ini di Nusantara?

Ternyata ada beberapa aliran pendapat tentang proses masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia.

a. Waisya

Menurut aliran ini, pengaruh Hindu-Buddha masuk karena dibawa oleh para pedagang yang banyak menikah dengan penduduk asli. Mereka menikah karena harus tinggal untuk waktu minimal 6 bulan sambil menunggu pergantian musim untuk kembali ke negaranya. Pendapat ini didukung oleh N.J. Krom dan Purbacaraka.

b. Brahmana

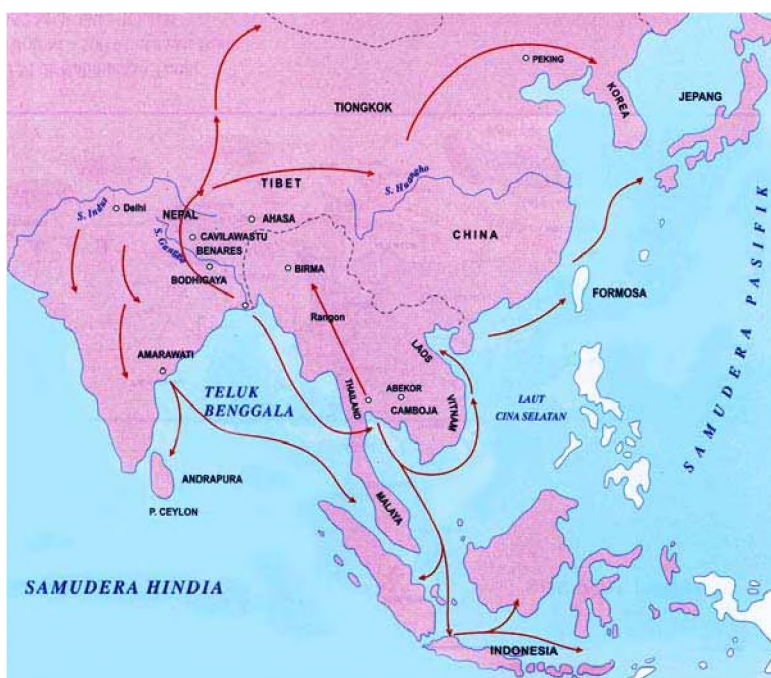
Menurut aliran ini, pengaruh Hindu-Buddha masuk karena dibawa oleh para brahmana yang mendapat undangan dari para penguasa untuk menobatan para raja, memimpin upacara keagamaan, dan mengajarkan ilmu pengetahuan. Dari istana, agama ini kemudian menyebar ke seluruh kerajaan. Pendapat ini didukung oleh J.C. van Leur.

c. Ksatria

Menurut aliran ini, pengaruh Hindu-Buddha masuk karena dibawa oleh para ksatria yang kalah perang di India. Mereka mendirikan koloni di Nusantara dan menyebarkan agama Hindu-Buddha di Nusantara. Pendapat ini didukung oleh C.C. Berg dan Majumdar.

d. Arus Balik

Menurut aliran ini, pengaruh Hindu-Buddha masuk karena para brahmana, pedagang, juga orang-orang Indonesia sendiri. Ada yang berdagang, ada pula yang sengaja datang ke India untuk belajar. Ketika kembali, mereka menyebarkan agama baru yang mereka dapatkan di India. Pendapat ini didukung oleh George Coedes dan FDK Bosch



Gambar 6.8 Pusat-pusat Hindu-Buddha dan penyebarannya ke Indonesia
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

History-Activity 3

Kerjalah dalam kelompok berlima.

1. Carilah dari berbagai sumber informasi tentang peranan perdagangan antara India, Cina, Indonesia (melintasi selat Malaka) menuju Eropa. Kegiatan perdagangan dilakukan melalui darat dan laut. Kaitkan kegiatan perdagangan tersebut dengan penyebaran agama dan kebudayaan Hindu-Buddha.
2. Perhatikan kembali keempat teori di atas. Teori manakah menurut kelompokmu yang paling mungkin merupakan alasan masuknya ajaran dan kebudayaan Hindu-Buddha ke Indonesia? Mengapa demikian?

Kaitkan jawabanmu dengan tugas no. 1.

Bawa hasil diskusi kelompokmu dalam diskusi kelas. Rumuskan alasan yang paling mungkin menurut pendapat kelasmu.

4. Pengaruh Agama Hindu-Buddha di Indonesia

Pengaruh agama dan kebudayaan Hindu-Buddha terjadi pada berbagai aspek kehidupan masyarakat. Aspek-aspek tersebut meliputi bidang sosial, teknologi, kesenian, juga pendidikan.

a. Bidang Sosial

Di bidang sosial, tradisi Hindu-Buddha berpengaruh terhadap sistem kemasyarakatan dan pemerintahan. Dalam sistem pemerintahan asli Indonesia, masyarakat Indonesia tersusun dalam kelompok-kelompok desa yang dipimpin oleh kepala suku. Sistem itu kemudian terpengaruh oleh ajaran Hindu-Buddha. Timbul kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha.

b. Bidang Teknologi

Perhatikanlah Candi Borobudur dan Candi Prambanan. Dapatkah kamu bayangkan bahwa ratusan tahun yang lalu, telah ada teknologi yang mampu digunakan untuk membuat bangunan begitu indah?

Peninggalan Hindu-Buddha dalam bidang seni bangunan (arsitektur) yang berkembang di Indonesia adalah yang berupa candi, yupa, dan prasasti. Candi di Indonesia berbentuk punden bertingkat yang digunakan sebagai makam raja dan bagian atas punden bertingkat itu dibuatkan patung rajanya. Adapun candi di India berbentuk stupa bulat yang digunakan sebagai tempat sembahyang atau memuja dewa. Candi yang bercorak Hindu antara lain Candi Prambanan dan Candi Dieng. Candi yang bercorak Buddha antara lain Candi Borobudur dan Candi Kalasan.



Gambar 6.9 Candi Prambanan
Sumber: Koleksi Suhardi, UNY

c. Kesenian

Kamu pernah melihat tarian Bali atau menyaksikan seni beladiri Kongfu? Itulah contoh pengaruh tradisi kebudayaan Hindu-Buddha yang masih kita temui saat ini. Pengaruh tradisi Hindu-Buddha di Indonesia tampak juga pada bidang kesenian, khususnya seni rupa dan seni sastra. Dalam bidang seni rupa, banyak kita ditemui hiasan-hiasan pada dinding candi (relief) yang sesuai dengan unsur India. Di bidang seni sastra, pengaruh tradisi Hindu Buddha terlihat pada penggunaan huruf Pallawa dan bahasa Sanskerta pada prasasti-prasasti. Ada juga hasil kesusastraan Indonesia yang sumbernya dari India, yaitu cerita Ramayana dan Mahabrata yang dijadikan lakon wayang.

Banyak kitab Hindu-Buddha yang menjadi aset bangsa saat ini. Di antaranya Negarakertagama dan Barathayudha.

d. Bidang Pendidikan

Di bidang pendidikan, pengaruh tradisi Hindu-Buddha dapat kita lihat bahwa sampai akhir abad ke-15, ilmu pengetahuan berkembang pesat, khususnya di bidang sastra, bahasa, dan hukum. Kaum Brahmana adalah kelompok yang berwewenang memberikan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat Hindu-Buddha. Salah satu hasil dari perkembangan pendidikan, dikemukakan oleh I-Tsing, bahwa di Sriwijaya terdapat "universitas" yang dapat menampung ratusan mahasiswa biarawan Buddha untuk belajar agama.

History-Activity 4

Kerjalah dalam kelompok berlima.

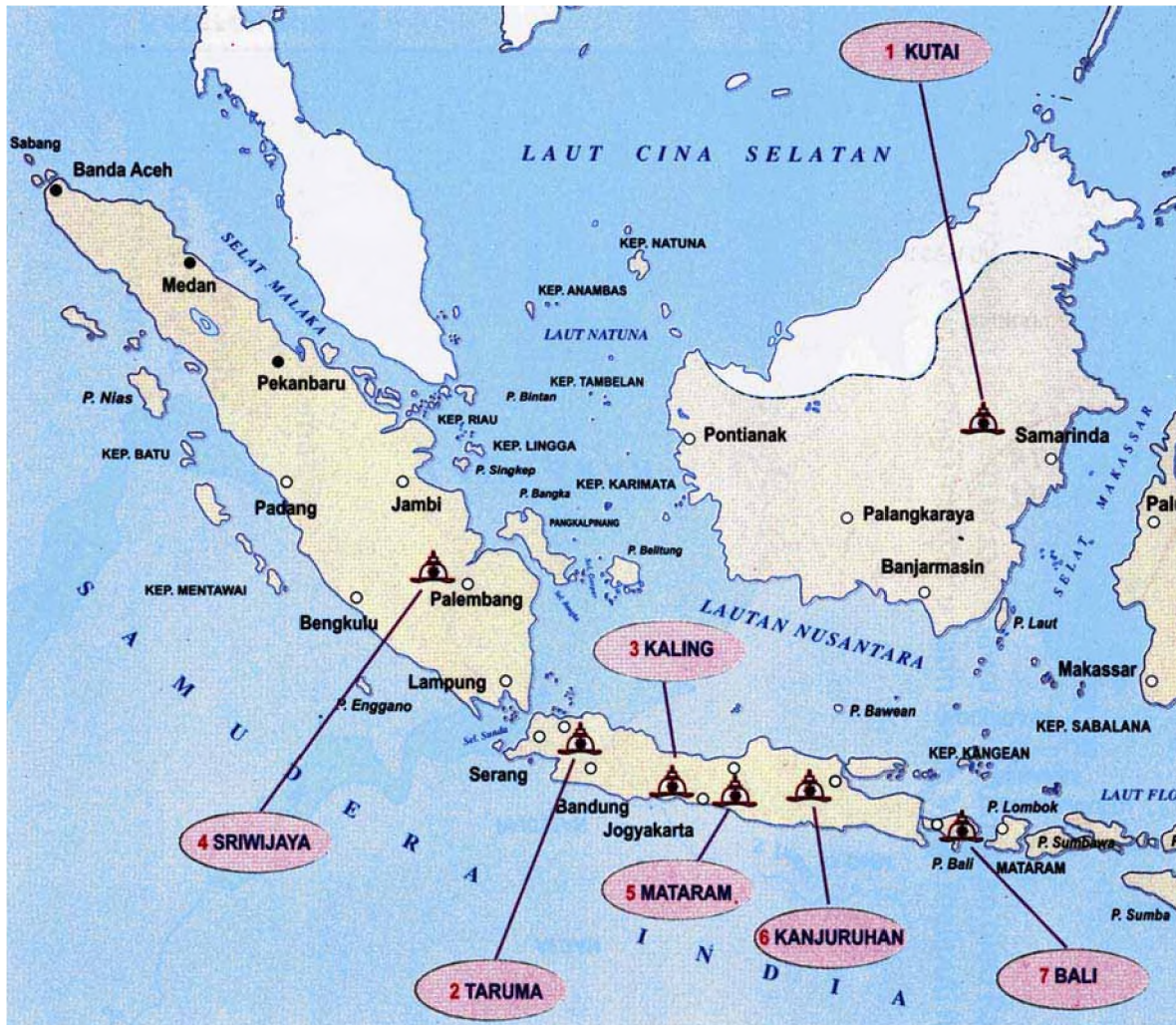
Perhatikanlah atau carilah di lingkungan sekitarmu. Adakah objek yang berkaitan dengan agama dan kebudayaan Hindu-Buddha? Jika ada, dalam bentuk apa? Terkait dengan kegiatan apakah objek tersebut: sosial, teknologi, atau pendidikan? Apakah objek tersebut masih berfungsi?

5. Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha dan Peninggalannya di Indonesia

Agama dan kebudayaan Hindu-Buddha yang berasal dari India menyebar ke Asia termasuk Indonesia. Di Indonesia, pengaruh Hindu-Buddha sangat besar sehingga muncul kerajaan-kerajaan bercorak Hindu-Buddha. Banyak kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Indonesia. Kerajaan-kerajaan tersebut ialah Kutai, Tarumanegara, Holing, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kanjuruhan, Singosari, Kediri, Sunda, Bali, dan Majapahit. Beberapa di antaranya akan dijelaskan berikut ini.

a. Kerajaan Kutai

Perhatikan peta pada Gambar 6.10. Di manakah letak Kerajaan Kutai? Kerajaan Kutai terletak di Kalimantan Timur, daerah Muara Kaman di tepi Sungai Mahakam. Berdasarkan informasi yang ditemukan pada tujuh prasasti berupa yupa yang ditulis dengan huruf Pallawa, dengan bahasa Sanskerta, diketahui bahwa Kutai merupakan kerajaan Hindu tertua di Indonesia. Kerajaan yang dikenal juga dengan sebutan Negeri Tujuh Yupa diperkirakan berdiri pada tahun 400 M. Dalam prasasti tersebut terdapat informasi yang menyangkut kehidupan politik, pemerintahan, sosial, budaya, dan ekonomi Kerajaan Kutai seperti berikut.



Gambar 6.10 Kerajaan-Kerajaan Hindu-Buddha tertua di Indonesia
 Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

Raja pertama yang memerintah Kutai bernama Kudungga. Raja Kudungga memiliki putra bernama Aswawarman. Aswawarman memiliki putra Mulawarman. Dilihat dari nama, Kudungga bukanlah nama Hindu, tetapi nama Indonesia asli. Nama Aswawarman dan Mulawarman adalah nama-nama berbau Hindu. warman berarti pakaian perang. Penambahan nama itu diberikan dalam upacara penobatan raja secara agama Hindu. Keluarga Kudungga pernah melakukan upacara Vratyastoma, yaitu upacara Hindu untuk penyucian diri sebagai syarat masuk pada kasta Ksatria. Berdasarkan nama dan gelar yang disandangnya, Kerajaan Kutai yang bercorak Hindu berawal dari pemerintahan Aswawarman.



Gambar 6.11 Yupa dari Kutai
 Sumber: www.e-dukasi.net

Setelah Raja Aswawarman, Kutai diperintah oleh Mulawarman, putranya pada abad ke-4. Raja Mulawarman disebutkan sebagai seorang raja besar yang sangat mulia dan baik budinya. Pada masa pemerintahan Mulawarman, Kutai merupakan kerajaan yang kaya dan makmur. Sang Raja memberikan 20.000 ekor sapi kepada para Brahmana.

History-Activity 5

- a. Kerjalah dalam kelompok berlima.
- b. Dari keterangan di atas, analisislah keadaan Kerajaan Kutai dari aspek kehidupan sosial dan kehidupan ekonominya.
- c. Tahukah kamu bagaimana bentuk yupa? Carilah dari sumber lain bentuk yupa dari zaman Kerajaan Kutai. Tempelkan pada bukumu

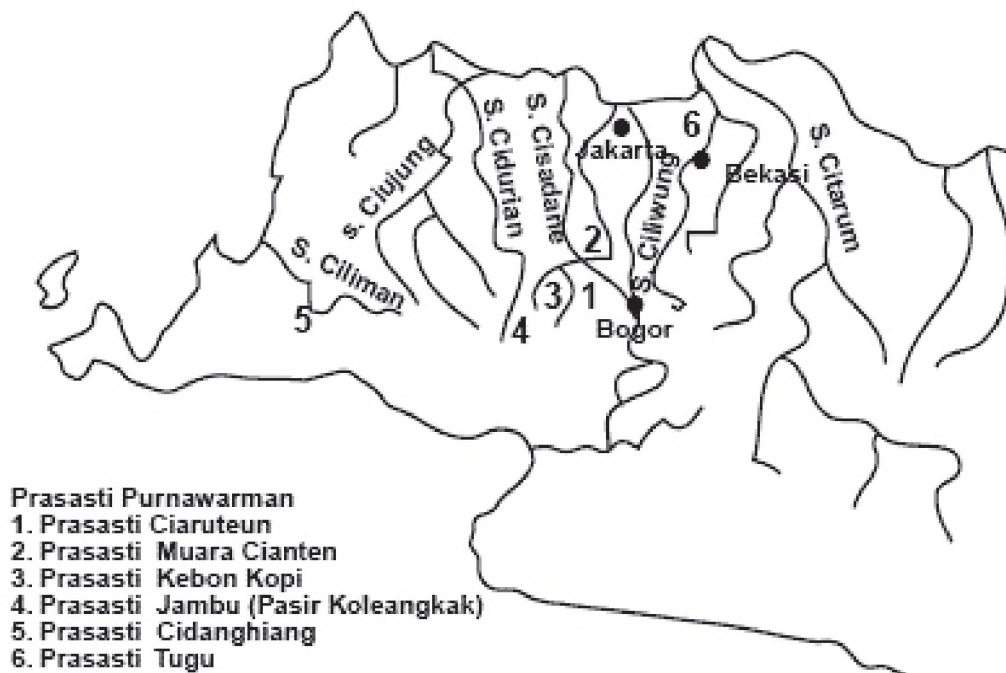
b. Kerajaan Tarumanegara

Pada pertengahan abad ke-5 M, di daerah lembah Sungai Citarum, Jawa Barat terdapat kerajaan bernama Tarumanegara (Kerajaan Taruma). Tarumanegara merupakan kerajaan tertua di Jawa. Jika berita tentang Kutai kita peroleh dari yupa, berita tentang Tarumanegara kita peroleh dari prasasti dan berita Cina. Ada tujuh prasasti yang memuat tentang Kerajaan Tarumanegara. Perhatikan tabel prasasti berikut ini.

Tabel 6.1 Prasasti yang Menceritakan Keberadaan Kerajaan Tarumanegara

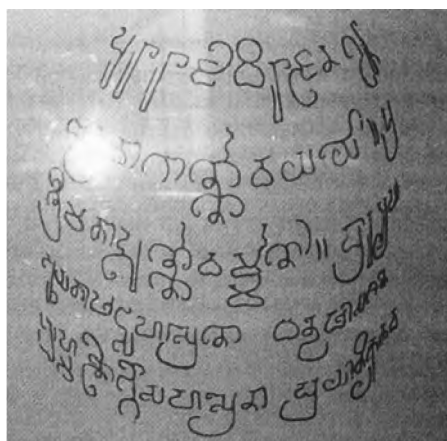
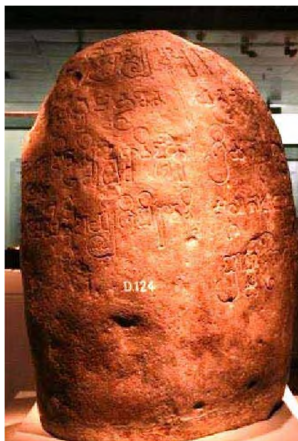
No.	Nama Prasasti	Informasi
1.	Prasasti Ciaruteun	Terdapat gambar dua telapak kaki dengan tulisan huruf Palawa dan bahasa Sanskerta: Inilah dua kaki yang seperti kaki Dewa Wisnu, ialah kaki yang mulia Sang Purnawarman di negeri Taruma, raja yang gagah berani di dunia.
2.	Prasasti Kebon Kopi	Terdapat gambar dua kaki gajah. Isinya: 'Inilah dua telapak kaki gajah yang seperti Airawata, gajah penguasa negeri Taruma yang gagah perkasa.' Tapak kaki dipuja merupakan ajaran Hindu Vaisnawa: raja dianggap keturunan Dewa.
3.	Prasasti Jambu	Terdapat gambar sepasang kaki dengan tulisan 'gagah mengagumkan dan jujur terhadap tugas adalah pemimpin manusia yang tiada taranya yang termasyur Sri Purnawarman yang memerintah di Taruma dan baju zirahnya yang terkenal tidak dapat ditembus senjata musuh. Inilah sepasang kakinya, yang senantiasa berhasil menggempur kota-kota musuh, hormat kepada para pangeran, tetapi merupakan duri dalam daging bagi musuhnya.
4.	Prasasti Tugu	Terdapat di dekat Tanjung Priok, Jakarta Utara. Isinya: Dahulu sebuah sungai yang bernama Candrabhaga, yang digali oleh seorang guru Rajadiraja mengalir ke laut setelah melalui puri. Dari tahun ke-22 masa pemerintahan Purnawarman telah digali Sungai Gomati yang panjangnya 6122 tombak (\pm 12 km). Penggalian selesai 21 hari dimulai tanggal 6 paro peteng bulan Phalguna dan selesai tanggal 13 paro terang bulan Caitra. Lalu diadakan selamatan dan oleh Purnawarman dihadiahkan kepada Brahmana 1.000 ekor sapi.

No.	Nama Prasasti	Informasi
5.	Prasasti Lebak	Terdapat di Lebak, Banten. Isinya: Inilah tanda keperwiraan, keagungan, dan keberanian yang sesungguhnya dari raja dunia, yang mulia Purnawarman yang menjadi panji sekalian raja.
6.	Prasasti Pasir Awi	Prasasti ini belum dapat dibaca karena menggunakan huruf ikal
7.	Prasasti muara Cianten	Prasasti ini belum dapat dibaca karena menggunakan huruf ikal



Gambar 6. 12 Peta penemuan Prasasti Purnawarman
Sumber: www.e-dukasi.net

Dari catatan seorang musafir Cina, Fa-Hien, diperoleh keterangan bahwa pada tahun 414, terdapat kerajaan bernama To-lo-mo. Fa-Hien yang sedang melakukan perjalanan menuju India dan singgah di Ye-po-ti (Jawa) di To-lo-mo banyak terdapat orang Hindu, ada juga orang Buddha. Dikatakan juga bahwa raja mempunyai kekuasaan sangat besar karena raja dianggap sebagai keturunan dewa.



Gambar 6. 13 Prasasti Tugu ditemukan di Tanjung Priok, Jakarta dan huruf Pallawa

Sumber: www.picasaweb.google.com

History-Activity 6

Bekerjalah dalam kelompok berlima.

- Prasasti mana yang terpanjang?
- Dari keterangan dalam tabel di atas, diskusikanlah bagaimana keadaan Kerajaan Tarumanegara dari aspek kehidupan sosial, politik, dan kehidupan ekonominya.
- Bawa hasil diskusi kelompokmu dalam diskusi kelas. Rumuskan keadaan yang paling mungkin menurut pendapat kelasmu. Gurumu akan menjelaskannya kepadamu.

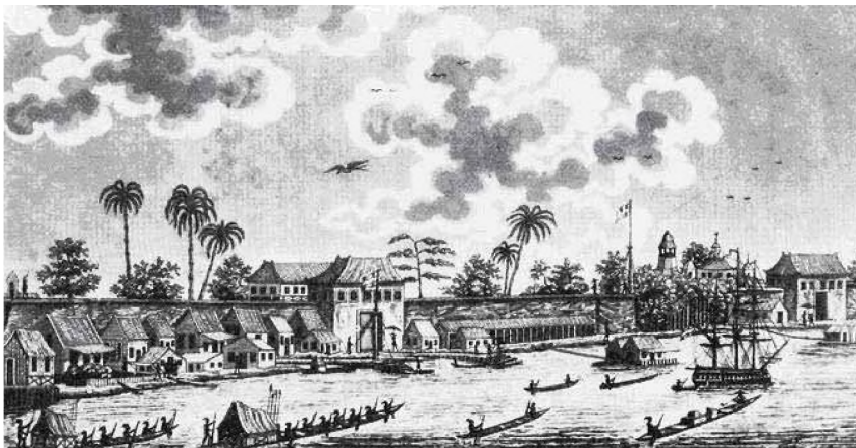
c. Kerajaan Ho-ling

Keberadaan kerajaan ini diketahui dari kitab sejarah Dinasti Tang (618-906). Diperkirakan Kerajaan Ho-ling atau Kaling terletak di Jawa Tengah (Perhatikan Gambar 7.3). Nama ini diperkirakan berasal dari nama sebuah kerajaan di India, Kalingga. Tidak ditemukan peninggalan yang berupa prasasti dari kerajaan ini. Menurut Berita Cina, kotanya dikelilingi dengan pagar kayu, rajanya beristana di rumah yang bertingkat, yang ditutup dengan atap; tempat duduk sang raja ialah peterana gading. Orang-orangnya sudah pandai tulis menulis dan mengenal ilmu perbintangan.

Dalam Berita Cina disebut adanya Ratu His-mo atau Sima, yang memerintah pada tahun 674. Beliau terkenal sebagai raja yang tegas, jujur, dan bijaksana. Hukum dilaksanakan dengan tegas. Pada masa ini, agama Buddha berkembang bersama agama Hindu. Hal ini dapat terlihat dengan datangnya pendeta Cina Hwi Ning di Kaling dan tinggal selama tiga tahun. Dengan bantuan seorang pendeta setempat yang bernama Jnanabhadra, Hwi Ning menterjemahkan kitab *Hinayana* dari bahasa Sanskerta ke bahasa Cina.

d. Kerajaan Sriwijaya

Kata *sriwijaya* berasal dari kata *sri* = mulia dan kata *wijaya* = kemenangan. Kemenangan yang dimaksud di sini ialah kemenangan Dapunta Hyang dalam melakukan perjalanan suci (manalp siddhayatra). Kerajaan ini berdiri pada abad ke-7 M. Pusat Kerajaan Sriwijaya berada di Palembang. Seperti halnya Kutai dan Tarumanegara, keberadaan Sriwijaya juga diketahui dari prasasti dan Berita Cina. Dari tempat ditemukannya prasasti yang menyebutkan tentang Sriwijaya, dapat diketahui bahwa Sriwijaya merupakan kerajaan besar. Ada sembilan prasasti yang menceritakan tentang keberadaan Sriwijaya. Tiga di antaranya ditemukan di luar negeri.

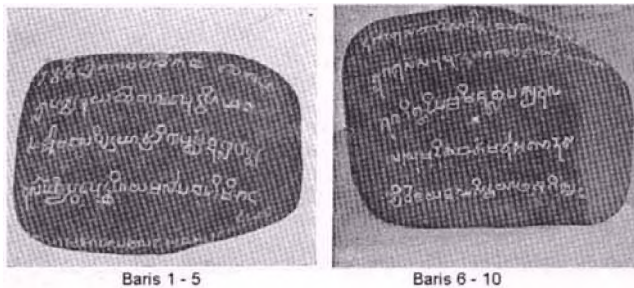


Gambar 6.14 Bandar Sriwijaya

Sumber:
www.budpar.go.id

Sriwijaya mencapai kemajuan di segala aspek kehidupan masyarakat ketika diperintah Raja Balaputradewa. Balaputradewa bahkan sudah menjalin hubungan dengan Kerajaan Benggala dan Kerajaan Chola di India. Pada masa Balaputradewa, Kerajaan Sriwijaya merupakan pusat perdagangan dunia di Asia Tenggara dan menjadi pusat perkembangan agama Buddha. Ia mendirikan Universitas Nalanda untuk mendidik para biksu dan bikhuni dengan murid berasal dari Jawa, Cina, Campa, Tanah Genting Kra, bahkan India.

Selain prasasti, informasi tentang Sriwijaya banyak diperoleh dari catatan Dinasti Tang di Cina dan dari catatan I Tsing, seorang musafir Cina yang belajar paramasastra Sanskerta di Sriwijaya. Dinasti Tang mencatat bahwa utusan Sriwijaya pernah datang ke Cina, yaitu tahun 971, 972, 975, 980, dan tahun 983. Itulah sebabnya ditemukan catatan tentang Sriwijaya dalam Prasasti Kanton.



Gambar 6.15 Prasasti Kedukan Bukit
Sumber: www.melayuonline.com

Tabel 6.2 Prasasti yang menceritakan keberadaan Sriwijaya

Nama Prasasti	Isi
Prasasti Talang Tao (684):	menceritakan pembuatan taman Sriksetra atas perintah Dapunta Hyang Sri Jayanaga untuk kemakmuran rakyat disertai doa-doa agama Buddha Mahayana.
Prasasti Kedukan Bukit (688):	menceritakan perjalanan suci Dapunta Hyang dengan perahu dari Minangtamwan (Minangkabau) pada tanggal 7 paro terang bulan Jyestha tahun 682 dengan membawa tentara sebanyak 20.000 orang. Pada tanggal 5 paro terang bulan Asadha mereka datang dan membuat kota dan kerajaan Sriwijaya memperoleh kemenangan.
Prasasti Karang Berahi, Jambi (686):	menceritakan permintaan kepada dewa untuk menghukum setiap orang yang berbuat jahat terhadap Sriwijaya.
Prasasti Kota Kapur, Bangka (686):	menceritakan tentang (1) usaha Sriwijaya menaklukkan Bhumi Jawa yang tidak setia pada Sriwijaya, (2) doa permintaan kepada para dewa agar menjaga kesatuan Sriwijaya. Disebutkan juga bahwa bhumi Jawa tidak mau kepada Sriwijaya kemakmuran rakyat disertai doa-doa agama Buddha.
Prasasti Ligor, di Genting Kra (775):	menceritakan tentang (1) pembangunan Trisamaya Caitya oleh pendeta Buddha atas perintah raja Sriwijaya, (2) Raja Wisnu dari keluarga Syailendra.
Prasasti Telaga Batu	menceritakan tentang kutukan-kutukan raja terhadap siapa saja yang tidak taan dan melakukan kejahatan.

Menurut catatan I Tsing, Sriwijaya berperan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan dan agama Buddha di Asia Tenggara. I Tsing belajar tata bahasa Sanskerta dan teologi Buddha di Sriwijaya. I Tsing menerjemahkan kitab-kitab suci agama Buddha ke dalam bahasa Cina. Sriwijaya juga terkenal sebagai kerajaan maritim dan memiliki armada laut. Perhatikanlah Peta Kerajaan Sriwijaya. Sebagai kerajaan maritim, Sriwijaya merupakan pusat perdagangan di Asia Tenggara karena menguasai dua selat besar yang penting dalam perdagangan, Selat Malaka dan Selat Sunda.

Sriwijaya mulai mengalami kemunduran setelah mendapat serangan dari Dharmawangsa (992), Rajendra Coladewa dari Kerajaan Colamandala (1023, 1030, dan tahun 1060), Kertanegara (1275), dan Gajah Mada (1377). Sriwijaya akhirnya hancur ketika Majapahit mulai berkembang di Jawa.



Gambar 6.16 Kerajaan Sriwijaya
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

History-Activity 7

Kerjalah dalam kelompok berlima.

- Carilah dari berbagai sumber, informasi tentang
 1. penyebab hancurnya Kerajaan Sriwijaya
 2. tata kehidupan sosial dan ekonomi Kerajaan Sriwijaya
- Buatlah dalam sebuah laporan tertulis.

e. Kerajaan Mataram Kuno dan Peninggalannya

Seperti keberadaan kerajaan-kerajaan sebelumnya, keberadaan Kerajaan Mataram Kuno ini pun kita ketahui dari prasasti-prasasti yang ditemukan. Cukup banyak prasasti yang berisi informasi tentang Mataram. Di samping prasasti, informasi tentang Mataram juga dapat diperoleh dari candi-candi, kitab cerita Parahyangan (Sejarah Pasundan), dan Berita Cina.

Kerajaan yang diperkirakan berdiri pada abad ke-7 ini terletak di daerah pedalaman Jawa Tengah, kemungkinan besar di daerah Kedu sampai sekitar Prambanan (berdasarkan letak prasasti yang ditemukan). Kerajaan yang terletak di antara pegunungan dan sungai-sungai besar seperti Bengawan Solo ini mula-mula diperintah oleh Raja Sanna. Raja Sanna kemudian digantikan oleh Raja Sanjaya. Sanjaya adalah seorang raja yang bijaksana. Pada masa pemerintahannya, rakyatnya hidup makmur.

Pada masa pemerintahan Sanjaya, ada dinasti lain yang lebih besar, yaitu Dinasti Syailendra. Keluarga Sanjaya beragama Hindu dan keluarga Syailendra beragama Buddha. Setelah Sanjaya, Mataram kemudian diperintah oleh Syailendra Sri Maharaja Dyah Pancapana Rakai Panangkaran. Dari namanya, raja ini berasal dari kedua keluarga tersebut. Setelah Panangkaran, Mataram terpecah menjadi Mataram Hindu dan Mataram Buddha. Namun, pada tahun 850, Mataram kembali bersatu dengan menikahnya Rakai Pikatan dan Pramodharwani, putri keluarga Syailendra. Setelah Pikatan, Mataram diperintah oleh Balitung (898—910) yang bergelar Sri Maharaja Rakai Watukura Dyah Balitung.

Balitung adalah raja terbesar Mataram. Wilayah kekuasaannya meliputi Jawa Tengah dan Jawa Timur. Pada masanya dibuat prasasti yang berisi nama-nama raja sebelumnya sampai dirinya. Setelah Balitung, berturut-turut memerintah Daksa (910—919), Tulodong (919—924), dan Wawa (824—929). Mataram kemudian diperintah oleh Sindhok (929—949) keponakan Wawa dari keluarga Ishana karena Wawa tidak mempunyai anak. Dengan demikian, berakhirilah kekuasaan Dinasti Sanjaya. Sindhok kemudian memindahkan ibu kota kerajaan ke Jawa Timur karena (1) sering meletusnya Gunung Merapi, dan (2) Mataram sering diserang oleh Sriwijaya.

Kerajaan Mataram di Jawa Timur ini sering disebut Kerajaan Medang. Mpu Sindhok merupakan penguasa baru di Jawa Timur dan mendirikan wangsa Icyana. Keturunan Mpu Sindok sampai Airlangga tertulis di Prasasti Calcuta (1042) yang dikeluarkan oleh Airlangga. Setelah Sindhok, Raja Dharmawangsa (991—1016) bermaksud menyerang Sriwijaya, tapi belum berhasil. Pemerintahannya diakhiri dengan peristiwa *pralaya*, yaitu penyerangan raja Wora Wari.



Gambar 6.17 Arca Airlangga
Sumber: www.easjava.com

Pengganti Dharmawangsa adalah Airlangga, menantunya, yang berhasil lolos dari peristiwa pralaya. Airlangga berhasil membangun kembali kerajaan Medang di Jawa Timur. Airlangga terkenal sebagai raja yang bijaksana, digambarkan sebagai Dewa Wisnu. Pada akhir pemerintahannya Airlangga membagi kerajaannya menjadi Jenggala (Singosari) dan Panjalu (Kediri). Namun, kerajaan yang bertahan adalah kerajaan Kediri. Airlangga wafat pada tahun 1049. Dengan demikian, berakhirlah Kerajaan Mataram Kuno.

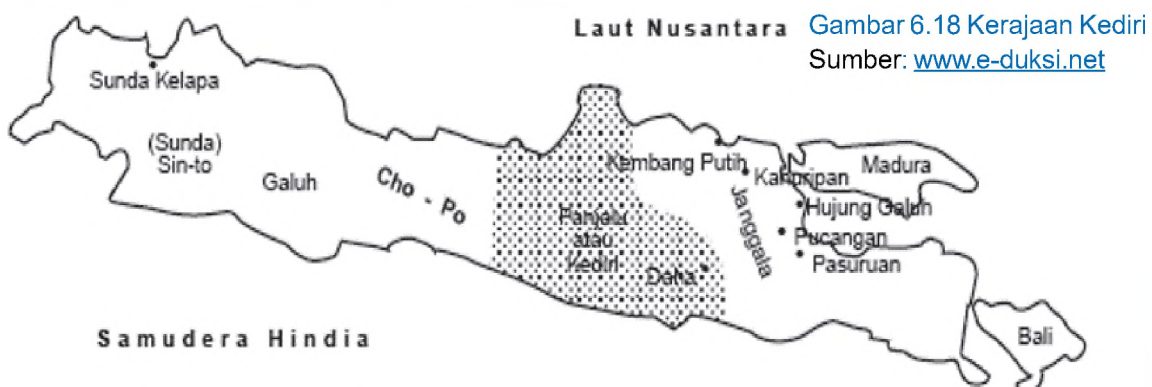
History-Activity 8

Pada masa Mataram Kuno, banyak didirikan candi, baik bercorak Hindu maupun Buddha. Carilah dari berbagai sumber nama candi-candi tersebut dan dibangun pada masa siapa. Masukkan dalam tabel seperti berikut. Lakukan secara individu.

No.	Nama Candi	Lokasi	Corak Hindu/Budha	Pendiri

f. Kerajaan Kediri dan Singosari dengan Peninggalannya

Setelah Airlangga membagi kerajaannya menjadi dua, sejarah selanjutnya dari kerajaan-kerajaan ditandai oleh perebutan kekuasaan. Pada waktu terjadi pembagian kerajaan Airlangga, Samarawijaya sebagai raja Panjalu dengan ibu kota Daha dan Panji Garasakan sebagai raja Jenggala dengan ibu kota Kahuripan. Terjadi perang saudara di antara keduanya (1044-1052). Kemenangan Kediri atas Jenggala membuat Kediri menjadi satu-satunya kerajaan di Jawa Timur dengan kekuasaan meliputi hampir seluruh Indonesia timur. Semua itu terjadi pada masa pemerintahan Raja Jayeswara.



Gambar 6.18 Kerajaan Kediri
Sumber: www.e-duksi.net

History-Info

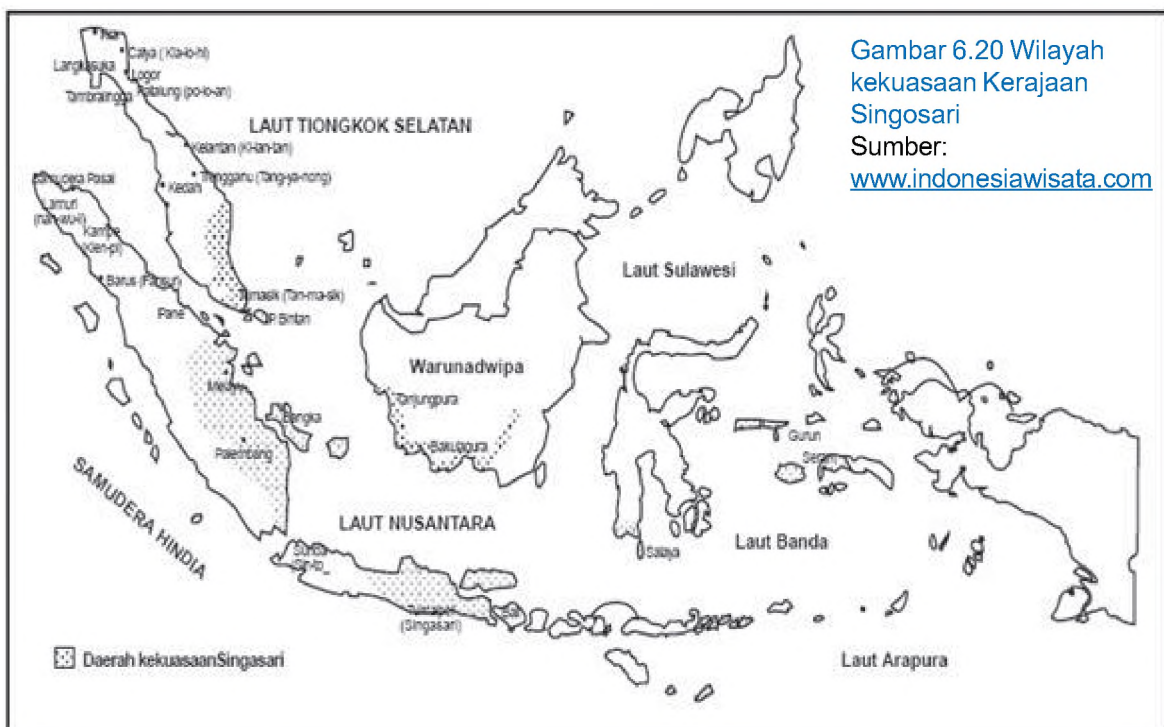
Pada masa Kerajaan Kediri, tidak banyak dibangun candi, tetapi banyak dihasilkan kitab-kitab. Kitab-kitab tersebut ialah *Bharatayuda* ditulis oleh Mpu Sedah dan Mpu Panuluh, *Hariwangsa* ditulis Mpu Panuluh, *Gatotkacasraya* ditulis Mpu Panuluh, *Smaradahana* ditulis Mpu Dharmaja, *Kresnayana* ditulis Mpu Triguna, *Lubdhaka* ditulis Mpu Tanakung.

Raja Kediri yang terkenal ialah Jayabaya (1130-1160) yang terkenal dengan Ramalan Jayabaya. Raja terakhir Kediri ialah Kertajaya. Pada masa pemerintahannya, Kertajaya ingin dihormati dan disembah seperti dewa. Hal ini membuat para Brahmana tidak senang dan mereka minta perlindungan kepada Ken Angrok (sering disebut Arok) dari Tumapel. Ken Arok akhirnya dapat mengalahkan Kertajaya pada tahun 1222. Dengan demikian, berakhirilah Kerajaan Kediri. Ken Arok kemudian mendirikan Kerajaan Singosari.

Perebutan kekuasaan menjadi ciri khas kerajaan yang didirikan oleh Ken Arok (1222-1227). Keberadaan Kerajaan Singosari diketahui dari kitab *Pararaton* dan kitab *Negarakertagama* yang ditulis oleh Prapanca. Sejarah Singosari dimulai dengan tindakan Ken Arok membunuh Tunggul Ametung, akuwu di Tumapel. Ken Arok yang beristrikan Ken Umang kemudian menikahi istri Tunggul Ametung, Ken Dedes. Ken Dedes diramalkan akan menurunkan raja-raja besar. Ken Arok kemudian dibunuh oleh Anusapati (anak tirinya). Anusapati memerintah selama 21 tahun, 1227-1248. Kemudian, Tohjaya, anak Ken Arok dan Ken Umang, membunuh Anusapati pada tahun 1248. Wisnuwardhana, anak dari Anusapati, membunuh Tohjaya dan memerintah sampai tahun 1268. Wisnuwardhana kemudian digantikan oleh Kertanegara.



Gambar 6.19 Arca Ken Arok
Sumber:
www.persatuan.web.id.bmp



Gambar 6.20 Wilayah kekuasaan Kerajaan Singosari
Sumber:
www.indonesiawisata.com

Kertanegara adalah raja Singosari yang sangat terkenal. Dia memerintah sampai tahun 1292. Kertanegara bercita-cita menyatukan Nusantara di bawah Singosari. Pada masa Kertanegara, datang seorang utusan dari negeri Cina, yaitu Kubilai Khan. Raja Kertanegara juga mengadakan ekspedisi Pamalayu tahun 1275, menguasai Kerajaan Melayu dengan tujuan menghadang serangan tentara Cina agar peperangan tidak terjadi

di wilayah Kerajaan Singasari. Dia banyak mengiririnkan armadanya ke luar Singasari. Namun, hal itulah yang kemudian menyebabkan kejatuhannya. Ketika sebagian besar armadanya keluar Singasari, dia diserang oleh Jayakatwang dari Kediri. Kertanegara tewas, tetapi menantunya, Raden Wijaya lolos karena sedang tidak berada di istana. Raden Wijaya kemudian mendirikan Kerajaan Majapahit.

Dari catatan saudagar Cina, Kho Ku Fei pada tahun 1200, diketahui bahwa pada masa pemerintahan Jayabaya, Kediri telah memiliki mata uang emas dan aturan pajak yang teratur. Pada masa Jayabaya pula dihasilkan cerita *Gatutkacasraya* dan *Hariwangsa* yang ditulis oleh Mpu Panuluh dan kitab *Baratayudha* yang ditulis oleh Mpu Sedah. Ku Fei juga mencatat bahwa pada masa ini telah dihasilkan sejumlah candi, antara lain Candi Panataran dan Candi Tuban.

Pada masa Singasari, Ken Arok telah mengembangkan perekonomian rakyatnya. Kehidupan masyarakatnya aman dan sejahtera. Ken Arok membuat patung Ken Dedes dan beberapa candi.



Gambar 6.21 Candi Singasari
Sumber: Dinas Purbakala

History-Activity 9

Pada masa Kerajaan Singasari, terjadi pembunuhan silih berganti. Gambarkanlah silsilah raja-raja yang pernah memerintah Singasari. Jelaskan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial-ekonomi penduduk kerajaan.

g. Kerajaan Majapahit

Tidak seperti kerajaan-kerajaan sebelumnya, sumber-sumber tentang keberadaan Majapahit banyak ditemukan, antara lain melalui prasasti, kitab-kitab, dan berita-berita Cina.

Majapahit didirikan oleh Raden Wijaya, menantu Raja Kertanegara dari Singasari. Raden Wijaya dinobatkan menjadi raja pada tahun 1293. Raden Wijaya bergelar Kertarajasa Jaya Wardana (1293-1309 M). Beliau menikah dengan keempat putri Kertanegara, yaitu: Dyah Dewi Tribuwaneswari (permaisuri), Dyah Dewi Narendraduhita, Dyah Dewi Prajnaparamita, Dyah Dewi Gayatri. Langkah Raden Wijaya mengawini putri Kertanegara diduga berlatar belakang politik, agar tidak terjadi perebutan kekuasaan dan seluruh warisan jatuh ke tangannya.



Gambar 6.22 Beberapa penginggalan sejarah: .
(a) Mandala Amoghapañña dari masa Singhasari (abad ke-XIII), Koleksi museum di Jerman;
(b) Arca Harihara, dewa gabungan Siwa dan Wisnu sebagai penggambaran Kertarajasa Jayawardhana (Raden Wijaya),
(c) Tribuanatunggadewi
Sumber: www.indonesiawisata.com

Raden Wijaya adalah raja yang bijaksana. Semua pengikut Raden Wijaya diberi jabatan sesuai jasanya. Nambi diangkat menjadi patih. Ronggolawe diangkat menjadi Bupati Tuban. Sora diangkat sebagai Tumenggung. Kepala desa Kudadu diberi Cima di Kudadu.

Raden Wijaya kemudian digantikan oleh Jayanegara atau Kala Gemet pada tahun 1309, beliau merupakan raja yang lemah. Pada masa pemerintahan Jayanegara, terjadi serangkaian pemberontakan: Ranggalawe (1231), Lembu Sora (1311), Jurudemung (1313), Nambi (1316), dan Kuti (1319). Pemberontakan-pemberontakan tersebut dapat dipadamkan karena jasa Gajah Mada. Jayanegara akhirnya dibunuh oleh Tanca, tabib istananya, pada tahun 1328. Gajah Mada kemudian membunuh Tanca.

Seharusnya Gayatri, putri bungsu Raden Wijaya, berhak menjadi raja. Tetapi karena Gayatri memilih bertapa, Tribuwanatunggadewi, putrinya diangkat menjadi raja ketiga bergelar Tribuwanatunggadewi Jayawisnuwardani. Pada masa ini, terjadi pemberontakan Sadeng dan Kesa, tapi semuanya dapat diatasi oleh Gajah Mada. Pada tahun 1350, Gayatri wafat. Tribuwanatunggadewi segera turun tahta dan digantikan oleh putranya, yaitu Hayam Wuruk (artinya ayam jantan muda) yang masih berusia 16 tahun.

Hayam Wuruk merupakan raja yang membawa Majapahit mencapai puncak kejayaan. Dengan didampingi Mahapatih Gajah Mada, Hayam Wuruk menjadikan Majapahit sebagai kerajaan yang sangat besar. Wilayah kekuasaannya meliputi Jawa, Nusa Tenggara, Sumatra, Sulawesi, Kalimantan, Maluku, Malaka, dan Tumasik (Singapura) serta Papua Barat.



Gambar 6.23 Wilayah kekuasaan Kerajaan Majapahit
Sumber: www.e-dukasi.net

Majapahit mencapai zaman keemasannya pada pemerintahan Hayam Wuruk. Luas wilayah pemerintahannya hampir seluas Indonesia sekarang. Gajah Mada sangat berperan di Majapahit. Hayam Wuruk meninggal pada tahun 1389. Majapahit kemudian mengalami kemunduran. Pengganti Hayam Wuruk adalah putrinya yang bernama Kusumawardhani bersama suaminya, Wikramawardhana. Pada masa pemerintahan Kusumawardhani, terjadi perang saudara dengan Wirabhumi, saudaranya dari selir Hayam Wuruk. Perang saudara yang terjadi di Paregreg menyebabkan Wirabhumi terbunuh (1406). Perang Paregreg berlangsung berkepanjangan dan menyebabkan Majapahit menjadi lemah. Bersamaan dengan itu, Islam mulai masuk ke Nusantara. Setelah Wikramawardhana meninggal, Majapahit pecah menjadi kerajaan-kerajaan kecil.

History-Info

Inilah Gajah Mada, orang yang sangat berjasa kepada Majapahit. Berawal sebagai pasukan pengawal raja (Bhayangkari), Gajah Mada kemudian berperan penting dalam menumpas Pemberontakan Kuti (1319) yang pada saat itu telah berhasil menduduki istana. Sebagai hadiah, Gajah Mada diangkat menjadi Pati Kahuripan (1319-1321). Ketika Jayanegara dibunuh



Tanca, Gajah Mada membunuh Tanca. Gajah Mada kemudian menjadi Pati Kediri (1322-1330).

Pada masa Tribuwanatunggadewi, Gajah Mada berhasil menumpas Pemberontakan Sadeng dan Keta. Atas jasanya itu, Gajah Mada kemudian diangkat menjadi Mahapatih (setara Perdana Menteri saat ini) Majapahit. Pada saat dilantik menjadi Mahapatih, dia mengucapkan "Tan Amukti Palapa" atau "Sumpah Palapa". Dia bersumpah tidak akan merasakan palapa (menikmati istirahat) sebelum menyatukan Nusantara di bawah naungan Majapahit. Dia menulis kitab Kutaramanawa yang dipakai sebagai dasar hukum di Majapahit. Gajah Mada wafat pada tahun 1364.

History-Info

Pada masa Kerajaan Kediri, selain candi, banyak dihasilkan kitab-kitab. Kitab-kitab tersebut ialah: *Sutasoma* atau *Purusadashanta* (Mpu Tantular), *Nagarakertagama* (Mpu Prapanca), *Arjunawiwaha* (Mpu Tantular), *Kunjarakarna* dan *Parthayajna* (penulis tidak diketahui), *Pararaton* (tentang riwayat raja-raja Singasari dan Majapahit), *Sundayana* (tentang peristiwa Bubat), *Sorandaka* (tentang pemberontakan Lembu Sora), *Ranggalawe* (tentang pemberontakan Ranggalawe), *Panjitwijayakrama* (tentang riwayat Raden Wijaya sampai menjadi raja), *Usana Jawa* (tentang penaklukan Pulau Bali oleh Gajah Mada dan Aryadamar), dan Kitab *Usana Bali* (tentang kekacauan di Pulau Bali akibat keganasan Maya Denawa).

Sebagai kerajaan besar, Majapahit mengalami kemajuan hampir di semua bidang. Di bidang pemerintahan, Majapahit memiliki dewan *Bhattara Saptaprabhu* (sesepuh kerajaan), *Rakayan Mahamantri Katrini* (mahamentri, yang adalah putra-putra Raja), dan *Rakayan Mantri ri Pakirakiran* (dewan menteri) yang membantu Raja.

Di bidang keagamaan, Majapahit telah memberikan contoh kerukunan hidup beragama yang baik. Hayam Wuruk beragama Hindu Siwa, sedangkan Gajah Mada beragama Buddha. Perbedaan ini oleh Mpu Tantular dikatakan sebagai *Bhinneka Tunggal Ika tan hana dharma mangrwa* (di antara puspagam adalah kesatuan dan tak ada agama yang mendua).

Majapahit mundur karena beberapa hal berikut.

- (1) Tidak ada tokoh pengganti yang berwibawa sesudah Hayam Wuruk (1389 M) dan Gajah Mada (1364 M).
- (2) Perang Paregreg (1401 M-1406 M), yakni perang saudara di antara para pewaris kerajaan, antara Bhre Wirabumi dan Wikramawardhana

- (3) Banyak negeri bawahan Majapahit yang berusaha melepaskan diri.
- (4) Berkembangnya agama Islam di pesisir pantai utara Pulau Jawa telah mengurangi dukungan terhadap Kerajaan Majapahit.

h. Kerajaan Pajajaran

Pajajaran adalah sebuah kerajaan Hindu. Kerajaan ini diperkirakan beribu kota di Pakuan (Bogor) di Jawa Barat. Dalam naskah-naskah kuno Nusantara, kerajaan ini sering pula disebut dengan nama Negeri Sunda, Pasundan, atau berdasarkan nama ibu kotanya, yaitu Pakuan Pajajaran. Beberapa catatan menyebutkan bahwa kerajaan ini didirikan pada tahun 923 oleh Sri Jayabhupati, seperti yang disebutkan dalam prasasti Sanghyang Tapak.

Sejarah kerajaan ini tidak dapat terlepas dari kerajaan-kerajaan pendahulunya di daerah Jawa Barat, yaitu Kerajaan Tarumanagara, Kerajaan Sunda dan Kerajaan Galuh, dan Kawali. Hal ini karena pemerintahan Kerajaan Pajajaran merupakan kelanjutan dari kerajaan-kerajaan tersebut.

Selain naskah-naskah babad, Kerajaan Pajajaran juga meninggalkan sejumlah jejak peninggalan dari masa lalu, seperti: Prasasti Batu Tulis, Bogor; Prasasti Sanghyang Tapak, Sukabumi; Prasasti Kawali, Ciamis; Tugu Perjanjian Portugis (padraõ), Kampung Tugu, Jakarta; dan Taman perburuan, yang sekarang menjadi Kebun Raya Bogor. Adapun raja-raja yang pernah memerintah Kerajaan Pajajaran ialah Sri Baduga Maharaja (1482 – 1521), Surawisesa (1521 – 1535), Ratu Dewata (1535 – 1543), Ratu Sakti (1543 – 1551), Raga Mulya (1567 – 1579).

Kerajaan Pajajaran runtuh pada tahun 1579 akibat serangan kerajaan Sunda lainnya, yaitu Kesultanan Banten. Berakhirnya Zaman Pajajaran ditandai dengan diboyongnya Palangka Sriman Sriwacana (singgasana raja), dari Pakuan ke Surasowan di Banten oleh pasukan Maulana Yusuf.

Palangka Sriman Sriwacana diboyong ke Banten agar di Pakuan tidak mungkin lagi dinobatkan raja baru. Pemandahan singgasana itu juga menandakan bahwa Maulana Yusuf adalah penerus kekuasaan Pajajaran yang sah karena buyut perempuannya adalah putri Sri Baduga Maharaja. Singgasana raja Pajajaran tersebut saat ini bisa ditemukan di depan bekas Keraton Surasowan di Banten. Orang Banten menyebutnya Watu Gigilang, berarti mengkilap atau berseri.

Ketika Banten menyerang Pajajaran, diperkirakan terdapat sejumlah punggawa istana yang meninggalkan kraton lalu menetap di daerah Lebak. Mereka menerapkan tata cara kehidupan lama yang ketat. Mereka inilah yang sekarang dikenal sebagai orang Baduy.

History-Activity 10

Buatlah sebuah tulisan tentang kebudayaan Hindu-Buddha. Tulisanmu berisi keadaan sistem pemerintahan, sosial budaya, kitab-kitab dan penulisnya, serta bangunan-bangunan peninggalannya. Lengkapi tulisanmu itu dengan upaya-upaya yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Hindu-Buddha. Buat dalam satu tulisan yang menarik. Lengkapi dengan gambar-gambar. Kumpulkan pada gurumu.

C. Perkembangan Islam di Indonesia

Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia. Indonesia bahkan menjadi negara berpenduduk dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia. Bagaimana asal mula perkembangan Islam dari tempat asalnya sampai tiba di tanah air? Bagaimana pengaruh kebudayaan Islam terhadap kebudayaan Indonesia? Dalam bidang apa saja kita dapat menemukan pengaruh kebudayaan Islam? Berikut adalah penjelasannya.

1. Sejarah Lahirnya Islam di Indonesia

Islam merupakan salah satu agama besar di dunia saat ini. Agama ini lahir dan berkembang di Tanah Arab. Pendirinya ialah Muhammad. Agama ini lahir sebagai reaksi atas rendahnya moral manusia pada saat itu. Manusia pada saat itu hidup dalam keadaan moral yang rendah dan kebodohan (jahiliah). Mereka sudah tidak lagi mengindahkan ajaran-ajaran nabi-nabi sebelumnya. Hal itu menyebabkan manusia berada pada titik terendah. Penyembahan berhala, pembunuhan, perzinahan, dan tindakan rendah lainnya merajalela.

Islam mulai disiarkan sekitar tahun 612 di Mekkah. Karena penyebaran agama baru ini mendapat tantangan dari lingkungannya, Muhammad kemudian pindah (hijrah) ke Madinah pada tahun 622. Dari sinilah Islam berkembang ke seluruh dunia. Muhammad mendirikan wilayah kekuasaannya di Madinah. Pemerintahannya didasarkan pada pemerintahan Islam. Muhammad kemudian berusaha menyebarkan Islam dengan memperluas wilayahnya.

Setelah Muhammad wafat pada tahun 632, proses menyebarkan Islam dilanjutkan oleh para kalifah yang ditunjuk Muhammad.

Sampai tahun 750, wilayah Islam telah meliputi Jazirah Arab, Palestina, Afrika Utara, Irak, Suriah, Persia, Mesir, Sisilia, Spanyol, Asia Kecil, Rusia, Afganistan, dan daerah-daerah di Asia Tengah. Pada masa ini yang memerintah ialah Bani Umayyah dengan ibu kota Damaskus.

Pada tahun 750, Bani Umayyah dikalahkan oleh Bani Abbasiyah yang kemudian memerintah sampai tahun 1258 dengan ibu kota di Baghdad. Pada masa ini, tidak banyak dilakukan perluasan wilayah kekuasaan. Konsentrasi lebih pada pengembangan ilmu pengetahuan, kebudayaan, dan peradaban Islam. Baghdad menjadi pusat perdagangan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan.

Setelah pemerintahan Bani Abbasiyah, kekuasaan Islam terpecah. Perpecahan ini mengakibatkan banyak wilayah yang memisahkan diri. Akibatnya, penyebaran Islam dilakukan secara perorangan. Agama ini dapat berkembang dengan cepat karena Islam mengatur hubungan manusia dan TUHAN. Islam disebarluaskan tanpa paksaan kepada setiap orang untuk memeluknya.

2. Proses Masuk dan Berkembangnya Agama Islam di Indonesia

Bagaimana cara persebaran agama dan kebudayaan Islam di Indonesia? Sejarah mencatat bahwa kaum pedagang memegang peranan penting dalam persebaran agama dan kebudayaan Islam. Letak Indonesia yang strategis menyebabkan timbulnya bandar-bandar perdagangan yang turut membantu mempercepat persebaran tersebut. Di samping itu, cara lain yang turut berperan ialah melalui dakwah yang dilakukan para mubaligh.

a. Peranan Kaum Pedagang

Seperti halnya penyebaran agama Hindu-Buddha, kaum pedagang memegang peranan penting dalam proses penyebaran agama Islam, baik pedagang dari luar Indonesia maupun para pedagang Indonesia.

Para pedagang itu datang dan berdagang di pusat-pusat perdagangan di daerah pesisir. Malaka merupakan pusat transit para pedagang. Di samping itu, bandar-bandar di sekitar Malaka seperti Perlak dan Samudra Pasai juga didatangi para pedagang. Mereka tinggal di tempat-tempat tersebut dalam waktu yang lama, untuk menunggu datangnya angin musim. Pada saat menunggu inilah, terjadi pembauran antarpedagang dari berbagai bangsa serta antara pedagang dan penduduk setempat. Terjadilah kegiatan saling memperkenalkan adat-istiadat, budaya bahkan agama. Bukan hanya melakukan perdagangan, bahkan juga terjadi asimilasi melalui perkawinan.



Gambar 6.24 Pedagang dari Gujarat, berdagang sambil mengenalkan agama dan budaya Islam di Nusantara

Di antara para pedagang tersebut, terdapat pedagang Arab, Persia, dan Gujarat yang umumnya beragama Islam. Mereka mengenalkan agama dan budaya Islam kepada para pedagang lain maupun kepada penduduk setempat. Maka, mulailah ada penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam. Lama-kelamaan penganut agama Islam makin banyak. Bahkan kemudian berkembang perkampungan para pedagang Islam di daerah pesisir.

Penduduk setempat yang telah memeluk agama Islam kemudian menyebarkan Islam kepada sesama pedagang, juga kepada sanak familinya. Akhirnya, Islam mulai berkembang di masyarakat Indonesia. Di samping itu para pedagang dan pelayar tersebut juga ada yang menikah dengan penduduk setempat sehingga lahirlah keluarga dan anak-anak yang Islam. Hal ini berlangsung terus selama bertahun-tahun sehingga akhirnya muncul sebuah komunitas Islam, yang setelah kuat akhirnya

membentuk sebuah pemerintahan Islam. Dari situlah lahir kesultanan-kesultanan Islam di Nusantara.

b. Peranan Bandar-Bandar di Indonesia

Bandar merupakan tempat berlabuh kapal-kapal atau persinggahan kapal-kapal dagang. Bandar juga merupakan pusat perdagangan, bahkan juga digunakan sebagai tempat tinggal para pengusaha perkapalan. Sebagai negara kepulauan yang terletak pada jalur perdagangan internasional, Indonesia memiliki banyak bandar. Bandar-bandar ini memiliki peranan dan arti yang penting dalam proses masuknya Islam ke Indonesia.

Di bandar-bandar inilah para pedagang beragama Islam memperkenalkan Islam kepada para pedagang lain ataupun kepada penduduk setempat. Dengan demikian, bandar menjadi pintu masuk dan pusat penyebaran agama Islam ke Indonesia. Kalau kita lihat letak geografis kota-kota pusat kerajaan yang bercorak Islam pada umumnya terletak di pesisir-pesisir dan muara sungai.

Dalam perkembangannya, bandar-bandar tersebut umumnya tumbuh menjadi kota bahkan ada yang menjadi kerajaan, seperti Perlak, Samudra Pasai, Palembang, Banten, Sunda Kelapa, Cirebon, Demak, Jepara, Tuban, Gresik, Banjarmasin, Gowa, Ternate, dan Tidore. Banyak pemimpin bandar yang memeluk agama Islam. Akibatnya, rakyatnya pun kemudian banyak memeluk agama Islam.

Peranan bandar-bandar sebagai pusat perdagangan dapat kita lihat jejaknya. Para pedagang di dalam kota mempunyai perkampungan sendiri-sendiri yang penempatannya ditentukan atas persetujuan dari penguasa kota tersebut, misalnya di Aceh, terdapat perkampungan orang Portugis, Benggalu Cina, Gujarat, Arab, dan Pegu. Begitu juga di Banten dan kota-kota pasar kerajaan lainnya. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kota-kota pada masa pertumbuhan dan perkembangan Islam memiliki ciri-ciri yang hampir sama antara lain letaknya di pesisir, ada pasar, ada masjid, ada perkampungan, dan ada tempat para penguasa (sultan).

c. Peranan Para Wali dan Ulama

Salah satu cara penyebaran agama Islam ialah dengan cara mendakwah. Di samping sebagai pedagang, para pedagang Islam juga berperan sebagai mubaligh. Ada juga para mubaligh yang datang bersama pedagang dengan misi agamanya. Penyebaran Islam melalui dakwah ini berjalan dengan cara para ulama mendatangi masyarakat objek dakwah, dengan menggunakan pendekatan sosial budaya. Pola ini memakai bentuk akulturasi, yaitu menggunakan jenis budaya setempat yang dialiri dengan ajaran Islam di dalamnya. Di samping itu, para ulama ini juga mendirikan pesantren-pesantren sebagai sarana pendidikan Islam.

Di Pulau Jawa, penyebaran agama Islam dilakukan oleh Walisongo (9 wali). Wali ialah orang yang sudah mencapai tingkatan tertentu dalam mendekati diri kepada Allah. Para wali ini dekat dengan kalangan istana. Merekalah orang yang memberikan pengesahan atas sah tidaknya seseorang naik tahta. Mereka juga adalah penasihat sultan. Karena dekat dengan kalangan istana, mereka kemudian diberi gelar sunan atau susuhunan (yang dijunjung tinggi). Kesembilan wali tersebut adalah seperti berikut.

- (1) Sunan Gresik (Maulana Malik Ibrahim). Inilah wali yang pertama datang ke Jawa pada abad ke-13 dan menyiarkan Islam di sekitar Gresik. Dimakamkan di Gresik, Jawa Timur.
- (2) Sunan Ampel (Raden Rahmat). Menyiarkan Islam di Ampel, Surabaya, Jawa Timur. Beliau merupakan perancang pembangunan Masjid Demak.
- (3) Sunan Derajad (Syarifudin). Anak dari Sunan Ampel. Menyiarkan agama di sekitar Surabaya. Seorang sunan yang sangat berjiwa sosial.



Gambar 6.25 Wali Songo
Sumber: www.wikimedia.com

- (4) Sunan Bonang (Makdum Ibrahim). Anak dari Sunan Ampel. Menyiarkan Islam di Tuban, Lasem, dan Rembang. Sunan yang sangat bijaksana.
- (5) Sunan Kalijaga (Raden Mas Said/Jaka Said). Murid Sunan Bonang. Menyiarkan Islam di Jawa Tengah. Seorang pemimpin, pujangga, dan filosof. Menyiarkan agama dengan cara menyesuaikan dengan lingkungan setempat.
- (6) Sunan Giri (Raden Paku). Menyiarkan Islam di luar Jawa, yaitu Madura, Bawean, Nusa Tenggara, dan Maluku. Menyiarkan agama dengan metode bermain.
- (7) Sunan Kudus (Jafar Sodiq). Menyiarkan Islam di Kudus, Jawa Tengah. Seorang ahli seni bangunan. Hasilnya ialah Masjid dan Menara Kudus.
- (8) Sunan Muria (Raden Umar Said). Menyiarkan Islam di lereng Gunung Muria, terletak antara Jepara dan Kudus, Jawa Tengah. Sangat dekat dengan rakyat jelata.
- (9) Sunan Gunung Jati (Syarif Hidayatullah). Menyiarkan Islam di Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon. Seorang pemimpin berjiwa besar.

3. Kapan dan dari mana Islam Masuk Indonesia

Kapan sebenarnya Islam masuk ke Indonesia? Lalu dari mana asal Islam di Indonesia itu? Sejarah mencatat bahwa sejak awal Masehi, pedagang-pedagang dari India dan Cina sudah memiliki hubungan dagang dengan penduduk Indonesia. Namun demikian, kapan tepatnya Islam hadir di Nusantara?

Seperti halnya proses masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia, masuknya Islam ke Indonesia pun menimbulkan berbagai teori. Meski terdapat beberapa pendapat mengenai kedatangan agama Islam di Indonesia, banyak ahli sejarah cenderung percaya bahwa masuknya Islam ke Indonesia pada abad ke-7 berdasarkan Berita Cina zaman Dinasti Tang. Berita itu mencatat bahwa pada abad ke-7, terdapat permukiman pedagang muslim dari Arab di Desa Baros, daerah pantai barat Sumatra Utara.

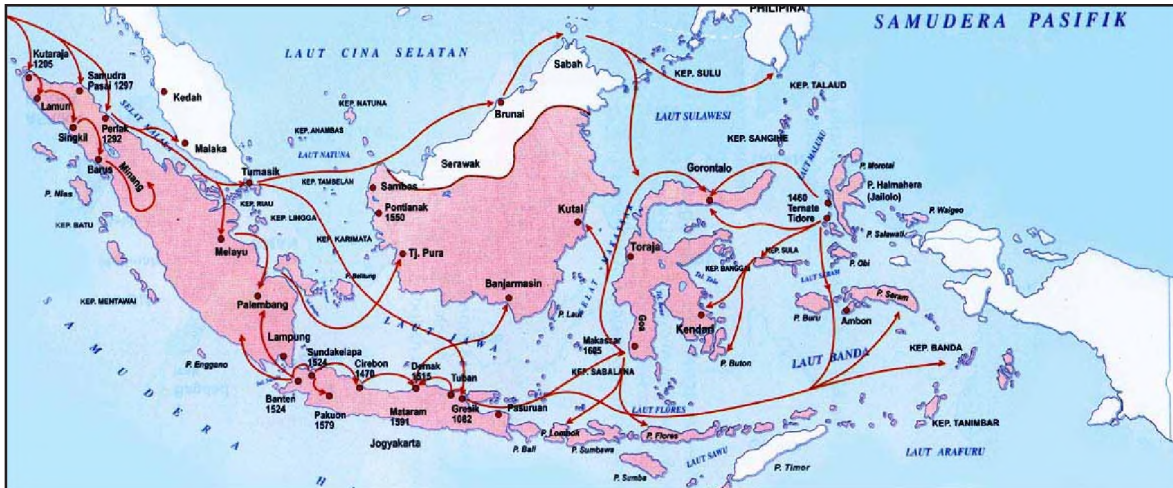
Abad ke-13 Masehi lebih menunjuk pada perkembangan Islam bersamaan dengan tumbuhnya kerajaan-kerajaan Islam di Indonesia. Pendapat ini berdasarkan catatan perjalanan Marco Polo yang menerangkan bahwa ia pernah singgah di Perlak pada tahun 1292 dan berjumpa dengan orang-orang yang telah menganut agama Islam. Bukti yang turut memperkuat pendapat ini ialah ditemukannya nisan makam Raja Samudra Pasai, Sultan Malik al-Saleh yang berangkat tahun 1297.

Jika diurutkan dari barat ke timur, Islam pertama kali masuk di Perlak, bagian utara Sumatra. Hal ini menyangkut strategisnya letak Perlak, yaitu di daerah Selat Malaka, jalur laut perdagangan internasional dari barat ke timur. Berikutnya ialah Kerajaan Samudra Pasai.

Di Jawa, Islam masuk melalui pesisir utara Pulau Jawa ditandai dengan ditemukannya makam Fatimah binti Maimun bin Hibatullah yang wafat pada tahun 475 Hijriah atau 1082 Masehi di Desa Leran, Kecamatan Manyar, Gresik. Dilihat dari namanya, diperkirakan Fatimah adalah keturunan Hibatullah, salah satu dinasti di Persia. Di samping itu, di Gresik juga ditemukan makam Malik Ibrahim dari Kasyan (satu tempat di Persia) yang meninggal pada tahun 822 H atau 1419 M. Agak ke pedalaman, di Mojokerto juga ditemukan ratusan kubur Islam kuno. Makam tertua berangkat tahun 1374 M. Diperkirakan makam-makam ini ialah makam keluarga istana Majapahit.

Di Kalimantan, Islam masuk melalui Pontianak yang disiarkan oleh bangsawan Arab bernama Sultan Syarif Abdurrahman pada abad ke-18. Di hulu Sungai Pawan, di Ketapang, Kalimantan Barat ditemukan pemakaman Islam kuno. Angka tahun yang tertua pada makam-makam tersebut adalah tahun 1340 Saka (1418 M). Jadi, Islam telah

ada sebelum abad ke-15 dan diperkirakan berasal dari Majapahit karena bentuk makam bergaya Majapahit dan berangka tahun Jawa kuno. Di Kalimantan Timur, Islam masuk melalui Kerajaan Kutai yang dibawa oleh dua orang penyiara agama dari Minangkabau yang bernama Tuan Haji Bandang dan Tuan Haji Tunggangparangan. Di Kalimantan Selatan, Islam masuk melalui Kerajaan Banjar yang disiarkan oleh Dayyan, seorang khatib (ahli khotbah) dari Demak. Di Kalimantan Tengah, bukti kedatangan Islam ditemukan pada masjid Ki Gede di Kotawaringin yang bertuliskan angka tahun 1434 M.



Gambar 6.26 Perkembangan Islam di Indonesia
 Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*

Di Sulawesi, Islam masuk melalui raja dan masyarakat Gowa-Tallo. Hal masuknya Islam ke Sulawesi ini tercatat pada Lontara Bilang. Menurut catatan tersebut, raja pertama yang memeluk Islam ialah Kanjeng Matoaya, raja keempat dari Tallo yang memeluk Islam pada tahun 1603. Adapun penyiara agama Islam di daerah ini berasal antara lain dari Demak, Tuban, Gresik, Minangkabau, bahkan dari Campa.

Di Maluku, Islam masuk melalui bagian utara, yakni Ternate, Tidore, Bacan, dan Jailolo. Diperkirakan Islam di daerah ini disiarkan oleh keempat ulama dari Irak, yaitu Syekh Amin, Syekh Mansyur, Syekh Umar, dan Syekh Yakub pada abad ke-8.

4. Kerajaan-Kerajaan Bercorak Islam di Indonesia

Ada banyak kerajaan bercorak Islam yang terdapat mulai dari Sumatra sampai Maluku. Beberapa di antaranya akan dikemukakan berikut ini.

a. Kerajaan Perlak



Gambar 6.27 Kerajaan Perlak dan Pasai

Perlak adalah kerajaan Islam tertua di Indonesia. Perlak adalah sebuah kerajaan dengan masa pemerintahan cukup panjang. Kerajaan yang berdiri pada tahun 840 ini berakhir pada tahun 1292 karena bergabung dengan Kerajaan Samudra Pasai. Sejak berdiri sampai bergabungnya Perlak dengan Samudra Pasai, terdapat 19 orang raja yang memerintah. Raja yang pertama ialah Sultan Alaidin Saiyid Maulana Abdul Aziz Syah (225 - 249 H / 840 - 964 M). Sultan bernama asli Saiyid Abdul Aziz pada tanggal 1 Muhharam 225 H dinobatkan menjadi Sultan Kerajaan Perlak. Setelah pengangkatan ini, Bandar Perlak diubah menjadi Bandar Khalifah.

Kerajaan ini mengalami masa jaya pada masa pemerintahan Sultan Makhdum Alaidin Malik Muhammad Amin Syah II Johan Berdaulat (622-662 H/1225-1263 M). Pada masa pemerintahannya, Kerajaan Perlak mengalami kemajuan pesat terutama dalam bidang pendidikan Islam dan perluasan dakwah Islamiah. Sultan mengawinkan dua putrinya: Putri Ganggang Sari (Putri Raihani) dengan Sultan Malikul Saleh dari Samudra Pasai serta Putri Ratna Kumala dengan Raja Turmasik (Singapura sekarang). Perkawinan ini dengan parameswara Iskandar Syah yang kemudian bergelar Sultan Muhammad Syah.

Sultan Makhdum Alaidin Malik Muhammad Amin Syah II Johan Berdaulat kemudian digantikan oleh Sultan Makhdum Alaidin Malik Abdul Aziz Syah Johan Berdaulat (662-692 H/1263-1292 M). Inilah sultan terakhir Perlak. Setelah beliau wafat, Perlak disatukan dengan Kerajaan Samudra Pasai dengan raja Muhammad Malikul Dahir yang adalah Putra Sultan Malikul Saleh dengan Putri Ganggang Sari.

Perlak merupakan kerajaan yang sudah maju. Hal ini terlihat dari adanya mata uang sendiri. Mata uang Perlak yang ditemukan terbuat dari emas (dirham), dari perak (kupang), dan dari tembaga atau kuningan.

b. Kerajaan Samudera Pasai

Kerajaan ini didirikan oleh Sultan Malik Al-saleh dan sekaligus sebagai raja pertama pada abad ke-13. Kerajaan Samudera Pasai terletak di sebelah utara Perlak di daerah Lhok Semawe sekarang (pantai timur Aceh).

Sebagai sebuah kerajaan, raja silih berganti memerintah di Samudra Pasai. Raja-raja yang pernah memerintah Samudra Pasai adalah seperti berikut.

- (1) Sultan Malik Al-saleh berusaha meletakkan dasar-dasar kekuasaan Islam dan berusaha mengembangkan kerajaannya antara lain melalui perdagangan dan memperkuat angkatan perang. Samudra Pasai berkembang menjadi negara maritim yang kuat di Selat Malaka.
- (2) Sultan Muhammad (Sultan Malik al Tahir I) yang memerintah sejak 1297-1326. Pada masa pemerintahannya Kerajaan Perlak kemudian disatukan dengan Kerajaan Samudra Pasai.
- (3) Sultan Malik al Tahir II (1326 - 1348 M). Raja yang bernama asli Ahmad ini sangat teguh memegang ajaran Islam dan aktif menyiarkan Islam ke negeri-negeri sekitarnya. Akibatnya, Samudra Pasai berkembang sebagai pusat penyebaran Islam. Pada masa pemerintahannya, Samudra Pasai memiliki armada laut yang kuat sehingga para pedagang merasa aman singgah dan berdagang di sekitar Samudra Pasai. Namun, setelah muncul Kerajaan Malaka, Samudra Pasai mulai memudar. Pada tahun 1522 Samudra Pasai diduduki oleh Portugis. Keberadaan Samudra Pasai sebagai kerajaan maritim digantikan oleh Kerajaan Aceh yang muncul kemudian.

Catatan lain mengenai kerajaan ini dapat diketahui dari tulisan Ibnu Battuta, seorang pengelana dari Maroko. Menurut Battuta, pada tahun 1345, Samudera Pasai merupakan kerajaan dagang yang makmur. Banyak pedagang dari Jawa, Cina, dan India yang datang ke sana. Hal ini mengingat letak Samudera Pasai yang strategis di Selat Malaka. Mata uangnya uang emas yang disebut deureuharn (dirham).

Di bidang agama, Samudera Pasai menjadi pusat studi Islam. Kerajaan ini menyiarkan Islam sampai ke Minangkabau, Jambi, Malaka, Jawa, bahkan ke Thailand. Dari Kerajaan Samudra Pasai inilah kader-kader Islam dipersiapkan untuk mengembangkan Islam ke berbagai daerah. Salah satunya ialah Fatahillah. Ia adalah putra Pasai yang kemudian menjadi panglima di Demak kemudian menjadi penguasa di Banten.

c. Kerajaan Aceh

Kerajaan Islam berikutnya di Sumatra ialah Kerajaan Aceh. Kerajaan yang didirikan oleh Sultan Ibrahim yang bergelar Ali Mughayat Syah (1514-1528), menjadi penting karena mundurnya Kerajaan Samudera Pasai dan berkembangnya Kerajaan Malaka. Para pedagang kemudian lebih sering datang ke Aceh.

Pusat pemerintahan Kerajaan Aceh ada di Kutaraja (Banda Aceh sekarang). Corak pemerintahan di Aceh terdiri atas dua sistem: pemerintahan sipil di bawah kaum bangsawan, disebut golongan teuku; dan pemerintahan atas dasar agama di bawah kaum ulama, disebut golongan tengku atau teungku.

Sebagai sebuah kerajaan, Aceh mengalami masa maju dan mundur. Aceh mengalami kemajuan pesat pada masa pemerintahan Sultan Iskandar Muda (1607-1636). Pada masa pemerintahannya, Aceh mencapai zaman keemasan. Aceh bahkan dapat menguasai Johor, Pahang, Kedah, Perak di Semenanjung Melayu dan Indragiri, Pulau Bintan, dan Nias. Di samping itu, Iskandar Muda juga menyusun undang-undang tata pemerintahan yang disebut Adat Mahkota Alam.



Gambar 6.28 Masjid Raya Baiturrahman, Aceh, salah satu peninggalan Kerajaan Aceh yang begitu terkenal
Sumber: www.victorynewsmagazine.com



Gambar 6.29 Makam Iskandar Muda, Raja Aceh yang terkenal
Sumber: www.mounawardismail.blogspot.com
Maret 2005

Setelah Sultan Iskandar Muda, tidak ada lagi sultan yang mampu mengendalikan Aceh. Aceh mengalami kemunduran di bawah pimpinan Sultan Iskandar Thani (1636-1641). Dia kemudian digantikan oleh permaisurinya, Putri Sri Alam Permaisuri (1641-1675). Sejarah mencatat Aceh makin hari makin lemah akibat pertikaian antara golongan teuku dan teungku, serta antara golongan aliran syiah dan sunnah sal jama'ah. Akhirnya, Belanda berhasil menguasai Aceh pada tahun 1904.

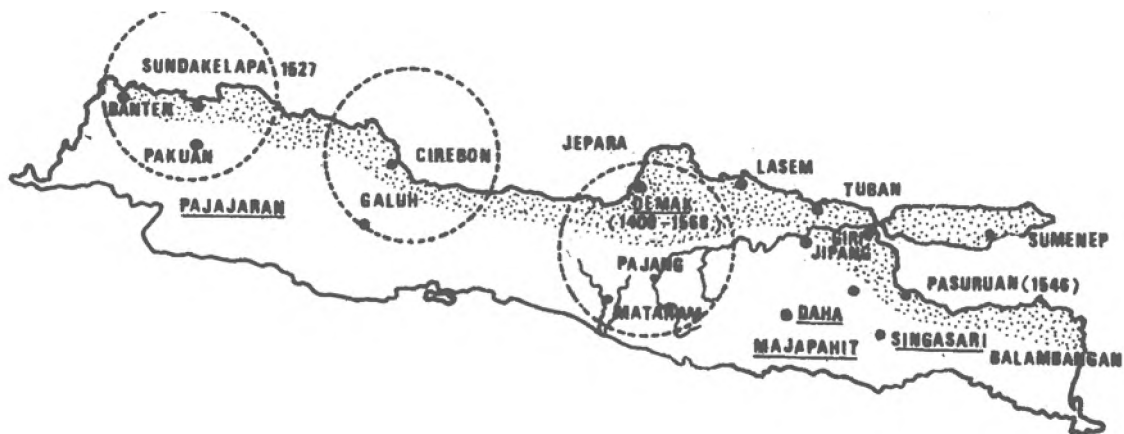
Dalam bidang sosial, letaknya yang strategis di titik sentral jalur perdagangan internasional di Selat Malaka menjadikan Aceh makin ramai dikunjungi pedagang Islam. Terjadilah asimilasi baik di bidang sosial maupun ekonomi. Dalam kehidupan bermasyarakat, terjadi perpaduan antara adat istiadat dan ajaran agama Islam. Pada sekitar abad ke-16 dan 17 terdapat empat orang ahli tasawuf di Aceh, yaitu Hamzah Fansuri, Syamsuddin as-Sumtrani, Nuruddin ar-Raniri, dan Abdurrauf dari Singkil. Keempat ulama ini sangat berpengaruh bukan hanya di Aceh tetapi juga sampai ke Jawa.

Dalam kehidupan ekonomi, Aceh berkembang dengan pesat pada masa kejayaannya. Dengan menguasai daerah pantai barat dan timur Sumatra, Aceh menjadi kerajaan yang kaya akan sumber daya alam, seperti beras, emas, perak dan timah serta rempah-rempah.

d. Kerajaan Demak dan Kerajaan Pajang dengan Peninggalannya

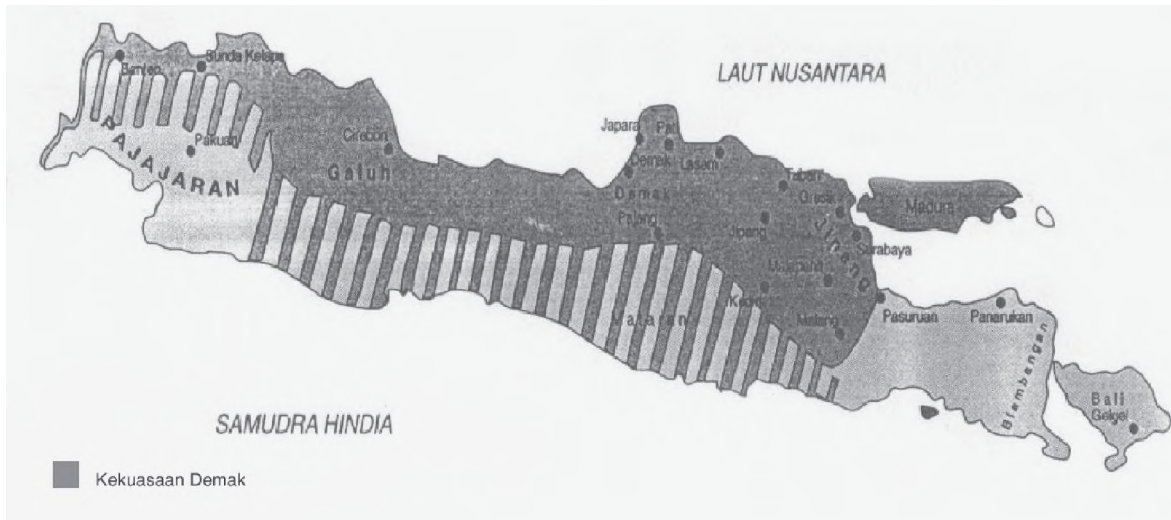
Demak adalah kerajaan Islam pertama di Pulau Jawa. Kerajaan yang didirikan oleh Raden Patah ini pada awalnya adalah sebuah wilayah dengan nama Glagah atau Bintoro yang berada di bawah kekuasaan Majapahit. Majapahit mengalami kemunduran pada akhir abad ke-15. Kemunduran ini memberi peluang bagi Demak untuk berkembang menjadi kota besar dan pusat perdagangan. Dengan bantuan para ulama Walisongo, Demak berkembang menjadi pusat penyebaran agama Islam di Jawa dan wilayah timur Nusantara.

Sebagai kerajaan, Demak diperintah silih berganti oleh raja-raja. Demak didirikan oleh Raden Patah (1500-1518) yang bergelar Sultan Alam Akhbar al Fatah. Raden Patah sebenarnya adalah Pangeran Jimbun, putra raja Majapahit. Pada masa pemerintahannya, Demak berkembang pesat. Daerah kekuasaannya meliputi daerah Demak sendiri, Semarang, Tegal, Jepara dan sekitarnya, dan cukup berpengaruh di Palembang dan Jambi di Sumatera, serta beberapa wilayah di Kalimantan. Karena memiliki bandar-bandar penting seperti Jepara, Tuban, Sedayu, Gresik, Raden Patah memperkuat armada lautnya sehingga Demak berkembang menjadi negara maritim yang kuat. Dengan kekuatannya itu, Demak mencoba menyerang Portugis yang pada saat itu menguasai Malaka. Demak membantu Malaka karena kepentingan Demak turut terganggu dengan hadirnya Portugis di Malaka. Namun, serangan itu gagal.



Gambar 6.30 Dari Demak, Islam disiarkan ke berbagai daerah pantai utara Jawa Barat (Cirebon, Sundakelapa, Pakuan, dan Banten) dan pantai utara Jawa Timur (Tuban, Giri, Surabaya, Madura dan Pasuruhan).
Sumber: *Tugiyono, 1985*

Raden Patah kemudian digantikan oleh Adipati Unus (1518-1521). Walau ia tidak memerintah lama, tetapi namanya cukup terkenal sebagai panglima perang yang berani. Ia berusaha membendung pengaruh Portugis jangan sampai meluas ke Jawa. Karena mati muda, Adipati Unus kemudian digantikan oleh adiknya, Sultan Trenggono (1521-1546). Di bawah pemerintahannya, Demak mengalami masa kejayaan. Trenggono berhasil membawa Demak memperluas wilayah kekuasaannya. Pada tahun 1522, pasukan Demak di bawah pimpinan Fatahillah menyerang Banten, Sunda Kelapa, dan Cirebon. Baru pada tahun 1527, Sunda Kelapa berhasil direbut. Dalam penyerangan ke Pasuruan pada tahun 1546, Sultan Trenggono gugur.



Gambar 6.31 Peta Kekuasaan Kerajaan Demak
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia*

Sepeninggal Sultan Trenggono, Demak mengalami kemunduran. Terjadi perebutan kekuasaan antara Pangeran Sekar Sedolepen, saudara Sultan Trenggono yang seharusnya menjadi raja dan Sunan Prawoto, putra sulung Sultan Trenggono. Sunan Prawoto kemudian dikalahkan oleh Arya Penangsang, anak Pengeran Sekar Sedolepen. Namun, Arya Penangsang pun kemudian dibunuh oleh Joko Tingkir, menantu Sultan Trenggono yang menjadi Adipati di Pajang. Joko Tingkir (1549-1587) yang kemudian bergelar Sultan Hadiwijaya memindahkan pusat Kerajaan Demak ke Pajang. Kerajaannya kemudian dikenal dengan nama Kerajaan Pajang.

Sultan Hadiwijaya kemudian membalas jasa para pembantunya yang telah berjasa dalam pertempuran melawan Arya Penangsang. Mereka adalah Ki Ageng Pemanahan menerima hadiah berupa tanah di daerah Mataram (Alas Mentaok), Ki Penjawi dihadiah wilayah di daerah Pati, dan keduanya sekaligus diangkat sebagai bupati di daerahnya masing-masing. Bupati Surabaya yang banyak berjasa menundukkan daerah-daerah di Jawa Timur diangkat sebagai wakil raja dengan daerah kekuasaan Sedayu, Gresik, Surabaya, dan Panarukan.



Gambar 6.32 Masjid Agung Demak

Sumber: www.e-dukasi.net dan www.martabat7.blogspot.com 1 Desember 2007

Ketika Sultan Hadiwijaya meninggal, beliau digantikan oleh putranya Sultan Benowo. Pada masa pemerintahannya, Arya Pangiri, anak dari Sultan Prawoto melakukan pemberontakan. Namun, pemberontakan tersebut dapat dipadamkan oleh Pangeran Benowo dengan bantuan Sutawijaya, anak angkat Sultan Hadiwijaya. Tahta Kerajaan Pajang kemudian diserahkan Pangeran Benowo kepada Sutawijaya. Sutawijaya kemudian memindahkan pusat Kerajaan Pajang ke Mataram.

Di bidang keagamaan, Raden Patah dan dibantu para wali, Demak tampil sebagai pusat penyebaran Islam. Raden Patah kemudian membangun sebuah masjid yang megah, yaitu Masjid Demak.

Dalam bidang perekonomian, Demak merupakan pelabuhan transito (penghubung) yang penting. Sebagai pusat perdagangan Demak memiliki pelabuhan-pelabuhan penting, seperti Jepara, Tuban, Sedayu, Gresik. Bandar-bandar tersebut menjadi penghubung daerah penghasil rempah-rempah dan pembelinya. Demak juga memiliki penghasilan besar dari hasil pertaniannya yang cukup besar. Akibatnya, perekonomian Demak berkembang dengan pesat.

e. Kerajaan Mataram dan Peninggalannya

Sutawijaya yang mendapat limpahan Kerajaan Pajang dari Sultan Benowo kemudian memindahkan pusat pemerintahan ke daerah kekuasaan ayahnya, Ki Ageng Pemanahan, di Mataram. Sutawijaya kemudian menjadi raja Kerajaan Mataram dengan gelar Panembahan Senopati Ing Alaga Sayidin Panatagama.

Pemerintahan Panembahan Senopati (1586-1601) tidak berjalan dengan mulus karena diwarnai oleh pemberontakan-pemberontakan. Kerajaan yang berpusat di Kotagede (sebelah tenggara kota Yogyakarta sekarang) ini selalu terjadi perang untuk menundukkan para bupati yang ingin melepaskan diri dari kekuasaan Mataram, seperti Bupati Ponorogo, Madiun, Kediri, Pasuruan bahkan Demak. Namun, semua daerah itu dapat ditundukkan. Daerah yang terakhir dikuasainya ialah Surabaya dengan bantuan Sunan Giri.

Setelah Senopati wafat, putranya Mas Jolang (1601-1613) naik tahta dan bergelar Sultan Anyakrawati. Dia berhasil menguasai Kertosono, Kediri, dan Mojoagung. Ia wafat dalam pertempuran di daerah Krapyak sehingga kemudian dikenal dengan Pangeran Sedo Krapyak.

Mas Jolang kemudian digantikan oleh Mas Rangsang (1613-1645). Raja Mataram yang bergelar Sultan Agung Senopati ing Alogo Ngabdurracham ini kemudian lebih dikenal dengan nama Sultan Agung. Pada masa pemerintahannya, Mataram mencapai masa keemasan. Pusat pemerintahan dipindahkan ke Plered. Wilayah kekuasaannya meliputi Jawa Tengah, Jawa Timur, dan sebagian Jawa Barat. Sultan Agung bercita-cita mempersatukan Jawa. Karena merasa sebagai penerus Kerajaan Demak, Sultan Agung menganggap Banten adalah bagian dari Kerajaan Mataram. Namun, Banten tidak mau tunduk kepada Mataram. Sultan Agung kemudian berniat untuk merebut Banten. Namun, niatnya itu terhambat karena ada VOC yang menguasai Sunda Kelapa. VOC juga tidak menyukai Mataram. Akibatnya, Sultan Agung harus berhadapan dulu dengan VOC. Sultan Agung dua kali berusaha menyerang VOC: tahun 1628 dan 1629. Penyerangan tersebut tidak berhasil, tetapi dapat membendung pengaruh VOC di Jawa.

Sultan Agung membagi sistem pemerintahan Kerajaan Mataram seperti berikut.

- (1) Kutanegara, daerah pusat keraton. Pelaksanaan pemerintahan dipegang oleh Patih Lebet (Patih Dalam) yang dibantu Wedana Lebet (Wedana Dalam).
- (2) Negara Agung, daerah sekitar Kutanegara. Pelaksanaan pemerintahan dipegang Patih Jawi (Patih Luar) yang dibantu Wedana Jawi (Wedana Luar).

- (3) Mancanegara, daerah di luar Negara Agung. Pelaksanaan pemerintahan dipegang oleh para Bupati.
- (4) Pesisir, daerah pesisir. Pelaksanaan pemerintahan dipegang oleh para Bupati atau syahbandar.

Sultan Agung wafat pada tahun 1645 dan digantikan oleh Amangkurat I (1645-1677). Amangkurat I menjalin hubungan dengan Belanda. Pada masa pemerintahannya, Mataram diserang oleh Trunojaya dari Madura, tetapi dapat digagalkan karena dibantu Belanda.

Amangkurat I kemudian digantikan oleh Amangkurat II (1677-1703). Pada masa pemerintahannya, wilayah Kerajaan Mataram makin menyempit karena diambil oleh Belanda.

Setelah Amangkurat II, raja-raja yang memerintah Mataram sudah tidak lagi berkuasa penuh karena pengaruh Belanda yang sangat kuat. Bahkan pada tahun 1755, Mataram terpecah menjadi dua akibat Perjanjian Giyanti: Ngayogyakarta Hadiningrat (Kesultanan Yogyakarta) yang berpusat di Yogyakarta dengan raja Mangkubumi yang bergelar Hamengku Buwono I dan Kesuhunan Surakarta yang berpusat di Surakarta dengan raja Susuhunan Pakubuwono III. Dengan demikian, berakhirlah Kerajaan Mataram.

Kehidupan sosial ekonomi Mataram cukup maju. Sebagai kerajaan besar, Mataram maju hampir dalam segala bidang, pertanian, agama, budaya. Pada zaman Kerajaan Majapahit, muncul kebudayaan Kejawen, gabungan antara kebudayaan asli Jawa, Hindu, Buddha, dan Islam, misalnya upacara Grebeg, Sekaten. Karya kesusastraan yang terkenal adalah Sastra Gading karya Sultan Agung. Pada tahun 1633, Sultan Agung mengganti perhitungan tahun Hindu yang berdasarkan perhitungan matahari dengan tahun Islam yang berdasarkan perhitungan bulan.

f. Kerajaan Banten

Kerajaan yang terletak di barat Pulau Jawa ini pada awalnya merupakan bagian dari Kerajaan Demak. Banten direbut oleh pasukan Demak di bawah pimpinan Fatahillah. Fatahillah adalah menantu dari Syarif Hidayatullah. Syarif Hidayatullah adalah salah seorang wali yang diberi kekuasaan oleh Kerajaan Demak untuk memerintah di Cirebon. Syarif Hidayatullah memiliki 2 putra laki-laki, pangeran Pasarean dan Pangeran Sabakingkin. Pangeran Pasarean berkuasa di Cirebon. Pada tahun 1522, Pangeran Saba Kingkin yang kemudian lebih dikenal dengan nama Hasanuddin diangkat menjadi Raja Banten.

Setelah Kerajaan Demak mengalami kemunduran, Banten kemudian melepaskan diri dari Demak. Berdirilah Kerajaan Banten dengan rajanya Sultan Hasanudin (1522-1570). Pada masa pemerintahannya, pengaruh Banten sampai ke Lampung. Artinya, Bantenlah yang menguasai jalur perdagangan di Selat Sunda. Para pedagang dari Cina, Persia, Gujarat, Turki banyak yang mendatangi bandar-bandar di Banten. Kerajaan Banten berkembang menjadi pusat perdagangan selain karena letaknya sangat strategis, Banten juga didukung oleh beberapa faktor di antaranya jatuhnya Malaka ke tangan Portugis (1511) sehingga para pedagang muslim berpindah jalur pelayarannya melalui Selat Sunda. Faktor lainnya, Banten merupakan penghasil lada dan beras, komoditi yang laku di pasaran dunia.



Gambar 6.33 Sultan Agung: terkenal sebagai ahli siasat perang.

Sumber:

www.sejarah.indonesia.com

Sultan Hasanudin kemudian digantikan putranya, Pangeran Yusuf (1570-1580). Pada masa pemerintahannya, Banten berhasil merebut Pajajaran dan Pakuan.

Pangeran Yusuf kemudian digantikan oleh Maulana Muhammad. Raja yang bergelar Kanjeng Ratu Banten ini baru berusia sembilan tahun ketika diangkat menjadi raja. Oleh sebab itu, dalam menjalankan roda pemerintahan, Maulana Muhammad dibantu oleh Mangkubumi. Dalam tahun 1595, dia memimpin ekspedisi menyerang Palembang. Dalam pertempuran itu, Maulana Muhammad gugur.

Maulana Muhammad kemudian digantikan oleh putranya Abu'Imufakhir yang baru berusia lima bulan. Dalam menjalankan roda pemerintahan, Abu'Imufakhir dibantu oleh Jayanegara. Abu'Imufakhir kemudian digantikan oleh Abu'ma'ali Ahmad Rahmatullah. Abu'ma'ali Ahmad Rahmatullah kemudian digantikan oleh Sultan Ageng Tirtayasa (1651-1692).

Sultan Ageng Tirtayasa menjadikan Banten sebagai sebuah kerajaan yang maju dengan pesat. Untuk membantunya, Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 1671 mengangkat putranya, Sultan Abdulkahar, sebagai raja pembantu. Namun, sultan yang bergelar Sultan Haji berhubungan dengan Belanda. Sultan Ageng Tirtayasa yang tidak menyukai hal itu berusaha mengambil alih kontrol pemerintahan, tetapi tidak berhasil karena Sultan Haji didukung Belanda. Akhirnya, pecalah perang saudara. Sultan Ageng Tirtayasa tertangkap dan dipenjarakan. Dengan demikian, lambat laun Banten mengalami kemunduran karena tersisih oleh Batavia yang berada di bawah kekuasaan Belanda.

g. Kerajaan Cirebon

Kerajaan yang terletak di perbatasan antara Jawa Barat dan Jawa Tengah didirikan oleh salah seorang anggota Walisongo, Sunan Gunung Jati dengan gelar Syarif Hidayatullah.

Syarif Hidayatullah membawa kemajuan bagi Cirebon. Ketika Demak mengirimkan pasukannya di bawah Fatahillah (Faletehan) untuk menyerang Portugis di Sunda Kelapa, Syarif Hidayatullah memberikan bantuan sepenuhnya. Bahkan pada tahun 1524, Fatahillah diambil menantu oleh Syarif Hidayatullah. Setelah Fatahillah berhasil mengusir Portugis dari Sunda Kelapa, Syarif Hidayatullah meminta Fatahillah untuk menjadi Bupati di Jayakarta.

Syarif Hidayatullah kemudian digantikan oleh putranya yang bernama Pangeran Pasarean. Inilah raja yang menurunkan raja-raja Cirebon selanjutnya.

Pada tahun 1679, Cirebon terpaksa dibagi dua, yaitu Kasepuhan dan Kanoman. Dengan politik *de vide at impera* yang dilancarkan Belanda yang pada saat itu sudah berpengaruh di Cirebon, kasultanan Kanoman dibagi dua menjadi Kasultanan Kanoman dan Kacirebonan. Dengan demikian, kekuasaan Cirebon terbagi menjadi 3, yakni Kasepuhan, Kanoman, dan Kacirebonan. Cirebon berhasil dikuasai VOC pada akhir abad ke-17.

h. Kerajaan Gowa-Tallo

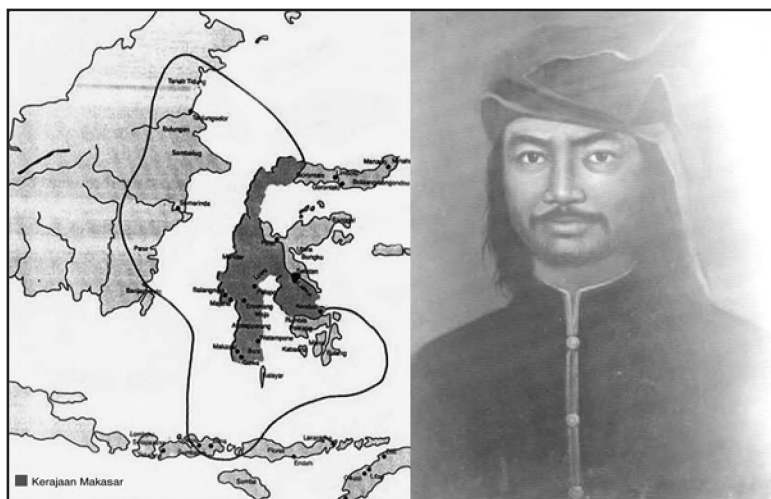
Kerajaan yang terletak di Sulawesi Selatan sebenarnya terdiri atas dua kerajaan: Gowa dan Tallo. Kedua kerajaan ini kemudian bersatu. Raja Gowa, Daeng Manrabia, menjadi raja bergelar Sultan Alauddin dan Raja Tallo, Karaeng Mantoaya, menjadi perdana menteri bergelar Sultan Abdullah. Karena pusat pemerintahannya terdapat di Makassar, Kerajaan Gowa dan Tallo sering disebut sebagai Kerajaan Makassar.

Karena posisinya yang strategis di antara wilayah barat dan timur Nusantara, Kerajaan Gowa dan Tallo menjadi bandar utama untuk memasuki Indonesia Timur yang kaya rempah-rempah. Kerajaan Makassar memiliki pelaut-pelaut yang tangguh terutama dari daerah Bugis. Mereka inilah yang memperkuat barisan pertahanan laut Makassar.

Raja yang terkenal dari kerajaan ini ialah Sultan Hasanuddin (1653-1669). Hasanuddin berhasil memperluas wilayah kekuasaan Makassar baik ke atas sampai ke Sumbawa dan sebagian Flores di selatan.

Karena merupakan bandar utama untuk memasuki Indonesia Timur, Hasanuddin bercita-cita menjadikan Makassar sebagai pusat kegiatan perdagangan di Indonesia bagian Timur. Hal ini merupakan ancaman bagi Belanda sehingga sering terjadi pertempuran dan perampokan terhadap armada Belanda. Belanda kemudian menyerang Makassar dengan bantuan Aru Palaka, raja Bone. Belanda berhasil memaksa Hasanuddin, Si Ayam Jantan dari Timur itu menyepakati Perjanjian Bongaya pada tahun 1667. Isi perjanjian itu ialah: Belanda mendapat monopoli dagang di Makassar, Belanda boleh mendirikan benteng di Makassar, Makassar harus melepaskan jajahannya, dan Aru Palaka harus diakui sebagai Raja Bone.

Sultan Hasanuddin kemudian digantikan oleh Mapasomba. Namun, Mapasomba tidak berkuasa lama karena Makassar kemudian dikuasai Belanda, bahkan seluruh Sulawesi Selatan.



Gambar 6.34 Peta Wilayah Kerajaan Makassar dan Si Ayam Jantan dari Timur
Sumber: *Atlas Sejarah Indonesia* dan *Atlas Lukisan Sejarah*

Tata kehidupan yang tumbuh di Makassar dipengaruhi oleh hukum Islam. Kehidupan perekonomiannya berdasarkan pada ekonomi maritim: perdagangan dan pelayaran. Sulawesi Selatan sendiri merupakan daerah pertanian yang subur. Daerah-daerah taklukannya di tenggara seperti Selayar dan Buton serta di selatan seperti Lombok, Sumbawa, dan Flores juga merupakan daerah yang kaya dengan sumber daya alam. Semua itu membuat Makassar mampu memenuhi semua kebutuhannya bahkan mampu mengekspor.

Karena memiliki pelaut-pelaut yang tangguh dan terletak di pintu masuk jalur perdagangan Indonesia Timur, disusunlah Ade'Allapialing Bicarana Pabbalri'e, sebuah tata hukum niaga dan perniagaan dan sebuah naskah lontar yang ditulis oleh Amanna Gappa.

i. Kerajaan Ternate dan Tidore

Ternate merupakan kerajaan Islam di timur yang berdiri pada abad ke-13 dengan raja Zainal Abidin (1486-1500). Zainal Abidin adalah murid dari Sunan Giri di Kerajaan Demak. Kerajaan Tidore berdiri di pulau lainnya dengan Sultan Mansur sebagai raja. Kerajaan yang terletak di Indonesia Timur menjadi incaran para pedagang karena Maluku kaya akan rempah-rempah. Kerajaan Ternate cepat berkembang berkat hasil rempah-rempah terutama cengkih.

Ternate dan Tidore hidup berdampingan secara damai. Namun, kedamaian itu tidak berlangsung selamanya. Setelah Portugis dan Spanyol datang ke Maluku, kedua kerajaan berhasil diadu domba. Akibatnya, antara kedua kerajaan tersebut terjadi persaingan. Portugis yang masuk Maluku pada tahun 1512 menjadikan Ternate sebagai sekutunya dengan membangun benteng Sao Paulo. Spanyol yang masuk Maluku pada tahun 1521 menjadikan Tidore sebagai sekutunya.

Dengan berkuasanya kedua bangsa Eropa itu di Tidore dan Ternate, terjadi pertikaian terus-menerus. Hal itu terjadi karena kedua bangsa itu sama-sama ingin memonopoli hasil bumi dari kedua kerajaan tersebut. Di lain pihak, ternyata bangsa Eropa itu bukan hanya berdagang tetapi juga berusaha menyebarkan ajaran agama mereka. Penyebaran agama ini mendapat tantangan dari Raja Ternate, Sultan Khairun (1550-1570). Ketika diajak berunding oleh Belanda di benteng Sao Paulo, Sultan Khairun dibunuh oleh Portugis.

Setelah sadar bahwa mereka diadu domba, hubungan kedua kerajaan membaik kembali. Sultan Khairun kemudian digantikan oleh Sultan Baabullah (1570-1583). Pada masa pemerintahannya, Portugis berhasil diusir dari Ternate. Keberhasilan itu tidak terlepas dari bantuan Sultan Tidore. Sultan Khairun juga berhasil memperluas daerah kekuasaan Ternate sampai ke Filipina.

Sementara itu, Kerajaan Tidore mengalami kemajuan pada masa pemerintahan Sultan Nuku. Sultan Nuku berhasil memperluas pengaruh Tidore sampai ke Halmahera, Seram, bahkan Kai di selatan dan Misol di Irian.

Dengan masuknya Spanyol dan Portugis ke Maluku, kehidupan beragama dan bermasyarakat di Maluku jadi beragam: ada Katolik, Protestan, dan Islam. Pengaruh Islam sangat terasa di Ternate dan Tidore. Pengaruh Protestan sangat terasa di Maluku bagian tengah dan pengaruh Katolik sangat terasa di sekitar Maluku bagian selatan.

Maluku adalah daerah penghasil rempah-rempah yang sangat terkenal bahkan sampai ke Eropa. Itulah komoditi yang menarik orang-orang Eropa dan Asia datang ke Nusantara. Para pedagang itu membawa barang-barangnya dan menukarkannya dengan rempah-rempah. Proses perdagangan ini pada awalnya menguntungkan masyarakat setempat. Namun, dengan berlakunya politik monopoli perdagangan, terjadi kemunduran di berbagai bidang, termasuk kesejahteraan masyarakat.

5. Peninggalan-Peninggalan Sejarah Bercorak Islam

Islam tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Bukti keberadaan Islam itu dapat dilihat bukan saja dari para pemeluknya yang memiliki pengikut paling besar di Indonesia. Bukti historis dan arkeologis juga mendukung keberadaan Islam di Indonesia. Bukti historis dan arkeologis dapat dilihat pada budaya dan tradisi yang telah lama hidup dan berkembang pada masyarakat.

Peninggalan Islam yang dapat kita saksikan hari ini merupakan perpaduan antara kebudayaan Islam dan kebudayaan setempat. Hasil-hasil kebudayaan yang bercorak Islam dapat kita temukan antara lain dalam bentuk bangunan (masjid, makam) dan seni.

a. Peninggalan dalam Bentuk Bangunan

Bangunan yang menjadi ciri khas Islam antara lain ialah masjid, istana/keraton, dan makam (nisan).

1) Masjid

Masjid merupakan tempat salat umat Islam. Masjid tersebar di berbagai daerah. Namun, biasanya masjid didirikan pada tepi barat alun-alun dekat istana. Alun-alun adalah tempat bertemunya rakyat dan rajanya. Masjid merupakan tempat bersatunya rakyat dan rajanya sebagai sesama makhluk Illahi dengan Tuhan. Raja akan bertindak sebagai imam dalam memimpin salat.

Bentuk dan ukuran masjid bermacam-macam. Namun, yang merupakan ciri khas sebuah masjid ialah atap (kubahnya). Masjid di Indonesia umumnya atap yang bersusun, makin ke atas makin kecil, dan tingkatan yang paling atas biasanya berbentuk limas. Jumlah atapnya selalu ganjil. Bentuk ini mengingatkan kita pada bentuk atap candi yang denahnya bujur sangkar dan selalu bersusun serta puncak stupa yang adakalanya berbentuk susunan payung-payung yang terbuka. Dengan demikian, masjid dengan bentuk seperti ini mendapat pengaruh dari Hindu-Buddha.

Beberapa di antara masjid-masjid khas Indonesia memiliki menara, tempat muadzin menyuarakan adzan dan memukul bedug. Contohnya menara Masjid Kudus yang memiliki bentuk dan struktur bangunan yang mirip dengan bale kul-kul di Pura Taman Ayun. Kul-kul memiliki fungsi yang sama dengan menara, yakni memberi informasi atau tanda kepada masyarakat mengenai berbagai hal berkaitan dengan kegiatan suci atau yang lain dengan dipukulnya kul-kul dengan irama tertentu.



Gambar 6.35 Menara Masjid
Menara Kudus (a) dengan gaya menyerupai Bale Kul-kul di Pura Taman Ayun, Bali (b)
Sumber: www.flickr.com

Peninggalan sejarah Islam dalam bentuk masjid, dapat kita lihat antara lain pada beberapa masjid berikut.

- (1) Masjid Banten (bangun beratap tumpang)
- (2) Masjid Demak (dibangun para wali)
- (3) Masjid Kudus (memiliki menara yang bangun dasarnya serupa meru)
- (4) Masjid Keraton Surakarta, Yogyakarta, Cirebon (beratap tumpang)
- (5) Masjid Agung Pondok Tinggi (beratap tumpang)
- (6) Masjid tua di Kotawaringin, Kalimantan Tengah (dibangun ulama penyebar siar pertama di Kalteng)
- (7) Masjid Raya Aceh, Masjid Raya Deli (dibangun zaman Sultan Iskandar Muda)

2) Makam dan Nisan

Makam memiliki daya tarik tersendiri karena merupakan hasil kebudayaan. Makam biasanya memiliki batu nisan. Di samping kebesaran nama orang yang dikebumikan pada makam tersebut, biasanya batu nisannya pun memiliki nilai budaya tinggi. Makam yang terkenal antara lain makam para anggota Walisongo dan makam raja-raja.

Pada makam orang-orang penting atau terhormat didirikan sebuah rumah yang disebut cungkup atau kubah dalam bentuk yang sangat indah dan megah. Misalnya, makam Sunan Kudus, Sunan Kalijaga, dan sunan-sunan besar yang lain.

Peninggalan sejarah Islam dalam bentuk makam dapat kita lihat antara lain pada beberapa makam berikut.

- (1) Makam Sunan Langkat (di halaman dalam masjid Azisi, Langkat)
- (2) Makam Walisongo
- (3) Makam Imogiri (Yogyakarta)
- (4) Makam Raja Gowa

Peninggalan sejarah Islam dalam bentuk nisan dapat kita lihat antara lain pada beberapa nisan berikut.

- (1) Di Leran, Gresik (Jawa timur) terdapat batu nisan bertuliskan bahasa dan huruf Arab, yang memuat keterangan tentang meninggalnya seorang perempuan bernama Fatimah binti Maimun yang berangkat tahun 475 Hijriah (1082 M);
- (2) Di Sumatra (di pantai timur laut Aceh utara) ditemukan batu nisan Sultan Malik al-saleh yang berangkat tahun 696 Hijriah (1297 M);
- (3) Di Sulawesi Selatan, ditemukan batu nisan Sultan Hasanuddin;
- (4) Di Banjarmasin, ditemukan batu nisan Sultan Suryana Syah; dan
- (5) Batu nisan di Troloyo dan Trowulan.



Gambar 6.36 Nisan Sultan Malik Al Shaleh, Sultan Samodara Pasai (a) dan Makam Syech Maulana Ishaq di Gresik, Jawa Timur (b).

b. Peninggalan dalam Bentuk Karya Seni

Peninggalan Islam dapat juga kita temui dalam bentuk karya seni seperti seni ukir, seni pahat, seni pertunjukan, seni lukis, dan seni sastra. Seni ukir dan seni pahat ini dapat dijumpai pada masjid-masjid di Jepara. Seni pertunjukan berupa rebana dan tarian, misalnya tarian Seudati. Pada seni aksara, terdapat tulisan berupa huruf arab-melayu, yaitu tulisan arab yang tidak memakai tanda (harakat, biasa disebut arab gundul).

Salah satu peninggalan Islam yang cukup menarik dalam seni tulis ialah kaligrafi. Kaligrafi adalah menggambar dengan menggunakan huruf-huruf arab. Kaligrafi dapat ditemukan pada makam Malik As-Saleh dari Samudra Pasai.

Karya sastra yang dihasilkan cukup beragam. Para seniman muslim menghasilkan beberapa karya sastra antara lain berupa syair, hikayat, suluk, babad, dan kitab-kitab. Syair banyak dihasilkan oleh penyair Islam, Hamzah Fansuri. Karyanya yang terkenal adalah Syair Dagang, Syair Perahu, Syair Si Burung Pangi, dan Syair Si Dang Fakir. Syair-syair sejarah peninggalan Islam antara lain Syair Kompeni Walanda, Syair Perang Banjarmasin, dan Syair Himop. Syair-syair fiksi antara lain Syair Ikan Terumbuk dan Syair Ken Tambunan.

Hikayat adalah karya sastra yang berisi cerita atau dongeng yang sering dikaitkan dengan tokoh sejarah. Peninggalan Islam berupa hikayat antara lain, *Hikayat Raja Raja Pasai*, *Hikayat Si Miskin (Hikayat Marakarma)*, *Hikayat Bayan Budiman*, *Hikayat Amir Hamzah*, *Hikayat Hang Tuah*, dan *Hikayat Jauhar Manikam*.

Suluk adalah kitab-kitab yang berisi ajaran-ajaran tasawuf. Peninggalan Islam berupa suluk antara lain *Suluk Wujil*, *Suluk Sunan Bonang*, *Suluk Sukarsa*, *Suluk Syarab al Asyiqin*, dan *Suluk Malang Sumirang*.

Babad adalah cerita sejarah tetapi banyak bercampur dengan mitos dan kepercayaan masyarakat yang kadang tidak masuk akal. Peninggalan Islam berupa babad antara lain Babad Tanah Jawi, Babad Sejarah Melayu (Salawat Ussalatin), Babad Raja-Raja Riau, Babad Demak, Babad Cirebon, Babad Gianti.

Adapun kitab-kitab peninggalan Islam antara lain Kitab Manik Maya, Us-Salatin Kitab Sasana-Sunu, Kitab Nitisastra, Kitab Nitisruti, serta Sastra Gending karya Sultan Agung.

D. Masa Kolonial Eropa

Seperti telah dijelaskan pada awal bab, bahwa Nusantara telah terlibat dalam jaringan perdagangan internasional sejak lama. Jaringan perdagangan yang mengenal Jalur Sutra dan Jalur Emas itu melibatkan berbagai bangsa dari beberapa benua, termasuk Eropa.

1. Bangsa Eropa di Nusantara

Cengkih, pala, dan fuli bersama-sama rempah-rempah yang lain seperti lada dan kayu manis merupakan komoditi dari kepulauan Indonesia yang paling dicari oleh para pedagang Eropa itu. Bangsa Eropa yang mencapai Nusantara dan mendirikan koloninya ialah Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris.

Portugis adalah bangsa Eropa pertama yang menduduki Kepulauan Indonesia. Portugis mendarat di Kepulauan Maluku sejak tahun 1512, ketika rombongan yang dipimpin oleh Francisco Serrao tiba di Hitu. Mereka melakukan perdagangan damai dengan masyarakat setempat. Portugis juga membuka hubungan dagang dengan Pasai, Barus, Pedir, Aceh, Siak dan Minangkabau. Di Jawa, Portugis berhasil membangun hubungan yang baik dengan kerajaan Sunda dan Panarukan di samping hubungan dagang dengan beberapa pusat perdagangan di pantai utara Jawa.

Keadaan menjadi berubah ketika pada tahun 1524, Spanyol tiba di Maluku melalui Tidore. Portugis mulai terlibat konflik akibat kehadiran bangsa Eropa lainnya, Belanda dan Inggris. Belanda mulai mendarat di Kepulauan Indonesia melalui Banten pada tahun 1596 dan tiba di Kepulauan Maluku pada bulan Maret 1599. Adapun Inggris tiba di Banten pada bulan Juni 1602.

Nusantara menjadi ramai akibat kehadiran berbagai bangsa tersebut. Banyak perusahaan dagang Eropa yang berusaha mendapatkan rempah-rempah dari Kepulauan Indonesia. Karena banyaknya, mereka membentuk perusahaan patungan. Misalnya, para pedagang Inggris membentuk (English) *East India Company* pada tahun 1600. Para pedagang Belanda membentuk *Vereenigde Oost-Indische Compagnie* atau VOC yang oleh masyarakat disebut kompeni, pada bulan Maret 1602.



Gambar 6.37 Lukisan Belanda mendarat di Banten
Sumber: Depdiknas, 2005

Kehadiran berbagai bangsa di Kepulauan Indonesia pada awalnya merupakan bagian dari kegiatan perdagangan. Hubungan yang terjadi adalah hubungan setara, antara pedagang dan pembeli. Namun, keadaan perlahan-lahan mulai berubah. Tingginya persaingan perdagangan antarnegara menyebabkan mereka berusaha menguasai sumber-sumber rempah-rempah. VOC pada tahun 1610 membentuk jabatan Gubernur Jenderal yang berkedudukan di Maluku. Kedudukan Gubernur Jenderal di Maluku dan pos utama lainnya di Banten kemudian dipindahkan ke Batavia pada tahun 1619. VOC di Batavia dipimpin oleh Jan Pieterzoon Coen yang bersemboyan "tidak ada perdagangan tanpa perang dan juga tidak ada perang tanpa perdagangan". Untuk mempertahankan monopoli di Kepulauan Maluku, VOC melakukan intervensi militer ke berbagai daerah yang menimbulkan banyak korban, baik penduduk setempat maupun para pedagang lain.



Gambar 6.38 Logo VOC dan Janpieterzoon Coen
Sumber: www.geocities.com

Sementara itu, Inggris juga melakukan hal yang sama di bagian lain Kepulauan Indonesia. Mereka mendirikan pos-pos perdagangan di kepulauan Maluku, membangun kekuatan lain di Kalimantan, Sulawesi, Sumatera, dan Jawa, seperti Sukadana, Makassar,

Aceh, Jayakarta, dan Jepara antara tahun 1611 dan 1617. Akibatnya, kompetisi dan konflik menjadi makin jelas yang selalu menempatkan kerajaan dan masyarakat setempat sebagai korban.

Di antara para pedang, VOC paling lancar melakukan perluasan kekuasaannya. Mereka memanfaatkan kompetisi dan konflik antarkerajaan-kerajaan lokal serta konflik internal di dalam kerajaan-kerajaan lokal. Misalnya, Kerajaan Mataram di bawah kekuasaan Sultan Agung ingin memperluas daerah kekuasaannya di Pulau Jawa dengan cara menyerang daerah-daerah sekitarnya. Kerajaan atau masyarakat yang menjadi korban tindakan Sultan Agung ini meminta bantuan VOC dengan berbagai imbalan yang tentu saja menguntungkan VOC. Ketika terjadi konflik di dalam Kerajaan Mataram yang menyebabkan Mataram terbagi menjadi Kasunanan Surakarta, Kesultanan Yogyakarta, dan Kadipaten Mangkunegaran, VOC pun terlibat. Contoh lain ialah konflik antara Sultan Ageng dengan putra mahkotanya. VOC campur tangan. Akibatnya, bukan hanya Banten di bawah kekuasaan VOC, tetapi juga Jayakarta.

VOC pada tahun 1700 telah menguasai sebagian besar pusat penghasil dan perdagangan rempah-rempah. Sebagai perusahaan besar, VOC tidak terlepas dari berbagai usaha memperkaya diri para anggotanya. Karena korupsi, nepotisme, pemborosan, dan kekacauan manajemen menggerogoti VOC, pada tanggal 1 Januari 1800, VOC dibubarkan. Belanda kemudian membentuk suatu pemerintahan seberang lautan yang dinamakan Hindia Belanda. Pemerintah Belanda menganggap Indonesia merupakan koloninya (daerah jajahannya).

Pada tahun 1803, terjadi perubahan di Eropa akibat perang. Prancis menduduki Belanda. Akibatnya, terjadi perubahan di Hindia Belanda. Louis Napoleon yang menjadi raja Belanda, pada tahun 1806 mengirim Herman Willem Daendels menjadi Gubernur Jenderal, yang tiba di Jawa pada bulan Januari 1808. Selama kurang lebih tiga tahun berkuasa, Daendels hanya memfokuskan kegiatannya di Pulau Jawa. Dialah yang membangun jalan sepanjang 1.000 km mulai dari Anyer sampai Panarukan di Jawa Timur.

Perang terus berlangsung di Eropa. Pada bulan Agustus 1811, kekuasaan di Hindia Belanda diambil alih oleh Inggris yang dipimpin oleh Thomas Stamford Raffles. Setelah perang di Eropa berakhir, pada tahun 1816, Hindia Belanda kembali memerintah di Indonesia. Pemerintah Hindia Belanda selama kurang lebih 125 tahun berikutnya menguasai Kepulauan Indonesia sampai masuk Jepang pada masa Perang Dunia II.



Gambar 6.39 Herman Willem Daendels dan ilustrasi pembuatan jalan Anyer-Panarukan oleh Daendels yang memakan banyak korban

Sumber: www.adekrawi.files.wordpress.com Desember 2007

2. Perkembangan Ekonomi Rakyat



Gambar 6.40 Raffles dan buku hasil tulisannya, *History of Java*
 Sumber: www.geocities.com

Kondisi ekonomi di Kepulauan Indonesia sangat dipengaruhi oleh kedatangan bangsa Barat, terutama Belanda baik pada masa VOC maupun Hindia Belanda. Kehadiran bangsa Barat pada awalnya sangat berarti bagi wilayah yang didatanginya. Misalnya, di Makassar, Banjarmasin, Aceh, Riau, Banten dan pantai utara Jawa, kehadiran bangsa Barat bahkan membawa wilayah itu ke masa modern. Di daerah-daerah itu masyarakat setempat maju di bidang ekonomi, terlibat dalam jaringan perdagangan yang melibatkan berbagai bangsa, mengenal berbagai bentuk mata uang, dan telah mampu menerapkan berbagai peraturan ekonomi modern. Namun, di lain pihak, pada saat yang sama, di pusat penghasil cengkeh, pala dan fuli di Maluku, kondisi ekonomi mengalami perubahan besar yang mengarah pada kemunduran. Melalui berbagai perjanjian dan tekanan militer, VOC berusaha menghentikan peran Tidore, Ternate di utara sebagai penghasil cengkeh, pala dan fuli dan memindahkan pusat penghasil cengkeh dari Maluku Utara ke kepulauan Ambon pada tahun 1620-an.

VOC memberlakukan berbagai peraturan, misalnya Preanger Stelsel yang dimulai pada tahun 1723 mewajibkan penduduk menanam kopi dan menyerahkan hasilnya kepada kompeni. Pada tahun 1830, Pemerintah Hindia Belanda memperkenalkan *Cultuurstelsel* atau Sistem Tanam Paksa. Sistem ini diperkenalkan untuk menutup defisit anggaran baik pemerintah Belanda akibat perang kemerdekaan Belgia dan Perang Diponegoro. Sistem ini mewajibkan setiap desa menyerahkan 1/5 dari luas tanahnya kepada pemerintah untuk ditanami komoditi tertentu seperti gula, nila, kopi, dan tembakau. Sebagai ganti, penduduk akan menerima tanah ditempat lain untuk ditanami. Selain itu penduduk juga diwajibkan untuk bekerja dalam jumlah hari tertentu dalam setahun dengan upah yang telah ditetapkan. Hasil dari penanaman itu akan dihitung dengan pajak per desa yang harus dibayarkan. Jika jumlah hasil lebih besar, pemerintah akan membayar kelebihan *cultuurprocenten*. Jika sebaliknya yang terjadi, desa harus membayar kekurangannya.

Dalam kenyataannya, dampak ekonomis yang dialami penduduk berbeda dari satu tempat dengan tempat yang lain dan dari satu komoditi dengan komoditi yang lain. Di daerah yang ditanami nila, penduduknya lebih menderita, misalnya di Cirebon.

Sebaliknya, penduduk di Pasuruan mendapat keuntungan dari pelaksanaan *Cultuurstelsel*. Produksi pangan dan ekonomi di wilayah ini berkembang pesat seiring dengan pelaksanaan kebijakan itu. Keuntungan dan kesengsaraan yang ditimbulkan oleh *Cultuurstelsel* telah menimbulkan dukungan dan perlawanan. *Cultuurstelsel* dihapuskan dan diberlakukan undang-undang agraria pada tahun 1870.



Gambar 6.41 Ilustrasi kegiatan pada masa *Cultuurstelsel* di Jawa

Sumber: Depdiknas, 2005

Perluasan ekonomi ke luar Jawa makin luas pada awal abad ke-20, misalnya pembukaan perkebunan tembakau, karet, dan kelapa sawit di Sumatra Timur. Pembukaan lahan-lahan perkebunan tersebut tidak mengubah nasib pekerja. Masyarakat terus hidup dalam kemiskinan, baik sosial maupun fisik yang sangat memprihatinkan. Sebaliknya, kegiatan tersebut memberikan keuntungan yang luar biasa bagi para pemilik kebun dan para penguasa lokal. Daerah seperti Deli, Serdang, Langkat, Medan, dan sekitarnya tumbuh menjadi pusat-pusat ekonomi baru yang mampu menarik banyak migran dari luar daerah. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa dampak dari pelaksanaan Sistem Tanam Paksa tidak seluruhnya negatif. Keadaan tekanan yang makin berat menyebabkan masyarakat berusaha meningkatkan kegiatan pertanian, perdagangan, industri dan jasa.

3. Perlawanan terhadap Kolonial Eropa

Perlawanan terhadap bangsa Barat di Kepulauan Indonesia dapat dibedakan berdasarkan waktu dan pelakunya. Berdasarkan waktu, perlawanan itu dapat dikelompokkan dalam dua periode besar. Pertama, perlawanan terhadap pedagang serakah yang berpolitik yang terjadi sepanjang abad ke-16 sampai akhir abad ke-18. Kedua, perlawanan terhadap pemerintah Hindia Belanda sejak abad ke-19. Berdasarkan pelakunya, perlawanan dapat dibedakan antara perlawanan oleh pemerintah atau elite lokal dan perlawanan oleh masyarakat atau rakyat.

a. Perlawanan antara Abad ke-16-18

Setelah Portugis menguasai Malaka, Pati Unus dari Jepara menyerbu Malaka pada malam tahun baru akhir tahun 1512. Setelah Pati Unus secara berturut-turut pasukan dari Aceh, Jawa dan Melayu silih berganti menyerang kedudukan Portugis di Malaka sejak tahun 1535. Bahkan, Sultan Iskandar Muda berkali-kali melakukan serangan sampai akhirnya Portugis dikalahkan Belanda pada abad ke-17.

Penguasa dan penduduk Maluku pun melakukan perlawanan terhadap Portugis, seperti yang dilakukan oleh pendukung Pangeran Ayalo pada tahun 1531 dan 1534. Sultan Baabullah, anak Sultan Khairun dari Ternate yang dibunuh Portugis pada tahun 1570, mengepung benteng Portugis pada tahun 1575 dan memaksa Portugis pergi dari Ternate.

Sultan Agung dari Mataram melakukan ekspansi militer ke posisi VOC di Jakarta pada tahun 1628 dan 1629. Banyak prajurit Mataram gugur dalam kedua serangan ini. Di pihak VOC, Gubernur Jenderal Jan Pieterzoon Coen meninggal di dalam benteng pada bulan September 1629 pada saat markas VOC sedang dikepung oleh tentara Mataram. Mataram masih berusaha melawan VOC sampai tahun 1636 memutuskan untuk berhenti menghadang kapal-kapal VOC setelah menyadari bahwa Portugis tidak mampu membantu mereka melawan VOC.

Di Sulawesi, VOC harus berhadapan dengan Sultan Hasanuddin dan para pengikutnya walaupun Perjanjian Bungaya ditandatangani pada tahun 1667. Perlawanan kerajaan atau penguasa lokal di Sulawesi Selatan terhadap Belanda terus dilakukan sampai abad-abad berikutnya.



Gambar 6.42 Beberapa raja yang pernah melakukan perlawanan terhadap VOC: Sultan Agung, Sultan Ageng Tirtayasa, dan Pangeran Diponegoro
Sumber: www.geocities.com

Di Banten, VOC mendapat perlawanan dari Sultan Ageng Tirtayasa pada tahun 1656 dan 1680. Perlawanan ini merupakan kelanjutan dari perlawanan yang telah dilakukan penguasa Banten sebelumnya pada tahun 1619 dan 1633-1639. Pada perlawanan antara tahun 1680 sampai 1683, pasukan Banten didukung oleh tentara dari Makassar yang dipimpin oleh Shaikh Yusuf Makassar, seorang ulama yang telah tinggal di Banten sejak tahun 1672. Shaikh Yusuf ditangkap pada tahun 1683 dan dibuang ke Afrika Selatan, tempat ia meninggal enam belas tahun kemudian.

Di Maluku, perlawanan dilakukan oleh masyarakat Ternate pada tahun 1635, 1646, dan tahun 1650. Di Tidore, Sultan Nuku bersama dengan pasukan Inggris berhasil mengusir VOC. Bahkan, Sultan Nuku berhasil mengusir Inggris dari Tidore. Masih banyak perlawanan lainnya di berbagai tempat di Kepulauan Indonesia sampai VOC dibubarkan pada akhir abad ke-18.

History-Info

Tahukah kamu, bahwa perlawanan bukan hanya dilakukan oleh penduduk asli, tetapi juga dilakukan oleh orang-orang Cina terhadap Belanda selama kurang lebih 17 tahun sejak tahun 1741. Bersama-sama orang Jawa yang memusuhi Belanda dan Pakubuwono II (yang memihak Belanda), orang Cina menyerang ibu kota Mataram di Kartasura dan berhasil menduduki keraton pada akhir bulan Juni 1742.

b. Perlawanan antara Abad ke-19

Berikut kita akan melihat perlawanan yang dilakukan rakyat terhadap pemerintah kolonial yang sewenang-wenang. Perlawanan senjata terjadi di beberapa tempat seperti berikut.

Di Maluku, perlawanan dipimpin oleh Thomas Matulesy atau Kapitan Pattimura. Di antara para pengikutnya, terdapat seorang perempuan, Christina Marta Tiahahu. Perlawanan yang meletus di Saparua itu terjadi akibat tekanan ekonomi yang makin berat. Pattimura, seorang yang pernah berdinasi sebagai tentara pada masa Inggris, ditangkap pada bulan November 1817, dan digantung hanya sembilan hari sebelum perayaan Natal pada tahun 1817.

Di Sumatera Barat, perlawanan dilakukan oleh kaum Paderi sejak tahun 1821--1837 yang dipimpin oleh Imam Bonjol. Ekspedisi militer Belanda melawan kaum Paderi sempat dihentikan karena kebutuhan militer dan keuangan yang besar dialihkan untuk menghadapi perang di Jawa yang dipimpin oleh Diponegoro.

Di Jawa, perlawanan dilakukan Pangeran Diponegoro dari Yogyakarta pada tahun 182-1830. Perlawanan yang mendapat dukungan sebagian elite dan rakyat mampu membuat Belanda kelabakan sehingga harus menarik pasukannya dari Perang Paderi.



Gambar 6.43 Penangkapan Pangeran Diponegoro oleh Jenderal de Kock pada tanggal 28 Maret 1830
Sumber: www.heritageofjava.com

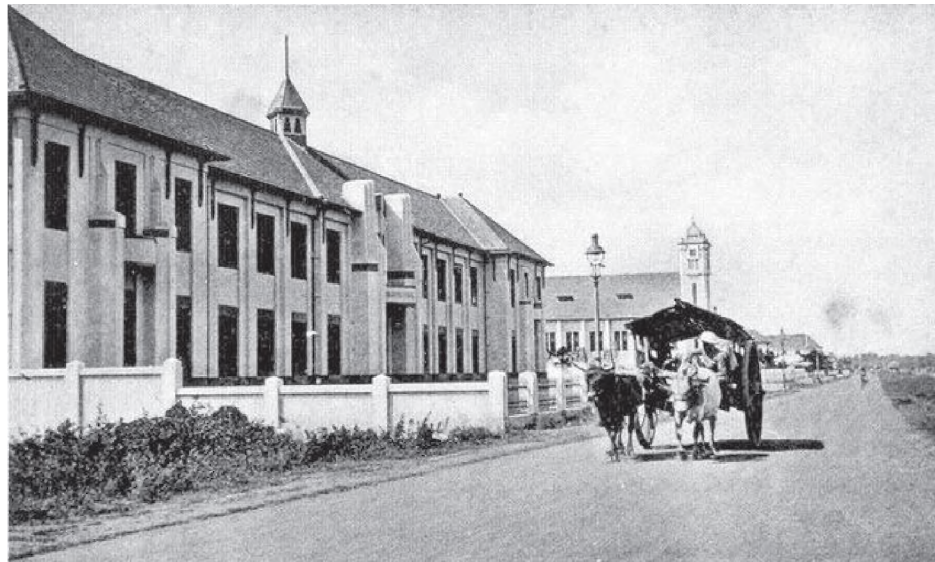
Di Kalimantan, Perang Banjar di bawah pimpinan Pangeran Antasari terjadi sejak 28 April 1859. Penyebabnya ialah campur tangan Belanda dalam persoalan interen kerajaan. Walaupun Kerajaan Banjar dihapus pada tahun 1860, penangkapan terhadap Pangeran Hidayat dan kematian Pangeran Antasari tidak menghentikan perlawanan elite lokal dan rakyat terhadap Belanda sampai perang berakhir pada tahun 1905.

Di Aceh, perlawanan kerajaan, elite, dan rakyat Aceh berlangsung antara tahun 1873-1912. Perang Aceh merupakan salah satu perang yang melelahkan dan menguras keuangan pemerintah Hindia Belanda. Walaupun secara resmi pemerintah Hindia Belanda menyatakan perang Aceh berakhir pada tahun 1912, perlawanan rakyat Aceh terhadap Belanda terus berlangsung sampai Perang Dunia II.

4. Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan dan Pemerintahan

Perkembangan masyarakat, kebudayaan, dan sistem pemerintahan di Indonesia pada masa kolonial Eropa sangat dipengaruhi oleh keberadaan bangsa asing tersebut. Pada awalnya, bangsa Eropa datang untuk membeli rempah-rempah yang tidak dihasilkan di negaranya. Namun, karena mendatangkan keuntungan luar biasa, mereka menerapkan semangat kolonialis dan imperialis. Semangat kolonialis ialah semangat penguasaan oleh suatu negara atas bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara itu. Imperialis ialah memperluas daerah jajahannya untuk kepentingan industri dan modal. Akibatnya, masyarakat yang semula adalah pemilik berbalik menjadi budak. Masyarakat kehilangan hak atas milik mereka sendiri melalui berbagai kebijakan, seperti monopoli, tanam paksa, sewa tanah, penyerahan wajib, dan lain-lain yang diterapkan oleh kolonial.

Di bidang kebudayaan, terjadi perkembangan dari masa ke masa. Kedatangan bangsa Eropa membawa agama baru di Kepulauan Indonesia, Kristen Protestan dan Katolik. Adat istiadat bangsa Eropa juga berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, mulai dari dalam keraton sampai rakyat jelata. Pengaruh itu dapat dilihat dari tata cara bergaul (lebih bebas dan demokratis), gaya perkawinan, model berpakaian, disiplin, menghargai waktu, rasionalis, individualistis (sifat mementingkan diri), materialistis (sifat mementingkan materi), dan pendidikan.



Gambar 6.44 Salah satu sekolah Belanda yang dibangun pada tahun 1923
Sumber: www.skyscrapercity.com 21 Feb 2008

Di bidang pendidikan, pemerintah kolonial membangun sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun kejuruan. Walaupun membedakan para peserta didik dengan membedakan sekolah untuk anak-anak khusus Belanda, bangsawan, dan rakyat jelata, namun pendidikan membawa dampak positif bagi cara berpikir anak bangsa. Bahkan, ada mahasiswa Indonesia yang bersekolah sampai ke Belanda. Kaum terdidik inilah yang bahu-membahu dengan para pemuda mulai memikirkan untuk melepaskan diri dari penjajahan.

Di bidang pemerintahan, para pemimpin kita tidak berdaya menghadapi para pedagang yang licik. Para pemimpin kita dengan mudah termakan oleh politik adu domba yang dijalankan oleh para penjajah. Jika pun para pemimpin mencoba untuk melawan, kebanyakan mereka terpaksa menyerah karena lemahnya persenjataan atau karena kelicikan Belanda. Akibatnya, Belanda berhasil menguasai kerajaan yang dipimpinnya. Raja atau sultan yang memerintah hanyalah merupakan simbol yang telah kehilangan kekuasaannya.

Dalam menjalankan kekuasaannya, pemerintah Hindia Belanda menerapkan hukum seperti yang berlaku di Belanda. Sistem pemerintahan yang diterapkan mengikuti ajaran *Trias Politica*. Sistem ini mengenal pemisahan antara lembaga legislatif (pembuat undang-undang), eksekutif (pelaksana undang-undang), dan yudikatif (pengawas pelaksanaan undang-undang).



Gambar 6.45 Kongres Pertama Budi Utomo 1908, wadah pertama kaum terdidik bahu-membahu dengan para pemuda mulai memikirkan melepaskan diri dari penjajahan
Sumber: www.judhazt.blogspot.com

Kilas Balik

Hindu-Buddha adalah agama dan kebudayaan yang berasal dari India. Agama Hindu berasal dari gabungan agama bangsa Arya di Asia Tengah dan bangsa Dravida di India. Agama Hindu mengenal kasta-kasta dalam masyarakat. Kitab sucinya ialah Weda. Agama Buddha timbul sebagai reaksi atas agama Hindu. Agama Buddha disebarkan oleh Sidarta Gautama. Agama Buddha tidak mengakui kasta dalam masyarakat. Kitab sucinya ialah Tripitaka. Di Indonesia, agama dan kebudayaan Hindu-Buddha tumbuh dan berkembang dengan baik. Banyak kerajaan bercorak Hindu-Buddha di Indonesia. Kerajaan-kerajaan tersebut ialah Kutai, Tarumanegara, Holing, Sriwijaya, Mataram Kuno, Singosari, Kediri, Sunda, Bali, dan Majapahit. Peninggalan kerajaan-kerajaan Hindu-Buddha masih dapat kita temui saat ini dalam bidang sosial, teknologi, kesenian, dan pendidikan.

Islam merupakan agama mayoritas di Indonesia. Agama ini lahir dan berkembang di Tanah Arab. Persebaran agama dan kebudayaan Islam di Indonesia terjadi karena peranan pedagang, bandar-bandar, dan para wali serta ulama. Berita Cina mencatat bahwa pada abad ke-7, Islam telah ditemukan di daerah Sumatra bagian utara. Islam tumbuh dan berkembang dengan baik di Kepulauan Indonesia. Hal itu terlihat dari banyak tumbuh kerajaan-kerajaan Islam. Kerajaan-kerajaan itu mulai dari Kerajaan Perlak di ujung utara Pulau Sumatra sampai di Pulau Ternate dan Tidore di timur Indonesia. Perlak merupakan kerajaan Islam pertama di Indonesia. Kebudayaan Islam tumbuh dan berkembang dengan baik di Indonesia. Jejak kebudayaan itu masih dapat kita temui saat ini di sekitar kita.

Kekayaan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia merupakan daya tarik utama bagi bangsa Eropa. Mereka kemudian berlomba datang ke Nusantara. Pada awalnya, kedatangan mereka hanya untuk berdagang. Namun, karena memberikan keuntungan yang luar biasa, ketamakan muncul. Mereka menguasai hampir seluruh daerah di Kepulauan Indonesia melalui monopoli, tanam paksa, sewa tanah, penyerahan wajib, dan lain-lain. Kerajaan-kerajaan di Indonesia satu per satu ditundukkan.

Evaluasi

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat

1. Dewa dalam ajaran Hindu yang bertugas merusak semua yang tidak berguna di alam semesta adalah
 - a. Wisnu
 - b. Brahma
 - c. Syiwa
 - d. Zeus
2. Kerajaan Hindu yang pertama di Indonesia adalah
 - a. Kutai
 - b. Sriwijaya
 - c. Mataram
 - d. Taruma
3. Pada sekitar abad ke-7 sampai abad ke-11, Kerajaan Sriwijaya menjadi pusat perdagangan di Nusantara. Hal ini disebabkan oleh
 - a. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan maritim
 - b. letak Kerajaan Sriwijaya di dekat Selat Malaka
 - c. Kerajaan Sriwijaya memiliki pelaut-pelaut ulung
 - d. mata pencaharian utama masyarakatnya adalah perdagangan
4. Bangsa Eropa yang pertama menduduki Nusantara berasal dari negara
 - a. Belanda
 - b. Inggris
 - c. Portugis
 - d. Spanyol
5. Pemerintah Hindia Belanda memperkenalkan sistem tanam paksa pada tahun
 - a. 1825
 - b. 1900
 - c. 1830
 - d. 1620
6. Tujuan kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia di antaranya adalah
 - a. mencari daerah rempah-rempah
 - b. membuktikan teori bumi bulat
 - c. mencari pasar di wilayah Asia
 - d. mencari bahan baku perindustrian
7. Kerajaan Islam yang tertua di Indonesia adalah
 - a. Banten
 - b. Demak
 - c. Mataram
 - d. Perlak

8. Perubahan masyarakat Indonesia akibat diadakannya program pendidikan oleh pemerintah kolonial Belanda antara lain munculnya . . .
 - a. pengusaha kaya
 - b. golongan terpelajar
 - c. golongan demokrat
 - d. elit bangsawan
9. VOC dibubarkan pada tahun
 - a. 1700
 - b. 1502
 - c. 1800
 - d. 1600
10. Perlawanan terhadap kolonial Belanda di Sumatra Barat dipimpin oleh . . .
 - a. Kapitan Pattimura
 - b. Cut Nyak Dien
 - c. Pangeran Diponegoro
 - d. Tuanku Imam Bonjol

II. Jawablah dengan singkat dan jelas.

1. Jelaskan perkembangan masyarakat pada masa Hindu-Buddha di Indonesia!
2. Sebutkan faktor-faktor yang menjadikan Kerajaan Majapahit sebagai pusat perdagangan di Nusantara pada abad ke-7 sampai abad ke-11!
3. Sebutkan peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia!



4. Banyak pendeta dari negeri Cina dan India yang berdatangan ke Kerajaan Sriwijaya dengan maksud belajar agama Buddha di perguruan Sriwijaya. Mengapa perguruan Buddha di Sriwijaya banyak dikunjungi para pendeta?
5. Dalam Kitab Negarakertagama, diterangkan bahwa kekuasaan Majapahit meliputi Sumatra, Semenanjung Melayu, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, Irian (Papua), bahkan beberapa daerah lain di Asia Tenggara. Bandingkan wilayah kekuasaan Majapahit dengan wilayah teritorial Republik Indonesia saat ini! Berikan penjelasanmu dengan bantuan peta berikut ini.
6. Jelaskan peranan Walisongo dalam penyebaran agama Islam di Indonesia.
7. Mengapa bangsa Eropa berduyun-duyun datang ke Indonesia?
8. Mengapa bangsa Indonesia pada saat itu mudah dikuasai bangsa asing?
9. Jelaskan perkembangan masyarakat di bidang pendidikan di masa kolonial Eropa dan pengaruhnya bagi persiapan kemerdekaan Indonesia!
10. Mengapa kita harus melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah?

III. Kerjakanlah tugas berikut.

1. Lengkapilah tabel berikut dengan faktor-faktor yang menyebabkan kemunduran dan keruntuhan masing-masing kerajaan. Kemudian, buatlah sebuah kesimpulan. Apa yang dapat kamu pelajari dari keadaan tersebut? Buatlah sebuah tulisan singkat tentang hal ini.

Kerajaan	Penyebab Keruntuhan
Sriwijaya	
Singosari	
Majapahit	
Aceh	
Demak	
Mataram	
Banten	
Ternate-Tidore	
Gowa-Tallo	

2. Pada zaman dahulu, para raja hidup berdampingan dengan damai walaupun mereka memiliki kepercayaan yang berbeda. Misalnya Dinasti Sanjaya (beragama Hindu) dan Dinasti Syailendra (beragama Buddha). Pelajaran atau teladan apa yang dapat kamu tiru dari keadaan kedua dinasti tersebut? Bagaimana jika dibandingkan dengan keadaan saat ini tentang kehidupan kerukunan beragama di antara berbagai agama di Indonesia? Apakah di lingkunganmu telah tercipta kerukunan beragama seperti yang telah dicontohkan oleh para raja zaman dahulu? Apa yang dapat kamu lakukan agar tercipta kerukunan hidup beragama di lingkunganmu?

3. Peninggalan sejarah merupakan aset bangsa yang tak ternilai. Benda-benda purbakala yang berharga itu banyak diincar para kolektor benda-benda purbakala. Adakah benda-benda purbakala di sekitar lingkunganmu? Tanyakanlah pada orang-orang tua atau gurumu. Apa saja yang dapat dilakukan untuk melindungi benda-benda bersejarah tersebut? Apa pendapatmu tentang pencurian benda-benda bersejarah untuk diperjualbelikan? Buatlah sebuah tulisan tentang perlindungan benda-benda bersejarah.

Soal evaluasi di atas dapat kamu temukan jawabnya di dalam buku. Untuk mengetahui apakah jawabanmu benar, periksalah kembali di dalam buku. Jika kamu mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai, bertanyalah pada gurumu. Jika jawabanmu lebih dari 80% benar, kamu dapat membaca lebih lanjut pelajaran berikut tentang kegiatan ekonomi masyarakat. Namun, jika jawabanmu yang benar masih kurang dari 80%, pelajarilah kembali pelajaran ini sampai kamu memahaminya.

Refleksi

Kamu telah belajar tentang bagaimana perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa Hindu-Buddha, masa Islam, sampai dengan masa kolonial Eropa.

1. Pelajaran apa yang dapat kamu tarik dari materi ini untuk kehidupan kamu sehari-hari?
2. Dalam pelajaran ini kamu telah belajar tentang para pahlawan yang rela berkorban demi memperjuangkan kebenaran. Teladan apa saja yang telah kamu pelajari dari para pahlawan tersebut? Sikap para pahlawan itu patut kamu tiru dalam berpikir dan bertindak sehari-hari.
3. Pelajaran ini juga menuntut kita untuk turut melestarikan peninggalan sejarah. Apakah kamu telah turut melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah yang ada di sekitarmu? Kalau belum, apakah kamu akan mulai memerhatikannya sekarang melalui tindakanmu sehari-hari?
4. Apakah kamu menemukan hal-hal yang menarik ketika belajar materi ini? Sebutkan bagian itu dan jelaskan alasanmu.
5. Renungkanlah pelajaran ini. Adakah sesuatu yang penting dari pelajaran ini yang berguna bagimu kelak?

Tuliskanlah perasaanmu terhadap pelajaran ini dan manfaat yang telah kamu peroleh darinya dalam buku harian IPS-mu.

BAB 7

KEGIATAN EKONOMI MASYARAKAT



Sumber: www.puisjiwarasa.files.wordpress.com,
www.blog.gasolpertanianorganik.com

Pada Bab 3, kita telah belajar bahwa manusia memiliki kebutuhan yang tak terbatas. Di lain pihak, sumber daya untuk memenuhi kebutuhan tersebut terbatas. Akibatnya, timbul masalah ekonomi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, manusia berusaha beradaptasi dengan lingkungannya dan memanfaatkan sumber daya yang ada di lingkungannya. Manusia melakukan kegiatan pokok ekonomi mulai dari *produksi* barang maupun jasa sebagai produsen, *mendistribusikan* produk tersebut sebagai distributor, sampai menggunakan barang dan jasa tersebut sebagai *konsumen*. Dalam usaha mencapai kemandirian dan kesejahteraannya, manusia haruslah memiliki gagasan dan tindakan kreatif dalam beradaptasi dan memanfaatkan lingkungannya. Inilah yang akan kita pelajari pada bab ini.

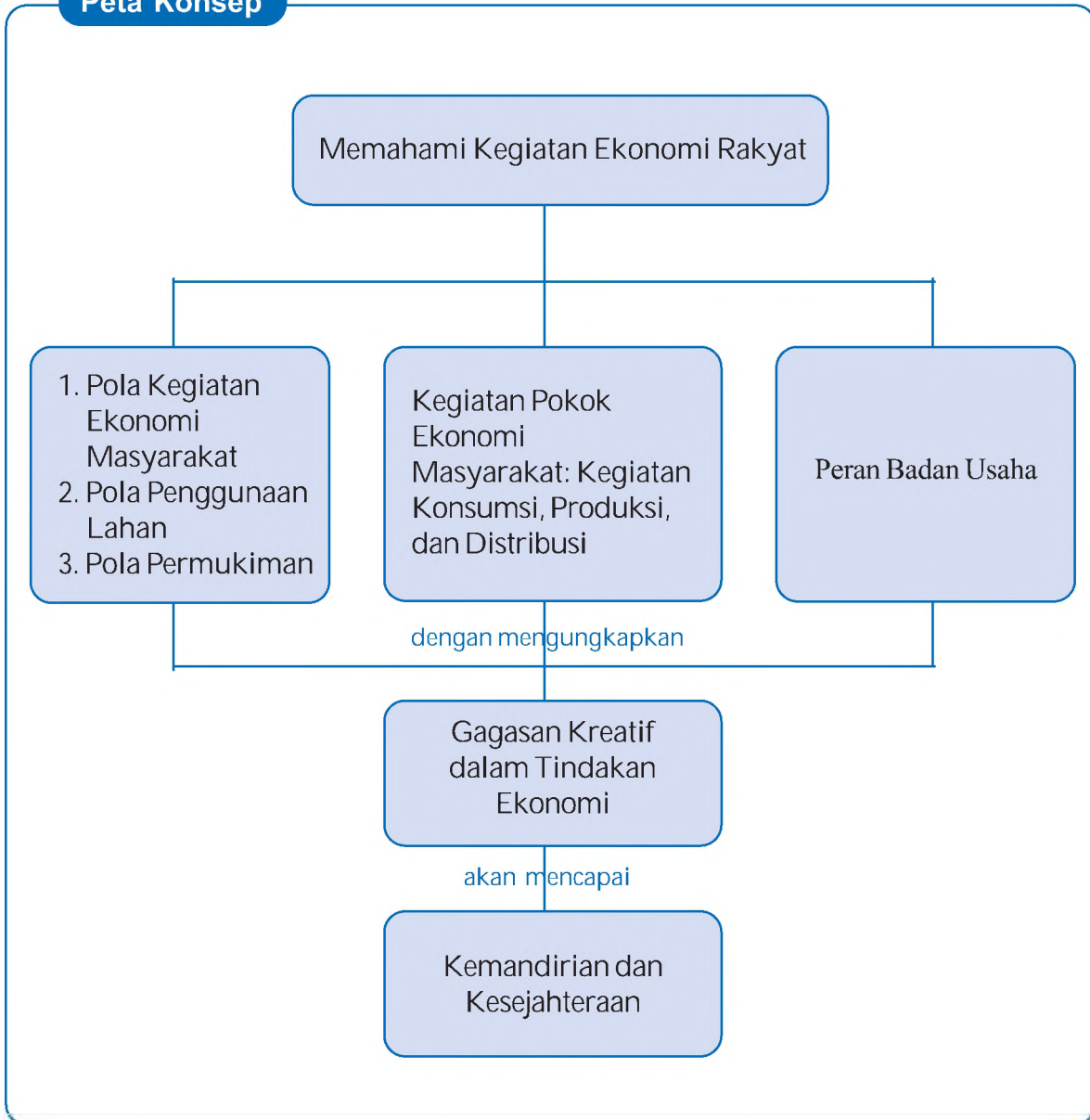
Diharapkan setelah mempelajari materi ini, kamu akan mampu (1) mendeskripsikan pola kegiatan ekonomi penduduk, pola penggunaan lahan dan pola permukiman berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi, (2) mendeskripsikan kegiatan pokok ekonomi yang meliputi kegiatan konsumsi, produksi, dan distribusi barang/jasa, (3) mendeskripsikan peran badan usaha, termasuk koperasi, sebagai tempat berlangsungnya proses produksi dalam kaitannya dengan pelaku ekonomi, dan (4) mengungkapkan gagasan kreatif dalam tindakan ekonomi untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan.

Mempelajari materi ini akan membantu kamu dalam memahami kegiatan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, kamu akan mampu mempersiapkan diri untuk menerapkannya dalam usaha memenuhi kebutuhanmu sehari-hari.



Ini yang akan kita pelajari.

Peta Konsep



A. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk, Penggunaan Lahan, dan Pola Permukiman

Kegiatan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari pola kegiatan ekonomi penduduk, penggunaan lahan, dan pola permukimannya berdasarkan kondisi fisik permukaan bumi.

1. Pola Kegiatan Ekonomi Penduduk

Ingatkah kamu bahwa bentuk permukaan bumi tidak rata? Ada yang berupa dataran rendah, dataran tinggi, dan pegunungan. Nah, dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia memanfaatkan lingkungannya. Dengan demikian, kegiatan ekonomi penduduk pun berkaitan erat dengan lingkungannya. Berbicara tentang kegiatan ekonomi penduduk artinya berbicara tentang mata pencaharian penduduk. Mata pencaharian merupakan suatu kegiatan sehari-hari penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidup diri dan keluarganya. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, penduduk berusaha mencari lapangan kerja yang sesuai dengan kemampuannya.

Mata pencaharian dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, berdasarkan tempat (desa dan kota) dan berdasarkan jenis pekerjaan (pertanian dan bukan pertanian).

a. Mata Pencaharian di Bidang Pertanian

Pengertian pertanian dapat dibedakan atas pengertian dalam arti luas dan pengertian dalam arti sempit. Pertanian dalam arti luas meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Dalam arti sempit, pertanian meliputi kegiatan bercocok tanam tanaman pangan, seperti padi, jagung, ketela, tanaman palawija, dll.

1) Pertanian

Pertanian merupakan mata pencaharian yang telah berabad-abad dilakukan sebagian besar penduduk Indonesia. Itulah sebabnya, Indonesia sering juga disebut sebagai negara agraris. Bentuk-bentuk pertanian yang dilakukan oleh penduduk di bidang pertanian meliputi berladang, bertegalan, bersawah.

Berladang ialah bentuk kegiatan pertanian dengan memanfaatkan lahan di sekitar hutan. Kegiatan berladang dulunya dilakukan secara berpindah-pindah. Penduduk membakar hutan untuk dijadikan lahan pertanian. Setelah panen, penduduk pindah ke tempat lain dan membakar hutan yang lain lagi untuk dijadikan lahan yang baru.

Eco-Activity 1

Apa dampak dari berladang berpindah terhadap kelestarian lingkungan? Diskusikan bersama dua orang temanmu. Laporkan hasil diskusimu kepada gurumu.

Bertegalan ialah bertani di tanah kering dengan mengandalkan air hujan, tetapi pengolahannya sudah menetap. Hasilnya antara lain padi gogo, umbi-umbian, jagung, dan palawija.

Bersawah ialah bertani dengan sistem pengairan dan pemupukan yang teratur. Ada beberapa cara bersawah, yaitu sawah tadah hujan (pengairannya diperoleh dari air hujan), sawah irigasi (pengairannya melalui saluran-saluran irigasi), sawah lebak (sawah yang memanfaatkan bantaran sungai), sawah pasang surut (sawah yang terdapat di muara sungai besar dan dipengaruhi oleh pasang surut air laut).

2) Perkebunan

Perkebunan ialah usaha pembudidayaan tanaman pada lahan yang luas yang menghasilkan bahan untuk industri. Terdapat dua macam perkebunan: perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Jenis tanaman perkebunan ialah karet, kelapa sawit, teh, tembakau, cengkih, coklat, tebu.

Tabel 7.1 Ciri Perkebunan

No.	Perkebunan Rakyat	Perkebunan Besar
1.	Luas lahan relatif kecil	Luas lahan relatif besar
2.	Modal kecil	Modal besar
3.	Manajemen tidak jelas	Manajemen jelas
4.	Menggunakan bibit seadanya	Menggunakan bibit unggul
5.	Jenis tanaman bervariasi	Jenis tanaman homogen
6.	Peralatan sederhana	Peralatan modern
7.	Untuk kepentingan sendiri	Untuk kepentingan industri dan atau ekspor

3) Perikanan

Perikanan merupakan usaha pemeliharaan, pembudidayaan, dan penangkapan ikan. Perikanan dibedakan menjadi dua, yaitu perikanan darat dan perikanan laut. Perikanan darat terbagi dua, yaitu perikanan air tawar dan perikanan tambak yang terdapat di sepanjang pantai yang landai.

4) Peternakan

Peternakan meliputi usaha pemeliharaan dan pembiakan hewan ternak. Menurut ukuran hewan ternaknya, peternakan dibagi tiga golongan. *Peternakan unggas* meliputi peternakan ayam kampung, ayam ras, itik, angsa, dan burung. *Peternakan hewan kecil* meliputi peternakan kambing, domba, babi, kelinci. *Peternakan hewan besar* meliputi peternakan sapi, kerbau, dan kuda.

Eco-Activity 2

Hewan ternak sangat berguna bagi kehidupan manusia. Jelaskan kegunaan masing-masing hewan ternak di atas. Misalnya, ayam dapat diambil daging dan telurnya sebagai sumber protein hewani. Bulunya dapat digunakan sebagai bahan kemoceng dan bahan dalam membuat kerajinan tangan lainnya.

5) Kehutanan

Hutan sangat bermanfaat bagi makhluk hidup. Hutan dapat dijadikan sumber mata pencaharian. Dari hutan, kita dapat mengambil kayu, rotan, dan damar. Pengelolaan hutan yang menghasilkan kayu untuk industri dilakukan oleh pemerintah atau perusahaan swasta. Pengelolaan hutan yang salah dapat mendatangkan bencana bagi makhluk hidup di sekitarnya bahkan di dunia. Hal itu disebabkan hutan merupakan paru-paru dunia.

b. Mata Pencaharian di Bidang Nonpertanian

Mata pencaharian nonpertanian meliputi pertambangan, perindustrian, perdagangan, pariwisata, dan jasa.

1) Pertambangan

Termasuk dalam kegiatan pertambangan antara lain ialah penyelidikan, pengambilan, dan pengolahan barang tambang. Barang tambang terdapat di dalam bumi. Untuk mengetahui keberadaan suatu barang tambang, dilakukan kegiatan penelitian atau *eksplorasi*. Jika hasil eksplorasi menunjukkan terdapat barang tambang yang memiliki nilai ekonomi tinggi di suatu tempat, dilakukanlah *eksploitasi* atau pengambilan barang tambang tersebut.

Menurut wujudnya, barang tambang dapat dibedakan menjadi (1) barang tambang padat seperti emas, perak, batu bara; (2) barang tambang cair seperti minyak bumi, dan (3) barang tambang gas seperti gas alam. Menurut kegunaannya, barang tambang dapat dikelompokkan menjadi (1) barang tambang energi migas, seperti minyak bumi dan gas bumi, (2) barang tambang energi nonmigas seperti batu bara, (3) barang tambang mineral logam, seperti emas, perak, bauksit, nikel; (4) bahan tambang mineral nonlogam seperti aspal, fosfat; (5) batuan seperti marmer, pasir besi, koalinit.

2) Perindustrian

Perindustrian merupakan kegiatan mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi dengan menggunakan sarana dan peralatan. *Industri dapat dibedakan menjadi* (1) industri rumah tangga yang diusahakan oleh keluarga dengan jumlah tenaga kerja kurang dari 5 orang, (2) industri kecil dengan jumlah tenaga kerja antara 5-19 orang, (3) industri sedang dengan jumlah tenaga kerja antara 20-99 orang, (4) industri besar dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang. Produk industri antara lain, mie, tahu, benang, tekstil, pakaian jadi, mebel, besi baja.

3) Pariwisata

Indonesia memiliki potensi alam yang indah. Keindahan itu dapat menjadi sumber pendapatan penduduk setempat. Untuk dapat dijadikan sebagai objek wisata, daerah tujuan wisata tersebut harus mempersiapkan diri sebaik mungkin. Keberadaan suatu objek wisata dapat membuka kesempatan kerja bagi banyak sektor lain, misalnya usaha cinderamata, usaha jasa perhotelan, jasa transportasi.

4) Jasa

Jasa merupakan aktivitas yang dapat dijual kepada orang lain. Misalnya, guru menjual jasa berupa mengajar anak didiknya. Polisi menjual jasanya menjaga keamanan. Ada berbagai jenis pekerjaan di bidang penjualan jasa. Beberapa di antaranya ialah bidang transportasi, pendidikan, kesehatan, hukum, komunikasi.

Eco-Activity 3

Kerjalah berkelompok 3 orang. Carilah jenis-jenis mata pencaharian dari masing-masing kelompok jasa di atas. Misalnya, di bidang transportasi terdapat jasa transportasi darat yang meliputi angkutan jalan raya dan angkutan kereta api. Buatlah dalam satu laporan singkat dan kumpulkan pada gurumu.

2. Penggunaan Lahan

Ingatlah bahwa dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia berusaha beradaptasi dan memanfaatkan lingkungannya. Manusia hidup di atas tanah. Dengan demikian, tanah sangat penting bagi manusia. Lahan adalah tanah garapan. Artinya, lahan adalah tanah yang memiliki nilai atau kegunaan. Nah, bagaimana manusia

memanfaatkan lahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya? Penggunaan lahan antara satu tempat dan tempat lain berbeda. Secara umum, dapat dibedakan penggunaan lahan di desa dan penggunaan lahan di kota

a. Penggunaan Lahan di Pedesaan

Penggunaan lahan di pedesaan bergantung pada kehidupan sosial dan ekonomi di desa tersebut. Penggunaan lahan untuk kehidupan sosial penduduk pedesaan dicerminkan oleh aktivitas pengelolaan lahan untuk menunjang:

- (1) kehidupan beribadah: adanya bangunan tempat ibadah
- (2) kehidupan berkeluarga: adanya rumah-rumah tempat tinggal dan halamannya
- (3) kehidupan bersekolah: adanya bangunan-bangunan sekolah, dan
- (4) kehidupan bersosialisasi: adanya lapangan tempat berkumpul dengan penduduk lainnya.

Kehidupan ekonomi penduduk pedesaan dicerminkan oleh aktivitas dalam menggunakan lahan untuk memenuhi kebutuhannya. Kehidupan ekonomi penduduk juga bergantung pada potensi alam yang dimiliki desa tersebut.

Berdasarkan mata pencahariannya, desa dan penggunaan lahannya diklasifikasikan seperti berikut.

- (1) Desa pertanian: sebagian besar lahannya digunakan sebagai lahan pertanian, sedangkan sebagian kecil lahannya digunakan untuk perikanan, peternakan, dan aktivitas perdagangan.
- (2) Desa perkebunan: sebagian besar lahannya digunakan sebagai lahan perkebunan, sedangkan sebagian kecil lahannya digunakan untuk perikanan, peternakan, dan perdagangan.
- (3) Desa nelayan: sebagian besar penduduknya menggunakan laut sebagai sumber mata pencahariannya. Adapun aktivitas penunjang di darat untuk pengolahan hasil tangkapan seperti tempat menjemur ikan, peternakan, dan perdagangan.

b. Penggunaan Lahan di Perkotaan

Kota merupakan tempat berkumpulnya masyarakat dengan berbagai aktivitas. Jumlah penduduk di kota lebih padat. Akibatnya, lahan di kota bernilai ekonomis lebih tinggi.

Berdasarkan fungsinya, kota dan penggunaan lahannya diklasifikasikan seperti berikut.

- (1) Pusat pemerintahan: lahan digunakan untuk bangunan kantor-kantor pemerintahan mulai dari tingkat kelurahan sampai kantor presiden
- (2) Pusat perdagangan: lahan digunakan untuk bangunan pasar-pasar, mulai dari pasar tradisional sampai pusat-pusat pertokoan dan mal.
- (3) Pusat perindustrian: lahan digunakan untuk pabrik, gudang, dll.
- (4) Pusat pendidikan: lahan digunakan untuk bangunan sekolah, mulai dari TK sampai perguruan tinggi, lengkap dengan sarana olahraga, dll.
- (5) Pusat kesehatan: lahan digunakan untuk bangunan rumah sakit, puskesmas, laboratorium, dll.
- (6) Pusat rekreasi: lahan digunakan untuk sarana rekreasi.
- (7) Pusat pertahanan dan keamanan negara: lahan digunakan untuk markas tentara dan polisi dan semua yang terkait dengan aktivitasnya.



Gambar 7.1 Penggunaan lahan di kota
 Sumber: www.indonesia.com

3. Pola Permukiman

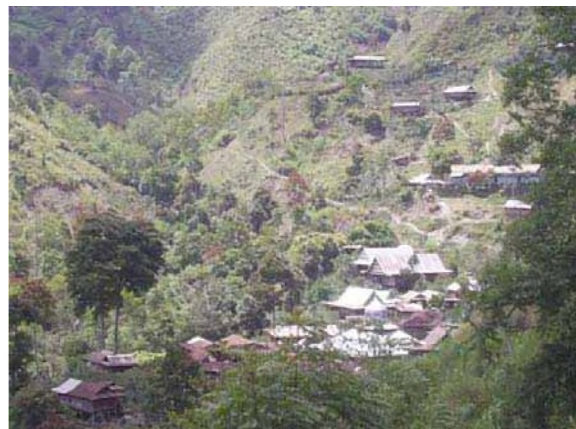
Permukiman adalah daerah tempat bermukim (tempat tinggal). Penduduk akan memilih tempat bermukim sedapat mungkin dekat dengan tempatnya melakukan aktivitas sehari-hari. Hal itu akan memudahkannya melakukan mobilitas. Permukiman penduduk membentuk pola tertentu sesuai dengan keadaan lingkungannya. Adapun pola permukiman penduduk adalah seperti berikut.

a. Pola Memanjang

Pola permukiman memanjang dapat dilihat pada permukiman penduduk di sepanjang alur sungai, jalan raya, jalan kereta api, dan pantai yang landai. Permukiman di sepanjang alur sungai berkaitan dengan kepentingan penduduk akan air dan sarana transportasi air. Permukiman di sepanjang jalan raya dan jalan kereta api berkaitan dengan kepentingan penduduk akan sarana transportasi darat untuk memperlancar mobilitasnya. Biasanya lahan yang berada di sepanjang jalan raya bernilai ekonomi tinggi terutama di perkotaan.

b. Pola Terpusat

Permukiman terpusat biasanya terjadi karena ikatan keluarga ataupun karena keadaan alam. Misalnya, penduduk mengelompok karena masih merupakan keluarga seketurunan. Permukiman terpusat juga dapat terjadi karena adanya sumber air di daerah kering. Penduduk akan mendekati sumber air tersebut. Misalnya oase di daerah gurun, penduduk akan bermukim di seputar oase tersebut.



Gambar 7.2 Pemukiman menyebar di pegunungan
 Sumber: www.lh3.google.co

c. Pola Menyebar/Terbuka

Permukiman menyebar terjadi karena perkembangan jumlah penduduk dan keadaan permukaan bumi. Di daerah dataran rendah, pola menyebar terjadi karena perkembangan jumlah penduduk. Akibat perkembangan jumlah penduduk, tidak jarang terjadi perubahan fungsi lahan. Lahan yang semula untuk pertanian, berubah sebagai tempat bermukim. Perkembangan lokasi permukiman ini terjadi ke segala jurusan.

B. Kegiatan Pokok Ekonomi

Amatilah buku IPS yang ada di tanganmu. Dari manakah kamu memperolehnya? Mungkin kamu membelinya di toko buku. Dari manakah toko buku mendapat buku itu? Dari penerbit. Dari mana penerbit mendapatkan buku itu? Dari percetakan. Dari mana penerbit memperoleh naskah buku itu? Dari penulis. Panjang, bukan, perjalanan buku itu untuk sampai ke tangan kamu.

Mengingat panjangnya rangkaian suatu kegiatan ekonomi seperti yang dicontohkan, kita dapat mengelompokkannya menjadi tiga kegiatan pokok ekonomi, yaitu kegiatan produksi, kegiatan distribusi, dan kegiatan konsumsi. Dari contoh di atas, kamu sebagai pemakai buku dinamakan konsumen, toko buku merupakan distributor, dan penerbit merupakan produsen.

Kegiatan manusia untuk memenuhi kebutuhannya pada dasarnya merupakan kegiatan ekonomi. Setiap kegiatan ekonomi yang dilakukan didorong oleh motif ekonomi tertentu, serta menuntut penerapan prinsip ekonomi.

1. Kegiatan Konsumsi

Perhatikanlah isi tas sekolahmu. Apa saja isinya? Buku tulis, buku pelajaran, pensil, ballpen, setip, penggaris. Dari mana kamu memperoleh semua itu? Bagaimana dengan tas sekolahmu, sepatu, kaos kaki, dan pakaian seragammu. Dari mana kamu memperolehnya? Membeli. Kamu tentu sering membeli barang tertentu untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Semua barang yang kamu beli merupakan hasil produksi.

Key

- Kegiatan konsumsi : kegiatan manusia menggunakan hasil produksi untuk memenuhi kebutuhannya.
Konsumen : orang yang menggunakan barang/jasa hasil produksi.

Dalam ilmu ekonomi, semua benda yang digunakan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya disebut benda konsumsi. Dikonsumsi artinya digunakan secara langsung untuk memenuhi kebutuhan.

Berpikir Cepat

Apakah konsumsi dalam pengertian sehari-hari sama dengan pengertian konsumsi dalam ilmu ekonomi? Adakah kaitan di antara keduanya? Jelaskan.

Dalam teori ekonomi, benda-benda yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia terbagi menjadi dua, yaitu barang dan jasa. *Barang* ialah segala benda dalam bentuk fisik yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia. *Jasa* ialah benda dalam bentuk nonfisik yang berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia, misalnya hiburan dan pelayanan oleh dokter.

Ketika kamu membeli buku tulis dan menggunakannya sampai habis, kamu merupakan konsumen akhir. Pak Amin juga membeli buku tulis dalam jumlah yang besar. Namun, buku tulis itu dijual kembali oleh Pak Amin. Dalam kasus ini, Pak Amin bukanlah konsumen industri.

Perhatikan contoh berikut.

- (1) Pengusaha tempe/tahu yang membeli kacang kedelai untuk diolah menjadi tempe untuk dijual kembali.
- (2) Petani membeli bibit dan pupuk untuk digunakan dalam kegiatan usaha taninya.
- (3) Perusahaan kue membeli terigu, gula, dan telur untuk digunakan dalam pembuatan kue.

Ketiga contoh di atas menggambarkan bahwa pembeli membeli barang untuk diolah kembali menjadi barang lain. Jadi, tidak habis dikonsumsi sendiri. Konsumen seperti ini merupakan konsumen industri karena menghasilkan barang baru untuk dijual kembali.

Eco-Activity 4

Kamu sering mendengar istilah konsumtif. Carilah informasi dari berbagai sumber untuk membahas pertanyaan berikut dalam kelompokmu.

- Carilah pengertian istilah tersebut.
- Kapan seseorang dikatakan konsumtif?
- Bagaimanakah kaitan antara perilaku konsumtif dan pendapatan?
- Apa saja dampak positif dan dampak negatif perilaku konsumtif?

Bawa hasil diskusimu dalam diskusi kelas. Kemudian, simpulkan hasil diskusi kelas menjadi kesimpulan kelas.

Pernahkah kamu amati bahwa kebutuhanmu dan kebutuhan temanmu berbeda walaupun kalian sama-sama siswa SMP? Bahkan, kebutuhanmu saat ini berbeda dengan kebutuhanmu beberapa tahun yang lalu, misalnya. Barang atau jasa yang dikonsumsi oleh konsumen yang satu tidak selalu sama dengan konsumen lainnya. Bahkan, barang atau jasa yang dikonsumsi oleh konsumen yang sama dapat berbeda untuk kondisi yang berbeda. Mengapa terjadi perbedaan? Karena pola konsumsi dipengaruhi beberapa faktor.



Gambar 7.3 Penumpang kereta api, konsumen perusahaan jasa transportasi

Sumber: www.gtz.de

Eco-Activity 5

- a. Bagilah kelas menjadi empat kelompok. Kelompok 1-3 bertugas mencari informasi dari berbagai sumber untuk memperjelas pengertianmu tentang tugas kelompoknya.
- b. Kelompok 1 mendiskusikanlah faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pola konsumsi seseorang. Kelompokkan faktor-faktor itu ke dalam faktor negatif dan faktor positif. Berikan contoh dari masing-masing faktor.
- c. Kelompok 2 mendiskusikan tentang hak-hak konsumen dan peranan Yayasan Lembaga Konsumen dalam kaitannya melindungi dan membela hak-hak konsumen.

- d. Setiap tindakan ekonomi mempunyai motif ekonomi. Demikian juga dengan tindakan konsumsi. Motif dalam tindakan konsumsi disebut motif konsumsi. Kelompok 3 bertugas mendiskusikan apakah motif konsumsi sama dengan motif ekonomi. Lengkapi dengan contoh-contoh.
- e. Kelompok 4 bertugas memimpin diskusi kelas dan melaporkan hasil diskusi kelas dalam bentuk laporan tertulis.

2. Kegiatan Produksi

Kebutuhan hidup manusia baik berupa barang atau jasa sebagian besar memerlukan proses produksi. Perusahaan tempe dan tahu membeli kacang kedelai. Kacang kedelai itu kemudian diolah dengan teknik tertentu menjadi tempe atau tahu. Dengan demikian, terjadi perubahan bentuk: dari kacang kedelai menjadi tempe atau tahu. Kalau setiap hari kita makan roti goreng, tentu kita akan bosan. Tetapi, bila terigu (bahan dasar roti) ditambah dengan telur, mentega, coklat, gula, dan diolah oleh seorang tukang kue, kita akan bisa menikmati enaknya *blackforest*.

Key

- Kegiatan produksi : kegiatan manusia menghasilkan atau menambah nilai guna barang atau jasa
- Produsen : orang yang memproduksi barang/jasa

a. Masalah Pokok Produksi

Mengapa harus dilakukan kegiatan produksi? Masalah pokok dalam kegiatan produksi adalah seperti berikut.

- (1) *Barang apa yang akan diproduksi?* Keterbatasan sumber daya yang tersedia menyebabkan tidak mungkin untuk memproduksi semua barang yang diperlukan masyarakat. Oleh sebab itu, harus dilakukan seleksi. Dalam menentukan barang apa yang akan diproduksi, hal yang harus diperhatikan ialah apakah bahan baku tersedia, apakah tenaga ada, apakah pemasaran lancar, dan yang penting apakah mendatangkan keuntungan?
- (2) *Bagaimana cara memproduksi?* Teknik memproduksi akan berpengaruh kepada tenaga kerja yang diperlukan.
- (3) *Untuk siapa barang tersebut diproduksi?* Sasaran produksi juga berpengaruh: apakah konsumen dari golongan menengah ke atas, konsumen dalam atau luar negeri, dll. Memproduksi barang yang sesuai selera konsumen akan berpengaruh terhadap kelancaran produksi.

b. Nilai Guna Produksi

Kegiatan produksi dilakukan masyarakat baik individu maupun kelompok untuk menghasilkan atau meningkatkan kegunaan suatu barang atau jasa. Perhatikanlah kegiatan pembuatan kemeja yang dilakukan perusahaan pakaian jadi, kegiatan pembuatan kusen rumah yang dilakukan perusahaan bangunan, atau kegiatan produksi lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan ke dalam kegiatan produksi.



Gambar 7.4 Bentuk-bentuk kegiatan produksi

Sumber: www.serambinews.com,
www.doddys.files.wordpress.com

Produksi dilakukan untuk menghasilkan dan atau menambah nilai guna barang. Setiap barang hasil produksi memiliki nilai yang berbeda-beda. Sepotong roti tawar akan berbeda nilainya dengan sepotong *blackforest* walaupun bahan dasarnya sama, terigu. Sebottol air mineral di halte bus akan berbeda harganya jika dibeli di hotel berbintang. Nilai guna suatu barang dan jasa dipengaruhi oleh faktor pelayanan, bentuk, tempat, waktu, dan pemilikan serta nilai guna dasar. Banyak kegiatan produksi yang dilakukan oleh seseorang bukan hanya menciptakan satu nilai guna saja, tetapi dapat mencakup beberapa nilai guna. Misalnya, seorang petani menanam padi, menggiling padi menjadi beras, dan menjualnya ke pedagang beras. Nilai guna yang ditimbulkan adalah nilai guna dasar (menanam bibit padi menjadi padi), nilai guna bentuk (dari padi diproses menjadi beras), nilai guna tempat (dari tempat petani ke tempat pedagang beras), dan nilai guna pelayanan (pengiriman beras dari tempat petani ke tempat pedagang beras).

Eco-Activity 6

Carilah berbagai contoh nilai guna suatu barang berdasarkan pelayanan, tempat, bentuk, waktu, dan kepemilikan serta nilai guna dasar. Kerjakan dalam kelompokmu. Dan buat laporan tertulisnya.

c. Faktor Produksi

Untuk dapat memproduksi barang atau jasa, diperlukan alat atau sarana produksi. Alat atau sarana produksi ini dikenal sebagai faktor produksi. Karena terdapat begitu banyak kegiatan produksi, dengan demikian terdapat juga berbagai faktor produksi. Faktor-faktor produksi tersebut dapat dikelompokkan menjadi seperti berikut.

- (1) faktor produksi alam (tanah, air, udara, mineral, dan tenaga alam);
- (2) faktor produksi tenaga kerja (*terdidik*: dokter, guru, pengacara; *terlatih*: sopir, penjahit, tukang kayu; *tenaga kasar*: tukang angkut di pelabuhan, pesuruh);
- (3) faktor produksi modal (traktor, jala, pabrik, dll.); dan
- (4) faktor produksi kewirausahaan (misalnya manager yang mempunyai kemampuan mengorganisasi ketiga faktor produksi lainnya dengan berhasil).

Eco-Activity 7

Carilah dari berbagai sumber informasi selengkap mungkin tentang pengelompokan kegiatan produksi dan faktor-faktor produksi untuk melengkapi keterangan pada buku ini. Buatlah dalam satu laporan tertulis. Lakukan secara berkelompok.

d. Kegiatan Produksi

Di masyarakat, ada begitu banyak kegiatan produksi. Untuk memudahkan, kegiatan produksi itu dikelompokkan atas:

- (1) produksi sektor primer (mengolah sumber alam seperti kegiatan pertanian, peternakan, perikanan), sekunder (mengolah hasil sektor primer seperti pabrik tempe, perusahaan mebel), dan tersier (menyediakan jasa seperti sekolah, bank);
- (2) produksi sektor publik (milik pemerintah seperti PLN, KIA) dan swasta (perorangan maupun kelompok); serta
- (3) produksi sektor konsumsi (hasilnya langsung dapat memenuhi kebutuhan manusia seperti praktek dokter, tukang pisang goreng) dan investasi (hasilnya dibutuhkan oleh sektor konsumsi seperti mesin-mesin).

e. Perluasan Produksi dan Peningkatan Mutu

Seorang produsen akan selalu berusaha meningkatkan jumlah dan mutu produksinya.

1) Perluasan Produksi

- a) Ekstensifikasi: memperluas faktor-faktor produksi faktor alam, faktor tenaga kerja, faktor modal, dan faktor kewirausahaan)
- b) Intensifikasi: meningkatkan kemampuan produksi faktor-faktor produksi, seperti memilih bibit unggul, menggunakan mesin-mesin berteknologi canggih.

2) Peningkatan mutu

- a) Meningkatkan kualitas bahan baku lewat pemilihan dan pengawasan bahan baku serta penelitian-penelitian
- b) Meningkatkan kondisi mesin atau peralatan (selalu mengikuti perkembangan teknologi)
- c) Meningkatkan kualitas SDM

Eco-Activity 8

Diskusikan

1. Alasan-alasan mengapa produsen selalu berusaha meningkatkan jumlah dan mutu produksinya.
2. Contoh-contoh cara maningkatkan jumlah dan mutu produksi (baik ekstesifikasi maupun intensifikasi) di bidang pendidikan, pertambangan, dan pertanian.

Susun laporan diskusi kelompokmu dan bawakan dalam diskusi kelas.

3. Kegiatan Distribusi

Kamu ke sekolah memakai sepatu. Sepatumu itu diproduksi di pabrik sepatu. Dari mana kamu mendapat sepatu itu? Tentu saja kamu tidak membeli di pabriknya, bukan! Kalau kamu tinggal di desa, kamu bisa membeli susu langsung dari peternak sapi dan meminumnya. Kalau kamu tinggal di kota, dimana sapi sulit ditemukan, bagaimana kamu mendapatkan susu segar? Bagaimana sampai sepatu dan susu dapat sampai ke tanganmu sebagai konsumen?

Sasaran produsen dalam memproduksi suatu barang ialah barang itu sampai ke tangan konsumen. Barang yang dihasilkan tidak akan berguna jika tidak disalurkan atau didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Jika kamu di desa, kamu dapat langsung membeli susu di peternak sapi perah. Dengan demikian, kamu sebagai konsumen berhubungan langsung dengan produsen. Namun, jika kamu tinggal di kota, dan ingin minum susu segar, kamu dapat menemukannya di pasar swalayan atau pada tukang susu segar yang menjadi langganamu.

Key

Distribusi : kegiatan manusia menyalurkan atau menyebarluaskan hasil produksi kepada masyarakat

Kegiatan produsen menyalurkan produksinya kepada konsumen merupakan kegiatan distribusi. Orang yang melakukan penyaluran hasil produksi disebut distributor. Distributor membantu baik produsen maupun konsumen. Jadi, distributor merupakan jembatan antara produsen dan konsumen.

Lalu bagaimanakah sistem distribusi barang atau jasa dari produsen ke konsumen?

a. Sistem dan Saluran Distribusi

Dari contoh di atas, kita dapat lihat bahwa ada dua cara produsen memasarkan hasil produksinya: secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung; kamu membeli susu langsung di peternak sapi perah. Secara tidak langsung; kamu membelinya dari tukang susu segar langganamu (yang mendapat susu segar tersebut dari peternak sapi perah) yang berkeliling mengantarkan susu segar dengan sepedanya.



Gambar 7.5 Toko buku, salah satu saluran distribusi

Sumber: www.wordpress.com

Dari kedua sistem tersebut, dapat dilihat bahwa pada sistem distribusi tidak langsung, ada tukang susu segar keliling yang mengantarkan susu dengan sepedanya. Tukang susu ini merupakan salah satu contoh perantara antara produsen dan konsumen. Pedagang

susu ini dikatakan sebagai salah satu lembaga distribusi. Lembaga distribusi ini sering disebut juga dengan saluran distribusi. Makin panjang saluran distribusi yang dipakai, makin banyak biaya yang dikeluarkan sehingga makin mahal harga suatu barang.

Siapa saja yang termasuk terlibat dalam saluran distribusi?

Siapa saja yang terlibat dalam saluran distribusi dapat ditinjau dari cara melakukan distribusi, pihak yang dilalui distribusi, dan bentuk benda yang didistribusikan.

1) Cara Melakukan Distribusi

Seperti telah dijelaskan di atas, dari cara melakukan distribusi, ada dua saluran distribusi: distribusi langsung dan distribusi tidak langsung. Dalam distribusi tidak langsung, terdapat pedagang, perantara khusus, serta importer dan eksporter.

(1) Pedagang: orang atau perusahaan yang usahanya memperjualbelikan barang dagangan dan mereka ikut memiliki barang tersebut. Pedagang bertindak untuk dan atas nama sendiri dan menanggung seluruh risiko yang dideritanya. Termasuk dalam kategori pedagang ialah:

- produsen yang sekaligus menjual hasil produksinya
- pedagang besar yang melakukan pembelian dari produsen secara besar-besaran dan menjualnya kembali kepada pedagang eceran
- pedagang kecil (*retailer* atau eceran) melakukan penjualan langsung kepada konsumen

(2) Perantara khusus di antaranya ialah

- agen : perantara yang menjual barang hasil produksi perusahaan tertentu dan mendapat upah sebanding dengan nilai barang yang dijualnya
- makelar : perantara perdagangan yang bertindak atas nama orang lain untuk menjual/membeli barang dengan menerima balas jasa yang disebut provisi/kurtasi
- komisioner : perantara yang bertindak atas namanya sendiri dan bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan dalam mengadakan perjanjian jual beli dengan menerima balas jasa yang disebut komisi.

(3) Importer dan eksportir: mendatangkan barang dari luar negeri dan menjual barang ke luar negeri.

(4) Lembaga-lembaga pembantu lainnya seperti supermarket, koperasi konsumsi, bank, perusahaan asuransi, lembaga periklanan

2) Pihak yang Dilalui Distribusi

Berdasarkan pihak yang dilalui distribusi, saluran distribusi terdiri atas:

- (1) penyaluran melalui pedagang: pedagang di sini ialah pedagang besar yang sekaligus bertindak sebagai agen kemudian menyalurkannya kepada konsumen melalui agen
- (2) penyaluran melalui koperasi, misalnya hasil pertanian petani disalurkan melalui KUD
- (3) penyaluran melalui toko: produsen menyalurkan produksinya melalui tokonya sendiri atau melalui agen, misalnya produsen sepatu Bata punya toko sepatu Bata
- (4) penyaluran dari rumah ke rumah
- (5) penyaluran melalui tempat tertentu yang telah disediakan, misalnya pasar, stan pameran

3) Bentuk Benda yang Didistribusi

Berdasarkan bentuk benda yang didistribusi, saluran distribusi terdiri atas: distribusi barang dan jasa serta distribusi faktor-faktor produksi, misalnya menyewakan tanah, menyalurkan tenaga kerja.

Eco-Activity 9

Diskusikanlah peranan dan fungsi lembaga/saluran distribusi. Berikan contoh masing-masing lembaga/saluran. Kemudian, berikanlah pengertian bagi masing-masing lembaga/saluran distribusi tersebut. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu dalam diskusi kelas. Kemudian, simpulkan hasil diskusi kelas.

Kita sudah tahu bahwa ada beberapa lembaga distribusi. Lembaga-lembaga distribusi tersebut akan membentuk saluran distribusi. Kita telah belajar bahwa produsen menciptakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Lebih cepat barang atau jasa itu sampai ke konsumen lebih baik.

Eco-Activity 10

Ada beberapa faktor yang memengaruhi saluran distribusi, yaitu sifat barang, luas daerah pemasaran, jumlah barang yang dihasilkan, sarana yang tersedia, dan biaya pengangkutan serta pertimbangan pesaing. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, diskusikanlah saluran distribusi mana yang paling menguntungkan bagi setiap faktor. Misalnya, kalau sifat barang yang diproduksi cepat rusak, saluran distribusi yang cocok ialah saluran yang pendek. Laporkan hasil diskusi kelompokmu dalam bentuk laporan tertulis kepada gurumu.

Dalam melakukan distribusi, diperlukan alat distribusi. Dalam contoh tukang susu segar, dia mendistribusikan susunya kepada konsumen menggunakan sepeda. Sepeda merupakan alat distribusinya. Alat distribusi adalah segala sesuatu yang mendukung pemindahan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Jadi, alat utamanya ialah angkutan darat, laut, dan udara. Berbagai sarana angkutan yang biasanya digunakan untuk mendistribusikan barang antara lain truk, kereta api, pesawat udara, kapal laut, perahu, delman, motor, gerobak, dan lainnya.



Gambar 7.6 Berbagai sarana transportasi yang membantu proses distribusi
Sumber: www.msn.com

Eco-Activity 11

Kegiatan distribusi merupakan mata rantai perdagangan yang sangat penting. Diskusikanlah peranan distribusi tersebut. Kaitkan dengan dampak yang terjadi akibat gangguan pada sistem distribusi, misalnya penumpukan barang oleh distributor dan dampaknya bagi masyarakat. Berikan contoh-contoh konkret yang pernah terjadi di masyarakat. Bawakan hasil diskusi kelompokmu ke dalam diskusi kelas. Simpulkan dalam diskusi kelas peranan distributor.

C. Badan Usaha

Kita telah belajar tentang kegiatan ekonomi yang terdiri atas kegiatan konsumsi, kegiatan produksi, dan kegiatan distribusi. Dalam perkembangannya, kegiatan produksi akan melahirkan suatu unit usaha yang dikenal dengan perusahaan. Agar perusahaan dapat mendatangkan laba, perusahaan ini harus dikelola secara efektif dan efisien. Untuk itu, perusahaan memerlukan wadah yang terorganisasi. Wadah perusahaan inilah yang dikenal dengan badan usaha.

Istilah *perusahaan* dan atau *badan usaha* dapat kita jumpai pada berbagai sumber dan kesempatan di berbagai tempat. Kita sering menjumpai kedua istilah itu di koran, di buku, pada papan nama perusahaan di pabrik atau di kantor, pada pembungkus suatu produk, di televisi, di radio, dan lainnya.

Kata *perusahaan* dan *badan usaha* seringkali digunakan secara bergantian untuk maksud yang sama. Padahal, kedua kata itu memiliki pengertian yang berbeda. Perusahaan merupakan unit teknis yang bertujuan untuk produksi. Adapun badan usaha merupakan unit juridis yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Ini berarti perusahaan itu pada dasarnya merupakan unit teknis dari suatu badan usaha untuk mencapai tujuannya mendapatkan keuntungan.

Key

Perusahaan:

1. kegiatan (pekerjaan) yang diselenggarakan dengan peralatan atau dengan cara teratur dengan tujuan mencari keuntungan (dengan menghasilkan sesuatu, mengolah atau membuat barang-barang, berdagang, memberikan jasa, dan sebagainya.)
2. organisasi berbadan hukum yang mengadakan transaksi atau usaha

Berpikir Cepat

Pengertian yang mana yang sesuai untuk perusahaan sebagai tempat produksi dan perusahaan sebagai badan usaha?

Sebagai unit teknis, kegiatan perusahaan dapat kita jumpai di pabrik-pabrik karena di pabriklah dilakukan kegiatan produksi. Berbeda dengan perusahaan, pusat kegiatan badan usaha dapat kita jumpai di kantor. Meskipun demikian, tidak sedikit lokasi kegiatan perusahaan dan badan usaha bersama-sama di satu tempat atau gedung.

Bagaimana seorang pengusaha memutuskan untuk menentukan perusahaan dan badan usaha yang tepat?

Seorang pengusaha untuk memulai suatu usaha harus memilih bidang usaha apa yang paling tepat dilakukan. Dia harus memilih bidang usaha yang sesuai dengan kemampuannya, baik dana maupun manajemennya. Faktor penting yang juga harus diperhatikan ialah apakah bidang usaha itu mampu memberikan keuntungan dalam jangka panjang. Berdasarkan hal-hal tersebut, dia dapat memilih perusahaan apa yang akan dibangunnya dan badan usaha apa yang sesuai untuk perusahaannya itu. Badan usaha yang dipilih akan menentukan risiko tanggung jawabnya sebagai pemilik perusahaan.

1. Jenis Perusahaan Menurut Lapangan Usaha

Perhatikanlah berbagai jenis barang di sekitarmu. Kamu memakai baju seragam. Ada buku pelajaran. Ada meja tulis dan barang-barang lainnya. Menurut kamu, apakah barang-barang itu diproduksi di satu tempat?

Adanya berbagai jenis barang mencerminkan adanya berbagai jenis perusahaan. Ada perusahaan sepatu, perusahaan minyak, perusahaan roti, dan sebagainya. Jika kita amati kegiatan ekonomi masyarakat, ternyata banyak sekali jenis perusahaan yang terlibat di dalamnya. Mengingat banyaknya jenis perusahaan, kita dapat membedakannya menurut lapangan usahanya, yaitu: perusahaan agraris, perusahaan ekstraktif atau pertambangan, perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan, dan perusahaan jasa.

a. Perusahaan Agraris

Kamu makan minimal dua kali sehari. Makananmu terdiri atas makanan pokok (nasi, jagung, atau sagu) dan lauk pauknya (sayur dan ikan/daging). Dari mana kamu memperoleh bahan dasar makananmu itu? Kamu akan berterima kasih kepada petani, nelayan, atau peternak. Petani, nelayan, atau peternak dapat memproduksi padi untuk nasi, jagung, atau sagu, sayur-mayur, hewan ternak dengan memfungsikan tanah sebagai faktor produksi utamanya. Perusahaan agraris ialah perusahaan yang aktivitas produksinya menggunakan daya dukung tanah sebagai faktor utama. Perusahaan ini hanya mengolah alam untuk menghasilkan barang baru. Misalnya pertanian, perikanan, peternakan semuanya menggunakan lahan tanah.



Gambar 7.7 Kegiatan perkebunan teh dan jati, salah satu bentuk perusahaan agraris
Sumber: www.food.info.net,
www.kabblitar.go.it

Eco-Activity 12

- Kerjalah dalam kelompok berlima.
- Perusahaan apa saja yang ada di daerah kamu yang termasuk perusahaan agraris dan apa saja produknya?
- Bawalah hasil diskusi kelompokmu ke dalam diskusi kelas. Temanmu akan menanggapi.

b. Perusahaan Ekstraktif

Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki kekayaan alam melimpah. Minyak, emas, dan jenis tambang lainnya merupakan kekayaan alam yang dimiliki negara kita. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang melakukan penambangan minyak, emas, dan jenis tambang lainnya. Perusahaan tersebut dikategorikan sebagai perusahaan ekstraktif atau perusahaan pertambangan. Perusahaan ekstraktif ialah usaha produksi yang menggali dan mengumpulkan barang-barang yang telah disediakan alam sehingga dapat menyediakan barang yang diperlukan sebagai bahan baku untuk diolah lebih lanjut, misalnya pertambangan, penebangan kayu, pengambilan kekayaan laut.

c. Perusahaan Industri dan Kerajinan

Perusahaan industri dan kerajinan ialah usaha produksi yang menghasilkan barang jadi atau setengah jadi dengan cara mengolah bahan mentah dan bahan penolong, misalnya industri tekstil (industri barang setengah jadi) dan industri rokok (industri barang jadi). Perusahaan industri terdiri atas perusahaan yang memproduksi barang yang sudah berubah bentuk dan sifatnya.



Gambar 7.8 Kegiatan pengeboran lepas pantai, salah satu bentuk perusahaan ekstraktif

Sumber:

www.sentrree3.files.wordpress.com

d. Perusahaan Perdagangan

Perdagangan ialah kegiatan jual beli barang tanpa mengubah/mengolah barang tersebut. Toko eceran, warung, kedai, dan tempat penjualan lainnya merupakan bentuk perusahaan perdagangan.

e. Perusahaan Jasa

Perusahaan ini memberikan pelayanan kepada masyarakat yang memerlukannya. Produk jasa berbeda dengan produk barang. Jasa umumnya tidak berwujud. Waktu produksi dan konsumsi bersamaan. Beberapa contoh jasa antara lain salon kecantikan, jasa angkutan, jasa bank, jasa pegadaian, jasa telekomunikasi, jasa bimbingan belajar, pengiriman surat atau barang, dan lainnya.

Eco-Activity 13

Perhatikanlah bagan berikut.

- a. Kerjalah dalam kelompok berlima.
- b. Jelaskanlah bagan tersebut di atas dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut. Antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya ada yang berkaitan.
 1. Perusahaan apa yang mengawali kegiatan produksi perusahaan lainnya? Mengapa demikian? Berikan contohnya.
 2. Apakah mungkin dalam satu perusahaan terdapat beberapa lapangan usaha? Berikan contoh.
- c. Bawalah hasil diskusi kelompokmu ke dalam diskusi kelas. Temanmu akan menanggapi.

2. Bentuk Hukum Badan Usaha

Badan usaha merupakan unit juridis yang bertujuan mendapatkan keuntungan atau laba. Untuk mencapai tujuannya mendapatkan keuntungan, badan usaha menggunakan atau memiliki perusahaan guna menyelenggarakan kegiatan produksi, menyalurkan, dan menjual produknya ke pasar atau konsumen. Satu badan usaha bisa saja memiliki lebih dari satu perusahaan.

Ada berbagai bentuk badan usaha. Bentuk-bentuk badan usaha tersebut dapat digolongkan dari berbagai aspek, misalnya kepemilikan modal, besar kecilnya usaha, dan tanggung jawab pemiliknya. Pada kesempatan ini kita akan melihat bentuk badan usaha berdasarkan tanggung jawab pemiliknya.

Berdasarkan tanggung jawab pemiliknya, badan usaha dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) badan usaha yang pemiliknya bertanggung jawab tak terbatas, (2) badan usaha yang pemiliknya bertanggung jawab terbatas, dan (3) badan usaha yang sebagian pemiliknya bertanggung jawab tak terbatas dan sebagian lagi bertanggung jawab terbatas. Dari sini dapat dikelompokkan lagi menjadi (1) badan usaha milik swasta (BUMS), (2) badan usaha milik negara, dan (3) koperasi.

Untuk menentukan bentuk badan usaha, perlu diperhatikan (1) tujuan, besar kecilnya perusahaan, jumlah dan struktur permodalan, risiko yang diinginkan oleh pemilik, sistem pembagian laba yang diinginkan, dan sistem manajemen/kepemimpinan, serta memahami karakteristik setiap badan usaha. Penentuan badan usaha juga berpengaruh kepada keuntungan yang akan dicapai.

a. Badan Usaha Milik Swasta

Ada berbagai macam bentuk badan hukum badan usaha. Perhatikanlah di sekitar lingkunganmu. Adakah kamu temukan bentuk badan usaha? Badan usaha milik swasta mudah ditemukan. Bentuk-bentuk BUMS antara lain Perusahaan Perseroan (PO), Perseroan Firma (Fa), Perseroan Terbatas (PT), Persekutuan Komanditer (CV), dan Yayasan.

1) Perusahaan Perseorangan

Sesuai dengan namanya, perusahaan ini dimiliki oleh perseorangan. Modalnya milik pribadi (baik aset pribadi maupun pinjaman dengan tanggung jawab pribadi). Bentuk perusahaannya sangat sederhana, tetapi tidak berarti selalu merupakan perusahaan kecil. Perusahaan ini dipimpin langsung oleh pemiliknya dan keuntungan menjadi keuntungan pemilik. Dalam perusahaan ini, kekayaan pribadi dan kekayaan perusahaan kadang tidak terpisahkan. Semua kerugian menjadi tanggung jawab pemilik. Setiap orang dapat mendirikan perusahaan perseorangan jika sesuai dengan syarat-syarat yang ditentukan pemerintah.

Keuntungan Perusahaan Perseorangan;

- (1) persyaratan mendirikannya mudah
- (2) keuntungan menjadi milik sendiri
- (3) rahasia perusahaan terjamin
- (4) pajak rendah
- (5) pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat karena tidak perlu musyawarah
- (6) jika terdaftar, dapat memperoleh kredit bank dengan mudah
- (7) lebih berpeluang mengembangkan perusahaan

Kelemahan Perusahaan Perseorangan

- (1) kemampuan tenaga dan modal terbatas karena hanya didirikan sendiri
- (2) tanggung jawab pemilik tidak terbatas
- (3) kesinambungan perusahaan kurang terjamin
- (4) semua risiko ditanggung sendiri

2) Perseroan Firma (Fa)

Perusahaan didirikan oleh beberapa orang dengan cara menggabungkan modal dan tenaga. Pendiriannya dilakukan di depan notaries sehingga ada akta pendirian perusahaan. Pemilik firma biasanya mereka yang saling kenal. Maju mundurnya firma ditentukan bersama. Para pendiri perusahaan merupakan pemilik sekaligus pemimpin perusahaan. Jika kekayaan perusahaan tidak cukup untuk menutup utang perusahaan, kreditur dapat menuntut sampai ke kekayaan pribadi pemiliknya. Firma akan berakhir jika salah seorang pendirinya mengundurkan diri atau meninggal.

Keunggulan Firma:

- (1) kesinambungan firma lebih terjamin karena tidak bergantung pada satu orang
- (2) dapat mengadakan pembagian kerja sesuai dengan keahlian para pemilik
- (3) dapat mengumpulkan modal yang lebih besar
- (4) risiko ditanggung bersama pemilik

Kelemahan Firma:

- (1) kemungkinan terjadinya perbedaan pendapat di antara pendiri
- (2) kecerobohan seorang pendiri akan berakibat pada pendiri lainnya
- (3) pengambilan keputusan lambat karena harus musyawarah

3) Perseroan Terbatas (PT)

PT biasanya didirikan oleh beberapa orang. Seluruh pemiliknya mempunyai tanggung jawab yang terbatas. Modalnya biasanya terbagi atas saham-saham. Besarnya pemilikan saham menentukan banyaknya suara dalam rapat pemegang saham. Tanggung jawab pemilik saham sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

PT dapat berstatus badan hukum jika didirikan di depan notaries. Dan akta notaries tersebut didaftarkan ke Departemen Kehakiman untuk disahkan dan diumumkan dalam berita Negara.

PT dipimpin oleh pengurus yang disebut **direksi**. Dalam melakukan tugasnya, direksi diawasi oleh komisaris. Kekuasaan tertinggi PT berada di tangan Rapat Umum Pemegang Saham. Rapat ini memilih direksi dan komisaris serta menentukan program secara garis besar dan mensahkan rugi laba perusahaan.

Menurut **sifatnya**, PT terbagi dua kelompok, PT tertutup jika saham tidak bisa diperjualbelikan secara umum dan PT Terbuka jika sahamnya dapat diperjualbelikan, biasanya di pasar modal (bursa efek). PT Terbuka biasa disingkat PT Tbk.

Keunggulan PT:

- (1) pemilik dan pengurus terpisah
- (2) mudah memperbesar modal dengan menjual atau mengeluarkan saham
- (3) pemilik saham dapat sewaktu-waktu memindahkan modalnya kepada orang lain karena saham dapat diperjualbelikan
- (4) tanggung jawab pemilik terbatas pada saham yang ditanam sehingga kalau perusahaan rugi, pemilik tidak turut menanggung sampai pada harta pribadi
- (5) kesinambungan perusahaan lebih terjamin karena tidak bergantung pada seseorang

Kelemahan PT:

- (1) biaya pendirian besar
- (2) waktu yang diperlukan untuk mendirikan perusahaan lama
- (3) biaya operasional organisasi besar
- (4) pajak dikenakan pada keuntungan perseroan dan keuntungan yang dibagi-bagi (dividen)
- (5) untuk memimpin PT relatif lebih sulit
- (6) rahasia perusahaan kurang terjamin

4) Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan Komanditer (Commanditaire Vennootschap/CV) merupakan perusahaan yang didirikan oleh beberapa orang yang terdiri atas peserta yang memiliki tanggung jawab terbatas dan peserta yang memiliki tanggung jawab tak terbatas. Dilihat dari tanggung jawabnya, CV terdiri atas:

- (1) peserta aktif: memiliki tanggung jawab penuh atas perusahaan, memimpin jalannya perusahaan, jika CV bangkrut, asset pribadinya digunakan untuk melunasi hutang perusahaan;
- (2) peserta pasif: memiliki tanggung jawab terbatas sesuai dengan modal yang dimasukkan ke dalam perusahaan. Jika CV bangkrut, dia dapat meminta modalnya kepada peserta aktif. Peserta pasif disebut juga peserta diam atau peserta komanditer.

Pendirian CV harus dilingkapi dengan akta notaris.

Kelebihan CV:

- (1) pendiriannya mudah
- (2) kebutuhan modal lebih mudah dipenuhi
- (3) pengelolaan perusahaan bisa lebih baik daripada perseroan perorangan

Kelemahan CV:

- (1) tanggung jawab anggota tidak sama
- (2) adanya tanggung jawab tidak terbatas dari sekutu aktif
- (3) ada kesulitan bagi peserta pasif untuk menarik kembali modal yang telah disetorkan

5) Yayasan

Yayasan ialah bentuk badan usaha yang bergerak di bidang bersifat sosial. Keuntungan yang diperoleh yayasan hanya sekedar untuk menutupi biaya yang dikeluarkan dalam usaha sosialnya.

Pendirian yayasan harus berdasarkan akta notaris. Pendiri yayasan tidak mempunyai hak atas kekayaan dari yayasan. Oleh karena itu, semua pendiri yayasan memiliki tanggung jawab yang terbatas terhadap yayasan tersebut.

Eco-Activity 14

1. Kerjalah dalam kelompok berlima.
2. Bandingkanlah setiap bentuk badan usaha di atas berdasarkan tanggung jawab pemilikinya dan berbadan hukum atau tidak berbadan hukum. Buat dalam satu rangkuman dan sajikan dalam bentuk tabel. Bentuk tabel sesuai kesepakatan kelompokmu yang penting mudah dimengerti.
3. Bawalah hasil diskusi kelompokmu ke dalam diskusi kelas. Temanmu akan menanggapi.

b. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Sesuai dengan namanya, perusahaan ini adalah milik negara. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1969 tentang Bentuk-Bentuk Usaha Negara, BUMN dikelompokkan menjadi tiga, yaitu Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Urmum (Perum), dan Perusahaan Perseroan (Persero).

Adapun tujuan pemerintah mendirikan sebuah BUMN ialah:

- (1) menyelenggarakan kepentingan umum dan pelayanan jasa kepada masyarakat
- (2) memupuk salah satu sumber penerimaan negara
- (3) mencegah terjadinya monopoli oleh swasta
- (4) memperluas jaringan kerja

1) Perusahaan Jawatan

Perusahaan negara yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang tidak terpisahkan dan merupakan bagian dari suatu departemen. Usahanya bersifat pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perjan dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat oleh Menteri departemen yang bersangkutan. Dengan demikian, seorang Kepala Perjan bertanggung jawab kepada Menteri tersebut. Kepala Perjan adalah pegawai negeri.

Perjan ternyata selalu merugi. Oleh sebab itu, sejak tahun 1998, pemerintah tidak lagi menyelenggarakan Perjan. Perjan yang ada kemudian diubah bentuknya menjadi Perum maupun Persero. Contohnya Perjan Kereta Api diubah menjadi Perum Kereta Api (Perumka), Perjan Kehutanan diubah menjadi Perum Perhutani.

2) Perusahaan Umum

Modal Perum diperoleh dari kekayaan negara yang telah dipisahkan (bukan dari dana suatu departemen) dan tidak terbagi atas saham-saham. Tujuan utama pendirian Perum ialah memberikan pelayanan kepada kepentingan umum di bidang produksi, distribusi, konsumsi sekaligus untuk meraih keuntungan.

Perum mempunyai nama, kekayaan, dan kebebasan bergerak seperti perusahaan swasta, mengadakan perjanjian kontrak, dll. Perum berbadan hukum. Pemimpin dan direksi diangkat oleh Menteri departemen yang bersangkutan. Pegawainya berstatus pegawai Perum yang diatur secara khusus, tidak sama dengan PNS. Contohnya, Perumka.



Gambar 7.9 Perum Pegadaian
Sumber: www.kabarindonesia.com

3) Perusahaan Perseroan

Salah satu bentuk badan usaha negara yang membuka kesempatan kepada masyarakat umum untuk ikut memiliki atau menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut. Oleh karena itu, modal persero dalam bentuk saham-saham. Status perusahaan berbadan hukum.

Pemimpin perusahaan diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Kinerja pemimpin perusahaan diawasi oleh dewan komisaris. Pegawainya berstatus pegawai negeri biasa. Contoh, PT Pelni, PT Garuda Indonesia.

4) Perusahaan Daerah

Perusahaan daerah dikelola oleh pemerintah daerah. Perusahaan daerah pada dasarnya berbentuk seperti perum atau persero. Ketentuan-ketentuan dan prinsip-prinsip manajemen maupun organisasi perusahaan daerah diatur dengan peraturan daerah (perda), yang pada prinsipnya tidak berbeda dengan perum atau persero. Contohnya Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Eco-Activity 15

1. Kerjalah dalam kelompok berlima.
2. Buatlah resume tentang bentuk-bentuk BUMN
3. Laporkan dalam bentuk laporan tertulis kepada gurumu.

c. Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha rakyat. Koperasi berasal dari kata *co operative* yang berarti usaha bersama. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang yang ingin menolong diri sendiri dan sesama anggota melalui usaha bersama. Anggota koperasi bersifat sukarela.

Key

Koperasi : suatu usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan prinsip kebersamaan dan berazaskan kekeluargaan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan.

Eco-Activity 16

1. Kerjalah dalam kelompok berlima.
2. Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang sangat penting dalam perekonomian rakyat. Untuk menambah pengetahuanmu tentang koperasi, carilah dari berbagai sumber lain, informasi tentang koperasi. Kamu juga dapat menggunakan UU No. 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian Indonesia.
3. Buatlah sebuah tulisan tentang koperasi: mulai dari sejarah berdirinya, prinsip dan azasnya, peran dan manfaatnya, dan struktur organisasinya, serta kelebihan dan kekurangannya dibandingkan dengan bentuk badan usaha lainnya.
4. Laporkan dalam bentuk laporan tertulis kepada gurumu.

D. Kreatif, Mandiri, dan Makmur

Sumber daya alam yang disediakan Tuhan terbatas adanya. Adapun kebutuhan manusia sangat tidak terbatas. Manusia harus berusaha menggunakan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang maksimal. Contohnya ialah Amin. Amin senang membaca. Namun, dia tidak bisa dengan bebas melakukan hobinya itu karena buku yang ingin dibacanya mahal harganya. Oleh sebab itu, dia berusaha memperoleh uang dengan caranya sendiri. Dia kemudian menggunakan pengetahuan keterampilan yang didapatnya di sekolah. Dia membuat hiasan beraneka bentuk dari kertas-kertas bekas yang telah didaur ulang. Hasil kreativitasnya itu dijualnya kepada teman-temannya.

Ketika Amin sedang membutuhkan uang, timbul kreativitasnya menciptakan mainan yang dapat dijual. Tindakan seperti ini sering kita lakukan tanpa kita sadari. Jika kita berada dalam keadaan sulit, kita pasti akan mencari jalan keluar. Dalam hal ini kita sudah melakukan tindakan yang kreatif: mencari jalan untuk memecahkan masalah dan mendapatkan keinginan kita.

Eco-Activity 17

1. Lakukanlah berdua.
2. Dalam satu menit, pikirkanlah semua hal yang dapat kamu lakukan dengan selembar kertas putih polos.
3. Bandingkan dengan hasil pemikiran temanmu. Apa yang kalian temukan?
4. Ganti topik dengan mendaftarkan sebanyak mungkin ide yang dapat kamu pikirkan dalam satu menit. Bagaimana hasilnya?

Key

- Kreatif : memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk mencipta
 Kreativitas : kemampuan untuk mencipta

Setiap orang pasti memiliki kreativitas dalam tingkatan yang berbeda. Ada orang yang lebih kreatif daripada yang lainnya. Karena kreatiflah, Bill Gates dapat menjadi pakar komputer dan menjadi orang terkaya sejagad selama 10 tahun berturut-turut. Karena kreatiflah, seorang tukang bakso dapat bertahan walaupun terjadi krisis ekonomi yang hebat. Tahukah kamu bahwa kreativitas itu bisa dikembangkan? Nah, mulailah dari sekarang mengasah kreativitasmu. Lakukanlah hal-hal kreatif setiap hari.

1. Kreativitas dalam Ekonomi

Bayangkan apabila sumber daya yang tersedia tidak dapat digunakan secara efisien! Tentu saja hasilnya tidak maksimal. Bagi pelaku ekonomi, khususnya perusahaan, keadaan ini sangat menyulitkan dalam mencapai tujuannya. Oleh sebab itu, dibutuhkan pelaku-pelaku ekonomi yang mampu menggunakan sumber daya yang terbatas untuk mencapai hasil yang maksimal. Dibutuhkan orang-orang yang kreatif.

Eco-Activity 18

1. Kerjakanlah berlima.
2. Apakah di sekitar tempat tinggalmu terdapat orang atau pengusaha yang berhasil? Carilah informasi tentang seseorang yang berhasil dalam usaha baik di bidang ekonomi ataupun di bidang lain.
3. Pelajarilah ciri-ciri pribadi yang dimilikinya dan bagaimana dia berhasil meraih suksesnya.
4. Bawakan temuan kelompokmu dalam diskusi kelas. Diskusi kelas ini akan menghasilkan ciri-ciri orang yang berhasil dalam bidang tertentu.

Dalam ekonomi, seorang pengusaha selalu berhadapan dengan dua hal: untung atau rugi. Dan, tidak ada seorang pengusaha pun yang ingin rugi. Oleh sebab itu, kreativitas dalam bidang ekonomi sangatlah dibutuhkan. Dari contoh tugas di atas, dapat dilihat bahwa ciri-ciri seorang wirausahawan yang sukses antara lain inovatif dan kreatif, bekerja keras, percaya diri atau optimis, serta berani mengambil risiko.

a. Kreatif dan Inovatif

Seorang wirausahawan yang kreatif dapat dilihat dari kemampuannya dalam mengembangkan gagasan baru. Misalnya, seorang petani sayur-mayur membuat sendiri pupuk dengan menggunakan bahan-bahan organik karena lebih murah daripada pupuk kimia. Seorang ibu rumah tangga menyambung perca kain untuk membuat selimut baru.

Seorang wirausahawan biasanya seorang yang inovatif. Seorang yang inovatif akan mampu menciptakan sesuatu yang baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Inovasi ialah penemuan baru. Hasil dari sebuah inovasi dapat berupa benda/alat atau proses. Contohnya ialah penemuan mesin uap.

b. Bekerja Keras



Gambar 7.10 Remaja yang kreatif akan maju: yang muda yang berkarya
Sumber: www.wordpress.com

Seorang wirausahawan yang berhasil biasanya memiliki daya juang yang tinggi, tidak kenal lelah, dan ulet meskipun memerlukan waktu yang lama. Kegagalan atau hambatan dalam berusaha tidak menyebabkannya putus asa. Dia akan terus bekerja keras dengan belajar dan mencobanya. Contohnya ialah Thomas A. Edison yang menemukan listrik. Dia melakukan percobaan sebanyak 999 x dan lampu itu baru dapat menyala pada percobaannya yang ke 1000. Mottonya ialah kegagalan adalah sukses yang tertunda. Oleh sebab itu, dia coba-dan-coba lagi.

c. Percaya Diri dan Optimis

Hasil kerja keras seorang wirausahawan akan menimbulkan rasa percaya diri dan sikap optimisme yang tinggi. Hasil yang dicapai dengan kerja keras dapat meningkatkan keyakinan akan kemampuan sendiri. Dia tidak ragu dan tidak takut gagal. Dia akan selalu berpandangan dan berpengharapan baik dalam menghadapi segala kemungkinan. Pandangan optimisme inilah yang membuat dia berani mengambil risiko.

d. Berani Mengambil Risiko

Kesediaan dalam menanggung risiko menjadikan seorang wirausahawan tidak takut rugi atau gagal. Dia bersedia mengorbankan waktu, uang, tenaga, pikiran, dan lainnya untuk suatu tujuan yang ingin dicapainya. Karena optimismenya yang tinggi, dia tidak takut gagal. Kalaupun dia gagal, hal itu dipandangnya sebagai sukses yang tertunda.

Semua sifat di atas harus dimiliki oleh setiap pelaku ekonomi yang ingin sukses. Itu artinya, setiap pelaku usaha haruslah seorang yang kreatif. Seorang pelaku usaha harus memiliki gagasan-gagasan kreatif untuk dapat bertahan dan berkembang. Apa yang akan terjadi jika seorang pengusaha konfeksi memproduksi pakaian dengan model yang sama terus-menerus?

Gagasan-gagasan kreatif akan menjadi salah satu kunci sukses para wirausahawan. Banyak usaha yang berhasil dimulai dari gagasan kreatif. Misalnya, kasus Amin yang mengisi waktu luangnya dengan membuat berbagai bentuk hiasan dari kertas bekas yang sudah didaur ulang. Dari gagasan kreatifnya itu, dia bisa menghasilkan uang.

e. Belajar Hidup Mandiri

Dalam bidang ekonomi, tentunya kamu sering mendengar kata wiraswasta. Tahukah kamu apa arti kata tersebut? Wira artinya berani, utama, dan perkasa. Swasta berasal dari dua kata: *swa* berarti sendiri dan *sta* berarti berdiri.

Berpikir Cepat

Jadi, pengertian wiraswasta ialah

.....

.....

Wiraswasta sering juga disebut wirausaha. Pelakunya disebut wirausahawan. Kemampuan wirausaha dapat dikembangkan melalui pengalaman, pendidikan, latihan, magang, dan lainnya. Kemampuan wirausaha bertumpu pada jiwa dan watak seseorang. Oleh karena itu, pengalaman sangat penting dalam pengembangan kemampuan wirausaha.

Apakah seorang wirausahawan itu selalu harus orang dewasa? Amatilah lingkungan sekitarmu. Ada banyak anak yang sudah mampu mencari uang sendiri. Mereka adalah penyemir sepatu, pengamen jalanan, pencuci mobil, pedagang asongan, penjual koran, dll. Mereka adalah wiraswastawan, mampu dan berani mencari uang sendiri. Kamu pun dapat seperti mereka. Kecil-kecil mereka sudah mampu hidup mandiri.

Apa itu hidup mandiri?

Mandiri artinya tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian tidak terbentuk secara mendadak. Kemandirian terbentuk melalui proses yang panjang yang dimulai sejak masa kanak-kanak. Jika bangun kamu membereskan sendiri tempat tidurmu, itu salah satu bentuk kemandirian. Jika kamu mencuci sendiri pakaianmu, itu pun bentuk kemandirian. Segala hal yang kamu lakukan sendiri tanpa bergantung kepada orang lain termasuk kemandirian. Di sekolah, berikut adalah contoh kemandirian yang ditunjukkan oleh seorang siswa:

- (1) dia mengerjakan sendiri tugasnya, tidak mencontoh pekerjaan temannya
- (2) dia mengerjakan sendiri soal ujian, tidak mencontek pekerjaan temannya
- (3) dia dapat belajar sendiri tanpa disuruh jika gurunya terlambat datang

Kemandirian mendorong individu untuk berprestasi dan berkreasi. Kemandirian mendorong individu menjadi manusia yang produktif dan efisien serta membawanya ke arah kemajuan.

Perhatikan contoh belajar hidup mandiri berikut.

Orang tua Intan termasuk orang yang tidak berada. Ayahnya seorang pemulung dan ibunya seorang tukang cuci pakaian. Penghasilan orang tuanya lebih sering tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan Intan dan dua orang adiknya. Intan kemudian bertekad untuk tidak membebani orang tuanya dengan urusan biaya sekolahnya. Dia kemudian memikirkan cara bagaimana

mendapatkan uang untuk biaya sekolahnya. Dengan sisa uang tabungannya, Intan kemudian membuat kue untuk dijual. Keuntungan penjualan kue itulah yang dia gunakan untuk membiayai kebutuhan sekolahnya. Dia sudah tidak lagi bergantung pada orang tuanya untuk mendapatkan biaya sekolahnya.

Kemandirian mengandung lima unsur utama berikut.

- (1) bebas: setiap tindakan dilakukan atas kehendak sendiri
- (2) inisiatif: kemampuan untuk berpikir dan bertindak secara orisinal dan kreatif
- (3) ulet: selalu berusaha mengejar prestasi, penuh ketekunan, merencanakan dan mewujudkan harapannya
- (4) pengendalian diri: memiliki perasaan optimis dalam menghadapi masalah dengan tenang
- (5) percaya diri: percaya terhadap kemampuan sendiri

2. Kreatif, Mandiri, dan Makmur

Apa hubungan antara kreatif, mandiri, dan makmur?

Amin yang kreatif mampu membuat berbagai bentuk hiasan dinding untuk dijual. Dari hasil kreativitasnya itu, Amin mendapatkan uang. Setelah membeli buku, sisanya ditabung oleh Amin. Lama-kelamaan tabungan Amin makin banyak.

Orang dengan gagasan-gagasan yang kreatif akan melakukan berbagai terobosan inovatif dalam kehidupannya. Dalam bidang ekonomi, kemampuan tersebut sangat berguna. Dengan kreativitasnya, seseorang akan mampu menciptakan berbagai kemungkinan untuk mendapat penghasilan. Penghasilan tersebut dapat ditabung sehingga dia dapat menggunakannya untuk memenuhi semua kebutuhannya.

Bermodalkan gagasan-gagasan kreatif, kemauan untuk dapat hidup mandiri, dan rasa optimisme yang tinggi, kamu dapat memulai sebuah usaha atau bisnis kecil-kecilan. Bagaimana cara memulai suatu bisnis?

Memulai suatu usaha haruslah melalui pemikiran yang matang. Berikut adalah beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan persiapan membangun sebuah usaha.

- (1) Usaha apa yang ingin kamu buat
- (2) Bagaimana cara kamu akan menjalankan usaha tersebut
- (3) Berapakah danamu yang tersedia
- (4) Perlengkapan apa saja yang akan kamu butuhkan
- (5) Di mana kamu akan menjalankan usaha tersebut
- (6) Barang atau jasa apa saja yang akan kamu tawarkan
- (7) Siapa konsumenmu
- (8) Bagaimana caranya agar konsumen dapat mengetahui usahamu
- (9) Mengapa konsumen membutuhkan barang atau jasmu
- (10) Adakah pesaing (orang yang berusaha sejenis dengan usahamu) di sekitar tempat itu
- (11) Apa yang mereka tawarkan
- (12) Apa yang akan kamu lakukan agar usahamu lebih menarik daripada pesaing tersebut
- (13) Siapa yang akan membantumu menjalankan usahamu ini.
- (14) dll.

Jika kamu telah mampu menjawab pertanyaan tersebut di atas, bersiaplah untuk memulai bisnismu. Berikut adalah beberapa tahap yang perlu kamu lalui.

- (1) Amati lingkunganmu. Peluang usaha apa yang ada di sekitarmu? Pilihlah usaha yang belum banyak terdapat di lingkunganmu. Kalaupun kamu tertarik untuk melakukan usaha seperti yang sudah ada, kamu harus mampu menyajikannya berbeda dari yang sudah ada. Ingat, berani tampil beda dan tentu saja menarik.
- (2) Buat rencana bisnismu. Ikuti dan jawab semua pertanyaan di atas. Bahkan, kamu dapat membuat daftar pertanyaan lebih rinci lagi. Makin lengkap rencana bisnismu makin baik. Perencanaan sangat penting dalam bisnis. Tanpa perencanaan yang matang, mungkin saja usahamu akan macet di tengah jalan. Perhitungkan semua kemungkinan terburuk dan rencanakan jalan keluarnya.
- (3) Mulailah bekerja. Jangan menunda-nunda. Langkah seribu dimulai dari langkah pertama. Perencanaan yang matang tidak akan berarti kalau tidak dilakukan.

Dengan usaha yang sungguh-sungguh dan tekun, kamu akan meraih keberhasilan seperti halnya para wirausahawan yang telah berhasil. Dengan mencapai keberhasilan sedikit demi sedikit, kamu akan merasa puas atas hasil kerjamu sendiri. Tidak percaya? Ayo lakukan

Kilas Balik

Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, manusia memanfaatkan lingkungannya. Dengan demikian, kegiatan ekonomi penduduk pun berkaitan erat dengan lingkungannya. Berbicara tentang kegiatan ekonomi penduduk artinya berbicara tentang mata pencaharian penduduk. Mata pencaharian dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan, berdasarkan tempat (desa dan kota) dan berdasarkan jenis pekerjaan (pertanian dan bukan pertanian). Pertanian dalam arti luas meliputi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Mata pencaharian nonpertanian meliputi pertambangan, perindustrian, perdagangan, pariwisata, dan jasa.

Manusia hidup di atas tanah. Dengan demikian, tanah sangat penting bagi manusia. Lahan adalah tanah garapan. Penggunaan lahan antara satu tempat dan tempat lain berbeda. Dapat dibedakan penggunaan lahan di desa dan penggunaan lahan di kota. Penggunaan lahan di pedesaan bergantung pada kehidupan sosial dan ekonomi di desa tersebut. Lahan di kota digunakan antara lain untuk kepentingan menyangkut fungsi kota sebagai pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat perindustrian, pusat pendidikan, pusat kesehatan, pusat rekreasi, dan pusat pertahanan dan keamanan negara. Adapun pola permukiman penduduk mengikuti pola memanjang, terpusat, dan menyebar.

Dalam usaha memenuhi kebutuhannya, masyarakat melakukan tiga kegiatan pokok ekonomi, yaitu kegiatan produksi, kegiatan distribusi, dan kegiatan konsumsi. Dalam perkembangannya, kegiatan produksi akan melahirkan suatu unit usaha yang dikenal sebagai perusahaan. Agar perusahaan dapat mendatangkan laba, perusahaan ini harus dikelola secara efektif dan efisien. Untuk itu, perusahaan memerlukan wadah yang terorganisasi. Wadah perusahaan inilah yang dikenal dengan badan usaha. Bentuk-bentuk badan usaha tersebut dapat digolongkan dari berbagai aspek, misalnya kepemilikan modal, besar kecilnya usaha, dan tanggung jawab pemilikinya. Berdasarkan tanggung jawab dapat dikelompokkan lagi menjadi badan usaha milik swasta (BUMS), badan usaha milik negara (BUMN), dan koperasi.

Manusia memiliki kebutuhan yang tak terbatas, sedangkan sumber daya yang tersedia terbatas. Hal itu menuntut manusia harus kreatif, inovatif, mandiri. Ciri-ciri seorang wirausahawan yang sukses antara lain inovatif dan kreatif, bekerja keras, percaya diri atau optimis, serta berani mengambil risiko.

Evaluasi

I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat

1. Indonesia disebut negara agraris karena memiliki faktor-faktor berikut kecuali
 - a. tanah yang subur
 - b. curah hujan tinggi
 - c. iklim yang cocok
 - d. sarana transportasi yang baik
2. Usaha pembudidayaan tanaman pada lahan yang luas yang menghasilkan bahan untuk industri disebut sebagai kegiatan
 - a. pertanian
 - b. perkebunan
 - c. perikanan
 - d. perternakan
3. Berikut ciri-ciri perkebunan rakyat, kecuali ...
 - a. luas lahan relatif besar
 - b. peralatan sederhana
 - c. manajemen tidak jelas
 - d. modal kecil
4. Keunggulan dari bentuk usaha firma sebagai berikut, kecuali ...
 - a. kesinambungan firma lebih terjamin karena tidak bergantung pada satu orang
 - b. pembagian kerja sesuai dengan keahlian para pemilik
 - c. modal yang terkumpul dapat yang lebih besar
 - d. risiko ditanggung oleh satu orang
5. Perluasan produksi dengan memperluas faktor-faktor produksi adalah
 - a. diversifikasi
 - b. ekstensifikasi
 - c. intensifikasi
 - d. versifikasi
6. Pola pemukiman yang terbentuk di daerah oase karena penduduknya mendekati sumber mata air adalah
 - a. terpusat
 - b. menyebar
 - c. linier
 - d. bersatu
7. Bentuk usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan prinsip kebersamaan dan berazaskan kekeluargaan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan disebut
 - a. BUMN
 - b. persero
 - c. perum
 - d. koperasi
8. Perluasan produksi dengan meningkatkan kemampuan produksi faktor-faktor produksi adalah
 - a. diversifikasi
 - b. ekstensifikasi
 - c. intensifikasi
 - d. versifikasi
9. Berikut adalah tujuan Pemerintah mendirikan BUMN, kecuali
 - a. menyelenggarakan kepentingan umum
 - b. memupuk salah satu sumber penerimaan negara
 - c. memonopoli
 - d. memperluas jaringan kerja

10. Kelemahan dari badan usaha berbentuk perseroan terbatas, kecuali . . .
 - a. biaya pendirian besar
 - b. biaya operasional besar
 - c. rahasia kurang terjamin
 - d. pemilik dan pengurus terpisah

II. Jawablah dengan singkat dan jelas.

1. Bagaimana pola kegiatan penduduk di lingkungan sekitarmu?
2. Di gunakan untuk apa saja lahan di lingkunganmu?
3. Jelaskan pola permukiman penduduk yang kamu ketahui.
4. Salah satu kegiatan pokok ekonomi masyarakat ialah konsumsi. Jelaskan mengapa sampai terjadi pola hidup konsumtif.
5. Perhatikanlah gambar di samping. Kemudian, jelaskan pendapatmu tentang gambar tersebut dari sudut sosial, ekonomi, dan keamanan.
6. Bagaimana cara seorang pengusaha mebel memperoleh bahan bakunya dan bagaimana cara dia mendistribusikan hasil produksinya? Jelaskanlah.
7. Jelaskan bentuk-bentuk badan usaha.
8. Sebutkan kelemahan dan keunggulan dari bentuk usaha firma!
9. Jelaskan dengan singkat bagaimana cara kamu memulai suatu usaha.
10. Sebutkan tujuan pemerintah mendirikan sebuah BUMN!



Soal evaluasi di atas dapat kamu temukan jawabnya di dalam buku. Untuk mengetahui apakah jawabanmu benar, periksalah kembali di dalam buku. Jika kamu mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai, bertanyalah pada gurumu. Jika jawabanmu lebih dari 80% benar, kamu dapat mempersiapkan dirimu untuk menghadapi ulangan kenaikan kelas. Caranya ialah dengan membaca kembali seluruh materi pelajaran dari pelajaran pertama. Namun, jika jawabanmu yang benar masih kurang dari 80%, pelajailah kembali pelajaran ini sampai kamu memahaminya.

Refleksi

Apa yang kamu dapat dari pelajaran ini? Pelajaran ini mengajarkan kita untuk menggunakan secara efektif dan efisien sumber daya yang tersedia. kamu juga dituntut untuk kreatif dalam melakukan tindakan ekonomi. Dengan melakukan semua itu, walaupun kamu masih mudah, kamu akan mampu mencapai kemandirian dan kesejahteraan dalam hidup. Renungkanlah hal ini, dan . . . mulailah kembangkan kreativitasmu.

Evaluasi Semester 1

- I. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat.
1. Tekanan ke atas dari magma, gerak lempeng, dan energi yang terkumpul dapat menekan lapisan kulit bumi sehingga terjadi pergeseran kulit bumi disebut gejala
 - a. tektonik
 - b. seisme
 - c. vulkanik
 - d. eksogen
 2. Magma yang membeku jauh di dalam bumi disebut
 - a. retas
 - b. lakolit
 - c. korok
 - d. batholit
 3. Gempa yang ditimbulkan akibat aktivitas gunung api disebut
 - a. gempa tektonik
 - b. gempa vulkanik
 - c. gempa bumi dalam
 - d. gempa runtuhan
 4. Ilmu yang mempelajari peninggalan-peninggalan sejarah dan purbakala untuk menyusun kembali kehidupan manusia dan masyarakat masa lampau ialah
 - a. paleontologi
 - b. geologi
 - c. antropologi
 - d. arkeologi
 5. Kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai kekuatan yang dapat memengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup disebut
 - a. animinisme
 - b. dinamisme
 - c. totemisme
 - d. sosialisme
 6. Bangunan berupa tiang atau tugu batu sebagai tanda peringatan dan lambang arwah nenek moyang disebut
 - a. punden berundak
 - b. dolmen
 - c. menhir
 - d. waruga
 7. Berikut ini yang tidak termasuk ciri kehidupan manusia purba masa berburu dan mengumpulkan makanan adalah
 - a. hidup sudah menetap
 - b. food gathering
 - c. hidupnya berpindah-pindah
 - d. hidupnya bergantung pada alam
 8. Alat yang digunakan manusia purba untuk menguliti hasil berburu, merimbas kayu dan memecah tulang ialah
 - a. kapak peribas
 - b. alat serpih
 - c. kapak genggam
 - d. kapak lonjong

- 9 Suatu proses belajar seorang anggota kelompok untuk mengenal, menghayati, dan berpartisipasi dalam kelompok di lingkungannya sehingga akan merasa menjadi bagian dari kelompok tersebut disebut
- sosialisasi
 - asimilasi
 - akomodasi
 - kontroversi
- 10 Usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan disebut
- kerja sama
 - asimilasi
 - akomodasi
 - kontroversi
- 11 Bentuk proses sosial yang ditandai dengan adanya usaha-usaha mengurangi perbedaan-perbedaan di antara orang-orang atau kelompok-kelompok manusia disebut
- kerja sama
 - asimilasi
 - akomodasi
 - kontroversi
- 12 Proses sosial yang timbul apabila terjadi pecampuran dua kebudayaan atau lebih yang saling bertemu dan saling memengaruhi disebut
- kerja sama
 - asimilasi
 - akulturasi
 - kontroversi
- 13 Tindakan seseorang untuk meniru orang lain melalui sikap, penampilan, dan gaya hidup bahkan apa saja yang dimiliki orang lain disebut
- kerja sama
 - asimilasi
 - akomodasi
 - imitasi
- 14 Keikutsertaan merasakan apa yang dirasakan orang lain disebut
- simpati atau empati
 - identifikasi
 - akomodasi
 - sugesti
- 15 Keinginan yang menjadi pendorong manusia melakukan kegiatan ekonomi ialah
- prinsip ekonomi
 - motif ekonomi
 - sistem ekonomi
 - hukum ekonomi
- 16 Berikut ini merupakan motif ekonomi, kecuali
- memperoleh keuntungan
 - dengan pengorbanan yang minimal mendapatkan hasil maksimal
 - memperoleh kedudukan
 - membantu sesama manusia
- 17 Alat untuk memenuhi kebutuhan manusia ialah
- uang
 - harta
 - sumber daya
 - makanan
- 18 Sebagai makhluk hidup, manusia memiliki keinginan dan kebutuhan yang tidak pernah terpuaskan. Keadaan manusia seperti ini disebut
- makhluk sosial
 - makhluk ekonomi
 - makhluk egois
 - makhluk hidup
- 19 Dalam melakukan tindakan ekonomi, manusia selalu berpedoman pada ...
- motif ekonomi
 - prinsip ekonomi
 - prinsip ekonomi dan motif ekonomi
 - hukum ekonomi

20. Usaha atau pertimbangan yang disertai pengorbanan sekecil-kecilnya untuk mencapai hasil tertentu disebut
- motif ekonomi
 - prinsip ekonomi
 - prinsip ekonomi dan motif ekonomi
 - hukum ekonomi

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan singkat dan tepat!

1. Bagaimana pengaruh bentuk muka bumi terhadap kehidupan?
2. Berdasarkan proses keluarnya magma ada tiga macam erupsi magma. Sebutkan dan jelaskan!
3. Sebutkan tiga alat penghidupan zaman berburu dan mengumpulkan makanan!
4. Sebutkan dan jelaskan dua rangkaian pegunungan yang melalui Indonesia! Jelaskan pengaruhnya bagi Indonesia.
5. Jelaskan tiga jenis manusia purba yang ditemukan di Indonesia!
6. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempermudah berlangsungnya asimilasi?
7. Sebutkan tujuan dari proses akomodasi!
8. Proses asimilasi juga dapat terhambat karena sejumlah faktor. Sebutkanlah faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat proses asimilasi!
9. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempermudah berlangsungnya suatu kerja sama?
10. Sebutkan dan jelaskan faktor pendorong terjadinya interaksi sosial!
11. Sebutkan prinsip ekonomi!
12. Kemukakan contoh penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan sehari-hari di rumah!
13. Apa saja motif ekonomi? Sebutkan!
14. Berikanlah salah satu contoh dari motif ekonomi yang berupa motif membantu sesama manusia
15. Berikan contoh tindakan ekonomi yang memiliki lebih dari dua motif ekonomi!

Soal evaluasi di atas dapat kamu temukan jawabnya di dalam buku. Untuk mengetahui apakah jawabanmu benar, periksalah kembali di dalam buku. Jika kamu mengalami kesulitan dalam menjawab soal esai, bertanyalah pada gurumu. Jika jawabanmu lebih dari 80% benar, artinya kamu telah dapat memahami pelajaran selama satu semester. Pada semester berikut kamu akan berkenalan lebih jauh dengan pengetahuan sosial. Namun, jika jawabanmu yang benar masih kurang dari 80%, pelajailah kembali pelajaran ini sampai kamu memahaminya.

Evaluasi Semester 2

1. Berilah tanda silang (X) pada setiap jawaban yang benar !
1. Kumpulan peta yang sudah dibagi-bagi berdasarkan benua, negara, provinsi, dan seterusnya yang disatukan menjadi sebuah buku disebut

a. globe	c. atlas
b. peta	d. peta buta
 2. Garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan disebut

a. garis bujur	c. kontur
b. garis lintang	d. khatulistiwa
 3. Sebuah peta yang memiliki skala 1 : 250.000 diperbesar 2 kali. Skala peta yang baru adalah

a. 1 : 12.500	c. 1 : 50.000
b. 1 : 125.000	d. 1 : 500.000
 4. Indonesia memiliki letak geografis yang strategis. Dikatakan strategis karena, kecuali
 - a. terletak di antara dua benua, yaitu Asia dan Amerika
 - b. terletak di jalur lalu lintas dunia: jalur pelayaran dan penerbangan
 - c. terletak di antara dua samudera, yaitu Hindia dan Pasifik
 - d. kaya akan sumber daya kelautan, baik di permukaan, di dalam maupun di dasar lautan
 5. Penggambaran objek di permukaan bumi pada peta ditampilkan dengan ...

a. segitiga	c. simbol
b. legenda	d. warna
 6. Perputaran air melalui perubahan bentuk dan kembali pada bentuk awal disebut siklus

a. hidrologi	c. astrologi
b. biologi	d. geologi
 7. Massa air yang tergenang di daratan dan rasanya tawar dikenal sebagai ...

a. laut	c. mata air
b. rawa	d. danau
 8. Danau yang terbentuk akibat peristiwa tektonik dan vulkanik disebut danau

a. glasial	c. vulkanik
b. tektonik	d. tektovulkanik
 9. Laut dangkal yang terbentuk karena genangan air laut terhadap daratan disebut

a. laut transgresi	c. laut regresi
b. laut ingresi	d. laut tepi

10. Perluasan shelf dengan kedalaman lebih kurang 200 meter, yang masih merupakan bagian dari daratan disebut
 - a. landas kontinen
 - b. dangkalan
 - c. lereng benua
 - d. deep sea plain
11. Dewa dalam ajaran Hindu yang bertugas memelihara alam semesta adalah ...
 - a. Wisnu
 - b. Brahma
 - c. Syiwa
 - d. Evaluasi Semester II
12. Pada sekitar abad ke-7 sampai abad ke-11, Kerajaan Sriwijaya menjadi pusat perdagangan di Nusantara. Hal ini disebabkan oleh
 - a. Kerajaan Sriwijaya merupakan kerajaan maritim
 - b. letak Kerajaan Sriwijaya di dekat Selat Malaka
 - c. Kerajaan Sriwijaya memiliki pelaut-pelaut ulung
 - d. mata pencaharian utama masyarakatnya adalah perdagangan
13. Kerajaan Islam yang pertama di Pulau Jawa adalah
 - a. Banten
 - b. Demak
 - c. Mataram
 - d. Cirebon
14. Tujuan kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia di antaranya adalah
 - a. mencari daerah rempah-rempah
 - b. membuktikan teori bumi bulat
 - c. mencari pasardi wilayah Asia
 - d. mencari bahan baku perindustrian
15. Perubahan masyarakat Indonesia akibat diadakannya program pendidikan oleh pemerintah kolonial Belanda antara lain munculnya
 - a. pengusaha kaya
 - b. golongan terpelajar
 - c. golongan demokrat
 - d. elite bangsawan
16. Usaha pembudidayaan tanaman pada lahan yang luas yang menghasilkan bahan untuk industri disebut sebagai kegiatan
 - a. pertanian
 - b. perkebunan
 - c. perikanan
 - d. perternakan
17. Keunggulan dari bentuk usaha firma sebagai berikut, *kecuali* ...
 - a. kesinambungan firma lebih terjamin karena tidak bergantung pada satu orang
 - b. pembagian kerja sesuai dengan keahlian para pemilik
 - c. modal yang terkumpul dapat yang lebih besar
 - d. risiko ditanggung oleh satu orang
18. Pemukiman yang terbentuk di daerah pantai, karena penduduknya bermata pencaharian nelayan adalah :
 - a. memusat
 - b. menyebar
 - c. linier
 - d. bersatu

19. Bentuk usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan prinsip kebersamaan dan berazaskan kekeluargaan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu memenuhi kebutuhan disebut
 - a. BUMN
 - b. persero
 - c. perum
 - d. koperasi
20. Perluasan produksi dengan meningkatkan kemampuan produksi faktor-faktor produksi adalah
 - a. diversifikasi
 - b. ekstensifikasi
 - c. intensifikasi
 - d. versifikasi

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan singkat dan tepat!

1. Informasi apa yang dapat kamu peroleh dari sebuah globe?
2. Jelaskan bagaimana kondisi geografis Indonesia!
3. Jelaskan bagaimana kondisi penduduk Indonesia!
4. Sebutkan dan jelaskan unsur-unsur yang ada di atmosfer!
5. Mengapa di Indonesia terjadi angin pasat dan antipasad serta angin siklon dan antisiklon?
6. Bagaimana pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia?
7. Bagaimana cara mengatasi pencemaran yang diakibatkan oleh perilaku manusia?
8. Apa saja bentuk peninggalan kebudayaan Hindu yang masih dapat kita temui saat ini?
9. Mengapa kita harus memelihara peninggalan-peninggalan sejarah?
10. Sebutkan peninggalan-peninggalan sejarah bercorak Islam di Indonesia!
11. Jelaskan perkembangan masyarakat Indonesia di bidang pendidikan di masa kolonial Eropa!
12. Jelaskan peran badan usaha sebagai tempat berlangsungnya proses produksi!
13. Sebutkan kelemahan dan keunggulan dari bentuk usaha firma!
14. Sebutkan tujuan pemerintah mendirikan sebuah BUMN!
15. Apa yang dapat kamu lakukan agar dapat mencapai kemandirian dan kesejahteraan?

Glosarium

- air artesis** air tanah yang terletak di antara dua lapisan yang kedap air
- angin** udara yang bergerak secara horizontal (sejajar dengan permukaan bumi) dari tekanan udara maksimum ke tekanan udara minimum
- ajudiksi** penyelesaian perselisihan di pengadilan
- antropologi** ilmu yang mempelajari tentang peradaban manusia dari bentuk yang paling sederhana sampai ke tingkat yang lebih maju
- arbitrase** merupakan suatu cara untuk mencapai kompromi apabila pihak-pihak yang berhadapan tidak sanggup mencapainya sendiri. Pertentangan diselesaikan oleh pihak ketiga yang dipilih oleh kedua belah pihak yang bertentangan
- arkeologi** ilmu yang mempelajari peninggalan-peninggalan sejarah dan purbakala untuk menyusun kembali kehidupan manusia dan masyarakat masa lampau
- atmosfer** lapisan udara yang mengelilingi bumi
- awan** titik-titik air berbentuk gas yang melayang-layang di udara
- badan usaha** satu kesatuan yuridis ekonomis perusahaan atau beberapa perusahaan yang didirikan secara efektif dan efisien untuk mencari laba
- cuaca** keadaan udara pada saat tertentu di suatu tempat
- cultuurstelsel** perintah kolonial Belanda untuk menanam paksa jenis tanaman yang laku di pasaran Eropa berupa teh, nila, kopi, tembakau, dan lain-lain, dengan tujuan untuk menutupi hutang pemerintah Belanda
- distribusi** kegiatan manusia yang bertujuan untuk menyalurkan barang atau jasa hasil produksi dari produsen ke berbagai tempat agar dapat dikonsumsi oleh konsumen
- episentrum** titik pada permukaan bumi yang terletak tegak lurus di atas pusat gempa yang ada di dalam bumi
- garis wallacea** garis khayal yang seolah-olah membatasi lingkungan hidup fauna Indonesia Barat (asiatis) dengan Indonesia Tengah
- garis weber** garis khayal yang seolah-olah membatasi lingkungan hidup fauna Indonesia Tengah dengan Indonesia Timur (australis)
- geologi** ilmu yang mempelajari tentang lapisan bumi serta perbatuan, sehingga dapat diketahui usia fosil-fosil yang terkandung di dalam lapisan bumi
- hiposentrum** pusat gempa bumi di bawah permukaan bumi
- homoseista** garis yang menghubungkan tempat-tempat di permukaan bumi yang dilalui gempa pada waktu yang sama
- isoseista** garis yang menghubungkan tempat-tempat di permukaan bumi yang dilalui oleh gempa yang intensitasnya sama sehingga kerusakan yang terjadi pun sama
- jalan sutra** jalur perdagangan darat yang memperdagangkan komoditas kain sutra dari Cina, melalui rute Cina-Asia Tengah-Turkistan-kawasan Laut Mediteran
- joint-venture** bentuk kerja sama individu dengan individu atau individu dengan kelompok dalam bidang perusahaan atau proyek-proyek tertentu, misalnya kerja

sama dalam bidang ekspor-impor, pertambangan minyak bumi, eksploitasi sumber daya hutan, rancang bangun jalan raya, dan sejenisnya

kelembaban udara banyaknya uap air yang dikandung udara

koalisi (*coalition*) kerja sama individu dengan individu atau individu dengan kelompok dalam bentuk kombinasi atau gabungan antara dua organisasi atau lebih yang mempunyai kesamaan tujuan

koopstasi (*cooptation*) bentuk kerja sama individu dengan individu atau individu dengan kelompok dalam menerima unsur-unsur baru kepemimpinan atau pelaksanaan politik dalam suatu organisasi

koersion (*coercion*) bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan oleh karena adanya paksaan

kompromi suatu bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang terlibat saling mengurangi tuntutannya, agar tercapai suatu penyelesaian terhadap perselisihan yang ada

kondensasi proses perubahan uap air menjadi titik air

konsiliasi suatu usaha mempertemukan keinginan-keinginan dari pihak-pihak yang berselisih demi tercapainya suatu persetujuan bersama

konsumsi serangkaian kegiatan manusia dalam menggunakan barang konsumsi yang habis dipakai secara langsung maupun secara berulang-ulang

kreativitas kemampuan manusia untuk berkreasi atau berdaya cipta yang mampu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia

laut teritorial laut yang berada 12 mil laut dari garis batas pantai pulau terluar suatu negara ke arah laut bebas

letak astronomis letak suatu tempat dilihat dari garis lintang dan bujur

letak geologis letak suatu tempat dilihat dari kondisi lapisan dan umur batuan atau lapisan batuan

makroseista daerah di sekitar episentrum yang mengalami kerusakan terhebat akibat gempa bumi

meander bentuk sungai yang berkelok-kelok

mediasi hampir menyerupai arbitration. Pada mediasi (*mediation*), diundangnya pihak ketiga itu hanya sebagai penasihat belaka; tugas pihak ketiga adalah memberi nasihat agar para pihak yang bertikai melakukan perdamaian

paleontologi ilmu yang mempelajari tentang sisa-sisa manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan yang telah membatu dan tinggal bekas-bekasnya saja pada perbatuan (afdruk), yang membuktikan adanya kehidupan pada masa purba

paleoantropologi bagian dari ilmu antropologi yang mempelajari asal-usul terjadinya dan perkembangan makhluk manusia dengan objek penyelidikan berupa sisa-sisa tubuh atau fosil manusia dari masa purba, yang tersimpan di dalam lapisan bumi dan harus didapat oleh si penyelidik dengan berbagai metode penggalian

panthograf alat untuk memperkecil atau memperbesar gambar berskala

pesisir bagian laut yang terletak antara pasang naik dan pasang surut

plestoseista garis pada peta gempa yang mengelilingi makroseista

seismograf alat pencatat gempa yang menunjukkan kekuatan, lama, arah, dan jarak gempa

seismogram grafik getaran gempa bumi yang direkam oleh seismograf

seismometer alat untuk mengetahui kekuatan gempa bumi

skala ukuran atau perbandingan jarak di peta dengan jarak sebenarnya

stalemate merupakan suatu bentuk akomodasi di mana pihak-pihak yang bertikai karena mempunyai kekuatan yang seimbang berhenti pada suatu titik tertentu

tekanan udara berat udara di atas satu satuan areal

toleransi suatu bentuk akomodasi tanpa persetujuan yang formal. Masing-masing pihak pada akhirnya menyadari betapa berselisih itu tidak bermanfaat buat mereka. Akhirnya, secara perlahan-lahan mereka kembali normal dan perselisihan pun seolah-olah tidak ada bekasnya sama sekali

Trimurti merupakan tiga dewa utama kepercayaan pemeluk Hindu, terdiri atas Dewa Brahma, Wisnu, dan Syiwa

VOC Vereenigde Oost-Indische Compagnie, kongsi dagang milik pemerintah Belanda yang mengatur segala jenis kegiatan perdagangan pemerintah Belanda

wadi sungai yang hanya berair ketika hujan, dan kering bila hujan tidak ada

zone ekonomi eksklusif (ZEE) laut yang berada sejauh 200 mil laut dari dasar garis pantai pulau terluar ke arah laut bebas

Daftar Pustaka

- Achmad Jamil, dkk. 2004. *Atlas Sejarah Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Mastara.
- Ari Sudirman. 1999. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Universitas Terbuka
- Bale, Win. 2002. *Atlas Pelajar, Indonesia dan Dunia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Daldjoeni, N. 1986. *Pokok-Pokok Klimatologi*. Bandung: Alumni.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Materi Pelatihan Terintegrasi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Dirjendikdasmen.
- Edilius. 1992. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasmy. 1989. *Sejarah Masuk dan Berkembangnya Islam di Indonesia*. Bandung: Almaarif.
- Grolier International Inc. 1990. *Ilmu Pengetahuan Populer*, Jilid 1, 2 dan 3. Jakarta: PT Widya Dara.
- Katili, J.A. 1979. *Geologi*. Bandung: Kilat Maju.
- Joeseof Souyb. 1999. *Agama-Agama Besar di Dunia*. Jakarta: Al Husna Zikra.
- Jonson, Doyle Paul. 1994. *Teori Sosiologi Klasik dan Modern*. (alih bahasa Robert M.Z. Lawang). Cetakan ke-3. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mahmud Yunus. 1985. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Marbun. 1984. *Kamus Geografi*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. 2006. Jakarta: Depdiknas.
- Purwadarminta, W. 1979. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Pusponegoro, Marwati & Nugroho Notosusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia 1, 2, 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rafi'i, S. 1995. *Meteorologi dan Klimatologi*. Bandung: Penerbit ITB.
- Ricklefs, M.C. 2001. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Shadilly, Hasan. 1993. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Cetakan ke-2. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sartono Kartodirdjo. 1988. *Pengantar Sejarah Indonesia Baru: 1500-1900 dari Emporium Sampai Imperium*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sunarto, K. 2000. *Pengantar Sosiologi* (Edisi kedua). Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.
- Suparman Sumahawijaya. 2002. *Pendidikan Karakter Mandiri dan Kewiraswastaan*. Bandung: Aksara.
- Tim Redaksi Tira Pustaka. 2002. *Cuaca dan Iklim*. Jakarta: Tira Pustaka.
- Toha Rusmana. 1982. *Dasar-Dasar Pembuatan Peta*. Bandung: FKIS IKIP Bandung.
- Wiranata, I Gde A.B. 2002. *Antropologi Budaya*. Cetakan Pertama. Bandung: PT Aditya Bakti.

Sumber Gambar

www.asiannimage.files.wordpress.com Maret 2007
www.blog.gasolpertanianorganik.com 22 Mei 2007
www.brangwetan.files.wordpress.com Oktober 2007
[www.b0cah.org.content](http://www.b0cah.org/content) 2 November 2007
www.defence.gov.au/media Desember 2006
www.detik.com 21 April 2006
www.doddys.files.wordpress.com Mei 2007
www.emu-consult.dt 16 September 2007
www.farm2.static.com 31 Agustus 2007
www.food.info.net 16 Maret 2008
www.forum.kompas.com 16 Maret 2008
http://fuadhanif.files.wordpress.com Maret 2008
www.gtz.de 15 Juni 2007
www.highwaybali.com
www.jakarta.go.id 2 Mei 2008
www.kabblitar.go.it 20 Oktober 2005
www.khazanaharham.files.wordpress.com 10 Desember 2007
www.lh3.google.com 10 Juli 2007
www.mahkamahkonstitusi.go.id 22 Agustus 2007
www.menulissenja.blogspot.com 19 September 2007
www.msnbcmmedia1.msn.com 15 Agustus 2006
www.ncc.blogsome.com 20 Juli 2006
www.pacitan.go.id 1 Marer 2006
www.presidentri.go.id 2 Juli 2006
www.privaterbrian.files.wordpress.com Mei 2007
www.puisijjwarasa.files.wordpress.com Agustus 2007
www.rovicky.file.wordpress.com Agustus 2006
www.sentree3.files.wordpress.com Agustus 2007
www.serambinews.com 9 Mei 2008
www.smpk.yski.or.id September 2007
www.stricmp.blogs.friendster.com
www.tabloidgallery.files.wordpress.com September 2007
www.tofi.or.id 5 Maret 2007
http://wartadesa2007.files.wordpress.com September 2007
Indonesian Heritage Seri Manusia dan Lingkungan
Kompas, 23 Maret 2008s
Album Tradisi Megalitik di Indonesia

Indeks

A

air artesis	116
arbitrasi	47
arkeologi	24
arkaeozoikum	25
asimilasi	46, 48
atmosfer	90, 103
awan	107, 111

B

batuan sedimen	20, 21
----------------	--------

C

cultuurstelsel	175
----------------	-----

D

deflasi	18
---------	----

E

eksarasi	18
ekstrusi magma	8
erupsi	9
episentrum	11

F

firma	204
food gathering	26
food producing	28
fosil	23

G

garis wallacea	95
gempa vulkanik	11
gerabah	28
greenwich	84
geologi	4

H

hiposentrum	11
homo sapiens	29
homo economicus	61

I

inovatif	209
intrinsik	65

intrusi magma	8
isobar	108
isohiet	112

J

jalur sutra	135
joint-venture	46

K

kartograf	79, 88
klimatologi	105
komanditer	204
konveksi	5, 112
kelembaban udara	110
koalisi	46
kooptasi	46
koersion	47
komisi	198
kondensasi	114
kreativitas	209
kurtasi	198

L

lakolit	8
laut teritorial	122
lempeng	5
letak astronomis	93
letak geologis	94
lipatan	6

M

meander	117
mesozoikum	25

N

nife	5
nomaden	26

P

pelapukan	15
Pallawa	142, 145
panthograf	88
patahan	6
paregreg	153

perundagian 26
pithecanthropus 29
poreus 116
presifitasi 115

R

retailer 198
reinkarnasi 137

S

sedimentasi 19
seisme 11
sial 5
sill 8
sima 5
stalemate 47
sublimasi 111

T

tekanan udara 108
tektonisme 6
totemisme 30
Trimurti 136
Tripitaka 139
tsunami 11, 14

U

undagi 28

V

VOC 165, 172
vulkanisme 8

W

wadi 118

Z

Zone Ekonomi Eksklusif
123

Indeks Orang

Abraham Maslow 59
Asoka 125
Bill Gates 209
Buys Ballot 109
C.C. Berg 140
Eugene Dubois 24
Fa-Hien 145
FDK Bosch 140
Francisco Serrano 172
George Coedes 140
I-Tsing 147
J.C. van Leur 140
Kho Ku Fei 152
Majumdar 140
N.J. Krom 140
Oppenorth 30
Purbacaraka 140
Ter Haar 30
Van Reitschoten 30

ISBN 979-462-912-X

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 34 tahun 2008 tanggal 10 Juli 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran

HET (Harga Eceran Tertinggi) Rp.16.867,-